

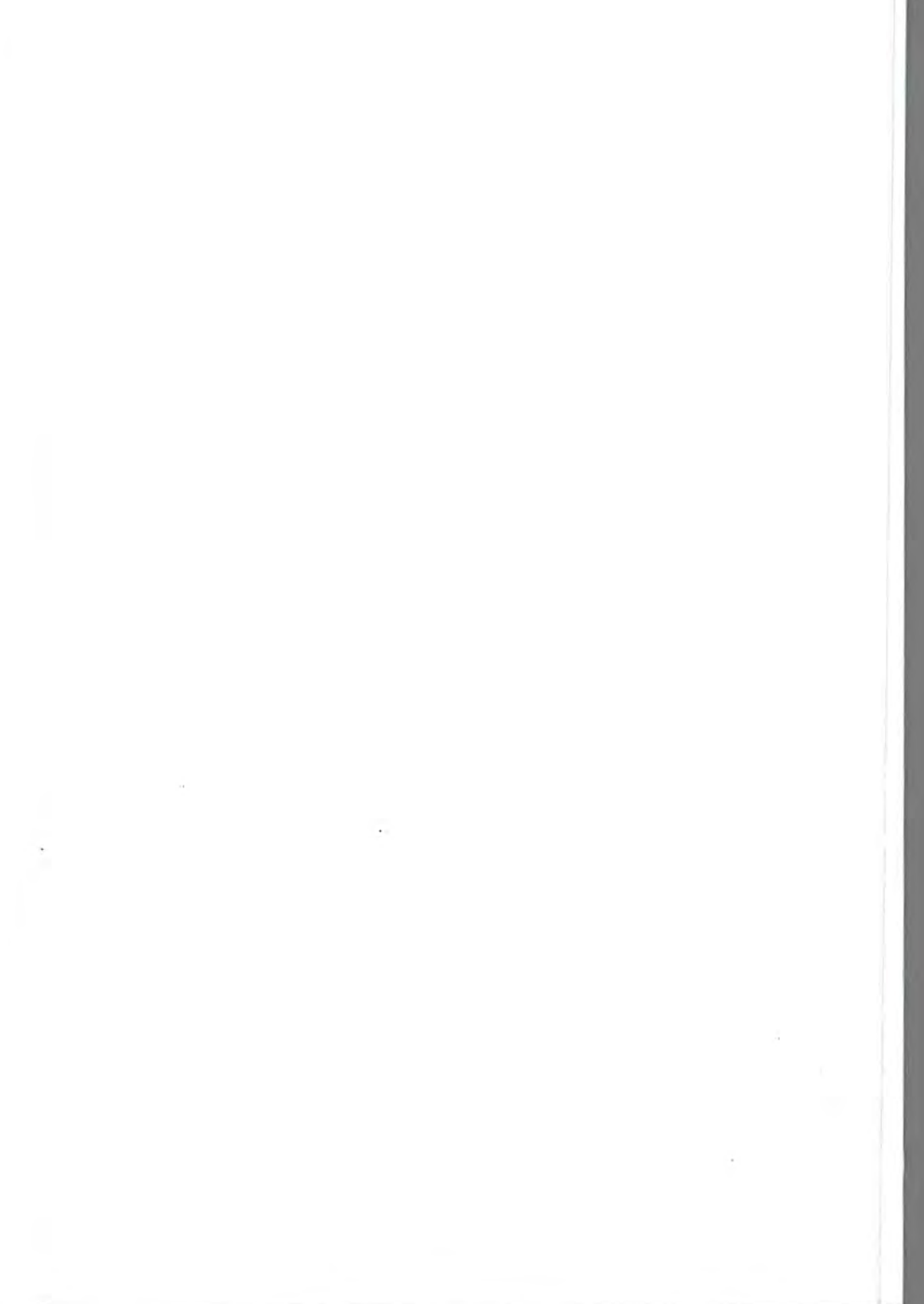
KOSAKATA DASAR SWADESH

di Provinsi Kalimantan Selatan



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**KOSAKATA DASAR SWADESH
DI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**





KOSAKATA DASAR SWADESH DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Redaksi Seri Pemetaan: PT 07

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi

Hans Lapoliwa

Penyusun:

Buha Aritonang

Non Martis

Hidayatul Astar

Wati Kurniawati



Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal

**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi PB 499.244 81 KOS	No. Induk : 248 11/2003 Tgl. 3 Tid. :

k

ISBN 979 685 213 6

**Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional**

Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.244 81	
ARI	ARITONANG, Buha [et al.]
k	Kosakata Dasar Swadesh di Provinsi Kalimantan Selatan.-- Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.
	ISBN 979 685 213 6
	BAHASA KALIMANTAN SELATAN- KOSAKATA

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan men-

jadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Kosakata Dasar Swadesh di Provinsi Kalimantan Selatan* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Propinsi Kalimantan Selatan ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan materi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Agustus 2001

Buha Aritonang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Kerangka Teori	3
1.5 Sumber Data	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
 BAB II GAMBARAN UMUM	 6
2.1 Pengantar	6
2.2 Titik Pengamatan	6
2.3 Usia dan Struktur Geografis Desa	6
2.3.1 Desa Desa Pamangkih Hulu	7
2.3.2 Desa Labuhan	7
2.3.3 Desa Hantakan	7
2.3.4 Desa Asam-asam	8
2.3.5 Desa Sungai Kupang	8
2.3.6 Desa Juku Eja	8
2.3.7 Desa Loksado	8
2.3.8 Desa Kalumpang	8
2.3.9 Desa Pakan Dalam	8
2.3.10 Desa Balawaian	8

2.3.11 Desa Batalas	9
2.3.12 Desa Tatakan	9
2.3.13 Desa Kurau	9
2.3.14 Desa Basirih	9
2.3.15 Desa Berangas	9
2.3.16 Desa Astambul	9
2.3.17 Desa Pengaron	10
2.3.18 Desa Sungai Pinang	10
2.3.19 Desa Tampakang	10
2.3.20 Desa Juai	10
2.3.21 Awayan	10
2.3.22 Desa Warukin	11
2.3.23 Paliat	11
2.3.24 Desa Dambung Raya	11
2.3.25 Desa Pamintan Raya	11
2.3.26 Desa Megasari	11
2.3.27 Desa Gunung Halaban	11
2.3.28 Desa Mangka	12
2.3.29 Desa Semayap	12
2.3.30 Desa Batik	12
2.3.31 Desa Kuala Lupak	12
2.3.32 Desa Kuripan	12
2.4 Penamaan Bahasa	12
2.5 Situasi Kebahasaan	14
2.5.1 Desa Desa Pamangkih Hulu	14
2.5.2 Desa Labuhan	15
2.5.3 Desa Hantakan	15
2.5.4 Desa Asam-asam	15
2.5.5 Desa Sungai Kupang	15
2.5.6 Desa Juku Eja	16
2.5.7 Desa Loksado	16
2.5.8 Desa Kalumpang	16
2.5.9 Desa Pakan Dalam	16

2.5.10 Desa Balawaian	17
2.5.11 Desa Batalas	17
2.5.12 Desa Tatakan	17
2.5.13 Desa Kurau	17
2.5.14 Desa Basirih	18
2.5.15 Desa Berangas	18
2.5.16 Desa Astambul	18
2.5.17 Desa Pengaron	18
2.5.18 Desa Sungai Pinang	19
2.5.19 Desa Tampakang	19
2.5.20 Desa Juai	19
2.5.21 Awayan	19
2.5.22 Desa Warukin	20
2.5.23 Paliat	20
2.5.24 Desa Dambung Raya	20
2.5.25 Desa Pamintan Raya	20
2.5.26 Desa Megasari	21
2.5.27 Desa Gunung Halaban	21
2.5.28 Desa Mangka	21
2.5.29 Desa Semayap	21
2.5.30 Desa Batik	22
2.5.31 Desa Kuala Lupak	22
2.5.32 Desa Kuripan	22
2.6 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencarian Penduduk	22
2.6.1 Desa Pamangkih Hulu	23
2.6.2 Desa Labuhan	23
2.6.3 Desa Hantakan	23
2.6.4 Desa Asam-asam	24
2.6.5 Desa Sungai Kupang	24
2.6.6 Desa Juku Eja	24
2.6.7 Desa Loksado	25
2.6.8 Desa Kalumpang	25
2.6.9 Desa Pakan Dalam	25

2.6.10 Desa Balawaian	26
2.6.11 Desa Batalas	26
2.6.12 Desa Tatakan	26
2.6.13 Desa Kurau	27
2.6.14 Desa Basirih	27
2.6.15 Desa Berangas	27
2.6.16 Desa Astambul	28
2.6.17 Desa Pengaron	28
2.6.18 Desa Sungai Pinang	28
2.6.19 Desa Tampakang	29
2.6.20 Desa Juai	29
2.6.21 Awayan	29
2.6.22 Desa Warukin	30
2.6.23 Paliat	30
2.6.24 Desa Dambung Raya	30
2.6.25 Desa Pamintan Raya	31
2.6.26 Desa Megasari	31
2.6.27 Desa Gunung Halaban	31
2.6.28 Desa Mangka	32
2.6.29 Desa Semayap	32
2.6.30 Desa Batik	32
2.6.31 Desa Kuala Lupak	32
2.6.32 Desa Kuripan	33
2.7 Situasi dan Sarana Pendidikan	33
2.7.1 Desa Pamangkih Hulu	34
2.7.2 Desa Labuhan	34
2.7.3 Desa Hantakan	34
2.7.4 Desa Asam-asam	34
2.7.5 Desa Sungai Kupang	35
2.7.6 Desa Juku Eja	35
2.7.7 Desa Loksado	35
2.7.8 Desa Kalumpang	35
2.7.9 Desa Pakan Dalam	35

2.7.10 Desa Balawaian	36
2.7.11 Desa Batalas	36
2.7.12 Desa Tatakan	36
2.7.13 Desa Kurau	36
2.7.14 Desa Basirih	37
2.7.15 Desa Berangas	37
2.7.16 Desa Astambul	37
2.7.17 Desa Pengaron	38
2.7.18 Desa Sungai Pinang	38
2.7.19 Desa Tampakang	38
2.7.20 Desa Juai	38
2.7.21 Awayan	39
2.7.22 Desa Warukin	39
2.7.23 Paliat	39
2.7.24 Desa Dambung Raya	40
2.7.25 Desa Pamintan Raya	40
2.7.26 Desa Megasari	40
2.7.27 Desa Gunung Halaban	40
2.7.28 Desa Mangka	40
2.7.29 Desa Semayap	41
2.7.30 Desa Batik	41
2.7.31 Desa Kuala Lupak	41
2.7.32 Desa Kuripan	41
2.8 Hubungan dan Sarana Transportasi	42
2.8.1 Desa Pamangkih Hulu	42
2.8.2 Desa Labuhan	42
2.8.3 Desa Hantakan	42
2.8.4 Desa Asam-asam	42
2.8.5 Desa Sungai Kupang	43
2.8.6 Desa Juku Eja	43
2.8.7 Desa Loksado	43
2.8.8 Desa Kalumpang	43
2.8.9 Desa Pakan Dalam	43

2.8.10 Desa Balawaian	43
2.8.11 Desa Batalas	43
2.8.12 Desa Tatakan	44
2.8.13 Desa Kurau	44
2.8.14 Desa Basirih	44
2.8.15 Desa Berangas	44
2.8.16 Desa Astambul	44
2.8.17 Desa Pengaron	44
2.8.18 Desa Sungai Pinang	44
2.8.19 Desa Tampakang	45
2.8.20 Desa Juai	45
2.8.21 Awayan	45
2.8.22 Desa Warukin	45
2.8.23 Paliat	45
2.8.24 Desa Dambung Raya	45
2.8.25 Desa Pamintan Raya	45
2.8.26 Desa Megasari	46
2.8.27 Desa Gunung Halaban	46
2.8.28 Desa Mangka	46
2.8.29 Desa Semayap	46
2.8.30 Desa Batik	46
2.8.31 Desa Kuala Lupak	46
2.8.32 Desa Kuripan	46
2.9 Deskripsi tentang Identitas Informan dan Pengumpul Data	
Lapangan	47
2.9.1 Desa Pamangkih Hulu	47
2.9.2 Desa Labuhan	48
2.9.3 Desa Hantakan	49
2.9.4 Desa Asam-asam	50
2.9.5 Desa Sungai Kupang	50
2.9.6 Desa Juku Eja	51
2.9.7 Desa Loksado	52
2.9.8 Desa Kalumpang	53

2.9.9 Desa Pakan Dalam	54
2.9.10 Desa Balawaian	55
2.9.11 Desa Batalas	55
2.9.12 Desa Tatakan	56
2.9.13 Desa Kurau	57
2.9.14 Desa Basirih	58
2.9.15 Desa Berangas	59
2.9.16 Desa Astambul	60
2.9.17 Desa Pengaron	61
2.9.18 Desa Sungai Pinang	61
2.9.19 Desa Tampakang	62
2.9.20 Desa Juai	63
2.9.21 Awayan	64
2.9.22 Desa Warukin	65
2.9.23 Paliat	66
2.9.24 Desa Dambung Raya	66
2.9.25 Desa Pamintan Raya	67
2.9.26 Desa Megasari	68
2.9.27 Desa Gunung Halaban	69
2.9.28 Desa Mangka	70
2.9.29 Desa Semayap	71
2.9.30 Desa Batik	72
2.9.31 Desa Kuala Lupak	72
2.9.32 Desa Kuripan	73
BAB III SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH	75
3.1 Pengantar	75
3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan	75
BAB IV KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR SWADESH	176
4.1 Pengantar	176
4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh	176

4.2.1 Verba	176
4.2.2 Adjektiva	177
4.2.3 Nomina	177
4.2.4 Pronomina	177
4.2.5 Numeralia	178
4.2.6 Adverbia	178
4.2.7 Kata Tugas	178
4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	178
4.4 Jumlah Variasi Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh	277
4.5 Perbandingan Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh	286
BAB V SIMPULAN	290
DAFTAR PUSTAKA	292

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kode Kuesioner dan Biro Pusat Statistik di Propinsi Kalimantan Selatan	4
2. Tabel 2: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Propinsi Kalimantan Selatan	13
3. Tabel 3: Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan	270
4. Tabel 4: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba di Propinsi Kalimantan Selatan ...	277
5. Tabel 5: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva di Propinsi Kalimantan Selatan	279
6. Tabel 6: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina di Propinsi Kalimantan Selatan	281
7. Tabel 7: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina Propinsi Kalimantan Selatan	284
8. Tabel 8: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia di Propinsi Kalimantan Selatan	285

9. Tabel 9 : Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	
Berkategori Adverbial di Propinsi Kalimantan	
Selatan	285
10. Tabel 10: Jumlah Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	
Berkategori Kata Tugas di Propinsi Kalimantan	
Selatan	286

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-------------|------------------------------------|
| 1. No./KKDS | = nomor kosakata dasar Swadesh |
| 2. PT | = perguruan tinggi |
| 3. SD | = sekolah dasar |
| 4. SLTA | = sekolah lanjutan tingkat atas |
| 5. SLTP | = sekolah lanjutan tingkat pertama |
| 6. SMAN | = sekolah menengah atas negeri |
| 7. SMEA | = sekolah menengah ekonomi atas |
| 8. SMP | = sekolah menengah atas negeri |
| 9. SMPN | = sekolah menengah pertama negeri |
| 10. SR | = sekolah rakyat |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.2 Latar Belakang

Salah satu kegiatan Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia adalah meneliti kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap titik pengamatan. Kegiatan itu telah dimulai sejak tahun 1999 dengan terlebih dahulu meneliti kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa hasil terbitan yang berkaitan dengan kegiatan itu meliputi *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur* (Aritonang, et al, 2000); *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende* (Astar, et al, 2000), *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang* (Kurniawati, et al, 2000); dan *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor* (Martis, et al, 2000). Penelitian yang serupa telah dilakukan juga terhadap kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur—dalam hal ini—“Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Belu, Ngada, Sumba Barat, Sumba Timur, dan Timor Tengah Utara” (Aritonang, et al, 2000) dan di Propinsi Kalimantan Timur—dalam hal ini—“Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Bulungan” (Aritonang, et al, 2000), “Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai” (Astar, et al, 2000), “Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan” (Aritonang, et al, 2000), 2000), dan “Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir” (Martis, et al, 2000). Hal-hal yang dideskripsikan meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan

letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, dan (8) senarai 200 kosakata dasar Swadesh. Lima penelitian kosakata dasar Swadesh yang terakhir tidak terbatas hanya mendeskripsikan ke-8 hal tersebut, tetapi lasifikasi kategori dan persentasi kosakata dasar dideskripsikan juga.

Penelitian kosakata dasar Swadesh tentu tidak terbatas hanya di (1) Propinsi Nusa Tenggara Timur—dalam hal ini—di Kabupaten Flores Timur, Ende, Kupang, Alor, Belu, Ngada, Sumba Barat, Sumba Timur, dan Timor Tengah Utara dan juga di (2) Kalimantan Timur—dalam hal ini—Kabupaten Bulungan, Kutai, Berau, dan Pasir, serta Kotamadya Samarinda Balikpapan. Penelitian kosakata dasar Swadesh di kabupaten yang lain pun perlu juga diteliti. Oleh karena itu, penelitian kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan perlu dilakukan.

1.1.2 Masalah

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan. Sehubungan dengan hal itu, diidentifikasi sembilan permasalahan pokok yang memerlukan deskripsi lebih lanjut, yaitu (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, (8) senarai 200 kosakata dasar Swadesh, dan (9) klasifikasi kosakata dasar Swadesh.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum yang berkaitan dengan titik pengamatan (lihat Bab II), (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh (lihat Bab III), dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh (lihat Bab IV) di setiap titik pengamatan.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi (1) gambaran umum mengenai titik pengamatan, (2) senarai kosakata dasar Swadesh di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, dan (3) klasifikasi kosakata dasar Swadesh.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan tidak akan mencari kekerabatan secara diakronis, melainkan (1) gambaran umum mengenai titik pengamatan, (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh, dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh. Untuk merealisasikan itu, digunakan cara kerja yang dipakai Anceaux (1961) ketika mengadakan survei bahasa di Pulau Yapen, Kurudu, Nau, dan Miosnum di Irian Jaya. Di samping itu juga, digunakan buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Alwi, et al., 1993), *Linguistik Bandingan Historis* (Keraf, 1984), dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono et al., 1989) sebagai buku acuan.

1.5 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari Kuesioner Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia yang dipublikasikan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Kuesiner yang dipublikasikan itu merupakan hasil kegiatan penjarangan data lapangan yang dilakukan oleh Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia pada tahun 1993 melalui kerja sama Pusat Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Kalimantan Selatan. Untuk penelitian ini, data yang digunakan berjumlah 32 kuesioner sesuai dengan jumlah titik pengamatan yang ditetapkan di propinsi itu. Ke- 32 kuesiner yang dimaksud ditandai dengan kode kuesioner dan kode *Biro Pusat Statistik* (1983), seperti yang diperlihatkan pada tabel berikut.

TABEL 1
KODE KUESIONER DAN BIRO PUSAT STATISTIK
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Nama Desa (Titik Pengamatan)	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (1983)
1.	Pamangkih Hulu	KS 01	6307060032
2.	Labuhan	KS 02	6307030077
3.	Hantakan	KS 03	6307020037
4.	Asam-asam	KS 04	6301020007
5.	Sungai Kupang	KS 05	6302120007
6.	Juku Eja	KS 06	6302070021
7.	Loksado	KS 07	6306020007
8.	Kalumpang	KS 08	6306080006
9.	Pakan Dalam	KS 09	6306100009
10.	Balawaian	KS 10	6305050011
11.	Batalas	KS 11	6305100007
12.	Tatakan	KS 12	6305020002
13.	Kurau	KS 13	6301070013
14.	Basirih	KS 14	6371010002
15.	Berangas	KS 15	6304060005
16.	Astambul	KS 16	6303060003
17.	Pengaron	KS 17	6303100005
18.	Sungai Pinang	KS 18	6303110005
19.	Tampakang	KS 19	6308010023
20.	Juai	KS 20	6308110009
21.	Awayan	KS 21	6308090041
22.	Warukin	KS 22	6309050005
23.	Paliat	KS 23	6309030011
24.	Dambung Raya	KS 24	6309080046
25.	Pamintan Raya	KS 25	6309090005
26.	Megasari	KS 26	6302060012

No.	Nama Desa (Titik Pengamatan)	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (1983)
27.	Gunung Halaban	KS 27	6302050010
28.	Mangka	KS 28	6302190002
29.	Semayap	KS 29	6302060019
30.	Batik	KS 30	6304120003
31.	Kuala Lupak	KS 31	6304010001
32.	Kuripan	KS 32	6304140006

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi tentang (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kerangka teori, (5) sumber data, dan (6) sistematika penulisan laporan. Bab II berupa gambaran umum mengenai titik pengamatan yang berisi tentang (a) titik pengamatan (nama desa), (b) usia dan struktur geografis desa, (c) penamaan bahasa, (d) situasi kebahasaan, (e) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (f) situasi dan sarana pendidikan, (g) hubungan keluar dan prasarana hubungan transportasi, dan (h) deskripsi tentang identitas informan dan pengumpul data lapangan. Bab III berupa senarai 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Ketapang, Kapuas Hulu, dan Sambas. Bab IV berupa klasifikasi kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan. Bab V berupa simpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengantar

Informasi mengenai (a) titik pengamatan (nama desa), (b) usia dan struktur geografis desa, (c) penamaan bahasa, (d) situasi kebahasaan, (e) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (f) situasi dan sarana pendidikan, (g) hubungan keluar dan prasarana hubungan transportasi, dan (h) deskripsi tentang identitas informan dan pengumpul data lapangan merupakan bagian bahasan Bab II ini, seperti pada 2.2—2.7.

2.2 Titik Pengamatan/Nama Desa

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan berjumlah 32 buah. Nama ke- 32 desa dimaksud ialah Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan.

2.3 Usia dan Struktur Geografis Desa

Usia desa, khususnya yang mengacu pada waktu mulai dibangun, dikelompokkan menjadi empat kelompok usia, yaitu (1) di atas 500 tahun yang lalu, (2) antara 200—500 tahun yang lalu, (3) 50—100 tahun yang lalu, dan (4) di bawah 50 tahun yang lalu. Struktur geografis setiap desa diuraikan berdasarkan

dua hal, yaitu (1) letak dan (2) morfologinya. Letak geografis setiap desa dipilah lagi menjadi (a) terletak di desa pantai, (b) jarak desa dari saerah pantai, dan (c) terletak di desa pedalaman. Sementara itu, morfologi setiap desa diuraikan menjadi (a) dataran, (b) pegunungan, dan (c) perbukitan. Berikut ini disajikan usia desa, letak geografis, dan struktur morfologi Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, seperti pada 2.3.1—2.3.32.

2.3.1 Desa Pamangkih Hulu

Desa Pamangkih Hulu terletak di Kecamatan Labuhan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pamangkih Hulu adalah 8 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.2 Desa Labuhan

Desa Labuhan terletak di Kecamatan Batang Alu Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Labuhan adalah 800 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan dan perbukitan.

2.3.3 Desa Hantakan

Desa Hantakan terletak di Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Hantakan adalah 200 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa perbukitan.

2.3.4 Desa Asam-asam

Desa Asam-asam terletak di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tala. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Asam-asam ini adalah 8 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini adalah berupa perbukitan.

2.3.5 Desa Sungai Kupang

Desa Sungai Kupang terletak di Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Sungai Kupang adalah 6 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.6 Desa Juku Eja

Desa Juku Eja terletak di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Juku Eja di daerah pantai

2.3.7 Desa Loksado

Desa Loksado terletak di Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Loksado adalah di daerah pedalaman. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan dan perbukitan.

2.3.8 Desa Kalumpang

Desa Kalumpang terletak di Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kalumpang adalah 275 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.9 Desa Pakan Dalam

Desa Pakan Dalam terletak di Kecamatan Dahasa Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pakan Dalam adalah 300 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.10 Desa Balawaian

Desa Balawaian terletak di Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Balawaian tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran, pegunungan, dan perbukitan.

2.3.11 Desa Batalas

Desa Batalas terletak di Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Batalas adalah di daerah pantai. Struktur morfologi desa ini tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

2.3.12 Desa Tatakan

Desa Tatakan terletak di Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Tatakan tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran dan pegunungan.

2.3.13 Desa Kurau

Desa Kurau terletak di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kurau tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.14 Desa Basirih

Desa Basirih terletak di Kecamatan Banjar Selatan, Kabupaten Banjarmasin. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis dan struktur morfologi Desa Basirih ini tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

2.3.15 Desa Berangas

Desa Berangas terletak di Kecamatan Alatak, Kabupaten Barito. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Berangas tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.16 Desa Astambul

Desa Astambul terletak di Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Astambul tidak

tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi ini berupa dataran.

2.3.17 Desa Pengaron

Desa Pengaron terletak di Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Pengaron tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan.

2.3.18 Desa Sungai Pinang

Desa Sungai Pinang terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Sungai Pinang tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan.

2.3.19 Desa Tampakang

Desa Tampakang terletak di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografi dan Struktur morfologi Desa Tampakang tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

2.3.20 Desa Juai

Desa Juai terletak di Kecamatan Juai, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Juai tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.21 Desa Awayan

Desa Awayan terletak di Kecamatan Awayan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografi Desa Awayan tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.



2.3.22 Desa Warukin

Desa Warukin terletak di Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong. Desa ini dibangun antara 50—100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Warukin ini adalah 500 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran dan perbukitan.

2.3.23 Desa Paliat

Desa Paliat terletak di Kecamatan Kalua, Kabupaten Tabalong. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Paliat adalah 400 km dari pantai. Struktur morfologi daerah ini berupa dataran.

2.3.24 Desa Dambung Raya

Desa Dambung Raya terletak di Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Dambung Raya ini adalah 700 km dari pantai. Struktur morfologi daerah ini berupa pegunungan.

2.3.25 Desa Pamintan Raya

Desa Pamintan Raya terletak di Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong. Desa ini dibangun antara 200-500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Pamintan Raya adalah 500 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran dan perbukitan.

2.3.26 Desa Megasari

Desa Megasari terletak di Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru. Desa ini dibangun 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Megasari adalah di pedalaman. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan dan perbukitan.

2.3.27 Desa Gunung Halaban

Desa Gunung Halaban terletak di Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Gunung Halaban adalah 2 km dari pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.28 Desa Mangka

Desa Mangka terletak di Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Mangka adalah di pedalaman. Struktur morfologi desa ini berupa pegunungan dan perbukitan.

2.3.29 Desa Semayap

Desa Semayap terletak di Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Semayap adalah di daerah pantai. Struktur morfologi desa ini tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

2.3.30 Desa Batik

Desa Batik terletak di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Kota Baru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Batik ini adalah 138 km dari pantai dan di daerah pedalaman. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.31 Desa Kuala Lupak

Desa Kuala Lupak terletak di Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kuala Lupak adalah di daerah pantai. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.3.32 Desa Kuripan

Desa Kuripan terletak di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu. Letak geografis Desa Kuripan adalah 175 km dari pantai dan di daerah pedalaman. Struktur morfologi desa ini berupa dataran.

2.4 Penamaan Bahasa

Penamaan media komunikasi (bahasa) yang digunakan oleh masyarakat di Propinsi Kalimantan Selatan dicatat berdasarkan pengakuan penduduk setempat. Sehubungan dengan itu, penamaan bahasa cenderung disesuaikan dengan nama

tempat masyarakat itu bermukim. Oleh karena itu, penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk di Propinsi Kalimantan Selatan—dalam hal ini—di Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 2
PENAMAAN BAHASA DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Nama Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Pamangkih Hulu	Bahasa Banjar Hulu.
2.	Labuhan	Bahasa Bukit/Dayak Labuhan
3.	Hantakan	Bahasa Banjar Hulu
4.	Asam-asam	Bahasa Banjar
5.	Sungai Kupang	Bahasa Banjar
6.	Juku Eja	Bahasa Bugis
7.	Loksado	Bahasa Banjar
8.	Kalumpang	Bahasa Banjar Hulu
9.	Pakan Dalam	Bahasa Banjar Hulu
10.	Balawaian	Bahasa Banjar
11.	Batalas	Bahasa Banjar
12.	Tatakan	Bahasa Banjar
13.	Kurau	Bahasa Banjar
14.	Basirih	Bahasa Banjar
15.	Berangas	Bahasa Berangas
16.	Astambul	Bahasa Banjar
17.	Pengaron	Bahasa Banjar
18.	Sungai Pinang	Bahasa Banjar

No.	Nama Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
19.	Tampakang	Bahasa Banjar
20.	Juai	Bahasa Banjar
21.	Awayan	Bahasa Banjar
22.	Warukin	Bahasa Manyan
23.	Paliat	Bahasa Banjar
24.	Dambung Raya	Bahasa Lawangan
25.	Pamintan Raya	Bahasa Duyun Deyah
26.	Megasari	Bahasa Jawa
27.	Gunung Halaban	Bahasa Bugis
28.	Mangka	Bahasa Samihin
29.	Semayap	Bahasa Banjar
30.	Batik	Bahasa Bakumpai
31.	Kuala Lupak	Bahasa Banjar Kuala
32.	Kuripan	Bahasa Bakumpai Hulu

2.5 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan mencakup bahasa-bahasa yang terdapat di sebelah timur, barat, utara, atau selatan setiap desa/titik pengamatan Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan. Informasi mengenai hal itu dapat dilihat pada 2.5.1—2.5.32 berikut.

2.5.1 Desa Pamangkih Hulu

- (a) Sebelah timur Desa Pamangkih Hulu berbahasa Banjar Hulu;
- (b) Sebelah barat Desa Pamangkih Hulu berbahasa Banjar Hulu;
- (c) Sebelah utara Desa Pamangkih Hulu berbahasa Banjar Hulu; dan

(d) Sebelah selatan Desa Pamangkih Hulu berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pamangkih Hulu yang berbahasa Banjar Hulu berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu.

2.5.2 Desa Labuhan

(a) Sebelah timur Desa Labuhan berbahasa Banjar Hulu;

(b) Sebelah barat Desa Labuhan berbahasa Bukit/Dayak Labuhan;

(c) Sebelah utara Desa Labuhan berbahasa Bukit/Dayak Labuhan; dan

(d) Sebelah selatan Desa Labuhan berbahasa Bukit/Dayak Labuhan.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Labuhan yang berbahasa Bukit/Dayak Labuhan berbatasan dengan desa yang berbahasa (a) Banjar Hulu dan (b) Bukit/Dayak Labuhan.

2.5.3 Desa Hantakan

(a) Sebelah timur Desa Hantakan berbahasa Banjar Hulu

(b) Sebelah barat Desa Hantakan berbahasa Banjar Hulu;

(c) Sebelah utara Desa Hantakan berbahasa Banjar Hulu; dan

(d) Sebelah selatan Desa Hantakan berbahasa Banjar Hulu

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Hantakan yang berbahasa Banjar Hulu berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu.

2.5.4 Desa Asam-asam

(a) Sebelah timur Desa Asam-asam berbahasa Banjar Kuala;

(b) Sebelah barat Desa Asam-asam berbahasa Banjar Kuala;

(c) Sebelah utara Desa Asam-asam berbahasa Banjar Kuala; dan

(d) Sebelah selatan Desa Asam-asam berbahasa Banjar Kuala.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Asam-asam yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Kuala.

2.5.5 Desa Sungai Kupang

(a) Sebelah timur Desa Sungai Kupang berbahasa Banjar;

(b) Sebelah barat Desa Sungai Kupang berbahasa Banjar;

(c) Sebelah utara Desa Sungai Kupang berbahasa Banjar; dan

(d) Sebelah selatan Desa Sungai Kupang berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Sungai Kupang yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.6 Desa Juku Eja

(a) Sebelah timur Desa Juku Eja berbahasa Bugis;

(b) Sebelah barat Desa Juku Eja berbahasa Bugis;

(c) Sebelah utara Desa Juku Eja berbahasa Bugis; dan

(d) Sebelah selatan Desa Juku Eja berbahasa Bugis

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Juku Eja yang berbahasa Bugis berbatasan dengan desa yang berbahasa Bugis.

2.5.7 Desa Loksado

(a) Sebelah timur Desa Loksado berbahasa Banjar;

(b) Sebelah barat Desa Loksado berbahasa Banjar;

(c) Sebelah utara Desa Loksado berbahasa Banjar; dan

(d) Sebelah selatan Desa Loksado berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Loksado yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.8 Desa Kalumpang

(a) Sebelah timur Desa Kalumpang berbahasa Banjar Hulu;

(b) Sebelah barat Desa Kalumpang berbahasa Banjar Hulu;

(c) Sebelah utara Desa Kalumpang berbahasa Banjar Hulu; dan

(d) Sebelah selatan Desa Kalumpang berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Kalumpang yang berbahasa Banjar Hulu berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu.

2.5.9 Desa Pakan Dalam

(a) Sebelah timur Desa Pakan Dalam berbahasa Banjar Hulu;

(b) Sebelah barat Desa Pakan Dalam berbahasa Banjar Hulu;

(c) Sebelah utara Desa Pakan Dalam berbahasa Banjar Hulu; dan

(d) Sebelah selatan Desa Pakan Dalam berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pakan Dalam yang berbahasa Banjar Hulu berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu

2.5.10 Desa Balawaian

- (a) Sebelah timur Desa Balawaian berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Balawaian berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Balawaian berbahasa Banjar ; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Balawaian berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Balawaian yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.11 Desa Batalas

- (a) Sebelah timur Desa Batalas berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Batalas berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Batalas berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Batalas berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Batalas yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.12 Desa Tatakan

- (a) Sebelah timur Desa Tatakan berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Tatakan berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Tatakan berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Tatakan berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Tatakan yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.13 Desa Kurau

- (a) Sebelah timur Desa Kurau berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Kurau berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Kurau berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Kurau berbahasa Banjar.

Data tersebut **menunjukkan** bahwa Desa Kurau yang berbahasa Banjar; berbatasan dengan **desa** yang berbahasa Banjar.

2.5.14 Desa Basirih

- (a) Sebelah timur Desa Basirih berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Basirih berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Basirih berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan **Desa** Basirih berbahasa Banjar

Data tersebut **menunjukkan** bahwa Desa Basirih yang berbahasa Banjar berbatasan dengan **desa** yang berbahasa Banjar.

2.5.15 Desa Berangas

- (a) Sebelah timur Desa Berangas berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Berangas berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Berangas berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Berangas berbahasa Banjar Kuala

Data tersebut **menunjukkan** bahwa Desa Berangas yang berbahasa Berangas berbatasan dengan **desa** yang berbahasa Banjar.

2.5.16 Desa Astambul

- (a) Sebelah timur Desa Astambul berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Astambul berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa **Astambul** berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan **Desa** Astambul berbahasa Banjar.

Data tersebut **menunjukkan** bahwa Desa Astambul yang berbahasa Banjar berbatasan dengan **desa** yang berbahasa Banjar.

2.5.17 Pengaron

- (a) Sebelah timur Desa Pengaron berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Pengaron berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Pengaron berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan **Desa** Pengaron berbahasa Jawa.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pengaron yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar dan Jawa.

2.5.18 Desa Sungai Pinang

- (a) Sebelah timur Desa Sungai Pinang berbahasa Jawa;
- (b) Sebelah barat Desa Sungai Pinang berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Sungai Pinang berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Sungai Pinang berbahasa Jawa.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Sungai Pinang yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Jawa dan Banjar.

2.5.19 Desa Tampakang

- (a) Sebelah timur Desa Tampakang berbahasa Banjar Hulu;
- (b) Sebelah barat Desa Tampakang berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Tampakang berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Tampakang berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Tampakang yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang juga berbahasa Banjar Hulu dan Banjar.

2.5.20 Desa Juai

- (a) Sebelah timur Desa Juai berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Juai berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Juai berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Juai berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Juai yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang juga berbahasa Banjar.

2.5.21 Desa Awayan

- (a) Sebelah timur Desa Awayan berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Awayan berbahasa Banjar;
- (c) Sebelah utara Desa Awayan berbahasa Manyan; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Awayan berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Awayan yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar dan Manyan.

2.5.22 Desa Warukin

- (a) Sebelah timur Desa Warukin berbahasa Banjar Hulu;
- (b) Sebelah barat Desa Warukin berbahasa Banja Hulu dan Manyan;
- (c) Sebelah utara Desa Warukin berbahasa Banjar Hulu dan Manyan; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Warukin berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Warukin yang berbahasa Manyan berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu dan Manyan.

2.5.23 Desa Paliat

- (a) Sebelah timur Desa Paliat berbahasa Banjar Hulu;
- (b) Sebelah barat Desa Paliat berbahasa Banjar Hulu;
- (c) Sebelah utara Desa Paliat berbahasa Banjar Hulu; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Paliat berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Paliat yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Hulu.

2.5.24 Desa Dambung Raya

- (a) Sebelah timur Desa Dambung Raya berbahasa Lawangan;
- (b) Sebelah barat Desa Dambung Raya berbahasa Lawangan;
- (c) Sebelah utara Desa Dambung Raya berbahasa Lawangan; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Dambung Raya berbahasa Banjar Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Dambung Raya yang berbahasa Lawangan berbatasan dengan desa yang berbahasa Lawangan dan Banjar Hulu.

2.5.25 Desa Pamintan Raya

- (a) Sebelah timur Desa Pamintan Raya berbahasa Dusun Deyah;
- (b) Sebelah barat Desa Pamintan Raya berbahasa Banjar Hulu;
- (c) Sebelah utara Desa Pamintan Raya berbahasa Banjar Hulu; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Pamintan Raya berbahasa Dusun Deyah.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Pamintan Raya yang berbahasa Dusun Deyah berbatasan dengan desa yang berbahasa Dusun Deyah dan Banjar Hulu.

2.5.26 Desa Megasari

- (a) Sebelah timur Desa Megasari berbahasa Jawa;
- (b) Sebelah barat Desa Megasari berbahasa Jawa;
- (c) Sebelah utara Desa Megasari berbahasa Jawa; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Megasari berbahasa Jawa.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Megasari yang berbahasa Jawa berbatasan dengan desa yang berbahasa Jawa.

2.5.27 Desa Gunung Halaban

- (a) Sebelah timur Desa Gunung Halaban berbahasa Bugis
- (b) Sebelah barat Desa Gunung Halaban berbahasa Bugis;
- (c) Sebelah utara Desa Gunung Halaban berbahasa Bugis; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Gunung Halaban berbahasa Bugis

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Gunung Halaban yang berbahasa Bugis berbatasan dengan desa yang berbahasa Bugis.

2.5.28 Desa Mangka

- (a) Sebelah timur Desa Mangka berbahasa Samihin;
- (b) Sebelah barat Desa Mangka berbahasa Samihin;
- (c) Sebelah utara Desa Mangka berbahasa Samihin; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Mangka berbahasa Samihin

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Mangka yang berbahasa Samihin berbatasan dengan desa yang berbahasa Samihin.

2.5.29 Desa Semayap

- (a) Sebelah timur Desa Semayap berbahasa Banjar;
- (b) Sebelah barat Desa Semayap tidak ada bahasa;
- (c) Sebelah utara Desa Semayap berbahasa Banjar; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Semayap berbahasa Banjar.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Semayap yang berbahasa Banjar berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar.

2.5.30 Desa Batik

- (a) Sebelah timur Desa Batik berbahasa Bakumpai;
- (b) Sebelah barat Desa Batik berbahasa Bakumpai;
- (c) Sebelah utara Desa Batik berbahasa Bakumpai; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Batik berbahasa Bakumpai

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Batik yang berbahasa Bakumpai berbatasan dengan desa yang berbahasa Bakumpai.

2.5.31 Desa Kuala Lupak

- (a) Sebelah timur Desa Kuala Lupak berbahasa Banjar Kuala;
- (b) Sebelah barat Desa Kuala Lupak berbahasa Banjar Kuala;
- (c) Sebelah utara Desa Kuala Lupak berbahasa Banjar Kuala; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Kuala Lupak berbahasa Banjar Kuala.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Kuala Lupak yang berbahasa Banjar Kuala berbatasan dengan desa yang berbahasa Banjar Kuala.

2.5.32 Desa Kuripan

- (a) Sebelah timur Desa Kuripan berbahasa Bakumpai Hulu;
- (b) Sebelah barat Desa Kuripan berbahasa Bakumpai Hulu;
- (c) Sebelah utara Desa Kuripan berbahasa Bakumpai Hulu; dan
- (d) Sebelah selatan Desa Kuripan berbahasa Bakumpai Hulu.

Data tersebut menunjukkan bahwa Desa Kuripan yang berbahasa Bakumpai Hulu juga berbatasan dengan desa yang berbahasa Bakumpai Hulu.

2.6 Jumlah, Agama, dan Mata Pencabarian Penduduk

Keterangan mengenai jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di setiap desa/titik pengamatan—dalam hal ini—Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik,

Kuala Lupak, dan Kuripan diuraikan berdasarkan (1) jenis kelamin (pria dan wanita) dan (2) usia (di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun). Agama penduduk diuraikan berdasarkan jenis agama yang dianut penduduk, seperti agama (1) Islam, (2) Protestan, (3) Katolik, (4) Hindu, (5) Budha, dan (6) lain-lain. Mata pencaharian penduduk diuraikan berdasarkan jenis pekerjaan penduduk, seperti (1) bertani, (2) nelayan, (3) berdagang, (4) buruh, (5) pegawai, dan (6) lain-lain. Uraian di sini lebih menitikberatkan jumlah persentase, seperti terlihat pada 2.6.1—2.6.32.

2.6.1 Desa Pamangkih Hulu

Jumlah penduduk Desa Pamangkih Hulu adalah 544 orang dengan rincian persentase (1) pria 25% dan (2) wanita 75%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun dengan persentase 50 %, (2) antara usia 20—40 tahun 25%, dan (3) di atas usia 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Pamangkih Hulu mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 64%, berdagang 20%, pegawai 10%, dan lain-lain 1%.

2.6.2 Desa Labuhan

Jumlah penduduk Desa Labuhan adalah 501 orang dengan rincian persentase (1) pria 61% dan (2) wanita 39%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 50,8%, (2) di antara usia 20—40 tahun 25%, dan (3) di atas usia 40 tahun 25%.

Persentase penduduk Desa Labuhan yang memeluk agama Islam adalah, 4%, Protestan 12 %, Katolik 2%, dan Hindu 82%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 97%, berdagang 1%, buruh 1%, dan pegawai 1%.

2.6.3 Desa Batalas

Jumlah penduduk Desa Batalas adalah 576 orang dengan rincian persentase (1) pria 26% dan (2) wanita 74%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga,

yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 55%, (2) di antara usia 20—40 tahun 20%, dan (3) di atas usia 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Batalas mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani persentase 64%, berdagang 10%, buruh 10%, pegawai 15%, dan lain-lain 1%.

2.6.4 Desa Asam-asam

Jumlah penduduk Desa Asam-asam adalah 7543 orang dengan rincian persentase (1) pria 54%, (2) wanita 46%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (3) di bawah usia 20 tahun 45%, (4) di antara usia 20—40 tahun 35%, dan (5) di atas usia 40 tahun 20%.

Mayoritas penduduk Desa Asam-asam memeluk agama Islam dengan persentase 99 %. Persentase pemeluk agama Katolik hanya 1%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 60%, nelayan 10%, berdagang 5%, dan pegawai 5%.

2.6.5 Desa Sungai Kupang

Jumlah penduduk Desa Sungai Kupang adalah 1859 orang dengan rincian persentase (1) pria 49%, (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 47%, (2) di antara usia 20—40 tahun 32%, dan (3) di atas usia 40 tahun 21%.

Mayoritas penduduk Desa Sungai Kupang adalah memeluk agama Islam dengan persentase 98%. Persentase pemeluk agama lain hanya 2%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 90%, berdagang 4%, dan pegawai 6%.

2.6.6 Desa Juku Eja

Jumlah penduduk Desa Juku Eja adalah 856 orang dengan rincian persentase (1) pria 50% dan (2) wanita 50%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 32%, (2) di antara usia 20—40 tahun 40%, dan (3) di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Juku Eja mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 5%, nelayan 80%, berdagang 10%, buruh 5%, dan pegawai 1%.

2.6.7 Desa Loksado

Jumlah penduduk Desa Loksado adalah 388 orang dengan rincian persentase (1) pria 51,5% dan (2) wanita 48,45%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 41,75%, (2) di antara usia 20—40 tahun 41,24%, dan (3) di atas usia 40 tahun 17,01%.

Persentase penduduk Desa Loksado yang memeluk agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan lain-lain tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 91,75%, berdagang 3,09%, buruh 2,58%, dan lain-lain 2,58%.

2.6.8 Desa Kalumpang

Jumlah penduduk Desa Kalumpang adalah 534 orang dengan rincian persentase (1) pria 53,18% dan (2) wanita 46,82%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 35,21%, (2) di antara usia 20—40 tahun 40,076%, dan (3) di atas usia 40 tahun 24,72%.

Penduduk Desa Kalumpang mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 46,28%, berdagang 14,65%, buruh 7,67%, pegawai 3,26%, dan lain-lain 28,1%.

2.6.9 Desa Pakan Dalam

Jumlah penduduk desa Pakan Dalam adalah 1784 orang dengan rincian persentase (1) pria 50,95% dan wanita 49,05%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 47,48 %, (2) antara usia 20—40 tahun 31,78%, dan (3) di atas usia 40 tahun 20,74%.

Penduduk Desa Pakan Dalam mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 13,15%, nelayan 0,47%, berdagang 8,14%, Buruh 36,62%, pegawai 6,41%, dan lain-lain 35,21%

2.6.10 Desa Balawaian

Jumlah penduduk Desa Balawaian adalah 524 orang dengan rincian persentase (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 26,01%, (2) antara usia 20—40 tahun 46,02%, dan (3) di atas usia 40 tahun 27%.

Persentase penduduk Desa Balawaian yang memeluk agama Islam adalah 5%, Protestan 6%, dan lain-lain 89%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 99,62% dan pegawai 0,38%.

2.6.11 Desa Batalas

Jumlah penduduk Desa Batalas adalah 1093 orang dengan rincian persentase (1) pria 47,02% dan (2) wanita 52,08%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 40,02%, (2) di antara usia 20—40 tahun 36,06%, dan (3) di atas usia 40 tahun 23,02%.

Penduduk Desa Batalas ini mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 95%, berdagang 0,5%, pegawai 0,5%, dan lain-lain 4%.

2.6.12 Desa Tatakan

Jumlah penduduk Desa Tatakan adalah 450 orang dengan rincian persentase (1) pria 22% dan (2) wanita 78%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 45%, (2) di antara usia 20—40 tahun 35%, dan (3) di atas usia 40 tahun 20%.

Penduduk Desa Tatakan mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 60%, berdagang 10%, pegawai 25%, dan lain-lain 5%.

2.6.13 Desa Kurau

Informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk Desa Kurau berdasarkan jenis kelamin dan usia tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

Penduduk Desa Kurau mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 95%. Persentase penduduk yang memeluk agama lain adalah 5%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 50%, nelayan 5%, berdagang 10%, buruh 10%, pegawai 15%, dan lain-lain 10%.

2.6.14 Desa Basirih

Informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk Desa Basirih berdasarkan jenis kelamin dan usia tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

Penduduk Desa Basirih mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 75%, nelayan 5%, berdagang 5%, buruh 2%, pegawai 2%, dan lain-lain 11%.

2.6.15 Desa Berangas

Informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk Desa Berangas berdasarkan jenis kelamin dan usia tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

Penduduk Desa Berangas mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 99%. Persentase penduduk yang memeluk agama lain adalah 1%.

Mata pencaharian masyarakat Desa Berangas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 75%, nelayan 5%, berdagang 6%, buruh 5%, pegawai 5%, dan lain-lain 4%.

2.6.16 Desa Astambul

Jumlah penduduk Desa Astambul adalah 1271 orang dengan rincian persentase (1) pria 48,51% dan (2) wanita 51,46%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 26,15%, (2) di antara usia 20—40 tahun 40,27%, dan (3) di atas usia 40 tahun 35,58%.

Penduduk Desa Astambul mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 74,05%, berdagang 15,90%, buruh 3,22%, pegawai 5,02%, dan lain-lain 1,80%.

2.6.17 Desa Pengaron

Jumlah penduduk Desa Pengaron adalah 2010 orang dengan rincian persentase (1) pria 48,76% dan (2) wanita 51,24%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 39,05%, (2) di antara usia 20—40 tahun 34,38%, dan (3) di atas usia 40 tahun 26,57%.

Penduduk Desa Pengaron mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 99%. Persentase penduduk yang memeluk agama Protestan adalah 1%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 67%, berdagang 15%, buruh 8%, pegawai 6%, dan lain-lain 4%.

2.6.18 Desa Sungai Pinang

Jumlah penduduk Desa Sungai Pinang adalah 845 orang dengan rincian persentase (1) pria 50,41% dan (2) wanita 49,59%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 46,40%, (2) di antara usia 20—40 tahun 35,85%, dan (3) di atas usia 40 tahun 15,75%.

Penduduk Desa Sungai Pinang mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 75%, berdagang 15%, buruh 4%, pegawai 5%, dan lain-lain 1%.

2.6.19 Desa Tampakang

Jumlah penduduk Desa Tampakang adalah 1048 orang dengan rincian persentase (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 27,13%, (2) di antara usia 20—40 tahun 43,26%, dan (3) di atas usia 40 tahun 29,61%.

Penduduk Desa Tampakang mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah nelayan 95%, pegawai 3%, dan lain-lain 2%.

2.6.20 Desa Juai

Jumlah penduduk Desa Juai adalah 507 orang dengan rincian persentase (1) pria 48,13% dan (2) wanita 51,87%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 20,68%, (2) di antara usia 20—40 tahun 42,38%, dan (3) di atas usia 40 tahun 37,02%.

Penduduk Desa Juai mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 75%, berdagang 5%, pegawai 10%, dan lain-lain 10%.

2.6.21 Desa Awayan

Jumlah penduduk Desa Awayan adalah 439 orang dengan rincian persentase (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 20%, (2) di antara usia 20—40 tahun 43%, dan (3) di atas usia 40 tahun 37%.

Penduduk Desa Awayan mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 49%, nelayan 2,1%, berdagang 16%, buruh 5%, pegawai 12%, dan lain-lain 5,9%.

2.6.22 Desa Warukin

Jumlah penduduk Desa warukin adalah 1023 orang dengan rincian persentase (1) pria 47% dan (2) wanita 53%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 40%, (2) di antara usia 20—40 tahun 33%, dan (3) di atas usia 40 tahun 27%.

Persentase Penduduk Desa Warukin yang memeluk agama Islam 40%, Protestan 25%, Katolik 10%, dan lain-lain 25%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 92%, berdagang 2%, buruh 3%, pegawai 2%, dan lain-lain 1%.

2.6.23 Desa Paliat

Jumlah penduduk Desa Paliat adalah 1149 orang dengan rincian persentase (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 50%, (2) di antara usia 20—40 tahun 35%, dan (3) di atas usia 40 tahun 15%.

Penduduk Desa Paliat mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 12%, berdagang 2%, buruh 1%, pegawai 3%, dan lain-lain 82%.

2.6.24 Desa Dambung Raya

Jumlah penduduk Desa Dambung Raya adalah 1722 orang dengan rincian persentase (1) pria 43% dan (2) wanita 57%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 56%, (2) di antara usia 20—40 tahun 36%, dan (3) di atas usia 40 tahun 8%.

Persentase penduduk Desa Dambung Raya yang memeluk agama Hindu 60%, Protestan 25%, dan 15% Katolik 15%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 80%, buruh 8%, pegawai 0,1%, dan lain-lain 1,9%.

2.6.25 Desa Pamintan Raya

Jumlah penduduk Desa Pamintan Raya adalah 431 orang dengan rincian persentase (1) pria 52% dan (2) wanita 48%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 37 %, (2) antara usia 20—40 tahun 26%, dan (3) di atas usia 40 tahun 37%.

Persentase penduduk Desa Pamintan Raya yang memeluk agama Protestan 60%, Katolik 15%, dan Hindu 25%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 80%, buruh 0,8%, dan lain-lain 19,2%.

2.6.26 Desa Megasari

Jumlah penduduk Desa Megasari adalah 472 orang dengan rincian persentase (1) pria 55% dan (2) wanita 45%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 108%, (2) di antara usia 20—40 tahun 30%, dan (3) di atas usia 40 tahun 60%.

Penduduk Desa Megasari mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 74%, berdagang 5%, buruh 20%, dan pegawai 1%.

2.6.27 Desa Gunung Halaban

Jumlah penduduk Desa Gunung Halaban adalah 730 orang dengan rincian persentase (1) pria 60% dan (2) wanita 40%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 30%, (2) di antara usia 20—40 tahun 45%, dan (3) di atas usia 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Gunung Halaban mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 99%. Persentase penduduk yang memeluk agama Katolik adalah 1%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 5%, nelayan 80%, berdagang 5%, buruh 5%, pegawai 3%, dan lain-lain 2%.

2.6.28 Desa Mangka

Jumlah penduduk Desa Mangka adalah 444 orang dengan rincian persentase (1) pria 40% dan (2) wanita 60%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 20%, (2) di antara usia 20—40 tahun 50%, dan (3) di atas usia 40 tahun 30%.

Persentase penduduk Desa Mangka yang memeluk agama Islam 8%, Protestan 85%, dan lain-lain 7%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 89%, berdagang 1%, buruh 6%, pegawai 1%, dan lain-lain 3%.

2.6.29 Desa Semayap

Jumlah penduduk Desa Semayap adalah 58129 orang dengan rincian persentase (1) pria 55% dan (2) wanita 45%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 30%, (2) di antara usia 20—40 tahun 60%, dan (3) di atas usia 40 tahun 10%.

Penduduk Desa Semayap mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah nelayan dengan persentase 90%, berdagang 5%, dan buruh 5%.

2.6.30 Desa Batik

Jumlah penduduk Desa Batik adalah 556 orang dengan rincian persentase (1) pria 51% dan (2) wanita 49%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 46%, (2) di antara usia 20—40 tahun 35%, dan (3) di atas usia 40 tahun 19%.

Penduduk Desa Batik mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 95% dan lain-lain 1%.

2.6.31 Desa Kuala Lupak

Jumlah penduduk Desa Kuala Lupak adalah 1274 orang dengan rincian persentase (1) pria 57% dan (2) wanita 43%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi

tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 55%, (2) di antara usia 20—40 tahun 31%, dan (3) di atas usia 40 tahun 14%.

Penduduk Desa Kuala Lupak mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 100%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 10%, nelayan 88%, dan pegawai 2%.

2.6.32 Desa Kuripan

Jumlah penduduk Desa Kuripan adalah 672 orang dengan rincian persentase (1) pria 49% dan (2) wanita 51%. Usia penduduk dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) di bawah usia 20 tahun 46%, (2) di antara usia 20—40 tahun 38%, dan (3) di atas usia 40 tahun 16%.

Penduduk Desa Kuripan mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 99%. Persentase penduduk yang memeluk agama Protestan 0,99% dan Hindu 0,01%.

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani dengan persentase 85%, berdagang 2,23%, buruh 10,84%, pegawai 1,93%.

2.7 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi pendidikan dan sarana pendidikan yang ada di setiap desa—dalam hal ini--Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksido, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan berkaitan dengan tingkat pendidikan penduduk dan jenis sarana pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk menggambarkan persentase dan jumlah penduduk yang sekolah di sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi (PT), yang tidak bersekolah, dan sarjana yang ada dari setiap desa. Sarana pendidikan dipilah menjadi sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi (PT), dan tempat-tempat kursus. Mengenai hal itu dapat dilihat pada 2.7.1—2.7.32.

2.7.1 Desa Pamangkih Hulu

Situasi pendidikan di Desa Pamangkih Hulu dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 43%, (2) SLTP 30%, (3) SLTA 15%, (4) PT 10%, dan (5) tidak bersekolah 2%. Sarjana asal desa ini tiga orang.

Sarana pendidikan di Desa Pamangkih Hulu adalah dua buah SD Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.2 Desa Labuhan

Situasi pendidikan di Desa Labuhan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 45%, (2) SLTP 25%, (3) SLTA 20%, dan (4) PT 10%. Sarjana asal desa ini enam orang.

Sarana pendidikan di Desa Labuhan hanya satu buah SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.3 Desa Hantakan

Situasi pendidikan di Desa Hantakan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 45%, (2) SLTP 33%, (3) SLTA 18%, dan (4) PT 2%. Sarjana asal desa ini dua orang.

Sarana pendidikan di Desa Hantakan terdiri dari SD dan satu buah SLTP. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.4 Desa Asam-asam

Situasi pendidikan di Desa Asam-asam dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 45%, (2) SLTP 30%, dan (3) SLTA 15%. Sarjana asal desa ini 19 orang.

Sarana pendidikan di Desa Asam-asam adalah enam buah SD dan satu buah SLTP. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.5 Desa Sungai Kupang

Situasi pendidikan di Desa Sungai Kupang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 51%, (2) SLTP 37%, (3) SLTA 9%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 2%. Sarjana asal desa ini sebelas orang.

Sarana pendidikan di Desa Sungai Kupang terdiri dari SD dua buah, SLTP 1 buah, dan SLTA 1 buah. Sementara itu, sarana pendidikan PT dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.6 Desa Juku Eja

Situasi pendidikan di Desa Juku Eja dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 45%, (2) SLTP 30%, (3) SLTA 15%, dan (4) PT tidak 5%. Sarjana asal desa ini sebanyak sepuluh orang.

Sarana pendidikan di Desa Juku Eja satu SD dan satu tempat kursus. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, dan PT belum ada.

2.7.7 Desa Loksado

Situasi pendidikan di Desa Loksado dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 10,31%, (2) SLTP 2,58%, dan (3) tidak bersekolah 87,11%. Sarjana asal desa ini juga tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Loksado hanya satu SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.8 Desa Kalumpang

Situasi pendidikan di Desa Kalumpang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 49,637% (2) SLTP 12,73%, (3) SLTA 5,99%, dan (4) tidak bersekolah 31,651%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Kalumpang adalah satu buah SD dan satu buah SLTP. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.9 Desa Pakan Dalam

Situasi pendidikan di Desa Pakan Dalam dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 54%, (2) SLTP 14,07%, (3) SLTA

7,41%, (4) PT 1,14%, dan (5) tidak bersekolah 23,37%. sarjana asal desa ini empat orang.

Sarana pendidikan di Desa Pakan Dalam adalah dua buah SD dan satu buah SLTP. Sementara itu, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.10 Desa Balawaian

Situasi pendidikan di Desa Balawaian dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 13,04%, (2) SLTP 81,08%, dan (3) 4,08% tidak bersekolah.

Sarana pendidikan di Desa Balawaian hanya satu buah SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.11 Desa Batalas

Situasi pendidikan di Desa Batalas hanya menginformasikan masyarakat yang berpendidikan SD dengan persentase 15,06%. Informasi mengenai masyarakat yang berpendidikan SLTP, SLTA, PT, dan yang tidak bersekolah tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian. Sarjana asal desa ini berjumlah 14 orang.

Sarana pendidikan di Desa Batalas hanya satu SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.12 Desa Tatakan

Situasi pendidikan di Desa Tatakan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 15%, (2) SLTP 20%, (3) SLTA 40%, (4) PT 5%, dan (5) tidak bersekolah 20%. Sarjana asal desa ini berjumlah sebelas orang.

Sarana pendidikan di Desa Tatakan terdiri dari SD sebanyak tiga buah, SLTP satu buah, dan tempat kursus satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA dan PT belum ada.

2.7.13 Desa Kurau

Situasi pendidikan di Desa Kurau dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 35%, (2) SLTP 30%, (3) SLTA 20%, (4) PT

5%, dan (5) tidak bersekolah 2%. Sarjana asal desa ini berjumlah delapan orang.

Sarana pendidikan di Desa Kurau terdiri dari SD sebanyak empat buah, SLTP dua buah, dan SLTA satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan PT dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.14 Desa Basirih

Situasi pendidikan di Desa Basirih dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 60%, (2) SLTP 12%, (3) SLTA 5%, (4) PT 3%, dan (5) tidak bersekolah 15%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah lima orang.

Sarana pendidikan di Desa Basirih terdiri dari SD sebanyak empat buah, SLTP dua buah, SLTA satu buah, dan tempat kursus satu buah. Namun, sarana pendidikan perguruan tinggi belum ada.

2.7.15 Desa Berangas

Situasi pendidikan di Desa Berangas dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 40%, (2) SLTP 30%, (3) SLTA 20%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 8%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah empat orang.

Sarana pendidikan di Desa Berangas ini terdiri dari SD sebanyak dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.16 Desa Astambul

Situasi pendidikan di Desa Astambul hanya menginformasikan masyarakat yang berpendidikan SD dengan persentase 25,26% dan jumlah sarjana delapan orang. Sementara itu, informasi mengenai masyarakat yang berpendidikan SLTP, SLTA, PT, dan yang tidak bersekolah tidak tercatat secara rinci dalam kuesioner penelitian.

Sarana pendidikan di Desa Astambul terdiri dari SD sebanyak dua buah dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.17 Desa Pengaron

Situasi pendidikan di Desa Pengaron dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 76%, (2) SLTP 5%, (3) SLTA 4%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 24%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah dua orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pengaron terdiri dari SD sebanyak empat buah dan SLTP sebanyak dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.18 Desa Sungai Pinang

Situasi pendidikan di Desa Sungai Pinang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 27,22%, (2) SLTP 6,03%, (3) SLTA 5,32%, (4) PT 1,42%, dan (5) tidak bersekolah 60%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah 12 orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Sungai Pinang hanya SD sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.19 Desa Tampakang

Situasi pendidikan di Desa Tampakang dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 20,3%, (2) SLTP 30,6%, (3) SLTA 9,1%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 31%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah dua orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Tampakang hanya SD dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.20 Desa Juai

Situasi pendidikan di Desa Juai dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 37%, (2) SLTP 40%, (3) SLTA 10%, (4) PT 2%, dan (5) tidak bersekolah 13%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah tiga orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pengaron terdiri dari Ssebanyak satu buah dan SLTP satu buah. Sementaraa itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.21 Desa Awayan

Situasi pendidikan di Desa Awayan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 68%, (2) SLTP 48%, (3) SLTA 10%, (4) PT 2%, dan (5) tidak bersekolah 32%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah lima orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Awayan terdiri dari SD sebanyak satu buah dan SLTP satu buah. Sementaraa itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.22 Desa Warukin

Situasi pendidikan di Desa Warukin dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 55%, (2) SLTP 25%, (3) SLTA 15%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 4%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah sepuluh orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Warukin hanya SD sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.23 Desa Paliat

Situasi pendidikan di Desa Paliat dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 45%, (2) SLTP 23%, (3) SLTA 18%, (4) PT 1%, dan (5) tidak bersekolah 13%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah tujuh orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pengaron hanya SD sebanyak satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.24 Desa Dambung Raya

Situasi pendidikan di Desa Dambung Raya dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 40%, (2) SLTP 20%, (3) SLTA 1%, dan (4) tidak bersekolah 39%. Sarjana yang berasal dari desa ini belum ada.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pengaron hanya SD sebanyak dua buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus tidak ada.

2.7.25 Desa Pamintan Raya

Situasi pendidikan di Desa Pamintan Raya dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 99%, (2) SLTP 0,1%, (3) SLTA 0,1%, dan (4) tidak bersekolah 0,8%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Pamintan Raya, seperti SD, SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.26 Desa Megasari

Situasi pendidikan di Desa Megasari dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 50%, (2) SLTP 20%, (3) SLTA 5%, dan (4) tidak bersekolah 25%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa hanya satu buah SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.27 Desa Gunung Halaban

Situasi pendidikan di Desa Gunung Halaban dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 90%, (2) SLTP 7%, dan (3) SLTA 3%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Boto terdiri dari SD satu buah. dan SLTP satu buah. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.28 Desa Mangka

Situasi pendidikan di Desa Mangka dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 78%, (2) SLTP 2%, (3) SLTA 1%, dan (4) tidak bersekolah 20%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Mangka tidak ada, seperti SD, SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus.

2.7.29 Desa Semayap

Situasi pendidikan di Desa Semayap dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 26%, (2) SLTP 2%, (3) SLTA 2%, dan (4) tidak bersekolah 70%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Semayap hanya satu buah SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.30 Desa Batik

Situasi pendidikan di Desa Batik dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 85%, (2) SLTP 2,3%, (3) SLTA 2%, dan (4) tidak bersekolah 10%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Batik hanya dua SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.31 Desa Kuala Lupak

Situasi pendidikan di Desa Kuala Lupak dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 18,6%, (2) SLTP 0,9%, (3) SLTA 0,7%, dan (4) tidak bersekolah 79,7%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di Desa Kuala Lupak hanya satu SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTP, SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7.32 Desa Kuripan

Situasi pendidikan di Desa Kuripan dapat dirinci, yaitu masyarakat yang berpendidikan (1) SD dengan persentase 65% (2) SLTP 25%, (3) SLTA 9,26%, dan (4) PT 0,74%). Sarjana asal desa ini berjumlah satu orang.

Sarana pendidikan di Desa Kuripan hanya satu buah SD. Sementara itu, sarana pendidikan SLTA, PT, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.8 Hubungan Keluar dan Prasarana Hubungan Transportasi

Hubungan keluar dari desa (tiap titik pengamatan) dengan desa di sekitarnya bervariasi, yaitu sangat lancar, lancar, sedang, kurang lancar, dan tidak lancar. Adanya variasi hubungan keluar seperti itu disebabkan ada tidaknya prasarana hubungan transportasi di setiap desa (titik pengamatan), seperti bus, minibus, sepeda motor, kuda, motor boot, kapal laut, atau pesawat udara. Berikut ini dikemukakan keterangan mengenai hubungan keluar dan prasarana transportasi pada setiap desa/titik pengamatan—dalam hal ini—di Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, seperti pada 2.8.1—2.8.32.

2.8.1 Desa Pamangkih Hulu

Hubungan keluar dari Desa Pamangkih Hulu ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda motor.

2.8.2 Desa Labuhan

Hubungan keluar dari Desa Labuhan ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sedang karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya sepeda motor.

2.8.3 Desa Hantakan

Hubungan keluar dari Desa Hantakan ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda motor.

2.8.4 Desa Asam-asam

Hubungan keluar dari Desa Asam-asam ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sangat lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bus, sepeda motor, kapal laut, dan kuda.

2.8.5 Desa Sungai Kupang

Hubungan keluar dari Desa Sungai Kupang ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sangat lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus, sepeda motor, dan kapal laut.

2.8.6 Desa Juku Eja

Hubungan keluar dari Desa Juku Eja ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sangat lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bus, minibus, sepeda motor, dan kapal laut.

2.8.7 Desa Loksado

Hubungan keluar dari Desa Loksado ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sedang karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya sepeda motor.

2.8.8 Desa Kalumpang

Hubungan keluar dari Desa Kalumpang ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sedang karena prasarana hubungan transportasi penduduk hanya minibus dan sepeda motor.

2.8.9 Desa Pakan Dalam

Hubungan keluar dari Desa Pakan Dalam ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sedang karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus, sepeda motor, dan motor boot.

2.8.10 Desa Balawian

Hubungan keluar dari Desa Balawian ke desa sekitarnya dapat dinyatakan kurang lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya minibus dan sepeda motor.

2.8.11 Desa Batalas

Hubungan keluar dari Desa Batalas ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya kapal laut.

2.8.12 Desa Tatakan

Hubungan keluar dari Desa Tatakan ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bus dan sepeda motor.

2.8.13 Desa Kurau

Hubungan keluar dari Desa Kurau ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bis, minibus, dan sepeda motor.

2.8.14 Desa Basirih

Hubungan keluar dari Desa Basiri ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk dapat menggunakan sepeda motor, motor boot, dan kapal laut.

2.8.15 Desa Berangas

Hubungan keluar dari Desa Berangas ke desa sekitarnya dapat dinyatakan sedang karena prasana transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan sepeda motor dan kapal laut.

2.8.16 Desa Astambul

Hubungan keluar dari Desa Astambul ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bis, minibus, sepeda motor, dan motor boot.

2.8.17 Desa Pengaron

Hubungan keluar dari desa Pengaron ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan sepeda motor dan kuda.

2.8.18 Desa Sungai Pinang

Hubungan keluar dari desa Sungai Pinang ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan sepeda motor dan kuda.

2.8.19 Desa Tampakang

Hubungan keluar dari desa Tampakang ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan motor boot.

2.8.20 Desa Juai

Hubungan keluar dari desa Juai ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda motor.

2.8.21 Desa Awayan

Hubungan keluar dari desa Awayan ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda motor.

2.8.22 Desa Warukin

Hubungan keluar dari desa Warukin ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda moto.

2.8.23 Desa Paliat

Hubungan keluar dari desa Paliat ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan bis, minibus, dan sepeda motor.

2.8.24 Desa Dambung Raya

Hubungan keluar dari desa Dambung Raya ke desa sekitarnya dapat dinyatakan kurang lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya menggunakan sepeda motor.

2.8.25 Desa Pamintan Raya

Hubungan keluar dari Desa Pamintan Raya ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan minibus dan sepeda motor .

2.8.26 Desa Megasari

Hubungan keluar dari Desa Megasari ke desa sekitarnya dapat dinyatakan kurang lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya sepeda motor.

2.8.27 Desa Gunung Halaban

Hubungan keluar dari Desa Gunung Halaban ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan sepeda motor, motor boot, dan kapal laut.

2.8.28 Desa Mangka

Hubungan keluar dari Desa Mangka ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi digunakan penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan motor boot dan kapal laut.

2.8.29 Desa Semayap

Hubungan keluar dari Desa Semayap ke desa sekitarnya dapat dinyatakan lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan sepeda motor, motor boot, dan kapal laut.

2.8.30 Desa Batik

Hubungan keluar dari Desa Batik ke desa sekitarnya dapat dinyatakan kurang lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya dapat menggunakan motor boot.

2.8.31 Desa Kuala Lupak

Hubungan keluar dari Desa Kuala Lupak ke desa sekitarnya dapat dinyatakan tidak lancar karena prasarana transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya menggunakan motor boot.

2.8.32 Desa Kuripan

Hubungan keluar dari Desa Kuripan ke desa sekitarnya dapat dinyatakan kurang lancar karena prasarana hubungan transportasi penduduk ke desa sekitarnya hanya menggunakan motor boot.

2.9 Deskripsi tentang Identitas Informan dan Pengumpul Data Lapangan

Deskripsi tentang identitas informan di Desa Pamangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Balawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Basirih, Berangas, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dam-bung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Gunung Halaban, Mangka, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan mencakup (a) nama, (b) jenis kelamin, (c) usia, (d) tempat/tanggal lahir, (f) pendidikan tertinggi, (g) pekerjaan, (h) tempat bekerja, (i) awal waktu menetap di desa, (j) kekerapan berpergian ke luar desa, (k) bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan (l) bahasa yang dikuasai, sedangkan pengumpul data hanya mencakup (a) nama dan (b) pekerjaan. Berikut ini akan diperlihatkan mengenai hal itu pada 2.9.1—1.9.32.

2.9.1 Desa Pamangkih Hulu

Informan

- | | | |
|----|-------------------------------------|--|
| a. | Nama | : Kasnah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 55 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pemangkih
Kecamatan Labuan Emas Utara
Kabupaten Hulu Sungai Tengah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD/SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Sawah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (satu kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar Hulu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar Hulu |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banjar Hulu |

- tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar Hulu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Laila Fitriani
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Barabai

2.9.2 Desa Labuhan

Informan

- a. Nama : Yutuk
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 53 tahun
- d. Tempat lahir : Labuhan
Kecamatan Batang Alai Selatan,
Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- e. Pendidikan tertinggi : SR/SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Sawah
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1941
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Bukit dan Dayak Labuhan
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Bukit dan Dayak Labuhan
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Bukit dan Dayak Labuhan
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Bukit, Dayak Labuhan dan Banjar Hulu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar Hulu

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Laila Fitriani
b. Pekerjaan : Guru SLTAN 2 Barabai

2.9.3 Desa Hantakan

Informan

- a. Nama : Salamah
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 41 tahun
d. Tempat lahir : Hantakan
Kecamatan Batu Benawa
Kabupaten Hulu Sungai Tengah
e. Pendidikan tertinggi : SR/SD
f. Pekerjaan : Petani
g. Bekerja di : Sawah
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1953
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar Hulu
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar Hulu
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar Hulu
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar Hulu
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Laila Fitriani
b. Pekerjaan : Guru SMAN Barabai

2.9.4 Desa Asam-asam

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : M. Darsiun S. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 63 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Asam-asam
Kecamatan Jorong
Kabupaten Tanah Laut |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Desa Asam-asam |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1931 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Drs. Abdullah T. |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Pelaihari |

2.9.5 Desa Sungai Kupang

Informan

- | | | |
|----|---------------|----------------|
| a. | Nama | : M. Ideham T. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 52 tahun |

Kosakata Dasar Swadesh

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| d. | Tempat lahir | : Sungai Kupang
Kecamatan Kelumpang Hulu
Kabupaten Kotabaru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SGB |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1942 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Drs. Abdullan T. |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Pelaihari |

2.9.6 Desa Juku Eja

Informan

- | | | |
|----|----------------------|--|
| a. | Nama | : Santari |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pejala
Kecamtan Kusan Hilir
Kabupaten Kotabaru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR/SD |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| g. | Bekerja di | : Suko Eja Pagatan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bakumpai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bakumpai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bakumpai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bakumpai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Drs. Abdullah T. |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Pelaihari |

2.9.7 Desa Loksado

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|---|
| a. | Nama | : Ayal |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 53 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Malaris
Kecamatan Padang Batung
Kabupaten Hulu Sungai Selatan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1941 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (satu kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bukit |

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia, Balian, dan Dayak |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Suharmono |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3 Kandangan |

2.9.8 Desa Kalumpang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Tarmas |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 70 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kalumpang
Kecamatan Kalumpang
Kabupaten Hulu Sungai Selatan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1924 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar Hulu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar Hulu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar Hulu |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar Hulu |

- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Suharmono
b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Kandangan

2.9.9 Desa Pakan Dalam

Informan

- a. Nama : Gazali Salman
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 57 tahun
d. Tempat lahir : Pakan Dalam
Kecamatan Daha Utara
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
e. Pendidikan tertinggi : SR
f. Pekerjaan : Tukang cukur
g. Bekerja di : -
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1937
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar Hulu
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar Hulu
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar Hulu
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar Hulu
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Suharmono
b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Kandangan

2.9.10 Desa Balawaian

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Angkar |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 75 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Balawaian
Kecamatan Piani
Kabupaten Tapin |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Sawah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1919 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------|
| a. | Nama | : Dra. Hernalie |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Rantau |

2.9.11 Desa Batalas

Informan

- | | | |
|----|---------------|--------------|
| a. | Nama | : Musa Yusuf |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 48 tahun |

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|
| d. | Tempat lahir | : | Batalas
Kecamatan Candi Laras Utara
Kabupaten Tapin |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SR |
| f. | Pekerjaan | : | Petani |
| g. | Bekerja di | : | Sawah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1940 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali(satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | - |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Hernailie |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN Rantau |

2.9.12 Desa Tatakan

Informan

- | | | | |
|----|----------------------|---|---|
| a. | Nama | : | Bastaniah |
| b. | Jenis kelamin | : | Wanita |
| c. | Usia | : | 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Tatakan
Kecamatan Tapin Selatan
Kabupaten Tapin |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SD |
| f. | Pekerjaan | : | Petani |

- g. Bekerja di : Sawah
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1940
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Hernalie
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Rantau

2.9.13 Desa Kurau

Informan

- a. Nama : Masrupah
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 67 tahun
- d. Tempat lahir : Kurau
Kecamatan Kurau
Kabupaten Tanah Laut
- e. Pendidikan tertinggi : SD Kelas Satu
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Sawah
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1927
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di ma- : Bahasa Banjar

syarakat

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Masdiana |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 7 Banjarmasin |

2.9.14 Desa Basirih

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Sarifah Salmah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 75 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Basirih Tengah
Kecamatan Banjar Selatan
Kabupaten Banjarmasin |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Madrasah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Sawah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1919 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |

n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Arab

Pengumpul Data

a. Nama : Dra. Masdiana
b. Pekerjaan : Guru SMAN 7 Banjarmasin

2.9.15 Desa Berangas

Informan

a. Nama : Mahani
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 65 tahun
d. Tempat lahir : Berangas Tengah
Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito
e. Pendidikan tertinggi : SD Kelas Dua
f. Pekerjaan : Petani
g. Bekerja di : Sawah
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : -
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

a. Nama : Dra. Masdiana
b. Pekerjaan : Guru SMAN 7 Banjarmasin

2.9.16 Desa Astambul

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--|
| a. | Nama | : | Mastura |
| b. | Jenis kelamin | : | Wanita |
| c. | Usia | : | 62 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Astambul
Kecamatan Astambul
Kabupaten Banjar |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | - |
| f. | Pekerjaan | : | Petani |
| g. | Bekerja di | : | Astambul |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1932 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | - |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|---------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Arbainah |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN Martapura |

2.9.17 Desa Pengaron

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|--|
| a. | Nama | : Siti Aisyah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 64 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pengaron
Kecamatan Pengaron
Kabupaten Banjar |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Pengaron |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1930 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Arbainah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Martapura |

2.9.18 Desa Sungai Pinang

Informan

- | | | |
|----|---------------|----------------|
| a. | Nama | : Agal Arsiyah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 66 tahun |

- d. Tempat lahir : Sungai Pinang
Kecamatan Sungai Pinang
Kabupaten Banjar
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Sungai Pinang
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1928
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Arbainah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Martapura

2.9.19 Desa Tampakang

Informan

- a. Nama : Siti Rusidah
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Tampakang
Kecamatan D. Panggang
Kabupaten Hulu Sungai Utara
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Nelayan

- g. Bekerja di : Tampakang
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1951
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Diana Murni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Amuntai

2.9.20 Desa Juai

Informan

- a. Nama : Suriansyah
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Juai
Kecamatan Juai
Kabupaten Hulu Sungai Utara
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Penoreh karet
- g. Bekerja di : Juai
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di ma- : Bahasa Banjar

- syarakat
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Diana Murni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Amuntai

2.9.21 Desa Awayan

Informan

- Nama : Aminah
- a. Jenis kelamin : Wanita
- b. Usia : 46 tahun
- c. Tempat lahir : Awayan
Kecamatan Awayan
Kabupaten Hulu Sungai Utara
- d. Pendidikan tertinggi : SR
- e. Pekerjaan : Petani
- f. Bekerja di : Desa Awayan
- g. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1948
- h. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
- i. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- j. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar

- m. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Diana Murni
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Amuntai

2.9.22 Desa Warukin

Informan

- a. Nama : Rumisah
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 70 tahun
d. Tempat lahir : Warukin
Kecamatan Tanta
Kabupaten Tabalong
e. Pendidikan tertinggi : SD Kelas Tiga
f. Pekerjaan : Penggarap
g. Bekerja di : Ladang
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1924
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Manyan
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Manyan
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Manyan
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar Hulu
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Banjar Hulu

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Norsiana
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Tanjung

2.9.23 Desa Paliat

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|
| a. | Nama | : | Nura |
| b. | Jenis kelamin | : | Wanita |
| c. | Usia | : | 63 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Paliat
Kecamatan Kalua
Kabupaten Tabalong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | - |
| f. | Pekerjaan | : | Penggarap sawah |
| g. | Bekerja di | : | Sawah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1929 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Bahasa Banjar Hulu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Bahasa Banjar Hulu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | Bahasa Banjar Hulu |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | Bahasa Banjar Hulu |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | - |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|---------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Norsiana |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN 1 Tanjung |

2.9.24 Desa Dambung Raya

Informan

- | | | | |
|----|---------------|---|----------|
| a. | Nama | : | Sulman |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 50 tahun |

- | | | |
|----|---------------------------------------|--|
| d. | Tempat lahir | : Dambung Raya
Kecamatan Haruai
Kabupaten Tabalong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Penggarap ladang |
| g. | Bekerja di | : Ladang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : - |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Lawangan |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Lawangan |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Lawangan |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar Hulu |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Manyan |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Norsiana |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1 Tanjung |

2.9.25 Desa Pamintan Raya

Informan

- | | | |
|----|----------------------|--|
| a. | Nama | : Erna |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pangelak
Kecamatan Upau
Kabupaten Tabalong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Penggarap ladang |
| g. | Bekerja di | : Ladang |

- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : -
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (satu kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Dusun Deyah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Dusun Deyah dan Banjar Hulu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Dusun Deyah
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar Hulu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Norsiana
- b. Pekerjaan : Guru SMAN I Tanjung

2.9.26 Desa Megasari

Informan

- a. Nama : Sainah
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 58 tahun
- d. Tempat lahir : Kunti
Kecamatan Ubongkar
Kabupaten Panorogo
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Penjual sayur
- g. Bekerja di : Megasari
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1960
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (satu kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Jawa
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Jawa

- | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Jawa dan Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Jawa dan Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Sri Sukesi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Kotabaru |

7.2.27 Desa Gunung Halaban

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|--|
| a. | Nama | : Wasakka |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 80 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Gunung Halaban
Kecamatan Pulau Sebeku
Kabupaten Kotabaru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Dukun kampung |
| g. | Bekerja di | : Sekitar desa (keliling) |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1914 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bakumpai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bakumpai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bakumpai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bakumpai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|---|-----------|----------------------|
| a | Nama | : Dra. Sri Sukesi |
| b | Pekerjaan | : Guru SMAN Kotabaru |

2.9.28 Desa Mangka

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Hainis Lukas. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 57 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Mangka
Kecamatan Pamukan Utara
Kabupaten Kotabaru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Desa Mangka |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 19371 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Samihin |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Samihin |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Samihin |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Samihin |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Sri Sukesi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Kotabaru |

2.9.29 Desa Semayap

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|--|
| a. | Nama | : Hj. Siyah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 68 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Rampa
Kecamatan Pulau Laut Utara
Kabupaten Kota Baru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Penjual ikan |
| g. | Bekerja di | : Korabaru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1926 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering (30 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar dan Bajau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar dan Bajau |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------|
| a. | Nama | : Drs. Sri Sukesi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Kotabaru |

2.9.30 Desa Batik

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Misa |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 65 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Batik
Kecamatan Bakumpai
Kabupaten Barito Kuala |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1929 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bakumpai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bakumpai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bakumpai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bakumpai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Noor Aida |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Marabahan |

2.9.31 Desa Kuala Lupak

Informan

- | | | |
|----|---------------|------------|
| a. | Nama | : Jafri |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 70 tahun |

Kosakata Dasar Swadesh

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| d. | Tempat lahir | : Kuala Lupak
Kecamatan Tabunganen
Kabupaten Barito Kuala |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1924 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar Kuala |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar Kuala |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar Kuala |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : - |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Noor Aida |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Marabahan |

2.9.32 Desa Kuripan

Informan

- | | | |
|----|----------------------|--|
| a. | Nama | : M. Marhusin Bulat |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 70 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kuripan
Kecamatan Kuripan
Kabupaten Barito Kuala |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : - |

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|-----------------------------------|
| g. | Bekerja di | : | - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : | 1924 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (satu kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : | Bahasa Bakumpai Hulu |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : | Bahasa Bakumpai Hulu |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : | - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : | - |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | Bahasa Banjar |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|---------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Noor Aida |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN Marabahan |

BAB III

SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH

3.1 Pengantar

Format ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 202 kolom. Kolom pertama berisi tentang nomor urut desa/titik pengamatan, kolom kedua berisi tentang nama desa, dan kolom ketiga sampai dengan ke- 202 berisi tentang nomor dan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan

Ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan disenaraikan secara mendatar. Artinya, nomor dan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan tersebut (mulai dari kata *abu—usus*) terletak di sebelah kanan desa atau titik pengamatan yang dimaksud, seperti yang diperlihatkan berikut ini.

No.	KKD Swadesh	1	2
No.	Nama Desa	abu	air
1	Pemangkih Hulu	habu	banu
2	Labuhan	habu	ayin
3	Hantakan	habu	sawum
4	Asam-asam	habu?	banu?
5	Sungai Kupang	habu?	banu?
6	Juku Eja	awu	wa'i:
7	Loksado	habu	ayin
8	Kalumpang	habu	banu
9	Pakan Dalam	habu	banu
10	Belawaian	habu	ayin
11	Batalas	habu	banu
12	Tatakan	habu	banu
13	Kurau	habu	banu
14	Basirih	habu	banu
15	Berangas	panepu	danum
16	Astabul	habu?	banu?
17	Pengaron	habu	banu
18	Sungai Pinang	habu?	banu?
19	Tampakang	habu	banu
20	Juai	habu	banu
21	Awayan	habu	banu
22	Warukin	walenun	ranu?
23	Paliat	habu	banu
24	Dambung Raya	belunur	danum
25	Pamintan Raya	wolonun	ranu
26	Megasari	awu	banu
27	Gunung Halaban	abu	waey
28	Mangka	wulenun	ranu
29	Semayap	abuh	bohe
30	Batik	kabu?	danum
31	Kuala Lupak	habu?	banu?
32	Kuripan	kabu?	danum

No.	KKD Swadesh	3	4
No.	Nama Desa	akar	alir (me)
1	Pemangkih Hulu	akar	manalir
2	Labuhan	akar	larut
3	Hantakan	akar	manalir
4	Asam-asam	akar	manalir
5	Sungai Kupang	akar	landas
6	Juku Eja	urəʔ	meculuʔ
7	Loksado	akar	hayut
8	Kalumpang	akar	hanut
9	Pakan Dalam	akar	alir
10	Belawaian	akar	manalir
11	Batalas	akar	pasan
12	Tatakan	akar	landas
13	Kurau	əkər	ənək
14	Basirih	əkər	menəlir
15	Berangas	urət kəyu	ənək
16	Astabil	akar	maʔlir
17	Pengaron	akar	maʔalir
18	Sungai Pinang	akar	larut
19	Tampakang	akar	maʔalir
20	Juai	akar	maʔallr
21	Awayan	akar	lunur
22	Warukin	wakay	marəh
23	Paliat	Hakar	Halir
24	Dambung Raya	wakat	məpes
25	Pamintan Raya	wakat	mandor
26	Megasari	ɔyət	mili
27	Gunung Halaban	akaraʔ	macɔ
28	Mangka	purukat	marəh
29	Semayap	əkər	nuruh
30	Batik	uhat	alir
31	Kuala Lupak	akar	alir
32	Kuripan	uhat	mandusur

No.	KKD Swadesh	5	6
No.	Nama Desa	anak	angin
1	Pemangkih Hulu	anak	anjn
2	Labuhan	anak	anjn
3	Hantakan	anak	anjn
4	Asam-asam	anak	anjn
5	Sungai Kupang	anak	anjn
6	Juku Eja	anak	anjn
7	Loksado	anak	agin
8	Kalumpang	anak	anjn
9	Pakan Dalam	anak	anjn
10	Belawaian	ucak	anjn
11	Batalas	anak	anjn
12	Tatakan	anak	anjn
13	Kurau	əjn	hidupən
14	Basirih	ənək	əjn
15	Berangas	əjn	dupən
16	Astabul	anak	anjn
17	Pengaron	anak	anjn
18	Sungai Pinang	anak	anjn
19	Tampakang	anak	anjn
20	Juai	anak	anjn
21	Awayan	anak	anjn
22	Warukin	anak	riwut
23	Paliat	?anak	Hañjn
24	Dambung Raya	?anak	?enus
25	Pamintan Raya	?anak	riwut
26	Megasari	bəcah	anjn
27	Gunung Halaban	ana?	ayly
28	Mangka	anak	anjn
29	Semayap	ane?	karInfuh
30	Batik	anak	anjn
31	Kuala Lupak	anak	anjn
32	Kuripan	anak	anjn

No.	KKD Swadesh	7	8
No.	Nama Desa	<i>anjing</i>	<i>apa</i>
1	Pemangkih Hulu	hudUpan	napa?
2	Labuhan	kuyuk	ñapa?
3	Hantakan	hidupan	napa
4	Asam-asam	hadupan	napa
5	Sungai Kupang	kuyuk	nanapa?
6	Juku Eja	asu?	mage:
7	Loksado	kuyuk	apa
8	Kalumpang	hadupan	nanapa
9	Pakan Dalam	hadupan	apa
10	Belawaian	kuyuk	apa
11	Batalas	hadupan	manapa
12	Tatakan	dopan	apu
13	Kurau	lorut	əpə?
14	Basirih	hədupən	əpə?
15	Berangas	hənūt	eyen
16	Astabul	adupan	napa
17	Pengaron	dupan	napa
18	Sungai Pinang	dupan	napa?
19	Tampakang	hadupan	napa
20	Juai	duyū	apana
21	Awayan	duyū	apa
22	Warukin	antahu	ʔinun
23	Paliat	kuyuk	ñapay
24	Dambung Raya	kokɔ	ʃe
25	Pamintan Raya	ʔasu	nonə
26	Megasari	asu	ɔpɔ
27	Gunung Halaban	asu	axa
28	Mangka	duyu	awe
29	Semayap	kuyUk	ɔi'gh
30	Batik	asu?	buhən
31	Kuala Lupak	anjɪŋ	apa?
32	Kuripan	asu?	haray

No.	KKD Swadesh	9	10
No.	Nama Desa	api	apung (me)
1	Pemangkih Hulu	apl'	timbul
2	Labuhan	api	timbul
3	Hantakan	apl	mayamul
4	Asam-asam	api	timbul
5	Sungai Kupang	api'	timbul
6	Juku Eja	apl'	apuy
7	Loksado	api	timbul
8	Kalumpang	api	timbul
9	Pakan Dalam	api	apuy
10	Belawaian	api	timbol
11	Batalas	api	mayhapus
12	Tatakan	api	apUy
13	Kurau	əpl	hanut
14	Basirih	əpi	timbul
15	Berangas	əpuəy	lembut
16	Astabul	api	timbul
17	Pengaron	api	timbul
18	Sungai Pinang	api'	timbul
19	Tampakang	api	timbul
20	Juai	api	ma'apuy
21	Awayan	api	ma'apul
22	Warukin	'apuy	timbul
23	Paliat	Hapi	timbul
24	Dambung Raya	Hapuy	gampuy
25	Pamintan Raya	'apuy	timbul
26	Megasari	gəni	yamban
27	Gunung Halaban	api	mənan
28	Mangka	apuiy	timbul
29	Semayap	api'	pəlantuan
30	Batik	apuy	lampan
31	Kuala Lupak	api'	məmbələh
32	Kuripan	apuy	lampuy

No.	KKD Swadesh	11	12
No.	Nama Desa	asap	awan
1	Pemangkih Hulu	kukus	awan
2	Labuhan	asap	jiryuk
3	Hantakan	kukus	awan
4	Asam-asam	kukUs	panjarak
5	Sungai Kupang	kukus	awan
6	Juku Eja	apuj	əlUj
7	Loksado	asap	away
8	Kalumpang	kukus	rakun
9	Pakan Dalam	kukus	awan
10	Belawaian	kukus	jinuk
11	Batalas	kukus	rakun
12	Tatakan	asap	awan
13	Kurau	əsəp	rəkun
14	Basirih	əsəp	rəkun
15	Berangas	ənsep	pəjərək
16	Astabul	kukus	panjarak
17	Pengaron	kukus	panjarak
18	Sungai Pinang	kukus	awan
19	Tampakang	kukus	rakun
20	Juai	kukus	awam
21	Awayan	kukus	rakun
22	Warukin	ʔatuk	rakun
23	Paliat	palak	hawan
24	Dambung Raya	ʔotut	jaWun
25	Pamintan Raya	ʔatuk	jaʔun
26	Megasari	kəbUl	məgɔ
27	Gunung Halaban	rumpu	away
28	Mangka	atuk	awan
29	Semayap	unbuh	tary bariy
30	Batik	ansep	panjarah
31	Kuala Lupak	kukus	awan
32	Kuripan	ansep	awan

No.	KKD Swadesh	13	14
No.	Nama Desa	ayah	bagaimana
1	Pemangkih Hulu	abah	kaya'apa
2	Labuhan	bapa'	asinapa'
3	Hantakan	abuh	kaya apa
4	Asam-asam	bapa'	dimapa
5	Sungai Kupang	bapa'	kaya apa'
6	Juku Eja	ambo	magitu
7	Loksado	imanj	ya'apa
8	Kalumpang	abah	kaya apa
9	Pakan Dalam	bapa	kaya apa
10	Belawaian	apunj	sinapanj
11	Batalas	bapa	kayapa
12	Tatakan	abuh	nan'ka:yapa
13	Kurau	əbəh	diməpə
14	Basirih	əbəh	nan'kəyə əp
15	Berangas	bəpə	kəkuweh
16	Astabul	bapə'	nan' kaya a
17	Pengaron	bapa'	di mapə'
18	Sungai Pinang	bapa'	kaya apa'
19	Tampakang	abah	kaya apa
20	Juai	bapa'	kaya apa
21	Awayan	abah	kaya'apa
22	Warukin	Hambah	kala'awə
23	Paliat	papa	kay yapa
24	Dambung Raya	'emina	ŋətmə
25	Pamintan Raya	'umma	sara ɔnə
26	Megasari	bapa'	piyə
27	Gunung Halaban	ambə	maxani
28	Mangka	ambah	ku'lawə
29	Semayap	əmə:u	bətenjə:h
30	Batik	apə'	kakuwəh tu
31	Kuala Lupak	abah	macam apa
32	Kuripan	apə'	kilaw kuwə

No.	KKD Swadesh	15	16
No.	Nama Desa	<i>baik</i>	<i>bakar</i>
1	Pemangkih Hulu	bayik	banam
2	Labuhan	ma'ih	salukut
3	Hantakan	bagus	banam
4	Asam-asam	banik	banam
5	Sungai Kupang	baik	banam
6	Juku Eja	makanja?	matUno:
7	Loksado	bayik	tambun
8	Kalumpang	bagusl	banam
9	Pakan Dalam	baik	banam
10	Belawaian	banik	mandah
11	Batalas	bagus	banam
12	Tatakan	baik	banam
13	Kurau	bagus	banam
14	Basirih	baik	banam
15	Berangas	bagus	mapuli
16	Astabul	bagus	banam
17	Pengaron	benken	banam
18	Sungai Pinang	bagus	banam
19	Tampakang	bagus	banam
20	Juai	baik	banam
21	Awayan	bayik	ubar
22	Warukin	muah	Hupuh
23	Paliat	bayik	banam
24	Dambung Raya	buWan	tuna
25	Pamintan Raya	ma:sh	'upuh
26	Megasari	apik	bakar
27	Gunung Halaban	makanja	tunbey
28	Mangka	maenh	sinu
29	Semayap	allop	tunu
30	Batik	bagus	mapuy
31	Kuala Lupak	baik	banam
32	Kuripan	bagus	tusul

No.	KKD Swadesh	17	18
No.	Nama Desa	<i>balik</i>	<i>banyak</i>
1	Pemangkih Hulu	bulIk	banak
2	Labuhan	babulik	utah
3	Hantakan	bulik	baɣak
4	Asam-asam	balik	banak
5	Sungai Kupang	balik	banak
6	Juku Eja	gilinj:	mega:
7	Loksado	dibalik	bayak
8	Kalumpang	balik	banak
9	Pakan Dalam	mambalik	banak
10	Belawaian	basinhit	batuyuk
11	Batalas	balik	banak
12	Tatakan	balik	banak
13	Kurau	pəlin	bənək
14	Basirih	pəlin	bənək
15	Berangas	bəlik	əre
16	Astabul	bulik	banak
17	Pengaron	bulik	banak
18	Sungai Pinang	balik	banak
19	Tampakang	bulIk	banak
20	Juai	bulIk	banak
21	Awayan	bulik	banak
22	Warukin	waləŋ	wahay
23	Paliat	tiŋkulup	banak
24	Dambung Raya	balik	dəyyo
25	Pamintan Raya	teŋkulup	dəyo
26	Megasari	wallk	əkəh
27	Gunung Halaban	tup:anɛ	maɛ
28	Mangka	waləy	hadi
29	Semayap	tumpah	tandə:h
30	Batik	balik	arɛ?
31	Kuala Lupak	balik	banak
32	Kuripan	balik	arɛ?

No.	KKD Swadesh	19	20
No.	Nama Desa	<i>baring</i>	<i>baru</i>
1	Pemangkih Hulu	barabah	hanar
2	Labuhan	barabah	hanar
3	Hantakan	barabah	puga
4	Asam-asam	barabah	banar
5	Sungai Kupang	rabah	banar
6	Juku Eja	i:yu	barU
7	Loksado	guriŋ	baharu
8	Kalumpang	barabah	hanar
9	Pakan Dalam	barabah	hanar
10	Belawaian	baŋalik	baharu
11	Batalas	barabah	hanar
12	Tatakan	barubah	hanar
13	Kurau	bərabəh	hənər
14	Basirih	bərabəh	hənər
15	Berangas	menter	hənər
16	Astabul	barabah	puga
17	Pengaron	barabah	puga
18	Sungai Pinang	barabah	hanar
19	Tampakang	barabah	hanar
20	Juai	barabah	hanar
21	Awayan	barabah	hanar
22	Warukin	maŋkadiŋ	waʔu
23	Paliat	rabahhakan	hanar
24	Dambung Raya	loku	kado
25	Pamintan Raya	ʔumbis	waʔu
26	Megasari	ləyɛhan	anar
27	Gunung Halaban	rəbbame	ba:ru
28	Mangka	uykadlŋ	wauw
29	Semayap	paɭempe:ŋ	baha:ɛw
30	Batik	menter	bahuwaʔ
31	Kuala Lupak	barabah	hanar
32	Kuripan	mənter	haʔar

No.	KKD Swadesh	21	22
No.	Nama Desa	<i>basah</i>	<i>batu</i>
1	Pemangkih Hulu	basah	banak
2	Labuhan	basah	batu
3	Hantakan	basah	batu
4	Asam-asam	basah	batu
5	Sungai Kupang	basah	batu?
6	Juku Eja	mapica	batU
7	Loksado	basah	batu
8	Kalumpang	bakah	batu
9	Pakan Dalam	jutut	batu
10	Belawaian	basah	batu
11	Batalas	bakah	batu
12	Tatakan	basah	batu
13	Kurau	bəsəh	bətU
14	Basirih	bəsəh	bətu
15	Berangas	bəbisə	bətu
16	Astabul	jutut	batu?
17	Pengaron	jutut	batu?
18	Sungai Pinang	basah	batu?
19	Tampakang	ba'al	batu
20	Juai	basah	batu
21	Awayan	ba'al	batu
22	Warukin	wəhu	watu
23	Paliat	basah	batu
24	Dambung Raya	bosa	batu
25	Pamintan Raya	bosa	watu
26	Megasari	tələs	watu
27	Gunung Halaban	majəmpə	batu
28	Mangka	wəhu	walu
29	Semayap	base	batuh
30	Batik	babisa?	batu
31	Kuala Lupak	basah	batu?
32	Kuripan	babisa	batu

No.	KKD Swadesh	23	24
No.	Nama Desa	<i>beberapa</i>	<i>belah (me)</i>
1	Pemangkih Hulu	mambalah	bujur
2	Labuhan	babarapa?	mambalah
3	Hantakan	bañak	mambalah
4	Asam-asam	babarapa	balah
5	Sungai Kupang	-	manun'kih
6	Juku Eja	fiagatU:	pui:
7	Loksado	babarapa	balah
8	Kalumpang	babarapa	balah
9	Pakan Dalam	babarapa	balah
10	Belawaian	babarapa	mamantus
11	Batalas	babarapa	mambalah
12	Tatakan	tUyukan	marih
13	Kurau	səgəlumuk	məmbələh
14	Basirih	bəbərəpə	məmbələh
15	Berangas	pəre	mənīlə
16	Astabul	bañak	bəlah
17	Pengaron	bañak	bəlah
18	Sungai Pinang	babarapa?	mambalah
19	Tampakang	babarapa	balah
20	Juai	babarapa	mambalah
21	Awayan	babarapa	mambalah
22	Warukin	papire	nuhi
23	Paliat	babarapa	ballah
24	Dambung Raya	senu	boka
25	Pamintan Raya	sasenu	peha
26	Megasari	piran pira	nigar
27	Gunung Halaban	sinaga	pUe?
28	Mangka	pipire	juhi
29	Semayap	dəŋeiy	bila
30	Batik	pere pere?	basila
31	Kuala Lupak	bərapa	məmbələh
32	Kuripan	pire?	basila

No.	KKD Swadesh	25	26
No.	Nama Desa	<i>benar</i>	<i>bengkak</i>
1	Pemangkih Hulu	bankak	bibit
2	Labuhan	bujur	bankak
3	Hantakan	bujur	bankak
4	Asam-asam	bujur	bankak
5	Sungai Kupang	banar	bankak
6	Juku Eja	tunən	burU
7	Loksado	kasapuluh	bankak
8	Kalumpang	bujur	banih
9	Pakan Dalam	banar	bankak
10	Belawaian	sidi?	bankak
11	Batalas	bujur	mangalumbu
12	Tatakan	banaran	bankak
13	Kurau	bujur	bankək
14	Basirih	bujur	bankək
15	Berangas	tutu	kæmbən
16	Astabul	bujut	bəlawə
17	Pengaron	bujur	bankak
18	Sungai Pinang	bujur	bankak
19	Tampakang	bujur	bankak
20	Juai	bujur	bankak
21	Awayan	bujur	bankak
22	Warukin	bujur	bakah
23	Paliat	bujur	bankak
24	Dambung Raya	benε	bankak
25	Pamintan Raya	tu'o:	babuk
26	Megasari	pənər	abəh
27	Gunung Halaban	tənən	bənay
28	Mangka	wuah	melat
29	Semayap	tarua	bəkuən
30	Batik	bujur	kəmbən
31	Kuala Lupak	bujur	bankak
32	Kuripan	banar	kəmbən

No.	KKD Swadesh	27	28
No.	Nama Desa	benih	berat
1	Pemangkih Hulu	bibit	barat
2	Labuhan	lincar	barat
3	Hantakan	pawuy	barat
4	Asam-asam	banih	barat
5	Sungai Kupang	banih	barat
6	Juku Eja	benlh	matane:
7	Loksado	benih	barat
8	Kalumpang	banih	barat
9	Pakan Dalam	bibit	barat
10	Belawaian	banih	barat
11	Batalas	paWuy	barat
12	Tatakan	banih	barat
13	Kurau	benlh	beret
14	Basirih	benlh	beret
15	Berangas	paree	bəbehət
16	Astabul	banih	barat
17	Pengaron	banih	barat
18	Sungai Pinang	banih	barat
19	Tampakang	pa'uy	barat
20	Juai	paWuy	barat
21	Awayan	paWuy	barat
22	Warukin	winrui	wə'at
23	Paliat	Hiwit	barat
24	Dambung Raya	'oman	doyat
25	Pamintan Raya	pankan	bayat
26	Megasari	winlh	abət
27	Gunung Halaban	wase	mase
28	Mangka	wini	wənat
29	Semayap	bənih	bərat
30	Batik	pa:uy	bəbehət
31	Kuala Lupak	pa'uy	barat
32	Kuripan	pa:uy	əhat

No.	KKD Swadesh	29	30
No.	Nama Desa	<i>berenang</i>	<i>beri</i>
1	Pemangkih Hulu	bakunuy	bari [?]
2	Labuhan	bakunuy	bari
3	Hantakan	bakunuy	bari
4	Asam-asam	bakunnu	bari
5	Sungai Kupang	bakunUy	bari
6	Juku Eja	naye:	arige
7	Loksado	bakuyuy	bari
8	Kalumpang	bakunuy	bari
9	Pakan Dalam	bakunuy	bari
10	Belawaian	bakUnuy	jcluy
11	Batalas	bakUnuy	atar
12	Tatakan	bakUnuy	mambari
13	Kurau	bakunuy	barI
14	Basrih	bakunuy	barI
15	Berangas	hanayui	manenə
16	Astabul	bakunuy	bari
17	Pengaron	bakunuy	bari
18	Sungai Pinang	bakunuy	bari [?]
19	Tampakang	bakunuy	bari [?] i ⁿ an
20	Juai	bananay	bari
21	Awayan	bakunuy	bari
22	Warukin	bananay	nam
23	Paliat	bananay	bari
24	Dambung Raya	selanuy	'okoy
25	Pamintan Raya	senderanuy	'ummi
26	Megasari	nlaji	menehi
27	Gunung Halaban	lanə	aren:i
28	Mangka	baranay	ami
29	Semayap	rumanjih	bunan
30	Batik	bakunuy	tena [?]
31	Kuala Lupak	bakunuy	bari
32	Kuripan	bakunuy	nenə [?]

No.	KKD Swadesh	31	32
No.	Nama Desa	<i>berjalan</i>	<i>besar</i>
1	Pemangkih Hulu	bajalan	ganal
2	Labuhan	bajalan	janal
3	Hantakan	bajalan	ganal
4	Asam-asam	bari	gonol
5	Sungai Kupang	bajalan	ganal
6	Juku Eja	juka	batuwa
7	Loksado	bajalan	ganal
8	Kalumpang	bakunjan	ganal
9	Pakan Dalam	bajalan	ganal
10	Belawaian	bajalan	ganal
11	Batalas	bajalan	ganal
12	Tatakan	bajalan	ganal
13	Kurau	bajalan	ganal
14	Basirih	bajalan	ganal
15	Berangas	mananjun	datuh
16	Astabul	bajalan	ganal
17	Pengaron	bajalan	ganal
18	Sungai Pinang	bajalan	ganal
19	Tampakang	bajalan	ganal
20	Juai	bajalan	ganal
21	Awayan	bajalan	ganal
22	Warukin	takiya	dedeh
23	Paliat	bajalan	ganal
24	Dambung Raya	malan	solay
25	Pamintan Raya	malan:	ollay
26	Megasari	mlaku	gode
27	Gunung Halaban	jokka	maloppo
28	Mangka	numalan	hante
29	Semayap	malauiw	kase:n
30	Batik	mananjun	hai
31	Kuala Lupak	bajalan	ganal
32	Kuripan	mananjun	hai

No.	KKD Swadesh	33	34
No.	Nama Desa	<i>bilamana</i>	<i>binatang</i>
1	Pemangkih Hulu	wayahapa	binatan
2	Labuhan	dila'apa	binatan
3	Hantakan	pabila	binatan
4	Asam-asam	pabila	binatan
5	Sungai Kupang	pablla	binatan
6	Juku Eja	apanatU	lukulu
7	Loksado	bilamana	binatan
8	Kalumpang	wayah apa	binatan
9	Pakan Dalam	-	binatan
10	Belawaian	duWa apa	binatan
11	Batalas	jaka	binatan
12	Tatakan	pabila	binatan
13	Kurau	əmun	binatan
14	Basirih	ləmun	-
15	Berangas	kəənə	binatan
16	Astambul	wayah apa'	binatan
17	Pengaron	wayahapa	binatan
18	Sungai Pinang	pabila	binatan
19	Tampakang	pabila	binatan
20	Juai	ayahapa	binatan
21	Awayan	wayahapa	binatan
22	Warukin	hamiyan	əha
23	Paliat	kabila	satuWa
24	Dambung Raya	ŋətme	satuWa
25	Pamintan Raya	laWu'onne	satuWa
26	Megasari	dek kapan	kewan
27	Gunung Halaban	pakkəganni	jeəkkələ
28	Mangka	humbinan	satuwa
29	Semayap	batinjə:h	bintə:ŋ
30	Batik	haparaya	satuwa
31	Kuala Lupak	pabila	binatan
32	Kuripan	hamparaya	satuwa

No.	KKD Swadesh	35	36
No.	Nama Desa	<i>bintang</i>	<i>buah</i>
1	Pemangkih Hulu	bintan	buwah
2	Labuhan	bintan	—
3	Hantakan	bintan	buwah
4	Asam-asam	bintan	buWah
5	Sungai Kupang	bintan	buwah
6	Juku Eja	bintan	buWana?
7	Loksado	bintan	bawah
8	Kalumpang	bintan	buwah
9	Pakan Dalam	bintan	buwah
10	Belawaian	bintan	buWah
11	Batalas	bintan	buWah
12	Tatakan	bintan	buah
13	Kurau	bIntan	bUwəh
14	Basirih	bintan	buwəh
15	Berangas	bintan	buwə
16	Astabil	bintan	buWah
17	Pengaron	bintan	buWah
18	Sungai Pinang	bintan	buWah
19	Tampakang	bintan	bu'ah
20	Juai	bintan	buWah
21	Awayan	bintan	buWah
22	Warukin	wawahian	wuWa
23	Paliat	bintan	buWah
24	Dambung Raya	sentomoy	buWa:
25	Pamintan Raya	bintan	'uwa
26	Megasari	lintan	wəh
27	Gunung Halaban	bintan	buHa
28	Mangka	bintan	wua
29	Semayap	bintan	buwa
30	Batik	bintan	buwa?
31	Kuala Lupak	bintan	buwah
32	Kuripan	bintan	buwa?

No.	KKD Swadesh	37	38
No.	Nama Desa	bulan	bulu
1	Pemangkih Hulu	bulan	bulU
2	Labuhan	buwah	bulan
3	Hantakan	bulan	bulu
4	Asam-asam	bulan	bulU [?]
5	Sungai Kupang	—	bulu
6	Juku Eja	uləŋ	bulU
7	Loksado	bulan	bulu
8	Kalumpang	bulan	bulu
9	Pakan Dalam	bulan	bulu
10	Belawaian	bulān	bulɔ
11	Batalas	bulan	bulu
12	Tatakan	bulan	bulu
13	Kurau	bulən	bulu
14	Basirih	bulən	bulu
15	Berangas	bulən	—
16	Astambul	bulan	bulu
17	Pengaron	bulan	bulu
18	Sungai Pinang	bulan	bulu
19	Tampakang	bulan	bulu
20	Juai	bulan	bulu
21	Awayan	bulan	bulu
22	Warukin	wulan	wulu
23	Paliat	bulan	bulu
24	Dambung Raya	bulan	bulu
25	Pamintan Raya	ulan	wulu
26	Megasari	rəmbulan	wulu
27	Gunung Halaban	uləŋ	bulu
28	Mangka	wulan	wulu
29	Semayap	bulan	bulUh
30	Batik	bulan	bulu [?]
31	Kuala Lupak	bulan	bulu [?]
32	Kuripan	bulan	bulu [?]

No. KKD Swadesh		39	40
No.	Nama Desa	<i>bunga</i>	<i>bunuh</i>
1	Pemangkih Hulu	kambar	bunuh
2	Labuhan	kambar	bunuh
3	Hantakan	kambar	mati'i
4	Asam-asam	kambar	matii
5	Sungai Kupang	kambar	mati'i
6	Juku Eja	buyana	ma'bunu
7	Loksado	kambar	bunuh
8	Kalumpang	kambar	mati'i
9	Pakan Dalam	kambar	mati'i
10	Belawaian	kambar	sombalih
11	Batalas	kambar	mati'i
12	Tatakan	kambar	bUnUh
13	Kurau	kəmbər	məti:i
14	Basirih	kəmbər	mətl:i
15	Berangas	kəmbər	muna
16	Astabul	kambar	mati'i
17	Pengaron	kambar	bunuh
18	Sungai Pinang	kambar	bunuh
19	Tampakang	kambar	mati'i
20	Juai	kambar	mati'i
21	Awayan	kambar	mati'i
22	Warukin	wuŋə	munnū
23	Paliat	kambar	mati'i
24	Dambung Raya	buŋə	bunnū
25	Pamintan Raya	ʔuŋə	patə
26	Megasari	kəmbər	pateni
27	Gunung Halaban	buŋə	unɔy
28	Mangka	wuŋɛ	wunu
29	Semayap	kambɛ:ŋ	bɔnɔ
30	Batik	kambar	punuʔ
31	Kuala Lupak	kəmbər	bunuh
32	Kuripan	kambar	punuʔ

No. KKD Swadesh		41	42
No.	Nama Desa	<i>buru (ber)</i>	<i>buruk</i>
1	Pemangkih Hulu	bagalah	buruk
2	Labuhan	bagarit	buruk
3	Hantakan	bagarit	buruk
4	Asam-asam	babarak	buruk
5	Sungai Kupang	bagarit	—
6	Juku Eja	madang	buna
7	Loksado	garit	buruk
8	Kalumpang	bagarit	buruk
9	Pakan Dalam	mangarit	buruk
10	Belawaian	baandur	lancan
11	Batalas	bagarit	buruk
12	Tatakan	bagarit	buruk
13	Kurau	baburu	buruk
14	Basirih	mancari	haruk
15	Berangas	—	—
16	Astambul	baburu?	buruk
17	Pengaron	mahandup	buruk
18	Sungai Pinang	baburu?	buruk
19	Tampakang	baburu	lawas
20	Juai	bagarit	lawas
21	Awayan	bagarit	lawas
22	Warukin	mur	buruk
23	Paliat	buru	buruk
24	Dambung Raya	Hasu	bot
25	Pamintan Raya	buru	buruk
26	Megasari	baburu	ele?
27	Gunung Halaban	—	maja?
28	Mangka	yanup	buruk
29	Semayap	buruh	buntu
30	Batik	mahandup	jida bagus
31	Kuala Lupak	bahandup	kada baik
32	Kuripan	barak	buruk

No.	KKD Swadesh	43	44
No.	Nama Desa	<i>buruŋ</i>	<i>busuk</i>
1	Pemangkih Hulu	buruŋ	buruk
2	Labuhan	buruŋ	haruŋ
3	Hantakan	buruŋ	haruk
4	Asam-asam	buruŋ	buruk
5	Sungai Kupang	buruŋ	buruk
6	Juku Eja	manu manu	məkəbUŋ
7	Loksado	buruŋ	buruk
8	Kalumpang	buruŋ	buruk
9	Pakan Dalam	buruŋ	buruk
10	Belawaian	buruŋ	lanəŋ
11	Batalas	buruŋ	buruk
12	Tatakan	buruŋ	buruk
13	Kurau	buruŋ	haruk
14	Basirih	buruŋ	bUruk
15	Berangas	buruŋ	buntəw
16	Astabul	buruŋ	buruk
17	Pengaron	buruŋ	buruk
18	Sungai Pinang	buruŋ	haruk
19	Tampakang	buruŋ	buruk
20	Juai	buruŋ	busuk
21	Awayan	buruŋ	-
22	Warukin	wuruŋ	buruk
23	Paliat	buruŋ	buruk
24	Dambung Raya	tempulo	botə
25	Pamintan Raya	pampulo:	nuruk
26	Megasari	manUk	bəsək
27	Gunung Halaban	manu? manu	bəŋw?
28	Mangka	wuruŋ	uməwau
29	Semayap	manək	bəuwan
30	Batik	buruŋ	buruk
31	Kuala Lupak	buruŋ	buruk
32	Kuripan	buruŋ	buruk

No.	KKD Swadesh	45	46
No.	Nama Desa	cacing	cium
1	Pemangkih Hulu	caciŋ	ciyũm
2	Labuhan	caciŋ	hiŋut
3	Hantakan	caciŋ	-
4	Asam-asam	caciŋ	ciyũm
5	Sungai Kupang	caciŋ	ciyũm
6	Juku Eja	betu	mabawu
7	Loksado	caciŋ	ciyũm
8	Kalumpang	caciŋ	ciyũm
9	Pakan Dalam	caciŋ	ciyũm
10	Belawaian	caciŋ	hiŋut
11	Batalas	caciŋ	ciũm
12	Tatakan	caciŋ	ciũm
13	Kurau	caciŋ	ciũm
14	Basirih	caciŋ	ciũm
15	Berangas	caciŋ	siŋut
16	Astabul	caciŋ	ciyũm
17	Pengaron	caciŋ	ciũm
18	Sungai Pinang	caciŋ	ciũm
19	Tampakang	caciŋ	ciũm
20	Juai	caciŋ	ciũm
21	Awayan	caciŋ	ciWũm
22	Warukin	sasiŋ	siyuk
23	Paliat	caciŋ	ciyũm
24	Dambung Raya	lokoy	Hendok
25	Pamintan Raya	lokkũ	siyũm
26	Megasari	caciŋ	ambũ
27	Gunung Halaban	bito?	immawŋI
28	Mangka	sasiŋ	siyuk
29	Semayap	caciŋ	urũk
30	Batik	caciŋ	maniyũm
31	Kuala Lupak	caciŋ	ciyũm
32	Kuripan	caciŋ	siyũm

No.	KKD Swadesh	47	48
No.	Nama Desa	<i>cuci</i>	<i>daging</i>
1	Pemangkih Hulu	basuh	dagin
2	Labuhan	basuh	dagin
3	Hantakan	basuh	dagin
4	Asam-asam	basUh	dagin
5	Sungai Kupang	tapas	-
6	Juku Eja	masesa	jukur
7	Loksado	basuh	lunak
8	Kalumpang	tapas	dagin
9	Pakan Dalam	basuh	dagin
10	Belawaian	basuh	lunak
11	Batalas	batatapas	dagin
12	Tatakan	tapas	dagin
13	Kurau	basuh	dagin
14	Basirih	tapas	dagin
15	Berangas	-	dagin
16	Astabil	batatapas	dagin
17	Pengaron	batatapas	dagin
18	Sungai Pinang	basuh	dagin
19	Tampakang	tapas	dagin
20	Juai	cuci	dagin
21	Awayan	tapas	dagin
22	Warukin	wuWi	lunak
23	Paliat	basuh	dagin
24	Dambung Raya	buwen	Hisi:
25	Pamintan Raya	buWi	'isi:
26	Megasari	umbah	dagin
27	Gunung Halaban	bissa	dagen
28	Mangka	wuiy	luneh
29	Semayap	koso	dadien
30	Batik	mambasuh	isey
31	Kuala Lupak	basuh	dagin
32	Kuripan	penau	dagin

No.	KKD Swadesh	49	50
No.	Nama Desa	dan	danau
1	Pemangkih Hulu	lawan	talaga
2	Labuhan	in	talaga
3	Hantakan	lawan	talaga
4	Asam-asam	lawan	danaw
5	Sungai Kupang	lawan	talaga
6	Juku Eja	sibawa	lempUy
7	Loksado	dan	racah
8	Kalumpang	dan	talaga
9	Pakan Dalam	lawan	talaga
10	Belawaian	en	danaw
11	Batalas	lawan	danaw
12	Tatakan	lawan	talaga
13	Kurau	lawan	danau
14	Basirih	lawan	danau
15	Berangas	-	danaw
16	Astabul	lawan	tabukan
17	Pengaron	lawan	danaw
18	Sungai Pinang	lawan	danaw
19	Tampakang	lawan	danaw
20	Juai	lawan	baruh
21	Awayan	lawan	taluk
22	Warukin	?anderi	danaw
23	Paliat	lawan	danaw
24	Dambung Raya	Hali	danow
25	Pamintan Raya	?ali:	danaw
26	Megasari	karɔ	talɔɔ
27	Gunung Halaban	sibawa	danaw
28	Mangka	ande	paya
29	Semayap	yɔŋ	danɛ:w
30	Batik	denan	danau
31	Kuala Lupak	lawan	danau
32	Kuripan	denan	danau

No.	KKD Swadesh	51	52
No.	Nama Desa	<i>darah</i>	<i>datan</i>
1	Pemangkih Hulu	darah	datan
2	Labuhan	darah	datan
3	Hantakan	darah	datan
4	Asam-asam	darah	datan
5	Sungai Kupang	darah	datan
6	Juku Eja	cera:	pole:
7	Loksado	darah	datan
8	Kalumpang	darah	hampay
9	Pakan Dalam	darah	sampay
10	Belawaian	darah	datan
11	Batalas	darah	datan
12	Tatakan	darah	datan
13	Kurau	dərah	dətan
14	Basirih	dərah	dətan
15	Berangas	dəhə	duməh
16	Astabul	darah	datan
17	Pengaron	darah	datan
18	Sungai Pinang	darah	datan
19	Tampakang	darah	datan
20	Juai	darah	datan
21	Awayan	darah	datan
22	Warukin	ʔira	hawi
23	Paliat	darah	datan
24	Dambung Raya	daya:	sulet
25	Pamintan Raya	raya	ʔawi?
26	Megasari	gətlh	təkə
27	Gunung Halaban	dara	pole
28	Mangka	ira	hampə
29	Semayap	laha	təkkeh
30	Batik	daha?	dumah
31	Kuala Lupak	darah	datan
32	Kuripan	daha?	dumah

No.	KKD Swadesh	53	54
No.	Nama Desa	daun	debu
1	Pemangkih Hulu	dawun	dabu
2	Labuhan	daUn	dabu
3	Hantakan	dawun	dabU
4	Asam-asam	dawun	dabu
5	Sungai Kupang	dawUn	dabU
6	Juku Eja	daWun	debu
7	Loksado	dawun	dabu
8	Kalumpang	daUn	dabu
9	Pakan Dalam	daUn	dabu
10	Belawaian	daWun	dabu
11	Batalas	daWun	debu
12	Tatakan	daWun	debu
13	Kurau	dawun	dabu
14	Basirih	daUn	dabU
15	Berangas	dawun	dabu
16	Astabil	daWun	dabu?
17	Pengaron	daWun	dabu
18	Sungai Pinang	daWun	dabu?
19	Tampakang	da?un	dabu
20	Juai	daWun	dabu
21	Awayan	daWun	dabu
22	Warukin	rewen	habu
23	Paliat	daWun	habu
24	Dambung Raya	da'on	belunnur
25	Pamintan Raya	rawen	habu
26	Megasari	gadan	awu
27	Gunung Halaban	daUn	aHu
28	Mangka	daun	etetan
29	Semayap	daun	dabbu
30	Batik	dawen	dabu?
31	Kuala Lupak	da:un	dabu?
32	Kuripan	dawen	dabu?

No.	KKD Swadesh	55	56
No.	Nama Desa	<i>dekat</i>	<i>dengan</i>
1	Pemangkih Hulu	parak	lawan
2	Labuhan	tupu	ayin
3	Hantakan	parak	lawan
4	Asam-asam	parak	lawan
5	Sungai Kupang	parak	lawan
6	Juku Eja	macawe:	yehe:
7	Loksado	parak	dangan
8	Kalumpang	parak	awan
9	Pakan Dalam	parah	lawan
10	Belawaian	paruk	en
11	Batalas	parak	lawan
12	Tatakan	puruk	lawan
13	Kurau	pəək	ləwən
14	Basirih	pəək	ləwən
15	Berangas	tokek	dengən
16	Astabul	parak	lawan
17	Pengaron	parak	lawan
18	Sungai Pinang	parak	lawan
19	Tampakang	parak	lawan
20	Juai	parak	lawan
21	Awayan	parak	lawan
22	Warukin	ri'et	'anderi
23	Paliat	parak	lawan
24	Dambung Raya	danni	Hali
25	Pamintan Raya	riyət	'ali:
26	Megasari	cəək	karɔ
27	Gunung Halaban	məcawe	fəLog
28	Mangka	rite	andi
29	Semayap	tukuh	yɔŋ
30	Batik	tukəp	dəŋan
31	Kuala Lupak	parah	lawan
32	Kuripan	tukəp	dəŋan

No. KKD Swadesh		57	58
No.	Nama Desa	dəŋar	di dalam
1	Pemangkih Hulu	dəŋar	di dalam
2	Labuhan	dəŋar	di dalam
3	Hantakan	dəŋar	di dalam
4	Asam-asam	dəŋar	di dalam
5	Sungai Kupang	dəŋar	di dalam
6	Juku Eja	kalina:	laləne:
7	Loksado	dəŋar	di dalam
8	Kalumpang	dəŋar	di dalam
9	Pakan Dalam	dəŋar	di dalam
10	Belawaian	dəŋar	di dalam
11	Batalas	dəŋar	di dalam
12	Tatakan	dəŋar	di dalam
13	Kurau	dəŋar	di dalam
14	Basirih	dəŋar	di dalam
15	Berangas	hɪnɪŋ	sihuwəŋ
16	Astabul	dəŋar	di dalam
17	Pengaron	dəŋar	di dalam
18	Sungai Pinang	dəŋar	di dalam
19	Tampakang	dəŋar	di dalam
20	Juai	dəŋar	di dalam
21	Awayan	dəŋar	di dalam
22	Warukin	reŋŋəy	haŋ wuWəŋ
23	Paliat	dəŋar	di dalam
24	Dambung Raya	diŋŋa	tay suWəŋ
25	Pamintan Raya	roŋŋəy	basuWəŋ
26	Megasari	ruŋŋue	ɪŋ nɪəɔ
27	Gunung Halaban	magkaliga	di laləŋ
28	Mangka	suŋreŋei	hahuWəŋ
29	Semayap	maŋaləh	ma di laləŋ
30	Batik	hi niŋ	sihuwəŋ
31	Kuala Lupak	dəŋar	di dalam
32	Kuripan	hi niŋ	sihuwəŋ

No.	KKD Swadesh	59	60
No.	Nama Desa	di mana	di sini
1	Pemangkih Hulu	di mana	di siya'
2	Labuhan	di mana	diya
3	Hantakan	di mana	di siya'
4	Asam-asam	di mana	di sini
5	Sungai Kupang	di mana	di sini'
6	Juku Eja	tegetU:	kuwehe:
7	Loksado	di mana	disini
8	Kalumpang	di mana	di sini
9	Pakan Dalam	di mana	di sini
10	Belawaian	dimana	di nah
11	Batalas	di mana	di sini
12	Tatakan	di mana	di sini
13	Kurau	di:mana	di:sini
14	Basirih	di:mana	di:sini
15	Berangas	senka	tetun
16	Astabul	di mana	di sini
17	Pengaron	di mana	di sini
18	Sungai Pinang	di mana'	di sini'
19	Tampakang	di mana	di sini
20	Juai	di mana	di sina
21	Awayan	di mana	di sini
22	Warukin	ha'awe:	ha'yiti:
23	Paliat	di mana	di sini
24	Dambung Raya	tay kamme	tay biha
25	Pamintan Raya	ba'onne	ba'inna:
26	Megasari	in gendri	in kene
27	Gunung Halaban	kutega	kuwe
28	Mangka	ha'awe	haina
29	Semayap	maieh	matuh
30	Batik	si kuweh	si hituh
31	Kuala Lupak	di mana	di sini
32	Kuripan	si kuweh	si hituh

No.	KKD Swadesh	61	62
No.	Nama Desa	<i>di situ</i>	<i>pada</i>
1	Pemangkih Hulu	di situ	lawan
2	Labuhan	ditu	pada
3	Hantakan	di sitU ⁶	lawan
4	Asam-asam	di situ	lawan
5	Sungai Kupang	di situ ⁷	-
6	Juku Eja	akurue:	padae:
7	Loksado	di situ	pada
8	Kalumpang	di situ	di
9	Pakan Dalam	di situ	pada
10	Belawaian	dituh	gasun
11	Batalas	di situ	ka' anu
12	Tatakan	di situ	padu
13	Kurau	di:sitU	-
14	Basirih	di:situ	pada
15	Berangas	tite	pada
16	Astabul	di situ	lawan
17	Pengaron	di situ	awan
18	Sungai Pinang	di situ ⁷	pada ⁷
19	Tampakang	di situ	lawan
20	Juai	di situ	lawan
21	Awayan	di situ	lawan
22	Warukin	han yiru	han
23	Paliat	di situ	pada
24	Dambung Raya	tay biduh	tay
25	Pamintan Raya	ba'ittu:	ba
26	Megasari	in konɔ	nan
27	Gunung Halaban	konɔ	səlɔn
28	Mangka	ha'ari	ma
29	Semayap	mere:	iyε:
30	Batik	sihite ⁷	si
31	Kuala Lupak	disitu	dənan
32	Kuripan	si kanih	si

No.	KKD Swadesh	63	64
No.	Nama Desa	<i>dingin</i>	<i>diri (ber)</i>
1	Pemangkih Hulu	dingin	badiri
2	Labuhan	muhut	badiri
3	Hantakan	dingin	badiri
4	Asam-asam	dingin	badiri
5	Sungai Kupang	dingin	badiri
6	Juku Eja	macike:	tetun
7	Loksado	gabas	badiri
8	Kalumpang	ganam	badiri
9	Pakan Dalam	dingin	diri
10	Belawaian	gabas	batajok
11	Batalas	dingin	badiri
12	Tatakan	dingin	badiri
13	Kurau	dingin	badiri
14	Basirih	dingin	badiri
15	Berangas	dingin	-
16	Astabul	dingin	badiri
17	Pengaron	dingin	badiri
18	Sungai Pinang	dingin	badiri
19	Tampakang	dingin	badiri
20	Juai	dingin	badiri
21	Awayan	dingin	badiri
22	Warukin	marisak	indiri
23	Paliat	dingin	diri
24	Dambung Raya	rinin	jokat
25	Pamintan Raya	ronnin	sak onderon
26	Megasari	adam	madak
27	Gunung Halaban	macake?	tattun
28	Mangka	marin	huminri
29	Semayap	cellop	nangeh
30	Batik	darem	kun?
31	Kuala Lupak	dingin	badiri
32	Kuripan	sadin	kun?

No.	KKD Swadesh	65	66
No.	Nama Desa	<i>dorong</i>	<i>dua</i>
1	Pemangkih Hulu	tunjuk	duwa
2	Labuhan	ju ² ŋ	duwa
3	Hantakan	tunjuk	duwa
4	Asam-asam	manunjuk	duWa
5	Sungai Kupang	tunjul	duwa
6	Juku Eja	sukane	duWa
7	Loksado	surun	duwa
8	Kalumpang	tunjuk	duwa
9	Pakan Dalam	tunjuk	duwa
10	Belawaian	tunjol	duWa
11	Batalas	tunjol	duWa
12	Tatakan	manunjol	duWa
13	Kurau	tu ² ul	duwa
14	Basirih	tUnjul	dUwa
15	Berangas	yatep	duwi
16	Astabul	tunjuk	duWa
17	Pengaron	manunjuk	duWa
18	Sungai Pinang	ju ² un	duWa
19	Tampakang	tunjuk	duWa
20	Juai	tunjuk	duWa
21	Awayan	kasana ² ak	duWa
22	Warukin	nunjuk	ruWeh
23	Paliat	tunjuk	duWa
24	Dambung Raya	sangkayan	duWe
25	Pamintan Raya	tunjuk	ruWe
26	Megasari	surun	loro
27	Gunung Halaban	sorone	duWa
28	Mangka	ju ² un	ruWeh
29	Semayap	tu ² akan	duew
30	Batik	juju ²	duwe ²
31	Kuala Lupak	tunjuk	duwa
32	Kuripan	juju ²	duwe ²

No.	KKD Swadesh	67	68
No.	Nama Desa	duduk	ekor
1	Pemangkih Hulu	duduk	buntut
2	Labuhan	duduk	buntut
3	Hantakan	duduk	buntut
4	Asam-asam	duduk	buntut
5	Sungai Kupang	dudUk	buntUt
6	Juku Eja	tudanj	ekunae:
7	Loksado	duduk	ikuj
8	Kalumpang	duduk	buntut
9	Pakan Dalam	duduk	buntut
10	Belawaian	duduk	ikuj
11	Batalas	duduk	buntut
12	Tatakan	duduk	buntut
13	Kurau	duduk	buntut
14	Basirih	dUduk	bUntUt
15	Berangas	munduk	kujən
16	Astabul	duduk	buntut
17	Pengaron	duduk	buntut
18	Sungai Pinang	duduk	buntut
19	Tampakang	duduk	buntut
20	Juai	duduk	buntut
21	Awayan	duduk	buntut
22	Warukin	ruWeh	ʔukuy
23	Paliat	duduk	ʔikuj
24	Dambung Raya	tuwət	ʔikuy
25	Pamintan Raya	tungoh	ʔukuy
26	Megasari	lungUh	buntut
27	Gunung Halaban	tudanj	ikɔʔ
28	Mangka	humarUj	ukuWi
29	Semayap	minjɔɔ	enjkɔh
30	Batik	munduk	buntut
31	Kuala Lupak	duduk	buntut
32	Kuripan	munduk	buntut

No.	KKD Swadesh	69	70
No.	Nama Desa	<i>empat</i>	<i>engkau</i>
1	Pemangkih Hulu	ampat	ikam
2	Labuhan	ampat	kawu
3	Hantakan	ampat	ikan
4	Asam-asam	ampat	ikan
5	Sungai Kupang	ampat	ikam
6	Juku Eja	empat	eku
7	Loksado	ampat	anjaw
8	Kalumpang	ampat	ikam
9	Pakan Dalam	ampat	ikam
10	Belawaian	ampat	nanu
11	Batalas	ampat	ikam
12	Tatakan	ampat	ikam
13	Kurau	empat	Ikam
14	Basirih	empat	nawa
15	Berangas	empat	ikaw
16	Astabul	ampat	nawa
17	Pengaron	ampat	nawa
18	Sungai Pinang	ampat	ikam
19	Tampakang	ampat	ikam
20	Juai	ampat	kaWu?
21	Awayan	ampat	ikam
22	Warukin	apat	hannu
23	Paliat	Hampat	Hikam
24	Dambung Raya	?opat	kuo
25	Pamintan Raya	?opat	?iko
26	Megasari	papat	kowe
27	Gunung Halaban	appa?	iku
28	Mangka	epat	hayu
29	Semayap	empat	kaɔw
30	Batik	epat	ikau
31	Kuala Lupak	empat	ikam
32	Kuripan	epat	ikau

No.	KKD Swadesh	71	72
No.	Nama Desa	<i>gali</i>	<i>garam</i>
1	Pemangkih Hulu	tabuk	uyah
2	Labuhan	tabuk	uyah
3	Hantakan	tabuk	uyah
4	Asam-asam	tabuk	uyah
5	Sungai Kupang	tabUk	uyah
6	Juku Eja	kayi:	peje:
7	Loksado	dikali	uyah
8	Kalumpang	tabuk	uyah
9	Pakan Dalam	tabuk	uyah
10	Belawaian	sun ^h kal	u ^h yah
11	Batalas	ditabuk	uyah
12	Tatakan	tabuk	uyah
13	Kurau	təbuk	Uyāh
14	Basirih	təbuk	Uyāh
15	Berangas	-	uyəh
16	Astabul	tabuk	uyah
17	Pengaron	tabuk	uyah
18	Sungai Pinang	tabuk	unah
19	Tampakang	tabuk	uyah
20	Juai	tabuk	uyah
21	Awayan	nubak	uyah
22	Warukin	ɲadi:	raɲi:
23	Paliat	cun ^h kal	Huyah
24	Dambung Raya	kali	seraWo
25	Pamintan Raya	kali:	sira
26	Megasari	dudUk	uyah
27	Gunung Halaban	makkɛ	pəjjɛ
28	Mangka	kadi	danj
29	Semayap	kalih	garam
30	Batik	tabuk	u ^h yah
31	Kuala Lupak	tabuh	uyah
32	Kuripan	tabuk	uyah

No. KKD Swadesh		73	74
No.	Nama Desa	<i>garuk</i>	<i>muk, lemak</i>
1	Pemangkih Hulu	garu	lamak
2	Labuhan	kukut	lamak
3	Hantakan	garu	lamak
4	Asam-asam	garu [?]	lamak
5	Sungai Kupang	garU [?]	lamak
6	Juku Eja	garU [?]	macumU
7	Loksado	kukut	lamak
8	Kalumpang	garu	gabaw
9	Pakan Dalam	garu	lamak
10	Belawaian	kukut	lamak
11	Batalas	garu	lamak
12	Tatakan	garu	lamak
13	Kurau	garu	lamak
14	Basirih	garU	lamak
15	Berangas	gayaw	seput
16	Astabul	garu [?]	lamak
17	Pengaron	garu	lamak
18	Sungai Pinang	garu [?]	lamak
19	Tampakang	garu	lamak
20	Juai	guru	lamak
21	Awayan	garu	lamak
22	Warukin	rukut	munuk
23	Paliat	garu	lamak
24	Dambung Raya	kakap	bonok
25	Pamintan Raya	kakab	bugol
26	Megasari	kukuk	gajlh
27	Gunung Halaban	garowey	com [?]
28	Mangka	kakap	punU [?]
29	Semayap	garuk	gamowak
30	Batik	gayan	baseput
31	Kuala Lupak	garu [?]	lamak
32	Kuripan	gaya	baseput

No.	KKD Swadesh	75	76
No.	Nama Desa	<i>gigi</i>	<i>gigit</i>
1	Pemangkih Hulu	gigi	igut
2	Labuhan	gigi	igut
3	Hantakan	glgi	igUt
4	Asam-asam	gigi	igut
5	Sungai Kupang	gigi	igUt
6	Juku Eja	Isi:	ikene:
7	Loksado	gigi	igut
8	Kalumpang	gigi	igut
9	Pakan Dalam	gigi	igut
10	Belawaian	gigi	dikirat
11	Batalas	gigi	igut
12	Tatakan	gigi	igut
13	Kurau	glgl	ukəŋ
14	Basirih	glgl	igut
15	Berangas	kəsiŋe	-
16	Astabul	gigi	igut
17	Pengaron	gigi	igut
18	Sungai Pinang	gigi?	igut
19	Tampakang	gigi	igut
20	Juai	gigi	igut
21	Awayan	gigi	igut
22	Warukin	wanNdi:	ŋikit
23	Paliat	gigi	gigit
24	Dambung Raya	kutut	kikit
25	Pamintan Raya	kukut	kiklt
26	Megasari	untu	cəkət
27	Gunung Halaban	isi	əkəkə
28	Mangka	dipen	mapa
29	Semayap	gigih	kəkət
30	Batik	kasene?	mankit
31	Kuala Lupak	gigi	igut
32	Kuripan	kasine?	pankit

No.	KKD Swadesh	77	78
No.	Nama Desa	gosok	gunung
1	Pemangkih Hulu	gusuk	gunun
2	Labuhan	gusuk	junun
3	Hantakan	gUsuk	gunUn
4	Asam-asam	gosok	gunun
5	Sungai Kupang	gusUk	gunUn
6	Juku Eja	gosok	bulU:
7	Loksado	gusut	gunun
8	Kalumpang	kusuk	gunun
9	Pakan Dalam	gusuk	gunun
10	Belawaian	gusok	gunun
11	Batalas	gosok	gunun
12	Tatakan	gosok	gunUn
13	Kurau	gusuk	gunun
14	Basirih	gUsUk	gUnUn
15	Berangas	-	gunun
16	Astabil	kusuk	gunun
17	Pengaron	sikat	gunun
18	Sungai Pinang	kusuk	gunun
19	Tampakang	gusuk	gunun
20	Juai	gosok	gunUn
21	Awayan	gusuk	munKur
22	Warukin	nuhu	gunun
23	Paliat	gusuk	gunun
24	Dambung Raya	gusuk	gunun
25	Pamintan Raya	pisu	gunun
26	Megasari	gaw?	gunun
27	Gunung Halaban	gaw?	bulu?
28	Mangka	gaw?	gunun
29	Semayap	kusut	gunuWan
30	Batik	gisik	gunun
31	Kuala Lupak	gusuk	gunun
32	Kuripan	gusuk	gunun

No.	KKD Swadesh	79	80
No.	Nama Desa	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>
1	Pemangkih Hulu	hantam	sapuwī
2	Labuhan	hantam	pusuti
3	Hantakan	gudam	sapuwī
4	Asam-asam	pukul	sapu
5	Sungai Kupang	hantUp	sapU [?]
6	Juku Eja	unrue:	susue:
7	Loksado	hantam	hapus
8	Kalumpang	hantam	hapus
9	Pakan Dalam	hantam	sapul
10	Belawaian	puk ōl	disupu
11	Batalas	tampar	sapu
12	Tatakan	pukul	sapuy
13	Kurau	həmpuṭ	səpu
14	Basirih	pUkUṭ	səpU
15	Berangas	həntəm	ingosuk
16	Astabul	tampar	pajahi
17	Pengaron	pukul	pajahi
18	Sungai Pinang	pukul	kusuk
19	Tampakang	tampar	sapu
20	Juai	gucuh	sapu
21	Awayan	tampar	sapu
22	Warukin	hantam	muhut
23	Paliat	hantam	pusut
24	Dambung Raya	hantam	pusut
25	Pamintan Raya	hantam	pusah
26	Megasari	antəm	busək
27	Gunung Halaban	jaguru	sapɔɛy
28	Mangka	hantUp	paha
29	Semayap	jagur	apus
30	Batik	pantu [?]	gusuk
31	Kuala Lupak	tampar	sapu [?]
32	Kuripan	mantu [?]	gusuk

No.	KKD Swadesh	81	82
No.	Nama Desa	hati	hidung
1	Pemangkih Hulu	hati	hidun
2	Labuhan	hati	hidun
3	Hantakan	hati	hidUn
4	Asam-asam	hati	hidun
5	Sungai Kupang	hati [?]	hidun
6	Juku Eja	hati	ine:
7	Loksado	hati	hidun
8	Kalumpang	hati	hidun
9	Pakan Dalam	hati	hidun
10	Belawaian	hati	kidun
11	Batalas	hati	hidun
12	Tatakan	hati	hidun
13	Kurau	hətl	hidUn
14	Basirih	hətl	hidUn
15	Berangas	ətey	urun
16	Astabul	ati	idun
17	Pengaron	hati	hidun
18	Sungai Pinang	hati [?]	hidun
19	Tampakang	hati	hidun
20	Juai	hati	hidUn
21	Awayan	hati	hidun
22	Warukin	[?] atey	[?] urun
23	Paliat	hati	hidun
24	Dambung Raya	[?] atey	Hurun
25	Pamintan Raya	[?] atte:	[?] ur ɔŋ
26	Megasari	ati	irUn
27	Gunung Halaban	ati	inə
28	Mangka	ateiy	urUn
29	Semayap	atteiy	urun
30	Batik	atey	hidun
31	Kuala Lupak	hati	hidun
32	Kuripan	atey	hidun

No.	KKD Swadesh	83	84
No.	Nama Desa	hidup	hijau
1	Pemangkih Hulu	hidup	hijaw
2	Labuhan	hidup	hijaw
3	Hantakan	hidup	hijaw
4	Asam-asam	hidup	hijaw
5	Sungai Kupang	hidUp	hijaw
6	Juku Eja	tuwue	makudara
7	Loksado	hidup	hijaw
8	Kalumpang	hidup	hijaw
9	Pakan Dalam	hidup	hijaw
10	Belawaian	hidup	hijaw
11	Batalas	hidup	hijaw
12	Tatakan	hidup	hijaw
13	Kurau	hIdUp	hIjəU
14	Basirih	hIdup	hijəu
15	Berangas	bIlum	hIjəw
16	Astabul	hidup	hijaw
17	Pengaron	hidup	hijaw
18	Sungai Pinang	hidup	hijaw
19	Tampakang	hidup	hijaw
20	Juai	hidup	hijaw
21	Awayan	hidup	hijaw
22	Warukin	wəlum	kukurin
23	Paliat	hidup	hijau
24	Dambung Raya	bolum	jerow
25	Pamintan Raya	wolum	hijaw
26	Megasari	urIn	ijə
27	Gunung Halaban	tuwə	layə layə
28	Mangka	wəlum	hijauw
29	Semayap	lum	ijə:w
30	Batik	belum	bahijau
31	Kuala Lupak	hidup	hijaw
32	Kuripan	belum	bahijaw

No.	KKD Swadesh	85	86
No.	Nama Desa	hisap	hitam
1	Pemangkih Hulu	isap	hiran
2	Labuhan	isap	hiran
3	Hantakan	isap	hiran
4	Asam-asam	isap	hiran
5	Sungai Kupang	isap	hiran
6	Juku Eja	hisap	malutUn
7	Loksado	isap	hiran
8	Kalumpang	hiyut	hiran
9	Pakan Dalam	isap	hiran
10	Belawaian	kihinsut	hiran
11	Batalas	sadut	hiran
12	Tatakan	diisap	hiran
13	Kurau	Isap	hlran
14	Basirih	isap	hlran
15	Berangas	məlsap	bilom
16	Astabul	isap	hiran
17	Pengaron	kunut	hiran
18	Sungai Pinang	hinut	hiran
19	Tampakang	isap	hiran
20	Juai	isap	hiran
21	Awayan	isap	hiran
22	Warukin	heyut	maintem
23	Paliat	?isap	hiran
24	Dambung Raya	seyot	metum
25	Pamintan Raya	seyot	?uyon
26	Megasari	sədot	iran
27	Gunung Halaban	iso	lətan
28	Mangka	U'Ut	maiyntəm
29	Semayap	isap	lohəm
30	Batik	?isap	marem
31	Kuala Lupak	hiyut	hiran
32	Kuripan	inup	bamarem

No.	KKD Swadesh	87	88
No.	Nama Desa	hitung	hujan
1	Pemangkih Hulu	itun	hujan
2	Labuhan	itun	hujan
3	Hantakan	itun	hujan
4	Asam-asam	hitun	hujan
5	Sungai Kupang	itUn	hujan
6	Juku Eja	mabilan	buse:
7	Loksado	rikin	hujan
8	Kalumpang	rikin	hujan
9	Pakan Dalam	rikin	hujan
10	Belawaian	reken	hujan
11	Batalas	wilani	hujan
12	Tatakan	direken	hUjan
13	Kurau	itUn	Ujan
14	Basirih	itUn	Ujan
15	Berangas	boreken	hujan
16	Astabul	itun	ujan
17	Pengaron	itun	ujan
18	Sungai Pinang	hitun	hujan
19	Tampakang	itun	hujan
20	Juai	itun	hujan
21	Awayan	hitun	hujan
22	Warukin	niap	uran
23	Paliat	rikin	hujan
24	Dambung Raya	rekan	uran
25	Pamintan Raya	rekan	uran:
26	Megasari	itUn	udan
27	Gunung Halaban	bilan	bo:si
28	Mangka	itun	uran
29	Semayap	rekan	uran
30	Batik	reken	hujan
31	Kuala Lupak	hitun	hujan
32	Kuripan	ka:itun	ujan

No.	KKD Swadesh	89	90
No.	Nama Desa	<i>hutan</i>	<i>ia</i>
1	Pemangkih Hulu	hutan	ina [?]
2	Labuhan	hutan	didiya
3	Hantakan	hutan	lna [?]
4	Asam-asam	hutan	ina
5	Sungai Kupang	hutan	ina
6	Juku Eja	ale:	ia
7	Loksado	hutan	iya
8	Kalumpang	hutan	ina
9	Pakan Dalam	hutan	lna
10	Belawaian	kakayoWan	sidi
11	Batalas	rimba	lna
12	Tatakan	hutun	ina
13	Kurau	padan	lna
14	Basirih	hutan	lna
15	Berangas	dahas	lna
16	Astabul	utan	ina [?]
17	Pengaron	hutan	ina [?]
18	Sungai Pinang	hutan	ina
19	Tampakang	hutan	lna
20	Juai	hutan	lna
21	Awayan	hutan	ina
22	Warukin	katu'an	hanne
23	Paliat	hutan	iya
24	Dambung Raya	juwet	da
25	Pamintan Raya	katuWan	'ise
26	Megasari	alas	de'e
27	Gunung Halaban	kalakala	ale:na
28	Mangka	taun alah	haye
29	Semayap	utan	iye
30	Batik	himba [?]	iye
31	Kuala Lupak	hutan	ina
32	Kuripan	kayuwan	iye

No.	KKD Swadesh	91	92
No.	Nama Desa	<i>ibu</i>	<i>ikan</i>
1	Pemangkih Hulu	Uma	iwak
2	Labuhan	uma	iwak
3	Hantakan	mama	iwak
4	Asam-asam	uma	iwak
5	Sungai Kupang	Uma	iwak
6	Juku Eja	ema:	bale:
7	Loksado	induy	iwak
8	Kalumpang	uma	iwak
9	Pakan Dalam	mama	iwak
10	Belawaian	induy	iwak
11	Batalas	uma	iwak
12	Tatakan	uma	iwak
13	Kurau	umə	iwək
14	Basirih	məmə	lwək
15	Berangas	uməy	ləuk
16	Astabul	umaʔ	iwak
17	Pengaron	umaʔ	iwak
18	Sungai Pinang	umaʔ	iwak
19	Tampakang	mama	iwak
20	Juai	uma	iwak
21	Awayan	mama	iwak
22	Warukin	ʔineh	kənəh
23	Paliat	mama	hiwak
24	Dambung Raya	ʔenne	Hesa
25	Pamintan Raya	ʔinne	ʔesa
26	Megasari	əmaʔ	iwaʔ
27	Gunung Halaban	indɔ	bale
28	Mangka	ine	kənəh
29	Semayap	i:yəŋ	dacɪŋ
30	Batik	umaʔ	la:uk
31	Kuala Lupak	mamaʔ	iwak
32	Kuripan	uma	la:uk

No.	KKD Swadesh	93	94
No.	Nama Desa	ikat	ini
1	Pemangkih Hulu	jarat	naŋɪni
2	Labuhan	jarat	niya
3	Hantakan	babat	naŋɪni
4	Asam-asam	ikat	ini
5	Sungai Kupang	jarat	ini
6	Juku Eja	siue:	ini
7	Loksado	jarat	ini
8	Kalumpang	karut	ini
9	Pakan Dalam	jarat	ɲini
10	Belawaian	dikaput	i:niɦ
11	Batalas	babat	ini
12	Tatakan	ikat	ini
13	Kurau	kərut	nəyə
14	Basirih	dɪtəl:i	naŋɪni
15	Berangas	ɪnəli	tun
16	Astabil	jarat	naŋini
17	Pengaron	ikat	ni
18	Sungai Pinang	karut	naʔiniʔ
19	Tampakang	babat	naniʔ ɲini
20	Juai	lɪlt	maŋini
21	Awayan	jarat	ɲini
22	Warukin	hʊruk	ʔinna
23	Paliat	jarat	Hini
24	Dambung Raya	suruk	ʔihə
25	Pamintan Raya	sirət	ʔinna:
26	Megasari	taləni	iki
27	Gunung Halaban	siyʔ	iyahə
28	Mangka	pətəh	ina
29	Semayap	ɪŋkat	ɛttuh
30	Batik	jarat	jituh
31	Kuala Lupak	jarat	ini
32	Kuripan	jarat	jituh

No.	KKD Swadesh	95	96
No.	Nama Desa	isteri	itu
1	Pemangkih Hulu	bini	nanjitu
2	Labuhan	bini	nitu
3	Hantakan	bini	manjitu
4	Asam-asam	bini	nitu
5	Sungai Kupang	bini	-
6	Juku Eja	bene:	itu
7	Loksado	bini	itu
8	Kalumpang	bini	itu
9	Pakan Dalam	bini	njitu
10	Belawaian	bini	intuh
11	Batalas	bini	itu
12	Tatakan	bini	itu
13	Kurau	blnl	nitu
14	Basirih	blnl	nanjitu
15	Berangas	habane	jite
16	Astabul	bini	nanjitu
17	Pengaron	bini	tuna?
18	Sungai Pinang	bini?	nanjitu
19	Tampakang	bini	natu
20	Juai	bini	nanjitu
21	Awayan	bini	njitu
22	Warukin	darajan	yiru
23	Paliat	bini	Hitu
24	Dambung Raya	sa'u?	ido?
25	Pamintan Raya	haraw	doyo:
26	Megasari	bini?	iku
27	Gunung Halaban	bene	aro
28	Mangka	darajan	iru
29	Semayap	ende	ere
30	Batik	sawe?	jite?
31	Kuala Lupak	bini	itu
32	Kuripan	sawe?	jite?

No.	KKD Swadesh	97	98
No.	Nama Desa	jahit	alan (ber)
1	Pemangkih Hulu	jahit	bajalan
2	Labuhan	jahit	bajalan
3	Hantakan	jahit	bajalan
4	Asam-asam	jahit	bajalan
5	Sungai Kupang	jahit	bajalan
6	Juku Eja	jahit	jukae
7	Loksado	jahit	bajalan
8	Kalumpang	jahit	bakunjan
9	Pakan Dalam	jahit	jalan
10	Belawaian	jahit	bajalan
11	Batalas	jahit	bajalan
12	Tatakan	jahiti	bajalan
13	Kurau	jəhit	bəjələn
14	Basirih	jəhit	bəjələn
15	Berangas	jəhit	bəjələn
16	Astabul	kambit	bajalan
17	Pengaron	jahit	bajalan
18	Sungai Pinang	jahit	bajalan
19	Tampakang	jahit	jalan
20	Juai	jahlit	bajalan
21	Awayan	jahlit	bajalan
22	Warukin	ʔikambit	lalan
23	Paliat	jahit	jalan
24	Dambung Raya	Husut	Halan
25	Pamintan Raya	wollit	lalanʔ
26	Megasari	jaiyt	mə laku
27	Gunung Halaban	jayʔ	jappa
28	Mangka	tumpanj	numalan
29	Semayap	rait	malauw
30	Batik	jahit	mananjur
31	Kuala Lupak	jahit	bəjalan
32	Kuripan	jahit	mananjur

No.	KKD Swadesh	99	100
No.	Nama Desa	jantung	jatuh
1	Pemangkih Hulu	jantuw	gUgur
2	Labuhan	pusuh	gugur
3	Hantakan	jantuw	gUgur
4	Asam-asam	jantuw	gugUr
5	Sungai Kupang	jantUy	gugUr
6	Juku Eja	jantuw	buan
7	Loksado	jantuw	añjak
8	Kalumpang	jantuw	gugur
9	Pakan Dalam	jantuw	tangal
10	Belawaian	pusuh	anjak
11	Batalas	jantuw	gugur
12	Tatakan	jantUy	gugur
13	Kurau	Ulu hati	gugur
14	Basirih	UlUati	gUgUr
15	Berangas	huluatēy	gəgər
16	Astabul	jantuw	gugUr
17	Pengaron	jantuw	gugur
18	Sungai Pinang	jantuw	gugur
19	Tampakang	jantuw	gugur
20	Juai	jantuw	gugur
21	Awayan	jantuw	gugur
22	Warukin	jantuw	lawu
23	Paliat	jantuw	gugur
24	Dambung Raya	lepusu	lotu
25	Pamintan Raya	lupusu	latu?
26	Megasari	jantUy	tibɔ
27	Gunung Halaban	jantɔy	kəma
28	Mangka	jantUy	latu
29	Semayap	jantuəy	labu
30	Bauk	jantuw	baaduruh
31	Kuala Lupak	jantuw	gugur
32	Kuripan	jantuw	labu?

No.	KKD Swadesh	101	102
No.	Nama Desa	<i>jauh</i>	<i>kabut</i>
1	Pemangkih Hulu	jawuh	sabat
2	Labuhan	jaUh	kabut
3	Hantakan	jawuh	sawun
4	Asam-asam	jaWuh	kabut
5	Sungai Kupang	-	kabUt
6	Juku Eja	mabila	marelunye
7	Loksado	jawuh	kabut
8	Kalumpang	jaUh	kabus
9	Pakan Dalam	jaUh	hadap
10	Belawaian	lajan	kabot
11	Batalas	jaWuh	kadap
12	Tatakan	jaWuh	asap
13	Kurau	jəluh	sawun
14	Basirih	jaUh	kədap
15	Berangas	jəuh	kəbut
16	Astabil	jaWuh	kabut
17	Pengaron	jaWuh	kadap
18	Sungai Pinang	jaWuh	kabut
19	Tampakang	ja'uh	sa'un
20	Juai	jaWuh	hadap
21	Awayan	jaWuh	saWun
22	Warukin	lawit	kabut
23	Paliat	jaWuh	kabut
24	Dambung Raya	Horɔ	kabut
25	Pamintan Raya	ʔoro	kabut
26	Megasari	adɔh	kabUt
27	Gunung Halaban	mabela	əlun
28	Mangka	lawIt	kabus
29	Semayap	tɛɔh	kabut
30	Batik	kɛjuw	kabus
31	Kuala Lupak	ja:uh	kabut
32	Kuripan	kɛjau	kabus

No.	KKD Swadesh	103	104
No.	Nama Desa	kaki	kalau
1	Pemangkih Hulu	batis	amun
2	Labuhan	batis	amun
3	Hantakan	batis	amun
4	Asam-asam	batis	kalu
5	Sungai Kupang	batis	jaka
6	Juku Eja	aje:	mage:
7	Loksado	batis	kalu
8	Kalumpang	batis	kalu
9	Pakan Dalam	batis	kalu
10	Belawaian	tunjan	kalu
11	Batalas	batis	jaka
12	Tatakan	batis	kalu
13	Kurau	batis	kalu
14	Basirih	batis	kalu
15	Berangas	pəl	amun
16	Astabul	batis	kalu?
17	Pengaron	landwa	kalu
18	Sungai Pinang	landaw	amun
19	Tampakang	batis	amun
20	Juai	batis	amun
21	Awayan	batis	amun
22	Warukin	pe'ə:	'ammun
23	Paliat	batis	Hamun
24	Dambung Raya	puo	kaya
25	Pamintan Raya	po'ɛ:	'enna
26	Megasari	sikll	yən
27	Gunung Halaban	aje	kalaw
28	Mangka	pe'ɛ	amun
29	Semayap	battis	nun
30	Batik	pa:i	kehe'
31	Kuala Lupak	batis	kalə
32	Kuripan	pa:i	kilau

No.	KKD Swadesh	105	106
No.	Nama Desa	kami, kita	kamu
1	Pemangkih Hulu	kami	ikam
2	Labuhan	kami	kawu
3	Hantakan	kami	Ikam
4	Asam-asam	kita	ikam
5	Sungai Kupang	kami?	ikam
6	Juku Eja	ia	eku
7	Loksado	kami	ikam
8	Kalumpang	kami	ikam
9	Pakan Dalam	kami	ikam
10	Belawaian	kita	nānu
11	Batalas	kami	ikam
12	Tatakan	kami	ikam
13	Kurau	kəml	Ikəm
14	Basirih	-	nəwə
15	Berangas	itəh	ikəw
16	Astabul	kami?	nāwa
17	Pengaron	kami	nawa?
18	Sungai Pinang	kami?	ikam
19	Tampakang	kami	ikam
20	Juai	kami	kaWu
21	Awayan	kami	ikam
22	Warukin	kami:	hanu
23	Paliat	kami	hikam
24	Dambung Raya	kayin	kə:
25	Pamintan Raya	ka:in	?iko:
26	Megasari	awa?e dəwə	kəwə
27	Gunung Halaban	idi	ikəw
28	Mangka	takam	hayu
29	Semayap	kamih	kiteh
30	Batik	itah	ikau
31	Kuala Lupak	kami	ikam
32	Kuripan	iki	ikau

No.	KKD Swadesh	107	108
No.	Nama Desa	<i>kanan</i>	<i>karena</i>
1	Pemangkih Hulu	kanan	kanapa
2	Labuhan	kanan	karana
3	Hantakan	kanan	kanapay
4	Asam-asam	kanan	karna
5	Sungai Kupang	kanan	karana
6	Juku Eja	kanan	magitu
7	Loksado	kanan	karana
8	Kalumpang	kanan	marga
9	Pakan Dalam	kanan	lna par
10	Belawaian	kanan	-
11	Batalas	kanan	jaka kada
12	Tatakan	kanan	karena
13	Kurau	kənən	səbəb
14	Basirih	kənən	səbəb
15	Berangas	kəntəwU	ləntərən
16	Astabul	kanan	sabab
17	Pengaron	kanan	sabab
18	Sungai Pinang	kanam	sabab
19	Tampakang	kanan	sabab
20	Juai	kanan	sabab
21	Awayan	kanan	napay
22	Warukin	kawan	daya
23	Paliat	kanan	maulih
24	Dambung Raya	sanan	ləka
25	Pamintan Raya	kanan	kuwɛ
26	Megasari	təɲən	mərgɔ
27	Gunung Halaban	kanay	afa
28	Mangka	kawan	karana
29	Semayap	kanan	alɛ
30	Batik	ginta:u	lantaran
31	Kuala Lupak	kanan	səbəb
32	Kuripan	ginta:u	tiwas

No.	KKD Swadesh	109	110
No.	Nama Desa	kata (ber)	kecil
1	Pemangkih Hulu	baucap	halus
2	Labuhan	baucap	ri'ih
3	Hantakan	baucap	halus
4	Asam-asam	bapandir	halus
5	Sungai Kupang	baUcap	halus
6	Juku Eja	mabicara	bicu
7	Loksado	bapandir	halus
8	Kalumpang	ba'ucap	halus
9	Pakan Dalam	bapandir	halus
10	Belawaian	ba'ucap	halus
11	Batalas	pandiran	halus
12	Tatakan	bapander	halUs
13	Kurau	bəucap	həlus
14	Basirih	bəpender	həlUs
15	Berangas	bəpənder	həlus
16	Astabul	bakata	halus
17	Pengaron	bapender	halus
18	Sungai Pinang	bapandir	halus
19	Tampakang	ba'ucap	halus
20	Juai	bəsuWara	halus
21	Awayan	bapandir ⁿ	halus
22	Warukin	'antuh	rum:is
23	Paliat	sambat	hallus
24	Dambung Raya	heŋan	hidis
25	Pamintan Raya	'ontuh	'idlk
26	Megasari	ŋəmɔŋ	cillk
27	Gunung Halaban	mappaw	makaɛyɔu
28	Mangka	maharek	ampi
29	Semayap	bicareh	dikkih
30	Batik	bapander	kurik
31	Kuala Lupak	pander	halus
32	Kuripan	hapander	kurik

No.	KKD Swadesh	111	112
No.	Nama Desa	<i>lahi (ber)</i>	<i>kepala</i>
1	Pemangkih Hulu	bahantam	kapala
2	Labuhan	bakalahi	kapala
3	Hantakan	bakalahi	kapala
4	Asam-asam	bakalahi [?]	kapala
5	Sungai Kupang	bakalahi [?]	kapala
6	Juku Eja	masasae	ulu
7	Loksado	bakalahi	kapala
8	Kalumpang	bakalahi	kapala
9	Pakan Dalam	bakalahi	kapala
10	Belawaian	bayanjit	kapala
11	Batalas	bagagit	kapala
12	Tatakan	bakalahi	kapala
13	Kurau	bamusuhan	kəpələ
14	Basirih	bəkələh	kəpələ
15	Berangas	bəkələh	təkulu
16	Astabul	bakalahi	kapala
17	Pengaron	bakalahi	kapala
18	Sungai Pinang	bakalahi	kapala
19	Tampakang	bakalahi	kapala
20	Juai	bəkalahi	kapala
21	Awayan	bakalahi	kapala
22	Warukin	babur	[?] ulu
23	Paliat	kalahi	kapala
24	Dambung Raya	bulu	[?] utek
25	Pamintan Raya	babur	[?] utok
26	Megasari	tukaran	ndas
27	Gunung Halaban	mattikkən	ulu
28	Mangka	bakalahi	ulu
29	Semayap	sasa	tikələk
30	Batik	bakalahi	takuluk
31	Kuala Lupak	bəkalahi	kəpala
32	Kuripan	kahalahi	takuluk

No.	KKD Swadesh	113	114
No.	Nama Desa	<i>kering</i>	<i>kiri</i>
1	Pemangkih Hulu	karin	kiwa
2	Labuhan	karin	kiwa
3	Hantakan	karin	kiri
4	Asam-asam	karin	kiwa
5	Sungai Kupang	karin	kiwa
6	Juku Eja	marako	abiw
7	Loksado	karin	kiwa
8	Kalumpang	karin	kiwa
9	Pakan Dalam	karin	kiwa
10	Belawaian	mirih	kiwa
11	Batalas	karin	kiwa
12	Tatakan	karin	kiwa
13	Kurau	karin	kiwa
14	Basirih	karin	kiwa
15	Berangas	teyah	kənəmbil
16	Astabul	karin	kiwa
17	Pengaron	karin	kiri
18	Sungai Pinang	karin	kiwa
19	Tampakang	karin	kiwa
20	Juai	karin	kiwa
21	Awayan	karin	kiwa
22	Warukin	maean	kawi
23	Paliat	karin	kiwa
24	Dambung Raya	meyan	seyi
25	Pamintan Raya	meyan	keyi
26	Megasari	garin	kiwa
27	Gunung Halaban	marakkow	kiri
28	Mangka	maenan	kawi
29	Semayap	toko	kidal
30	Batik	teyah	sambil
31	Kuala Lupak	karin	kiri
32	Kuripan	teyah	sambil

No.	KKD Swadesh	115	116
No.	Nama Desa	kotor	kuku
1	Pemangkih Hulu	rigat	kukU
2	Labuhan	rigat	kuku
3	Hantakan	rigat	kUku
4	Asam-asam	rigat	kuku
5	Sungai Kupang	igat	kukU ^p
6	Juku Eja	carep	kanuku
7	Loksado	rigat	kuku
8	Kalumpang	rigat	kuku
9	Pakan Dalam	rigat	kuku
10	Belawaian	lonaw	kuku
11	Batalas	rigat	kuku
12	Tatakan	rigat	kuku
13	Kurau	rigat	kUkU
14	Basirih	rigat	kUkU
15	Berangas	rigat	silu
16	Astabul	kotor	kuku [?]
17	Pengaron	rigat	kuku
18	Sungai Pinang	igat	kuku [?]
19	Tampakang	rigat	kuku
20	Juai	sigat	kuku
21	Awayan	rigat	kuku
22	Warukin	berε	kukur
23	Paliat	rigat	kuku
24	Dambung Raya	day	siwey
25	Pamintan Raya	da'at	kukur
26	Megasari	kotor	kuku
27	Gunung Halaban	marota	kanuku
28	Mangka	kotor	kuku
29	Semayap	rəmmis	kuku
30	Batik	rigat	silu [?]
31	Kuala Lupak	rigat	kuku
32	Kuripan	rigat	silu [?]

No.	KKD Swadesh	117	118
No.	Nama Desa	kulit	kuning
1	Pemangkih Hulu	kulimbit	kunin
2	Labuhan	kulit	kunin
3	Hantakan	kulimbit	kunin
4	Asam-asam	kulit	kunin
5	Sungai Kupang	kulit	kunin
6	Juku Eja	ulI	mUye
7	Loksado	kulambit	kunin
8	Kalumpang	kulambit	kunin
9	Pakan Dalam	kulit	kunin
10	Belawaian	kulimbit	kunin
11	Batalas	kulimbit	kunin
12	Tatakan	kulit	kunin
13	Kurau	kUlIt	kUnIn
14	Basirih	kUlIt	kUnIn
15	Berangas	kulIt	bəhənda
16	Astabul	kulimbit	kunin
17	Pengaron	kulimbit	kunin
18	Sungai Pinang	kulimbit	kunin
19	Tampakang	kulit	kunin
20	Juai	kulIt	kunin
21	Awayan	kulit	kunin
22	Warukin	?upak	mdintan
23	Paliat	kulit	kunin
24	Dambung Raya	?upak	ləmit
25	Pamintan Raya	?upak	kunin
26	Megasari	kulIt	kunin
27	Gunung Halaban	ul?	mauni
28	Mangka	kudIk	madintan
29	Semayap	kulit	-
30	Batik	balawit	bahenda
31	Kuala Lupak	kulit	kunin
32	Kuripan	kupak	bahenda

No.	KKD Swadesh	119	120
No.	Nama Desa	kutu	lain
1	Pemangkih Hulu	kutU	layin
2	Labuhan	kutu	laIn
3	Hantakan	kutu	layin
4	Asam-asam	kutu	lain
5	Sungai Kupang	kutu?	layIn
6	Juku Eja	utur	taniya
7	Loksado	kutu	layin
8	Kalumpang	kutu	laIn: layi
9	Pakan Dalam	kutu	laIn
10	Belawaian	kutɔ	lanin
11	Batalas	kutu	balanin
12	Tatakan	kutu	lanin
13	Kurau	kUtU	kədə
14	Basirih	kUtU	kədə
15	Berangas	guti	laInnən
16	Astabul	kutu?	lanin
17	Pengaron	kutu?	laɣin
18	Sungai Pinang	kutu?	la?in
19	Tampakang	kutu	la?in
20	Juai	kutu	lanin
21	Awayan	kutu	lanin
22	Warukin	kutu	layin
23	Paliat	kutu	layin
24	Dambung Raya	kutu	ba
25	Pamintan Raya	kutu	la:in
26	Megasari	tumɔ	linɔ
27	Gunung Halaban	atu	taniya
28	Mangka	kutu	lain
29	Semayap	kutuh	sadirih
30	Batik	guti?	beken
31	Kuala Lupak	kutu	la:in
32	Kuripan	guti?	beken

No.	KKD Swadesh	121	122
No.	Nama Desa	langit	laut
1	Pemangkih Hulu	lanjit	lawut
2	Labuhan	lanjit	lawut
3	Hantakan	lanjit	lawut
4	Asam-asam	lanjit	laut
5	Sungai Kupang	lanjit	lawut
6	Juku Eja	lanjit	tasi
7	Loksado	lanjit	lawut
8	Kalumpang	lanjit	laUt
9	Pakan Dalam	lanjit	laUt
10	Belawaian	lanjit	laWut
11	Batalas	lanjit	laWut
12	Tatakan	lanjit	laWut
13	Kurau	lanjit	laUt
14	Basirih	lanjit	laUt
15	Berangas	lanjit	lautebər
16	Astabul	lanjit	laWut
17	Pengaron	lanjit	laWut
18	Sungai Pinang	lanjit	la'ut
19	Tampakang	lanjit	la'ut
20	Juai	lanjit	laWut
21	Awayan	lanjit	laWut
22	Warukin	lanjit	laWut
23	Paliat	lanjit	laWut
24	Dambung Raya	lanjit	laWut
25	Pamintan Raya	lanjit	la:
26	Megasari	lanjit	səgərɔ
27	Gunung Halaban	lanjit	tasi?
28	Mangka	lanjit	laut
29	Semayap	lanjit	laWut
30	Batik	lanjit	la:ut
31	Kuala Lupak	lanjit	la:ut
32	Kuripan	lanjit	laut

No.	KKD Swadesh	123	124
No.	Nama Desa	lebar	leher
1	Pemangkih Hulu	luwas	gulu
2	Labuhan	luwas	gulu
3	Hantakan	lumbah	gulu
4	Asam-asam	libar	gulu
5	Sungai Kupang	libar	gulu
6	Juku Eja	lampina	riUy
7	Loksado	laga	gulu
8	Kalumpang	luwas	gulu
9	Pakan Dalam	luwas	gulu
10	Belawaian	laga	gulu
11	Batalas	luWas	gulu
12	Tatakan	luWas	gulu
13	Kurau	lihar	-
14	Basirih	lihar	-
15	Berangas	hunu	-
16	Astabul	luWas	gulu
17	Pengaron	gulu	lalakinan
18	Sungai Pinang	libar	gulu
19	Tampakang	lu'as	gulu
20	Juai	luWas	gulu
21	Awayan	lihar	gulu
22	Warukin	laga	dinuy
23	Paliat	libar	gulu
24	Dambung Raya	lebar	diyuy
25	Pamintan Raya	lebar	diyuy
26	Megasari	ambo	gulu
27	Gunung Halaban	maluWan	alluy
28	Mangka	laga	dinuy
29	Semayap	lebar	kelluy
30	Batik	laga	uyat
31	Kuala Lupak	luwas	gulu
32	Kuripan	laga	uyat

No.	KKD Swadesh	125	126
No.	Nama Desa	lelaki	lempar
1	Pemangkih Hulu	lalaki	timbay
2	Labuhan	lalaki	humbay
3	Hantakan	lalaki	timbay
4	Asam-asam	laki laki	hamput
5	Sungai Kupang	lalakiyan	tawak
6	Juku Eja	burane:	madempe:
7	Loksado	lalaki	hawar
8	Kalumpang	lalakiyan	tawak
9	Pakan Dalam	lalaki	tawak
10	Belawaian	lalaki	hawa
11	Batalas	lalaki	tawak
12	Tatakan	lalakinan	tawak
13	Kurau	lələkian	timbəi
14	Basirih	lələkiyan	həmput
15	Berangas	inəpeyan	həlyər
16	Astambul	lalakinan	buWəy
17	Pengaron	timbay	minin
18	Sungai Pinang	lalakinan	tawak
19	Tampakang	lalaki'an	timbay
20	Juai	lələki	tawak
21	Awayan	lalaki	tawak
22	Warukin	ʔupɜ:	numbuk
23	Paliat	lalaki	tawak
24	Dambung Raya	ʔupo:	penkalur
25	Pamintan Raya	ʔuppo:	tuʔbuk
26	Megasari	lanar	uncal
27	Gunung Halaban	ruWanɛ	rempə
28	Mangka	laki	lempar
29	Semayap	ləllah	sambəh
30	Batik	hantuweʔ	napeyan
31	Kuala Lupak	lələkiyan	hamput
32	Kuripan	hatuweʔ	tanjalur

No.	KKD Swadesh	127	128
No.	Nama Desa	licin	lidah
1	Pemangkih Hulu	lincar	ilat
2	Labuhan	lincar	ilat
3	Hantakan	li'ncar	ilat
4	Asam-asam	lincar	ilat
5	Sungai Kupang	lincar	ilat
6	Juku Eja	malenju	lilana
7	Loksado	li'ir	ilat
8	Kalumpang	lincar	ilat
9	Pakan Dalam	lincar	ilat
10	Belawaian	limit	ilat
11	Batalas	lincas	ilat
12	Tatakan	lincar	ilat
13	Kurau	lincar	ilat
14	Basirih	lincar	ilat
15	Berangas	jela	ete
16	Astabul	licin	ilat
17	Pengaron	ilat	linat
18	Sungai Pinang	licin	ilat
19	Tampakang	mar'kinin	ilat
20	Juai	minin	ilat
21	Awayan	lincar	ilat
22	Warukin	maliyey	lela
23	Paliat	licin	hilat
24	Dambung Raya	kules	lola
25	Pamintan Raya	kolos	lela
26	Megasari	lunu	-
27	Gunung Halaban	malenjo	lila
28	Mangka	malindeiy	lela
29	Semayap	naln:t	jella
30	Batik	lincar	jela?
31	Kuala Lupak	menen	ilat
32	Kuripan	malisen	jela?

No.	KKD Swadesh	129	130
No.	Nama Desa	lihat	lima
1	Pemangkih Hulu	lihat	lima [?]
2	Labuhan	janak	lima
3	Hantakan	lihat	lima
4	Asam-asam	linat	lima
5	Sungai Kupang	liyat	lima
6	Juku Eja	maketae	li [?] ma
7	Loksado	ilin	lima
8	Kalumpang	lihay	lima
9	Pakan Dalam	tinaw	lima
10	Belawaian	ilin	lima
11	Batalas	lihati	lima
12	Tatakan	lihat	lima
13	Kurau	liat	lima
14	Basirih	liyat	lima
15	Berangas	lime	lujan
16	Astabul	lihati	lima
17	Pengaron	lima	lima
18	Sungai Pinang	lihat	lima [?]
19	Tampakang	lihati	lima
20	Juai	canani	lima
21	Awayan	lihati	lima
22	Warukin	dim:uy	dim:ə
23	Paliat	lihat	lawas
24	Dambung Raya	te [?] aw	limunu
25	Pamintan Raya	pinda:	dimmo:
26	Megasari	də [?] ə [?]	lima
27	Gunung Halaban	itan	lima
28	Mangka	tantauw	dime
29	Semayap	nende [?] h	lime [?] h
30	Batik	alan	leme [?]
31	Kuala Lupak	lihat	lima
32	Kuripan	malan	lime [?]

No.	KKD Swadesh	131	132
No.	Nama Desa	<i>ludah</i>	<i>lurus</i>
1	Pemangkih Hulu	liyur	bujur
2	Labuhan	liyur	bujur
3	Hantakan	liyur	bujur
4	Asam-asam	ludah	bujur
5	Sungai Kupang	ludah	bujur
6	Juku Eja	mamicue:	malempu
7	Loksado	ludah	bujur
8	Kalumpang	ludah	bujur
9	Pakan Dalam	ludah	kujur
10	Belawaian	linur	bojur
11	Batalas	linur	bujur
12	Tatakan	ludah	bujur
13	Kurau	liur	bujur
14	Basirih	liUr	buUr
15	Berangas	lujan	rata
16	Astabul	linur	kujur
17	Pengaron	linur	kujur
18	Sungai Pinang	linur	bujur
19	Tampakang	ludah	kujur
20	Juai	ludah	bujur
21	Awayan	linur	cagat
22	Warukin	?ifwey	witu
23	Paliat	ludah	bujur
24	Dambung Raya	pupus	benkuren
25	Pamintan Raya	?iwoy	lonnuh
26	Megasari	idu	lurus
27	Gunung Halaban	micu	malampu
28	Mangka	rupa	buUr
29	Semayap	rudja	budjur
30	Batik	luja?	bujur
31	Kuala Lupak	ludah	hujur
32	Kuripan	luja?	bujur

No.	KKD Swadesh	133	134
No.	Nama Desa	lutut	main
1	Pemangkih Hulu	lintuhut	mayin
2	Labuhan	lintuhut	main
3	Hantakan	lintuhut	mayin
4	Asam-asam	lintuhut	manin
5	Sungai Kupang	lintuhUt	mayin
6	Juku Eja	utU:	macule:
7	Loksado	lintuhut	main
8	Kalumpang	lintuhut	main
9	Pakan Dalam	lintuhut	main
10	Belawaian	lintohot	manin
11	Batalas	lintohot	manin
12	Tatakan	to:ut	manin
13	Kurau	lintuhut	bamainan
14	Basirih	lantUhUt	pemalnən
15	Berangas	hitut	main
16	Astabil	lintuhUt	manin
17	Pengaron	lintuhut	manin
18	Sungai Pinang	lintuhut	pamainan
19	Tampakang	lintuhut	ma'in
20	Juai	lintuhut	manin
21	Awayan	lintuhut	manin
22	Warukin	ulu'alep	tulaw
23	Paliat	kapala lin	main
24	Dambung Raya	tekalow	gagəh
25	Pamintan Raya	utok'atu	main
26	Megasari	dəŋkul	dolan
27	Gunung Halaban	uttu'	maccəle
28	Mangka	ulu katuk	main
29	Semayap	tuut	kəkurəh
30	Batik	tut	main
31	Kuala Lupak	lintuhut	main
32	Kuripan	tut	main

No.	KKD Swadesh	135	136
No.	Nama Desa	<i>makan</i>	<i>malam</i>
1	Pemangkih Hulu	makan	malam
2	Labuhan	makan	kadap
3	Hantakan	makan	malam
4	Asam-asam	makan	malam
5	Sungai Kupang	makan	malam
6	Juku Eja	mandre	wunne
7	Loksado	makan	kadap
8	Kalumpang	makan	malam
9	Pakan Dalam	makan	malam
10	Belawaian	makan	kakap
11	Batalas	makan	malam
12	Tatakan	makan	malam
13	Kurau	məkən	kədəp
14	Basirih	məkən	kədəp
15	Berangas	kumən	məlem
16	Astabul	makan	malam
17	Pengaron	makan	malam
18	Sungai Pinang	makan	malam
19	Tampakang	makan	malam
20	Juai	makan	malam
21	Awayan	makan	malam
22	Warukin	kuman	kamalem
23	Paliat	makan	malam
24	Dambung Raya	mau	malum
25	Pamintan Raya	kuman	sirom
26	Megasari	manjan	wəŋi
27	Gunung Halaban	manre	mahənni
28	Mangka	kuman	kamaləm
29	Semayap	ŋinta	saŋam
30	Batik	kuman	hamalem
31	Kuala Lupak	makan	malam
32	Kuripan	kuman	maləm

No.	KKD Swadesh	137	138
No.	Nama Desa	<i>mata</i>	<i>matahari</i>
1	Pemangkih Hulu	mata	matahari
2	Labuhan	mata	mata [?] ari
3	Hantakan	mata	matahari
4	Asam-asam	mata	matahari [?]
5	Sungai Kupang	mata [?]	matahari [?]
6	Juku Eja	mata [?]	sue:
7	Loksado	mata	matahari
8	Kalumpang	mata	matahari
9	Pakan Dalam	mata	matahari
10	Belawaian	mata	mataari
11	Batalas	mata	matahari
12	Tatakan	mata	matahari
13	Kurau	matə	matəharl
14	Basirih	matə	matəharl
15	Berangas	matə	matənəndəw
16	Astabul	mata	matahari
17	Pengaron	mata	matahari
18	Sungai Pinang	mata [?]	matahari [?]
19	Tampakang	mata	matahari
20	Juai	mata	matahari
21	Awayan	mata	matahari
22	Warukin	mate:	mate: [?] ande
23	Paliat	mata	matahari
24	Dambung Raya	mate	mate [?] olbɔ
25	Pamintan Raya	mato:	mato: [?] ande
26	Megasari	motɔ	səɾəŋɛŋɛ
27	Gunung Halaban	mata	mata əssɔ
28	Mangka	matə	matənənra
29	Semayap	metəh	metəh ləw
30	Batik	matə [?]	matənnanda
31	Kuala Lupak	mata	matahari
32	Kuripan	matə [?]	matənnanda

No.	KKD Swadesh	139	140
No.	Nama Desa	<i>mati</i>	<i>merah</i>
1	Pemangkih Hulu	mati	haban
2	Labuhan	mati	haban
3	Hantakan	-	haban
4	Asam-asam	mati	bahan
5	Sungai Kupang	mati	haban
6	Juku Eja	matl?	macela
7	Loksado	mati	kaban
8	Kalumpang	mati	haban
9	Pakan Dalam	mati	haban
10	Belawaian	hilan	haban
11	Batalas	maningal	haban
12	Tatakan	mati	hubun
13	Kurau	məti	həbən
14	Basirih	mətl	həbən
15	Berangas	mətl	bəhəndən
16	Astabul	mati	haban
17	Pengaron	meningal	haban
18	Sungai Pinang	matl?	haban
19	Tampakang	mati	haban
20	Juai	mati	haban
21	Awayan	mati	haban
22	Warukin	matey	mariyan
23	Paliat	mati	haban
24	Dambung Raya	matey	meya
25	Pamintan Raya	mate:	meya
26	Megasari	mati	aban
27	Gunung Halaban	mate	mafəlla?
28	Mangka	mateiy	meya
29	Semayap	mataiy	mirah
30	Batik	matey	bahandan
31	Kuala Lupak	mati	haban
32	Kuripan	matey	bahandan

No.	KKD Swadesh	141	142
No.	Nama Desa	<i>mereka</i>	<i>minum</i>
1	Pemangkih Hulu	bubuhanna	ɲinum
2	Labuhan	bubuhanna	ɲinum
3	Hantakan	bubuhanna	ɲinum
4	Asam-asam	bubuhanna	ɲinum
5	Sungai Kupang	bubuhanna	ɲinum
6	Juku Eja	yeru	minume
7	Loksado	marika	ɲinum
8	Kalumpang	marika	ɲinum
9	Pakan Dalam	bubuhanna	ɲinum
10	Belawajan	sinapa apa	ɲinum
11	Batalas	bubuhanna	ɲinum
12	Tatakan	bubuhanna	minum
13	Kurau	bubuhanna	ɲinum
14	Basirih	bəglənnə	ɲinum
15	Berangas	ketuh	ihup
16	Astabil	bubuhanna	ɲinum
17	Pengaron	bubuhanna	ɲinum
18	Sungai Pinang	inaʔ	ɲinum
19	Tampakang	bubuhanna	ɲinum
20	Juai	hiri	ɲinum
21	Awayan	bubuhanna	ɲinum
22	Warukin	herə	ɲuʔut
23	Paliat	hari	minum
24	Dambung Raya	dali	ʔisep
25	Pamintan Raya	rəyo	minum
26	Megasari	dəwɛʔɛ	ɲəmbɛ
27	Gunung Halaban	-	minUy
28	Mangka	hirɛ	uminum
29	Semayap	kaʔam kaʔam	ɲinum
30	Batik	awən	mihup
31	Kuala Lupak	bubuhanna	minum
32	Kuripan	awən	mihup

No.	KKD Swadesh	143	144
No.	Nama Desa	<i>mulut</i>	<i>muntah</i>
1	Pemangkih Hulu	muntuj	muwak
2	Labuhan	mulut	muwak
3	Hantakan	muntuj	muntah
4	Asam-asam	muntuj	muWak
5	Sungai Kupang	muntuj	muwak
6	Juku Eja	sumpanj	taluya
7	Loksado	mulut	mutah
8	Kalumpang	muntuj	muwak
9	Pakan Dalam	muntuj	muwak
10	Belawaian	mulut	mutah
11	Batalas	muntuj	muWak
12	Tatakan	muntuj	muuk
13	Kurau	muntuj	muak
14	Basirih	mUntUj	mUak
15	Berangas	name	muta
16	Astambul	muntuj	muWak
17	Pengaron	muntuj	muWak
18	Sungai Pinang	muntuj	muWak
19	Tampakang	muntuj	mu'ak
20	Juai	muntuj	muWak
21	Awayan	muntuj	muWak
22	Warukin	wawa	nuwa
23	Paliat	muntuj	muWak
24	Dainbung Raya	bowa:	juta:
25	Pamintan Raya	wowa	duWa
26	Megasari	cangkem	muntah
27	Gunung Halaban	timu	talluya
28	Mangka	wawa	uduWa
29	Semayap	bowa	nutta
30	Batik	name?	muta?
31	Kuala Lupak	muntuj	muwak
32	Kuripan	name?	muta?

No.	KKD Swadesh	145	146
No.	Nama Desa	nama	napas
1	Pemangkih Hulu	ɲaran	hinak
2	Labuhan	ɲaran	lapas
3	Hantakan	ɲaran	hinak
4	Asam-asam	ɲaran	hinak
5	Sungai Kupang	ɲaran	-
6	Juku Eja	asenna	napase
7	Loksado	ɲaran	hinak
8	Kalumpang	ɲaran	hinak
9	Pakan Dalam	ɲaran	hinak
10	Belawaian	ɲaran	hina
11	Batalas	ɲaran	bahinak
12	Tatakan	ɲaran	buhinak
13	Kurau	ɲərən	hinək
14	Basirih	nərən	hi:nək
15	Berangas	-	hinək
16	Astabil	ɲaraŋ	hinak
17	Pengaron	ɲaran	hinak
18	Sungai Pinang	ɲaran	hinak
19	Tampakang	narən	hinak
20	Juai	ɲaran	hinak
21	Awayan	ɲaran	hinak
22	Warukin	ɲaran	hɛwuk
23	Paliat	ɲaran	hinɲak
24	Dambung Raya	karan	sɛŋat
25	Pamintan Raya	ɲaran:	sɛŋo:
26	Megasari	jənən	ambəgan
27	Gunung Halaban	asən	naha
28	Mangka	aran	hɛwuk
29	Semayap	ɲaran	nɛn
30	Batik	aran	tahansɛŋ
31	Kuala Lupak	ɲaran	hinak
32	Kuripan	aran	tahasɛŋ

No.	KKD Swadesh	147	148
No.	Nama Desa	<i>nyanyi</i>	<i>orang</i>
1	Pemangkih Hulu	nani	uran
2	Labuhan	manamban	uran
3	Hantakan	nani	uran
4	Asam-asam	nani	uran
5	Sungai Kupang	nani	uran
6	Juku Eja	makilU:	tawu
7	Loksado	digun	uran
8	Kalumpang	nani	uran
9	Pakan Dalam	nani	uran
10	Belawaian	badigun	oran
11	Batalas	nani	oran
12	Tatakan	banani	oran
13	Kurau	nani	Uran
14	Basirih	nani	Uran
15	Berangas	nən	uluh
16	Astabul	nani	uran
17	Pengaron	nani	uran
18	Sungai Pinang	nani	uran
19	Tampakang	nani	uran
20	Juai	nni	oran
21	Awayan	nani	uran
22	Warukin	ne'ut	'ulun
23	Paliat	nani	Huran
24	Dambung Raya	nani	Hulun
25	Pamintan Raya	nani	'ulun
26	Megasari	nani	won
27	Gunung Halaban	makkelon	tauw
28	Mangka	nani	ulun
29	Semayap	uyeh	manusiēh
30	Batik	-	uluh
31	Kuala Lupak	nani	oran
32	Kuripan	nani	uluh

No.	KKD Swadesh	149	150
No.	Nama Desa	<i>panas</i>	<i>panjang</i>
1	Pemangkih Hulu	panas	panjang
2	Labuhan	hanjat	panjang
3	Hantakan	panas	panjang
4	Asam-asam	panas	panjang
5	Sungai Kupang	panas	panjang
6	Juku Eja	mapella	lampe
7	Loksado	hanjat	panjang
8	Kalumpang	hanjat	panjang
9	Pakan Dalam	hanjat	panjang
10	Belawaian	hanjat	lanjar
11	Batalas	panas	panjang
12	Tatakan	panas	panjang
13	Kurau	hanjat	panjang
14	Basirih	hanjat	panjang
15	Berangas	lasu	panjang
16	Astabil	panas	panjang
17	Pengaron	panas	panjang
18	Sungai Pinang	panas	panjang
19	Tampakang	hanjat	panjang
20	Juai	hanjat	panjang
21	Awayan	hanjat	panjang
22	Warukin	mala:in	'ambaw
23	Paliat	hanjat	panjang
24	Dambung Raya	layon	pajan
25	Pamintan Raya	layon	'attah
26	Megasari	panas	doww
27	Gunung Halaban	mafella	mallampe?
28	Mangka	malanin	ambaw
29	Semayap	panas	tah
30	Batik	balasu?	panjang
31	Kuala Lupak	panas	panjang
32	Kuripan	balasu	panjang

No.	KKD Swadesh	151	152
No.	Nama Desa	<i>pasir</i>	<i>pegang</i>
1	Pemangkih Hulu	karajan	inkuti
2	Labuhan	karajan	japay
3	Hantikan	karajan	inkUti
4	Asam-asam	pasir	inkut
5	Sungai Kupang	karsik	inkUt
6	Juku Eja	kesi	nakatenni:
7	Loksado	karajan	tanguh
8	Kalumpang	pasir	cakutt
9	Pakan Dalam	pasir	inkut
10	Belawaian	karajan	tangyuh
11	Batalas	karajan	pinkuti
12	Tatakan	karajan	igkuti
13	Kurau	karajan	pinkuti
14	Basirih	karajan	pinkUti
15	Berangas	pasir	rimbin
16	Astabul	karajan	pinkut
17	Pengaron	karajan	pinkuti
18	Sungai Pinang	-	inkuti
19	Tampakang	karajan	pinkut
20	Juai	karajan	pinkuti
21	Awayan	karajan	pinkuti
22	Warukin	karasik	keput
23	Paliat	karajan	pinkut
24	Dambung Raya	juna	egə
25	Pamintan Raya	kerosik	kurut
26	Megasari	wədi	cakəl
27	Gunung Halaban	kassi?	katənni
28	Mangka	karajan	pəgat
29	Semayap	gusuən	tagan
30	Batik	pasir	imbin
31	Kuala Lupak	pasir	pinkut
32	Kuripan	pasir	imbin

No.	KKD Swadesh	153	154
No.	Nama Desa	pendek	peras
1	Pemangkih Hulu	handap	paras
2	Labuhan	handap	mamulas
3	Hantakan	handap	paras
4	Asam-asam	handap	parah
5	Sungai Kupang	handap	pulas
6	Juku Eja	mapuncU:	ma ² perra
7	Loksado	handap	paras
8	Kalumpang	handap	paras
9	Pakan Dalam	handap	paras
10	Belawaian	randah	pulus
11	Batalas	handap	mamarah
12	Tatakan	handap	mamaruh
13	Kurau	həndəp	pərah
14	Basirih	həndep	pərah
15	Berangas	pəndək	i ² hamis
16	Astabil	handap	parah
17	Pengaron	handap	parah
18	Sungai Pinang	handap	parah
19	Tampakang	handap	pulas
20	Juai	handap	pulas
21	Awayan	handap	parah
22	Warukin	?imbe:	paras
23	Paliat	handap	paras
24	Dambung Raya	pudoh	peyək
25	Pamintan Raya	?idok	paras
26	Megasari	cəndə?	pəras
27	Gunung Halaban	mafəncə?	pəra?
28	Mangka	imbe	parah
29	Semayap	pəndək	parah
30	Batik	pandak	hamis
31	Kuala Lupak	handap	kacak
32	Kuripan	pandak	kacak

No.	KKD Swadesh	155	156
No.	Nama Desa	<i>perempuan</i>	<i>perut</i>
1	Pemangkih Hulu	bibiniyan	parut
2	Labuhan	wawadunan	parut
3	Hantakan	bibiniyan	parut
4	Asam-asam	bini bini	parut
5	Sungai Kupang	binl binl?	parut
6	Juku Eja	makunrae:	peruna
7	Loksado	bibiniyan	parut
8	Kalumpang	bibiniyan	parut
9	Pakan Dalam	bini bini	parut
10	Belawaian	babibinan	parut
11	Batalas	babininan	parut
12	Tatakan	babininan	parut
13	Kurau	blblnlan	parut
14	Basirih	blblninan	parut
15	Berangas	bawle	kənəyei
16	Astabul	babininan	parut
17	Pengaron	babibinan	parut
18	Sungai Pinang	bininan	parut
19	Tampakang	bibini?an	parut
20	Juai	bibininan	parut
21	Awayan	bibininan	parut
22	Warukin	wawəy	wuntun
23	Paliat	babiniyan	parut
24	Dambung Raya	bawe:	buton
25	Pamintan Raya	wawə	?untun
26	Megasari	wadon	wəton
27	Gunung Halaban	kunraen	bubuwa
28	Mangka	wawəiy	wuntun
29	Semayap	dendeh	bəttə:n
30	Batik	baw?	tana:i
31	Kuala Lupak	babiniyan	parut
32	Kuripan	haw?	tana:i

No.	KKD Swadesh	157	158
No.	Nama Desa	<i>pikir</i>	<i>pohon</i>
1	Pemangkih Hulu	pikir	pupun
2	Labuhan	pikir	puhun
3	Hantakan	pikir	puhUn
4	Asam-asam	pikir	batan
5	Sungai Kupang	pikir	rapUn
6	Juku Eja	pikir	punna:
7	Loksado	pikir	rapun
8	Kalumpang	pikir	rapun
9	Pakan Dalam	pikir	puhun
10	Belawaian	pikir	batan
11	Batalas	ba pikir	batan
12	Tatakan	pikir	pohon
13	Kurau	plklr	pUhUn
14	Basirih	pikir	pUhUn
15	Berangas	lmklr	kabatan
16	Astabul	pikir	puhun
17	Pengaron	pikirakan	puhun
18	Sungai Pinang	pikir	puhun
19	Tampakang	pikir	pohon
20	Juai	piklr	batan
21	Awayan	piklr	pohon
22	Warukin	pikir	kakaw
23	Paliat	piklr	batan
24	Dambung Raya	kano:	tona:
25	Pamintan Raya	piklr	kakaw
26	Megasari	piklr	wlt
27	Gunung Halaban	fikkiri	pohon
28	Mangka	piklr	kakaw
29	Semayap	ripir	poun
30	Batik	pikir	poy
31	Kuala Lupak	pikir	pəhən
32	Kuripan	pikir	pun (batan)

No.	KKD Swadesh	159	160
No.	Nama Desa	<i>potong</i>	<i>punggung</i>
1	Pemangkih Hulu	tatak	balakan
2	Labuhan	tatak	balakan
3	Hantakan	—	—
4	Asam-asam	tatak	pungun
5	Sungai Kupang	tatak	balukUk
6	Juku Eja	natipe:	puttU
7	Loksado	tatak	balukuk
8	Kalumpang	tatak	baluku
9	Pakan Dalam	tatak	balukuk
10	Belawaian	tatak	pungun
11	Batalas	tata	pinjan
12	Tatakan	manata	pungun
13	Kurau	pəŋgəl	—
14	Basirih	pUtUŋ	—
15	Berangas	kətetek	pungun
16	Astabul	tatak	balukuk
17	Pengaron	tatak	balukuk
18	Sungai Pinang	tatak	pungun
19	Tampakang	tatak	balukuk
20	Juai	tatak	balakan
21	Awayan	pəŋgəl	balakan
22	Warukin	tetek	pungun
23	Paliat	tatak	pungun
24	Dambung Raya	putək	lutuk
25	Pamintan Raya	totək	tənderu:
26	Megasari	kətoʔ	gəgər
27	Gunung Halaban	təttəʔ	bəkkə
28	Mangka	puWε	kawan
29	Semayap	kəttəŋ	karəmpε:ŋ
30	Batik	tetek	likur
31	Kuala Lupak	tatak	balakan
32	Kuripan	tetek	likur

No.	KKD Swadesh	161	162
No.	Nama Desa	<i>pusar</i>	<i>putih</i>
1	Pemangkih Hulu	pusat	putih
2	Labuhan	pusat	putih
3	Hantakan	pusat	putih
4	Asam-asam	pusat	putih
5	Sungai Kupang	pusat	putih
6	Juku Eja	puse:	mapute:
7	Loksado	pusat	putih
8	Kalumpang	pusat	putih
9	Pakan Dalam	pusat	putih
10	Belawaian	pusat	putih
11	Batalas	pusat	putih
12	Tatakan	pusat	putih
13	Kurau	pUsat	pUtiH
14	Basirih	pUsat	pUtiH
15	Berangas	puser	bəreyəh
16	Astabul	pusat	putih
17	Pengaron	pusat	putih
18	Sungai Pinang	pusat	putih
19	Tampakang	pusat	putih
20	Juai	pusat	putih
21	Awayan	pusat	putih
22	Warukin	puhəh	mahilak
23	Paliat	pusat	putih
24	Dambung Raya	pusor	burra:
25	Pamintan Raya	pusor	wura
26	Megasari	udəh	putih
27	Gunung Halaban	fəsi?	fute
28	Mangka	pupuru	mahilak
29	Semayap	pusat	pote:
30	Batik	puser	puti?
31	Kuala Lupak	pusat	putih
32	Kuripan	puser	baputi?

No.	KKD Swadesh	163	164
No.	Nama Desa	<i>rambut</i>	<i>rumpu</i>
1	Pemangkih Hulu	rambut	kumpay
2	Labuhan	rambut	kumpay
3	Hantakan	rambut	kumpay
4	Asam-asam	rambut	rumpu
5	Sungai Kupang	rambUt	rumpUt
6	Juku Eja	luwae	rupper
7	Loksado	rambut	rumpu
8	Kalumpang	rambut	kumpay
9	Pakan Dalam	rambut	kumpay
10	Belawaian	rambut	rumpu
11	Batalas	rambut	rumpu
12	Tatakan	rambut	rumpu
13	Kurau	rambut	kumpay
14	Basirih	rambut	kumpay
15	Berangas	balaw	kumpay
16	Astabil	rambut	sabat
17	Pengaron	rambut	rumpu
18	Sungai Pinang	rambut	rumpu
19	Tampakang	rambut	kumpay
20	Juai	rambut	kumpay
21	Awayan	rambut	kumpay
22	Warukin	wulu	rikut
23	Paliat	rambut	rumpu
24	Dambung Raya	bulu	rikut
25	Pamintan Raya	wallo	rikut
26	Megasari	rambUt	sukat
27	Gunung Halaban	Haluwa	aru
28	Mangka	wulu	rikut
29	Semayap	bulu tikak	rumpu
30	Batik	balaw	uru?
31	Kuala Lupak	rambut	rumpu
32	Kuripan	balaw	uru?

No.	KKD Swadesh	165	166
No.	Nama Desa	satu	saya
1	Pemangkih Hulu	sabutin	aku
2	Labuhan	asa	aku
3	Hantakan	sabutin	aku
4	Asam-asam	satu	aku
5	Sungai Kupang	satU ^o	akU ^o
6	Juku Eja	se ^o di	eku
7	Loksado	asa	aku
8	Kalumpang	asa	ulun
9	Pakan Dalam	sabutin	aku
10	Belawaian	asa	aku
11	Batalas	asa	aku
12	Tatakan	sabutin	aku
13	Kurau	satu	aku
14	Basirih	səuntin	Undə
15	Berangas	ije	yəku
16	Astabul	sabutin	unda ^o
17	Pengaron	asa ^o	unda ^o
18	Sungai Pinang	satu ^o	aku ^o
19	Tampakang	sabutin	aku
20	Juai	satu	aku
21	Awayan	satu	aku
22	Warukin	isa	aku
23	Paliat	sabutin	Haku
24	Dambung Raya	eray	ap
25	Pamintan Raya	eray	aku
26	Megasari	siji	aku kulə
27	Gunung Halaban	se ^o di	iya ^o
28	Mangka	isa	aku
29	Semayap	sa	akuh
30	Batik	ije	yaku ^o
31	Kuala Lupak	satu	unda
32	Kuripan	ije ^o	yaku ^o

No.	KKD Swadesh	167	168
No.	Nama Desa	<i>sayap</i>	<i>sedikit</i>
1	Pemangkih Hulu	halar	saikit
2	Labuhan	hayar	sadikit
3	Hantakan	halar	saikit
4	Asam-asam	halar	dikit
5	Sungai Kupang	halar	sadikit
6	Juku Eja	panina	cendi
7	Loksado	halar	sadikit
8	Kalumpang	halar	sa'ikit
9	Pakan Dalam	halar	sadikit
10	Belawaian	halar	sadikit
11	Batalas	halar	sadikit
12	Tatakan	hulur	sadikit
13	Kurau	hələr	sədikit
14	Basirih	ələr	sədɪkɪt
15	Berangas	ələy	isut
16	Astabul	alar	sadikit
17	Pengaron	alar	sadikit
18	Sungai Pinang	halar	sadikit
19	Tampakang	halar	sa'ikɪt
20	Juai	halar	dikit
21	Awayan	halar	sa'ikɪt
22	Warukin	əlat	duhu
23	Paliat	halar	sadikit
24	Dambung Raya	ʔilar	didis
25	Pamintan Raya	kəkər	didɪk
26	Megasari	suwiwi	sətɪtɪk
27	Gunung Halaban	fanniʔ	ceddiʔ
28	Mangka	kaləkəp	huʔunti
29	Semayap	kəpə:h	dəŋkiʔit
30	Batik	palapas	isut
31	Kuala Lupak	alar	sədikit
32	Kuripan	palapas	isut

No.	KKD Swadesh	169	170
No.	Nama Desa	<i>sempit</i>	<i>semua</i>
1	Pemangkih Hulu	kahalusa	sabarata [?] a
2	Labuhan	kari [?] ihan	sagala [?] an
3	Hantakan	kahalusan	sabarataan
4	Asam-asam	kipit	samuwaan
5	Sungai Kupang	kiplt	samuwaan
6	Juku Eja	macike:	yamanen [?]
7	Loksado	kicin [?]	sabarata [?] a
8	Kalumpang	kipit	samuwa
9	Pakan Dalam	kipit	sabarata [?] a
10	Belawaian	kipit	sagalana
11	Batalas	kipit	samuWa
12	Tatakan	halUs	samunaan
13	Kurau	kiplt	səbərətəən
14	Basirih	kiplt	səmuənə
15	Berangas	kipit	kəkəreyəh
16	Astabul	kipit	sabarata [?] a
17	Pengaron	kipit	sabara [?] an
18	Sungai Pinang	sampit	sabara [?] an
19	Tampakang	kipit	sabarata [?] a
20	Juai	kiplt	sabarata [?] a
21	Awayan	kipit	samuWa [?] an
22	Warukin	hiplt	katuluh
23	Paliat	kipit	samunaan
24	Dambung Raya	sulət	kahay
25	Pamintan Raya	[?] idlk	gawisnə
26	Megasari	cumpət	kabeh
27	Gunung Halaban	mainkə [?]	yamanən [?]
28	Mangka	kiput	sagala
29	Semayap	səmpit	məmuw
30	Batik	səkə [?]	sandənəh
31	Kuala Lupak	sasak	barata [?] an
32	Kuripan	səkə [?]	handəyāh

No.	KKD Swadesh	171	172
No.	Nama Desa	<i>siang</i>	<i>siapa</i>
1	Pemangkih Hulu	siyang	siya'a
2	Labuhan	daway	siyapa'
3	Hantakan	siyan	siya'a
4	Asam-asam	dinan	siapa
5	Sungai Kupang	sisiyan	siapa'
6	Juku Eja	masiane	nigatu
7	Loksado	daway	siyapa
8	Kalumpang	siyan	siyapa
9	Pakan Dalam	siyan	siyapa
10	Belawaian	daway	sinapa
11	Batalas	sinan	sinapa
12	Tatakan	sinan	-
13	Kurau	slan	slapan
14	Basirih	slan	slapa'
15	Berangas	saweh	eweh
16	Astabul	sinan	sinapa
17	Pengaron	sinan	sinapa
18	Sungai Pinang	siyan	sinapa
19	Tampakang	si'an	sapa
20	Juai	sinan	sinapa
21	Awayan	sinan	sinapa
22	Warukin	kaanderraw	hiye
23	Paliat	siyan	siyapay
24	Dambung Raya	jolo:	nu'se
25	Pamintan Raya	konderɔ:	'ise
26	Megasari	awan	sɔpɔ
27	Gunung Halaban	tanaso	i:ga
28	Mangka	-	hinawe
29	Semayap	ellaw	siyɔyih
30	Batik	handau	yaweh
31	Kuala Lupak	siyan	siyapa
32	Kuripan	handau	eweh

No.	KKD Swadesh	173	174
No.	Nama Desa	suami	sungai
1	Pemangkih Hulu	laki	batang banu
2	Labuhan	laki	sunay
3	Hantakan	laki	batan banu
4	Asam-asam	laki	sunai
5	Sungai Kupang	laki?	sunay
6	Juku Eja	lakene:	salor
7	Loksado	laki	sunay
8	Kalumpang	laki	batan
9	Pakan Dalam	laki	batan banu
10	Belawaian	laki	sunay
11	Batalas	laki	sunay
12	Tatakan	laki	sunay
13	Kurau	lakl	sunel
14	Basirih	laki	sunel
15	Berangas	sawe	suney
16	Astabul	laki	sunay
17	Pengaron	laki ^h	sunay
18	Sungai Pinang	abahn	sunay
19	Tampakang	laki	sunay
20	Juai	laki	sunay
21	Awayan	laki	sunay
22	Warukin	daranan	huney
23	Paliat	laki	sunay
24	Dambung Raya	bannu	sun
25	Pamintan Raya	haraw	sun
26	Megasari	sin lanan	kali
27	Gunung Halaban	lakka:iy	sal?
28	Mangka	daranan	huney
29	Semayap	ellah	suneyi
30	Batik	bane?	suney
31	Kuala Lupak	laki	sunay
32	Kuripan	bane?	suney

No.	KKD Swadesh	175	176
No.	Nama Desa	<i>tahu</i>	<i>tahun</i>
1	Pemangkih Hulu	tahu	tahun
2	Labuhan	tahu	tahun
3	Hantakan	tahu	tahun
4	Asam-asam	tahu	tahun
5	Sungai Kupang	tahU	tahUn
6	Juku Eja	nisiŋe	tahun
7	Loksado	tahu	tahun
8	Kalumpang	tahu	tahun
9	Pakan Dalam	tahu	kaul
10	Belawaian	tahu	musim
11	Batalas	tahu	tahun
12	Tatakan	tahu	tahun
13	Kurau	təhu	təhUn
14	Basirih	təhU	təhUn
15	Berangas	kətəwən	təhun
16	Astabul	tahu	tahun
17	Pengaron	tahu	tahun
18	Sungai Pinang	tahu?	tahun
19	Tampakang	tahu	tahun
20	Juai	tahu	tahun
21	Awayan	tahu	tahun
22	Warukin	karasa	ta?un
23	Paliat	tahu	tahun
24	Dambung Raya	ta?u	ta?un
25	Pamintan Raya	ta:u	ta:on?
26	Megasari	gərti	taWən
27	Gunung Halaban	wisən	tahən
28	Mangka	panday	taHun
29	Semayap	ŋantənən	tauWn
30	Batik	hantawan	nəlu?
31	Kuala Lupak	tahu	tahun
32	Kuripan	katawan	nəlu?

No.	KKD Swadesh	177	178
No.	Nama Desa	<i>tajam</i>	<i>takut</i>
1	Pemangkih Hulu	landap	kadawani
2	Labuhan	curin	kadawani
3	Hantakan	landap	kadawanl ^o
4	Asam-asam	landap	kutan
5	Sungai Kupang	landap	takUtan
6	Juku Eja	mata rey	mitaue:
7	Loksado	landap	inawan
8	Kalumpang	landap	takutan
9	Pakan Dalam	landap	takutan
10	Belawaian	curin	juwan
11	Batalas	landap	takutan
12	Tatakan	landap	takuian
13	Kurau	landap	takutan
14	Basirih	landap	takUtan
15	Berangas	banlhl	mekeh
16	Astabul	landap	-
17	Pengaron	landap	kadawani
18	Sungai Pinang	landap	takutan
19	Tampakang	landap	takutan
20	Juai	landap	takutan
21	Awayan	landap	takutan
22	Warukin	kumat	takut
23	Paliat	landap	kadawani
24	Dambung Raya	tarem	takut
25	Pamintan Raya	tarom	dohorunu
26	Megasari	landap	wadi
27	Gunung Halaban	mataran	matawu
28	Mangka	kumat	takut
29	Semayap	taram	talaw
30	Batik	banlhi	mekeh
31	Kuala Lupak	tajam	takutan
32	Kuripan	batajim	mikeh

No.	KKD Swadesh	179	180
No.	Nama Desa	<i>tali</i>	<i>tanah</i>
1	Pemangkih Hulu	tali	tanah
2	Labuhan	tali	tanah
3	Hantakan	tali	tanah
4	Asam-asam	tali	tanah
5	Sungai Kupang	tali	tanah
6	Juku Eja	passiU:	kesi:
7	Loksado	tali	tanah
8	Kalumpang	tali	tanah
9	Pakan Dalam	mandar	tanah
10	Belawaian	tali	tanah
11	Batalas	tali	tanah
12	Tatakan	tuli	tanah
13	Kurau	i:lkət	tənəh
14	Basirih	təlI	tənəh
15	Berangas	inəlI	tənəh
16	Astabul	kadawani	tali
17	Pengaron	tali	tanah
18	Sungai Pinang	tali	tanah
19	Tampakang	tali	tanah
20	Juai	tali	tanah
21	Awayan	panjarat	tanah
22	Warukin	tadi:	tane
23	Paliat	tali	tannah
24	Dambung Raya	tali:	tanna
25	Pamintan Raya	tally	tanna
26	Megasari	tali	ləmah
27	Gunung Halaban	tulu	tana
28	Mangka	tadi	tane
29	Semayap	tali:h	tana
30	Batik	tali	pətak
31	Kuala Lupak	tali	tanah
32	Kuripan	tali	pətak

No.	KKD Swadesh	181	182
No.	Nama Desn	<i>tanān</i>	<i>tarik</i>
1	Pemangkih Hulu	tanān	tarik
2	Labuhan	tanān	idak
3	Hantakan	tanān	tarik
4	Asam-asam	tanān	juhut
5	Sungai Kupang	tanān	juhUt
6	Juku Eja	lima	ruwe:
7	Loksado	tanān	jahut
8	Kalumpang	tanān	juhut
9	Pakan Dalam	tanān	juhut
10	Belawaian	tanān	tarik
11	Batalas	tanān	johot
12	Tatakan	tanān	tarik
13	Kurau	lənən	juhut
14	Basirih	tənən	bətək
15	Berangas	lənə	kəih
16	Astabul	tanah	tanān
17	Pengaron	tanān	juhut
18	Sungai Pinang	tanān	juhut
19	Tampakang	tanān	juhut
20	Juai	tanān	tarik
21	Awayan	tanān	tarik
22	Warukin	tanān	jujut
23	Paliat	tanān	juhut
24	Dambung Raya	klammi	jujut
25	Pamintan Raya	kayan	jujut
26	Megasari	tanān	tarik
27	Gunung Halaban	jari	ruwi
28	Mangka	tanān	batak
29	Semayap	tanān	tariək
30	Batik	lənə?	juhut
31	Kuala Lupak	tanān	hangus
32	Kuripan	lənə?	juhut

No.	KKD Swadesh	183	184
No.	Nama Desa	tebal	telinga
1	Pemangkih Hulu	kandal	taliŋa
2	Labuhan	kandal	taliŋa
3	Hantakan	kandal	taliŋa
4	Asam-asam	kandal	taliŋa
5	Sungai Kupang	kandal	taliŋa?
6	Juku Eja	məmpue:	ducile:
7	Loksado	kandal	taliŋa
8	Kalumpang	kandal	taliŋa
9	Pakan Dalam	kandal	taliŋa
10	Belawaian	kandal	taliŋa
11	Batalas	kandal	taliŋa
12	Tatakan	kandal	taliŋa
13	Kurau	kəndəl	təliŋə
14	Basirih	təbəl	təliŋə
15	Berangas	tebəl	pindiŋ
16	Astabul	juhut	limpam
17	Pengaron	kandal	taliŋa
18	Sungai Pinang	kandal	taliŋa
19	Tampakang	kandal	taliŋa
20	Juai	kandal	taliŋa
21	Awayan	kandal	taliŋa
22	Warukin	kapən	si:lu
23	Paliat	kandal	taliŋa
24	Dambung Raya	kapar	kelinə
25	Pamintan Raya	tabəl	təliŋə:
26	Megasari	kəndəl	kupliŋ
27	Gunung Halaban	mauwmpə?	accurli
28	Mangka	makapan	silu
29	Semayap	təbəl	təleŋeŋ
30	Batik	kandal	pindiŋ
31	Kuala Lupak	kandal	təliŋa
32	Kuripan	kandal	pindiŋ

No. KKD Swadesh		185	186
No.	Nama Desa	telur	terbang
1	Pemangkih Hulu	hintalU	taraban
2	Labuhan	hintalu	taraban
3	Hantakan	hintalu	taraban
4	Asam-asam	intalu	taraban
5	Sungai Kupang	hintalU [?]	taraban
6	Juku Eja	telu	luttue:
7	Loksado	hintalu	taraban
8	Kalumpang	hintalu	taraban
9	Pakan Dalam	hintalu	taraban
10	Belawaian	hintalo	taruban
11	Batalas	intalo	taraban
12	Tatakan	intalo	taraban
13	Kurau	hintalu	taraban
14	Basirih	intalU	taraban
15	Berangas	intelu	taraban
16	Astambul	intalu	taraban
17	Pengaron	intalu	taraban
18	Sungai Pinang	hintalu	taraban
19	Tampakang	intalu	taraban
20	Juai	hintalu	taraban
21	Awayan	hintalu	taraban
22	Warukin	?anteluy	samidin
23	Paliat	hintalu	taraban
24	Dambung Raya	toluy	mensilin
25	Pamintan Raya	toluy	sembilin
26	Megasari	andok	nawan
27	Gunung Halaban	tallo [?]	luttu
28	Mangka	uteluwi	sumidin
29	Semayap	itallo	lumehen
30	Batik	hanteluh	hantarawan
31	Kuala Lupak	intalu	taraban
32	Kuripan	hanteluh	hantarawan

No.	KKD Swadesh	187	188
No.	Nama Desa	<i>tertawa</i>	<i>tetek</i>
1	Pemangkih Hulu	tatawa	susu
2	Labuhan	tatawa	susu
3	Hantakan	tatawa	susu
4	Asam-asam	tatawa	manusu
5	Sungai Kupang	tatawa [?]	susU [?]
6	Juku Eja	micawa	pasusue
7	Loksado	tatawa	susu
8	Kalumpang	tatawa	susu
9	Pakan Dalam	tatawa	putin susu
10	Belawaian	tatawa	concu
11	Batalas	tatawa	putin susu
12	Tatakan	tatawa	susu
13	Kurau	tatawa	susu
14	Basirih	tatawa	susu
15	Berangas	tatawa	tUsU
16	Astabul	tatawa	susu
17	Pengaron	tatawa	susu [?]
18	Sungai Pinang	tatawa	rudu [?]
19	Tampakang	tatawa	susu
20	Juai	tatawa	susu
21	Awayan	tatawa	susu
22	Warukin	aray	Hamu
23	Paliat	tabun	susu
24	Dambung Raya	koka	tete
25	Pamintan Raya	kisl	tete
26	Megasari	nguyu	tetek
27	Gunung Halaban	mafaha	susu
28	Mangka	kahihi	ruru
29	Semayap	tite	-
30	Batik	tatawa [?]	tusu [?]
31	Kuala Lupak	tatawa	nenen
32	Kuripan	tatawa [?]	tusu [?]

No.	KKD Swadesh	189	190
No.	Nama Desa	<i>tidak</i>	<i>tidur</i>
1	Pemangkih Hulu	kada	guriŋ
2	Labuhan	kada	guriŋ
3	Hantakan	kada	gUriŋ
4	Asam-asam	kada	guriŋ
5	Sungai Kupang	kada	guriŋ
6	Juku Eja	denamilu	tendro
7	Loksado	kada	guriŋ
8	Kalumpang	kada	guriŋ
9	Pakan Dalam	kada	guriŋ
10	Belawaian	galay	guriŋ
11	Batalas	kada	guriŋ
12	Tatakan	kada	guriŋ
13	Kurau	kədə	guriŋ
14	Basirih	kəhədə	guriŋ
15	Berangas	bəre	tiruh
16	Astabul	kada?	guriŋ
17	Pengaron	kada?	guriŋ
18	Sungai Pinang	lada?	guriŋ
19	Tampakang	kada	guriŋ
20	Juai	kada	guriŋ
21	Awayan	kada	guriŋ
22	Warukin	həŋaən	mandere
23	Paliat	kada	guriŋ
24	Dambung Raya	sa	turuy
25	Pamintan Raya	dohɔ	turuy
26	Megasari	ɔra	turu
27	Gunung Halaban	dəna?	matinɔ
28	Mangka	puWəŋ	manre
29	Semayap	məssowa	tidUr
30	Batik	jida	batiruh
31	Kuala Lupak	kada	guriŋ
32	Kuripan	gida	batiruh

No.	KKD Swadesh	191	192
No.	Nama Desa	<i>tiga</i>	<i>tikam (me)</i>
1	Pemangkih Hulu	tiga	manuduk
2	Labuhan	talū	manuduk
3	Hantakan	talū	manuduk
4	Asam-asam	tiga	inanuduk
5	Sungai Kupang	talū?	manudUk
6	Juku Eja	təllō	nawette
7	Loksado	tallu	suduk
8	Kalumpang	talū	suduk
9	Pakan Dalam	talū	suduk
10	Belawaian	talo	sudok
11	Batalas	talo	manuduk
12	Tatakan	talo	mananaakan
13	Kurau	təlu	manuduk
14	Basirih	tigə	sUdUk
15	Berangas	tellU	menucuk
16	Astabul	talū	manuduk
17	Pengaron	talū	suduk
18	Sungai Pinang	talū	manuduk
19	Tampakang	talū	cucuk
20	Juai	talū	suduk
21	Awayan	tiga	cucuk
22	Warukin	telu:	jerə
23	Paliat	talū	picik
24	Dambung Raya	tolu	towək
25	Pamintan Raya	tolu:	jeje
26	Megasari	təlu	tusUk
27	Gunung Halaban	təllu	maggajan
28	Mangka	təlu	təwəh
29	Semayap	tillu	beladew
30	Batik	telu?	suduk
31	Kuala Lupak	tiga	səɔk
32	Kuripan	telu?	suduk

No.	KKD Swadesh	193	194
No.	Nama Desa	tipis	tiup
1	Pemangkih Hulu	tipis	tiyup
2	Labuhan	mipis	tiyup
3	Hantakan	lipis	tiyup
4	Asam-asam	nipis	tinup
5	Sungai Kupang	nipis	tiyup
6	Juku Eja	mani:pe:	naberuŋe
7	Loksado	mipis	tiyup
8	Kalumpang	nipis	tiyup
9	Pakan Dalam	nipis	tiyup
10	Belawaian	nipis	ci'un
11	Batalas	lipis	tinup
12	Tatakan	nipis	maniyup
13	Kurau	nIpis	tIup
14	Basirih	nIpis	tIup
15	Berangas	nipis	himun
16	Astabul	lipis	tinup
17	Pengaron	nipis	tinup
18	Sungai Pinang	lipis	tinup
19	Tampakang	tipis	ci'up
20	Juai	nipIs	tinup
21	Awayan	nipis	tinup
22	Warukin	mariris	siwuy
23	Paliat	mipis	tiyup
24	Dambung Raya	lipis	siyup
25	Pamintan Raya	lipIs	siwuy
26	Megasari	tipis	səbUl
27	Gunung Halaban	manifi	hərUŋ
28	Mangka	mariris	siwuiy
29	Semayap	tipis	tiup
30	Batik	nipis	nihun
31	Kuala Lupak	nipis	tiyup
32	Kuripan	nipis	tihun

No.	KKD Swadesh	195	196
No.	Nama Desa	<i>tongkat</i>	<i>tu</i>
1	Pemangkih Hulu	tun̄kat	tuwa
2	Labuhan	tun̄kat	tuha
3	Hantakan	tun̄kat	tuha
4	Asam-asam	tu ^h u	tuha
5	Sungai Kupang	tun̄kat	tuha [?]
6	Juku Eja	təkan̄	tuwae
7	Loksado	tun̄kat	tuha
8	Kalumpang	tun̄kat	tuha
9	Pakan Dalam	tu [?] u	tuha
10	Belawaian	ton̄kat	tuha
11	Batalas	to ^h u	tuha
12	Tatakan	ton̄kat	tuha
13	Kurau	tun̄kət	tuha
14	Basirih	tUn̄kət	tUha
15	Berangas	tun̄kət	bəkəs
16	Astabul	tu ^h u [?]	tuha [?]
17	Pengaron	tu ^h u [?]	tuha [?]
18	Sungai Pinang	tun̄kat	tuha
19	Tampakang	bi ^l ah	tuha
20	Juai	ton̄kat	tuha
21	Awayan	ton̄kat	tuha
22	Warukin	tun̄kəh	ma [?] eh
23	Paliat	tun̄kat	tuna
24	Dambung Raya	tun̄k [?] eh	tuwo:
25	Pamintan Raya	tun̄kəh	tuwo:
26	Megasari	ton̄kat	tuWa
27	Gunung Halaban	ton̄ka [?]	matowa
28	Mangka	tun̄keh	matuwəh
29	Semayap	tun̄kət	təəh
30	Batik	ton̄kət	bakas
31	Kuala Lupak	ton̄kat	tuha
32	Kuripan	tun̄kət	bakas

No.	KKD Swadesh	197	198
No.	Nama Desa	<i>tulang</i>	<i>tumpul</i>
1	Pemangkih Hulu	tulan	tumpul
2	Labuhan	tulan	tumbul
3	Hantakan	tulan	tumpul
4	Asam-asam	tulan	tumpul
5	Sungai Kupang	tulan	tumppUI
6	Juku Eja	bukU	makundrue
7	Loksado	tulan	cumpul
8	Kalumpang	tulan	dumul
9	Pakan Dalam	tulan	dumul
10	Belawaian	tulan	compuh
11	Batalas	tulan	kada landa
12	Tatakan	tulan	tumpul
13	Kurau	tulan	dumul
14	Basirih	tulan	tumpul
15	Berangas	tulan	tumpul
16	Astabul	tulan	tumpul
17	Pengaron	tulan	tumpul
18	Sungai Pinang	tulan	tumpul
19	Tampakang	tulan	dumul
20	Juai	tulan	tumpul
21	Awayan	tulan	dumul
22	Warukin	ta'ulan	tumpul
23	Paliat	tulan	tumpul
24	Dambung Raya	tulan	kalər
25	Pamintan Raya	tulan	botol
26	Megasari	bəlUŋ	katUl
27	Gunung Halaban	kabuttu	fuppu?
28	Mangka	tulan	butul
29	Semayap	tollən	tompəl
30	Batik	tulan	tumpul
31	Kuala Lupak	tulan	tumpul
32	Kuripan	tulan	tumpul

No.	KKD Swadesh	199	200
No.	Nama Desa	ular	usus
1	Pemangkih Hulu	ular	parut lili
2	Labuhan	ular	parut lili
3	Hantakan	ular	paparutan
4	Asam-asam	ular	parut lili
5	Sungai Kupang	ular	ucUs
6	Juku Eja	Ula	usus
7	Loksado	ular	usus
8	Kalumpang	ular	paparutan
9	Pakan Dalam	ular	ucus
10	Belawaian	ular	paparutan
11	Batalas	ular	paparutan
12	Tatakan	tudon	paparutan
13	Kurau	Ular	pəpərutən
14	Basirih	Ular	pəpərutən
15	Berangas	uler	usus
16	Astabul	ular	parut lili
17	Pengaron	-	ucus
18	Sungai Pinang	ular	parut lili
19	Tampakang	ular	ucus
20	Juai	ular	ucus
21	Awayan	ular	ucus
22	Warukin	Hanipe:	sanaie
23	Paliat	Hular	parut lili
24	Dambung Raya	nipo:	tenaHi
25	Pamintan Raya	nipo:	sena:i:
26	Megasari	ulo	usus
27	Gunung Halaban	ula?	usus
28	Mangka	unipe	-
29	Semayap	seweh	usus
30	Batik	handipe?	bakah
31	Kuala Lupak	ular	ucus
32	Kuripan	handipe?	ucus

BAB IV

KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR SWADESH

4.1 Pengantar

Pada Bab IV ini diklasifikasikan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan yang ditetapkan di Propinsi Kalimantan Selatan. Klasifikasi itu meliputi kategori dan bentuk. Kedua hal itu dapat dilihat pada 4.2 dan 4.3.

Selain klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk, diuraikan juga mengenai (1) jumlah bentuk setiap kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.4) dan (2) perbandingan jumlah persentasi rata-rata antarbentuk kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.5).

4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi enam bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas. Penentuan setiap kosakata dasar Swadesh tersebut mengacu pada lema yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989). Dengan demikian, jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong untuk masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada 4.2.1—4.2.7.

4.2.1 Verba

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba berjumlah 49 buah, yaitu (1) *alir (me-)*, (2) *apung (me-)*, (3) *bakar*, (4) *baring*, (5) *belah (me-)*, (6) *berenang*, (7) *beri*, (8) *berjalan*, (9) *bunuh*, (10) *buru (ber-)*, (11) *cium*, (12) *cuci*, (13)

datang, (14) dengar, (15) diri (ber-), (16) dorong, (17) duduk, (18) gali, (19) garuk, (20) gigit, (21) gosok, (22), hantam, (23) hapus, (24) hidup, (25) hisap, (26) hitung, (27) jahit, (28) jalan (ber-), (29) jatuh, (30) kata (ber-), (31) kelahi (ber-), (32) lempar, (33) lihat, (34) main, (35) makan, (36) mati, (37) minum, (38) muntah, (39) nyanyi, (40) pegang, (41) peras, (42) potong, (43) tahu, (44) tarik, (45) terbang, (46) tertawa, (47) tidur, (48) tikam (me-), dan (49) tiup.

4.2.2 Adjektiva

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adjektiva berjumlah 37 buah, yaitu (1) baik, (2) banyak, (3) baru, (4) basah, (5) benar, (6) bengkak, (7) berat, (8) besar, (9) buruk, (10) busuk, (11) dekat, (12) dingin, (13) gemuk, lemak, (14) hijau, (15) hitam, (16) jauh, (17) kecil, (18) kering, (19) kotor, (20) kuning, (21) lain, (22) lebar, (23) licin, (24) lurus, (25) merah, (26) panas, (27) panjang, (28) pendek, (29) putih, (30) sedikit, (31) sempit, (32) tajam, (33) takut, (34) tebal, (35) tipis, (36) tua, dan (37) tumpul.

4.2.3 Nomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori nomina berjumlah 85 buah, yaitu (1) abu, (2) air, (3) akar, (4) anak, (5) angin, (6) anjing, (7) api, (8) asap, (9) awan, (10) ayah, (11) balik, (12) batu, (13) benih, (14) binatang, (15) bintang, (16) buah, (17) bulan, (18) bulu, (19) bunga, (20) burung, (21) cacing, (22) daging, (23) danau, (24) darah, (25) daun, (26) debu, (27) ekor, (28) garam, (29) gigi, (30) gunung, (31) hati, (32) hidung, (33) hujan, (34) hutan, (35) ibu, (36) ikan, (37) ikat, (38) isteri, (39) jantung, (40) kabut, (41) kaki, (42) kanan, (43) kepala, (44) kiri, (45) kuku, (46) kulit, (47) kutu, (48) langit, (49) laut, (50) leher, (51) lelaki, (52) lidah, (53) ludah, (54) lutut, (55) malam, (56) mata, (57) matahari, (58) mulut, (59) nama, (60) napas, (61) orang, (62) pasir, (63) perempuan, (64) perut, (65) pikir, (66) pohon, (67) punggung, (68) pusar, (69) rambut, (70) rumput, (71) sayap, (72) siang, (73) suami, (74) sungai, (75) tahun, (76) tali, (77) tanah, (78) tangan, (79) telinga, (80) telur, (81) tetek, (82) tongkat, (83) tulang, (84) ular, dan (85) usus.

4.2.4 Pronomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori pronomina berjumlah 17 buah, yaitu (1) apa, (2) bagaimana, (3) beberapa, (4) bilamana, (5) di dalam, (6) di mana, (7) di sini, (8) di situ, (9) engkau, (10) ia, (11) ini, (12) itu, (13) kami, kita, (14) kamu, (15) mereka, (16) saya, dan (17) siapa.

4.2.5 Numeralia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori numeralia berjumlah enam buah, yaitu (1) *dua*, (2) *empat*, (3) *lima*, (4) *satu*., (5) *semua*, dan (6) *tiga*.

4.2.6 Adverbia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adverbia hanya satu buah, yaitu *tidak*.

4.2.7 Kata Tugas

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori kata tugas berjumlah lima buah, yaitu (1) *dan*, (2) *dengan*, (3) *kalaupun*, (4) *karena*, dan (5) *pada*.

4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh

Bentuk kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) kosakata dasar Swadesh yang sama bentuknya dan (2) kosakata dasar Swadesh yang tidak sama bentuknya. Misalnya, untuk menyatakan konsep *air* di Desa Pemangkih Hulu, Kecamatan Labuan Amas Utara, Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan adalah kosakata *banu*, sedangkan di Desa Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Propinsi Kalimantan Selatan bukan kosakata *banu*, melainkan kosakata *danum*. Dengan demikian, kosakata *banu* diklasifikasikan sebagai kosakata yang berbeda bentuk dengan kosakata *danum*.

Perlu diinformasikan bahwa klasifikasi bentuk 200 kosakata dasar Swadesh ini tidak mempersoalkan bentuk asal setiap kosakata dasar Swadesh itu. Klasifikasi ini lebih mengacu pada hal-hal yang mengakibatkan perbedaan bentuk, seperti lambang-lambang fonetis [ñ], [ŋ], dan lain-lain. Dengan dasar itu, bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan lebih lanjut.

1. abu

Bentuk kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *habu* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *habu* di Asam-asam, Astambul, Sungai Pinang, dan Kuala Lupak, (3) *habu* di Sungai Kupang, (4) *awu* di Juku Eja, (5) *habu* di Basirih dan Kurau, (6) *walendum* di Warukin, (7) *belunur* di Dambung Raya, (8) *wolunum* di Pamintan

Raya, (9) *abu* di Gunung Halaban, (10) *wuɛnum* di Mangka, (11) *abuh* di Semayap, dan (12) *kabu*[?] di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *abu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *habu*, (2) *habu*[?], (3) *habU*[?], (4) *awu*, (5) *həbu*, (6) *waleɲum*, (7) *belunur*, (8) *wolɔnum*, (9) *abu*, (10) *wuɛnum*, (11) *abuh*, dan (12) *kabu*[?].

2. air

Bentuk kosakata dasar *air* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bañu* di Pemangkih Hulu, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Kurau, Astabul, Tampakang, Juai, dan Awayan, (2) *ayin* di Labuhan, Loksado, dan Belawaian, (3) *sawum* di Hantakan, (4) *bañU*[?] di Asam-asam, (5) *bañu*[?] di Sungai Kupang, Sungai Pinang, dan Kuala Lupak, (6) *waʔ* di Juku Eja, (7) *bəñu* di Basirih, Kurau, dan Megasari, (8) *dənum* di Berangas, (9) *ranu*[?] di Warukin, (10) *bannu* di Paliat, (11) *danum* di Dambung Raya, Batik, dan Kuripan, (12) *rannu* di Pamintan Raya, (13) *waey* di Gunung Halaban, (14) *ranu* di Mangka, dan (15) *bəhe*[?] di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *air* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bañu*, (2) *ayin*, (3) *sawum*, (4) *bañU*[?], (5) *bañu*[?], (6) *waʔ*, (7) *bəñu*, (8) *dənum*, (9) *ranu*[?], (10) *bannu*, (11) *danum*, (12) *rannu*, (13) *waey*, (14) *ranu*, dan (15) *bəhe*[?].

3. akar

Bentuk kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *akar* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *urɔ*[?] di Juku Eja, (3) *əkər* di Basirih dan Kurau, (4) *urɔt kayu* di Berangas, (5) *wakay* di Warukin, (6) *Hakar* di Paliat, (7) *wakat* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (8) *ɔyɔt* di Megasari, (9) *akara*[?] di Gunung Halaban, (10) *purukat* di Mangka, (11) *əkər* di Semayap, dan (12) *uhat* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *akar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata

(1) *akar*, (2) *urəʔ*, (3) *əkər*, (4) *urət kəyu*, (5) *wakay*, (6) *Hakar*, (7) *wakat*, (8) *ɔyɔt*, (9) *akaraʔ*, (10) *purukat*, (11) *akɔr*, dan (12) *uhat*.

4. alir (me-)

Bentuk kosakata dasar *alir* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *manjalir* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, dan Belawaian, (2) *larut* di Labuhan dan Sungai Pinang, (3) *landas* di Juku Eja dan Tatakan, (4) *meculuʔ* di Juku Eja, (5) *hayut* di Loksado, (6) *hañut* di Kalumpang, (7) *alir* di Pakan Dalam, Batik, dan Kuala Lupak, (8) *pasan* di Batalas, (9) *menjalir* di Basirih, (10) *ənək* di Berangas dan Kurau, (11) *mamlir* di Astabul, (12) *mamalir* di Pengaron, (13) *maʔalir* di Tampakang, (14) *luñur* di Awayan, (15) *marəh* di Warukin, (16) *Halir* di Paliat, (17) *mepes* di Dambung Raya, (18) *mandor* di Pamintan Raya, (19) *mili* di Megasari, (20) *maco* di Gunung Halaban, (21) *mareh* di Mangka, (22) *ñurɔh* di Semayap, dan (23) *mandusur* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *alir* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *manjalir*, (2) *larut*, (3) *landas*, (4) *meculuʔ*, (5) *hayut*, (6) *hañut*, (7) *alir*, (8) *pasan*, (9) *menjalir*, (10) *ənək*, (11) *mamlir*, (12) *mamalir*, (13) *maʔalir*, (14) *luñur*, (15) *marəh*, (16) *Halir*, (17) *mepes*, (18) *mandor*, (19) *mili*, (20) *maco*, (21) *mareh*, (22) *ñurɔh*, dan (23) *mandusur*.

5. anak

Bentuk kosakata dasar *anak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *anak* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *ucak* di Belawaian, (3) *ənək* di Kurau, (4) *əgin* di Berangas dan Kurau, (5) *ʔanak* di Paliat, Dambung Raya, dan Pamintan Raya, (6) *bɔcah* di Megasari, (7) *anaʔ* di Gunung Halaban, dan (8) *anɛʔ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *anak* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi delapan bentuk, yaitu kosakata (1) *anak*, (2) *ucak*, (3) *ənək*, (4) *əgin*, (5) *ʔanak*, (6) *bɔcah*, (7) *anaʔ*, dan (8) *anɛʔ*.

6. angin

Bentuk kosakata dasar *angin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *anjn* di Pemangkih Hulu, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Mangka, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *anjln* di Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, dan Megasari, (3) *anjln* di Basirih, (4) *dupən* di Berangas, (5) *hidupən* di Kurau, (6) *riwut* di Warukin dan Pamintan Raya, (7) *Haŋin* di Paliat, (8) *ʔɛnɯs* di Dambung Raya, (9) *ayly:* di Gunung Halaban, dan (10) *karɪnɪfuh* di Semaya. Dengan demikian, bentuk kosakata *angin* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *anjn*, (2) *anjln*, (3) *anjln*, (4) *dupən*, (5) *hidupən*, (6) *riwut*, (7) *Haŋin*, (8) *ʔɛnɯs*, (9) *ayly:*, dan (10) *karɪnɪfuh*.

7. anjing

Bentuk kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hudUpən* di Pemangkih Hulu, (2) *kuyuk* di Labuhan, Loksado, Belawaian, dan Paliat, (3) *hidupən* di Hantakan, (4) *hadupən* di Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, dan Tampakang, (5) *asu* di Juku Eja, (6) *dɔpən* di Tatakan, (7) *hədupən* di Basirih, (8) *həñut* di Berangas, (9) *lərut* di Kurau, (10) *adupən* di Astabul, (11) *dupən* di Pengaron dan Sungai Pinang, (12) *duyuʔ* di Juai dan Awayan, (13) *antahu* di Warukin, (14) *kokɔ* di Dambung Raya, (15) *ʔasu* di Pamintan Raya, (16) *asu* di Megasari dan Gunung Halaban, (17) *duyu* di Mangka, (18) *kuyUk* di Semayap, (19) *asuʔ* di Batik dan Kuripan, dan (20) *əñjin* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *anjing* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *hudUpən*, (2) *kuyuk*, (3) *hidupən*, (4) *hadupən*, (5) *asu*, (6) *dɔpən*, (7) *hədupən*, (8) *həñut*, (9) *lərut*, (10) *adupən*, (11) *dupən*, (12) *duyuʔ*, (13) *antahu*, (14) *kokɔ*, (15) *ʔasu*, (16) *asu*, (17) *duyu*, (18) *kuyUk*, (19) *asuʔ*, dan (20) *əñjin*.

8. apa

Bentuk kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *napaʔ*

di Pemangkih Hulu dan Sungai Pinang, (2) *ñapa'* di Labuhan, (3) *napa* di Hantakan, Asam-asam, Astabul, Pengaron, dan Tampakang, (4) *naŋapa'* di Sungai Kupang, (5) *mage:* di Juku Eja, (6) *apa* di Pakan Dalam, Belawaian, dan Awayan, (7) *naŋapa* di Kalumpang, (8) *maŋapa* di Batalas, (9) *apu* di Tatakan, (10) *əpə'* di Basirih, (11) *apaña* di Juai, (12) *'inum* di Warukin, (13) *ñapay* di Paliat, (14) *sɛ* di Dambung Raya, (15) *ñonə* di Pamintan Raya, (16) *ɔpɔ* di Megasari, (17) *axa* di Gunung Halaban, (18) *awɛ* di Mangka, (19) *ɔi'* di Semayap, (20) *buhɛn* di Batik, (21) *apa'* di Kuala Lupak, dan (22) *haray* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *apa* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 22 bentuk, yaitu kosakata (1) *napa'*, (2) *ñapa'*, (3) *napa*, (4) *naŋapa'*, (5) *mage:*, (6) *apa*, (7) *naŋapa*, (8) *maŋapa*, (9) *apu*, (10) *əpə'*, (11) *apaña*, (12) *'inum*, (13) *ñapay*, (14) *sɛ*, (15) *ñonə*, (16) *ɔpɔ*, (17) *axa*, (18) *awɛ*, (19) *ɔi'*, (20) *buhɛn*, (21) *apa'*, dan (22) *haray*.

9. api

Bentuk kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *apl'* di Pemangkih Hulu, Hantakan, dan Juku Eja, (2) *api* di Labuhan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, dan Gunung Halaban, (3) *apl* di Hantakan, (4) *api'* di Sungai Kupang dan Sungai Pinang, (5) *əpi* di Basirih, (6) *əpl* di Kurau, (7) *'apuy* di Warukin dan Pamintan Raya, (8) *Hapi* di Paliat, (9) *Hapuy* di Dambung Raya, (10) *gəni* di Megasari, (11) *apuy* di Mangka, (12) *apuy* di Batik, dan (13) *apuy* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *api* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *apl'*, (2) *api*, (3) *apl*, (4) *api'*, (5) *əpi*, (6) *əpl*, (7) *'apuy*, (8) *Hapi*, (9) *Hapuy*, (10) *gəni*, (11) *apuy*, (12) *apuy*, dan (13) *apuy*.

10. apung (me-)

Bentuk kosakata dasar *apung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *timbul* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Basirih, Astabul, Pengaron, Sungai Kupang, Tampakang, Warukin, Pamintan Raya, dan Manga, (2) *maŋamul* di Hantakan, (3) *apuy* di

Juku Eja dan Pakan Dalam, (4) *timbol* di Belawaian, (5) *manhapus* di Batalas, (6) *apUḥ* di Tatakan, (7) *lambut* di Berangas, (8) *heñut* di Kurau, (9) *ma'apuy* di Juai, (10) *ma'apul* di Aawayan, (11) *gampung* di Dambung Raya, (12) *yamban* di Megasari, (13) *monan* di Gunung Halaban, (14) *palantuan* di Semayap, (15) *lampay* di Batik, (16) *mambələh* di Kuala Lupak, dan (17) *lampuy* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *apung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *timbul*, (2) *manamul*, (3) *apuy*, (4) *timbol*, (5) *manhapus*, (6) *apUḥ*, (7) *lambut*, (8) *heñut*, (9) *ma'apuy*, (10) *ma'apul*, (11) *gampung*, (12) *yamban*, (13) *monan*, (14) *palantuan*, (15) *lampay*, (16) *mambələh*, dan (17) *lampuy*.

11. asap

Bentuk kosakata dasar *asap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kukus* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Aawayan, dan Kuala Lupak, (2) *asap* di Labuhan, Loksado, dan Tatakan, (3) *kukus* di Asam-asam, (4) *apuy* di Juku Eja, (5) *əsəp* di Basirih dan Kurau, (6) *ənsep* di Berangas, (7) *ʔatuk* di Warukin, (8) *palak* di Paliat, (9) *ʔotut* di Dambung Raya, (10) *ʔatuk* di Pamintan Raya, (11) *kəbUl* di Megasari, (12) *rumpu* di Gunung Halaban, (13) *atuk* di Mangka, (14) *umbuh* di Semayap, (15) *ənsep* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *asap* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *kukus*, (2) *asap*, (3) *kukus*, (4) *apuy*, (5) *əsəp*, (6) *ənsep*, (7) *ʔatuk*, (8) *palak*, (9) *ʔotut*, (10) *ʔatuk*, (11) *kəbUl*, (12) *rumpu*, (13) *atuk*, (14) *umbuh*, (15) *ənsep*.

12. awan

Bentuk kosakata dasar *awan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *awan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Sungai Kupang, Pakan Dalam, Tatakan, Sungai Pinang, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *jyuk* di Labuhan, (3) *paṇarak* di Asam-asam, (4) *əluṇ* di Juku Eja, (5) *away* di Loksado, (6) *rakum* di Kalumpang, Batalas, Tampakang, Aawayan, dan Warukin, (7) *jiñuk* di Belawaian, (8) *rakum* di Basirih dan Kurau, (9) *pəṇərək* di Berangas, (10)

panjarak di Astabul dan Pengaron, (11) *hawan* di Paliat, (12) *ja Wum* di Dambung Raya, (13) *ja²um* di Pamintan Raya, (14) *megɔ* di Megasari, (15) *away*: di Gunung Halaban, (16) *tary bariy* di Semayap, dan (17) *panjarah* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *awan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *awan*, (2) *jyuk*, (3) *panjarak*, (4) *ɛlum*, (5) *away*, (6) *rakum*, (7) *jinuk*, (8) *rakum*, (9) *panjarak*, (10) *panjarak*, (11) *hawan*, (12) *ja Wum*, (13) *ja²um*, (14) *megɔ*, (15) *away*, (16) *tary bariy*, dan (17) *panjarah*.

13. ayah

Bentuk kosakata dasar *ayah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *abah* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Kalumpang, Tatakan, Tampakang, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *bapa²* di Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, dan Juai, (3) *ambo* di Juku Ejan, (4) *imay* di Loksado, (5) *bapa* di Pakan Dalam dan Batalas, (6) *apan* di Belawaian, (7) *əbəh* di Basirih dan Kurau, (8) *bəpə* di Berangas, (9) *Hambah* di Warukin, (10) *papa* di Paliat, (11) *emma* di Dambung Raya, (12) *umma* di Pamintan Raya, (13) *ambo* di Gunung Halaban, (14) *ambah* di Mangka, (15) *əm:a* di Semayap, dan (16) *apa²* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ayah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *abah*, (2) *bapa²*, (3) *ambo*, (4) *imay*, (5) *bapa*, (6) *apan*, (7) *əbəh*, (8) *bəpə*, (9) *Hambah*, (10) *papa*, (11) *emma*, (12) *umma*, (13) *ambo*, (14) *ambah*, (15) *əm:a*, dan (16) *apa²*.

14. bagaimana

Bentuk kosakata dasar *bagaimana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kaya²apa* di Pemangkih Hulu, (2) *asinapa²* di Labuhan, (3) *kaya apa* di Hantakan, Pakan Dalam, Tampakang, dan Juai, (4) *dimapa* di Asam-asam, (5) *kaya apa²* di Sungai Kupang, Kalumpang, dan Sungai Pinang, (6) *magitu* di Juku Eja, (7) *ya²apa* di Loksado, (8) *sinapan* di Belawaian, (9) *kayapa* di Batalas, (10) *nanka:yapa* di Tatakan, (11) *nanəkəyə əp* di Basirih, (12) *kəkuweh* di Berangas, (13) *diməpə* di Kurau, (14) *nan kaya a* di Astabul, (15) *di mana²* di Pengaron, (16) *kala²awə* di Warukin, (17) *kay yapa* di Paliat,

(18) *ɲətmə* di Dambung Raya, (19) *sara ɔnə* di Pamintan Raya, (20) *piyə* di Megasari, (21) *maxani* di Gunung Halaban, (22) *kulawɛ* di Mangka, (23) *bateñjɛ:h* di Semayap, (24) *kakuwɛh tu* di Batik, (25) *nacan apa* di Kuala Lupak, dan (26) *kilaw kuwɛ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bagaimana* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 26 bentuk, yaitu kosakata (1) *kaya'apa*, (2) *asinapa'*, (3) *kaya apa*, (4) *dimapa*, (5) *kaya apa'*, (6) *magitu*, (7) *ya'apa*, (8) *sinjapan*, (9) *kayapa*, (10) *nanka:yapa*, (11) *nəŋkəyə əp*, (12) *kəkuwɛh*, (13) *dimapə*, (14) *naŋ kaya a*, (15) *di mana'*, (16) *kala'awɛ*, (17) *kay yapa*, (18) *ɲətmə*, (19) *sara ɔnə*, (20) *piyə*, (21) *maxani*, (22) *kulawɛ*, (23) *bateñjɛ:h*, (24) *kakuwɛh tu*, (25) *nacan apa*, dan (26) *kilaw kuwɛ*.

15. baik

Bentuk kosakata dasar *baik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bayik* di Pemangkih Hulu, Loksado, Juai, dan Paliat, (2) *ma'ih* di Labuhan, (3) *bayik* di Hantakan dan Loksado, (4) *bayik* di Kalumpang, (5) *bagus* di Hantakan, Kalumpang, Batalas, Astabul, Batik, dan Kuripan, (6) *bañik* di Asam-asam dan Belawaian, (7) *baik* di Sungai Kupang dan Tatakan, (8) *makañja* di Juku Eja dan Gunung Halaban, (9) *balk* di Pakan Dalam, (10) *bəlk* di Basirih, (11) *bəgus* di Berangas dan Kurau, (12) *bəŋkɛŋ* di Pengaron, (13) *muəh* di Warukin, (14) *bueən* di Dambung Raya, (15) *ma:ɛh* di Pamintan Raya, (16) *aplk* di Megasari, (17) *maɛñh* di Mangka, (18) *allɔp* di Semayap, dan (19) *ba:ik* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *baik* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bayik*, (2) *ma'ih*, (3) *bayik*, (4) *bayik*, (5) *bagus*, (6) *bañik*, (7) *baik*, (8) *makañja*, (9) *balk*, (10) *bəlk*, (11) *bəgus*, (12) *bəŋkɛŋ*, (13) *muəh*, (14) *bueən*, (15) *ma:ɛh*, (16) *aplk*, (17) *maɛñh*, (18) *allɔp*, dan (19) *ba:ik*.

16. bakar

Bentuk kosakata dasar *bakar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *banam* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *salukut* di Labuhan,

(3) *matUnor* di Juku Eja, (4) *bənəm* di Basirih dan Kurau, (5) *məpuli* di Berangas, (6) *ubar* di Awaian, (7) *Hupuh* di Warukin, (9) *tunə* di Dambung Raya, (10) *ʔupuh* di Pamintan Raya, (11) *bakar* di Megasari, (12) *tunəy* di Gunung Halaban, (13) *sinu* di Mangka, (14) *tunu* di Semayap, (15) *mapuy* di Batik, dan (16) *tusul* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bakar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *banam*, (2) *salukut*, (3) *matUnor*, (4) *bənəm*, (5) *məpuli*, (6) *ubar* (7) *Hupuh*, (9) *tunai*, (10) *ʔupuh*, (11) *bakar*, (12) *tunəy*, (13) *sinu*, (14) *tunu*, (15) *mapuy*, dan (16) *tusul*.

17. balik

Bentuk kosakata dasar *balik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bulik* di Pemangkih Hulu, Sungai Pinang, dan Tampakang, (2) *babulik* di Labuhan, (3) *bulik* di Hantakan, Kurau, Astabul, Pengaron, dan Juai, (4) *balik* di Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Sungai Pinang, Dambung Raya, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (5) *gilini* di Juku Eja, (6) *dibalik* di Loksado, (7) *mambalik* di Pakan Dalam, (8) *basiphit* di Belawaian, (9) *pəlin* di Basirih, (10) *balik* di Berangas, (12) *tingkulup* di Paliat, (13) *tingkulup* di Pamintan Raya, (14) *wallk* di Megasari, (15) *tup:anə* di Gunung Halaban, (16) *waleɣ* di Mangka, dan (17) *tumpah* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *balik* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *bulik*, (2) *babulik*, (3) *bulik*, (4) *balik*, (5) *gilini*, (6) *dibalik*, (7) *mambalik*, (8) *basiphit*, (9) *pəlin*, (10) *balik*, (12) *tingkulup*, (13) *tingkulup*, (14) *wallk*, (15) *tup:anə*, (16) *waleɣ*, dan (17) *tumpah*.

18. banyak

Bentuk kosakata dasar *banyak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bañək* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *utah* di Labuhan, (3) *mega* di Juku Eja, (4) *bayək* di Loksado, (5) *batuyuk* di Belawaian, (6) *bəñək* di Basirih dan Kurau, (7) *əre* di Berangas, (8) *wahay* di Warukin, (9) *dəyyo* di Dambung Raya, (10) *dəyo* di Pamintan Raya, (11) *əkəh* di Megasari, (12) *maə* di Gunung Halaban, (13) *hadi* di Mangka, (14)

tandeh di Semayap, dan (15) *are*² di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *banyak* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bañak*, (2) *utah*, (3) *mega*, (4) *bayak*, (5) *batuyuk*, (6) *bañak*, (7) *are*, (8) *wahay*, (9) *deyyo*, (10) *deyo*, (11) *keh*, (12) *mae*, (13) *hadi*, (14) *tandeh*, dan (15) *are*².

19. baring

Bentuk kosakata dasar *baring* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *barabah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *rabah* di Sungai Kupang, (3) *Iyudi* Juku Eja, (4) *gurin* di Loksado, (5) *banjalik* di Belawaian, (6) *barubah* di Tatakan, (7) *barəbəh* di Basirih dan Kurau, (8) *menter* di Berangas, (9) *mankadin* di Warukin, (10) *rabahhakan* di Paliat, (11) *loku* di Dambung Raya, (12) *umbis* di Pamintan Raya, (13) *leyehan* di Megasari, (14) *rəbbame* di Gunung Halaban, (15) *uykadin* di Mangka, (16) *paləmpəŋ* di Semayap, dan (17) *menter* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *baring* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *barabah*, (2) *rabah*, (3) *Iyu*, (4) *gurin*, (5) *banjalik*, (6) *barubah*, (7) *barəbəh*, (8) *menter*, (9) *mankadin*, (10) *rabahhakan*, (11) *loku*, (12) *umbis*, (13) *leyehan*, (14) *rəbbame*, (15) *uykadin*, (16) *paləmpəŋ*, dan (17) *menter*.

20. baru

Bentuk kosakata dasar *baru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hañar* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *puga* di Hantakan, (3) *bañar* di Asam-asam dan Sungai Kupang, (4) *barU* di Juku Eja, (5) *baharu* di Loksado dan Belawaian, (6) *həñar* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (7) *puga* di Astabul dan Pengaron, (8) *wa²u* di Warukin, (9) *kado* di Dambung Raya, (10) *wa²u* di Pamintan Raya, (11) *añar* di Megasari, (12) *baru* di Gunung Halaban, (13) *wauw* di Mangka, (14) *baha:ew* di Semayap, (15) *bahuwa²* di Batik, dan (16) *ha²ar* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *baru* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan

diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *hañar*, (2) *puga*, (3) *bañar*, (4) *batU*, (5) *baharu*, (6) *həñər*, (7) *puga*, (8) *waʔu*, (9) *kado*, (10) *waʔu*, (11) *añar*, (12) *ba:ru*, (13) *wauw*, (14) *baha:ɛw*, (15) *bahuwaʔ*, dan (16) *haʔar*.

21. basah

Bentuk kosakata dasar *basahi* setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *basah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Belawaian, Tatakan, Sungai Pinang, Juai, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mapica* di Juku Eja, (3) *bakah* di Kalumpang dan Batalas, (4) *jatut* di Pakan Dalam, (5) *bəsəh* di Basirih dan Kurau, (6) *bəbisə* di Berangas, (7) *jutut* di Astabul dan Pengaron, (8) *baʔal* di Tampakang dan Awayan, (9) *wəhu* di Warukin, (10) *bosa* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (11) *tələs* di Megasari, (12) *majəmpə* di Gunung Halaban, (13) *wəhu* di Mangka, (14) *base* di Semayap, (15) *babisaʔ* di Batik, dan (16) *babisa* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *basah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *basah*, (2) *mapica*, (3) *bakah*, (4) *jatut*, (5) *bəsəh*, (6) *bəbisə*, (7) *jutut*, (8) *baʔal*, (9) *wəhu*, (10) *bosa*, (11) *tələs*, (12) *majəmpə*, (13) *wəhu*, (14) *base*, (15) *babisaʔ*, dan (16) *babisa*.

22. batu

Bentuk kosakata dasar *batu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bañak* di Pemangkih Hulu, (2) *batu* di Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Gunung Halaban, Batik, dan Kuripan, (3) *batuʔ* di Sungai Kupang, Astabul, Pengaron, dan Kuala Lupak, (4) *batU* di Juku Eja, (5) *batə* di Tatakan, (6) *bətu* di Basirih dan Berangas, (7) *bətU* di Kurau, (8) *watu* di Warukin, Pamintan Raya, dan Megasari, (9) *walu* di Mangka, dan (10) *batuh* di Semayap, (15) *babisaʔ* di Batik, dan (16) *babisa* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *batu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *bañak*, (2) *batu*, (3) *batuʔ*, (4) *batU*, (5) *batə*, (6) *bətu*, (7) *bətU*, (8) *watu*, (9) *walu*, dan (10) *batuh*.

23. beberapa

Bentuk kosakata dasar *beberapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mambalah* di Pemangkih Hulu, (2) *babarapa* di Labuhan, (3) *bañak* di Hantakan, Astabul, dan Pengaron, (4) *babarapa* di Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (5) *fiagatU:* di Juku Eja, (6) *tUyukan* di Tatakan, (7) *bəbərəpə* di Basirih, (8) *pəre* di Berangas, (9) *səgəlumuk* di Kurau, (10) *papire* di Warukin, (11) *sənu* di Dambung Raya, (12) *sasənu* di Pamintan Raya, (13) *pirəŋ pira* di Megasari, (14) *siñagaɔ* di Gunung Halaban, (15) *pipire* di Mangka, (16) *daŋeiy* di Semayap, (17) *pere pere* di Batik, (18) *bərəpa* di Kuala Lupak, dan (19) *pire*² di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *beberapa* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *mambalah*, (2) *babarapa*, (3) *bañak*, (4) *babarapa*, (5) *fiagatU:*, (6) *tUyukan*, (7) *bəbərəpə*, (8) *pəre*, (9) *səgəlumuk*, (10) *papire*, (11) *sənu*, (12) *sasənu*, (13) *pirəŋ pira*, (14) *siñagaɔ*, (15) *pipire*, (16) *daŋeiy*, (17) *pere pere*, (18) *bərəpa*, dan (19) *pire*².

24. belah (me-)

Bentuk kosakata dasar *belah* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bujur* di Pemangkih Hulu, (2) *mambalah* di Labuhan, Hantakan, Batalas, Sungai Pinang, Juai, dan Awayan, (3) *balah* di Asam-asam, Loksado, dan Palan Dalam, (4) *maŋugkih* di Sungai Kupang, (5) *pui:* di Juku Eja, (6) *mamantus* di Belawaian, (7) *marih* di Tatakan, (8) *məmbələh* di Basirih dan Kurau, (9) *məñilə* di Berangas, (10) *bələh* di Astabul dan Pengaron, (11) *nuhi* di Warukin, (12) *ballah* di Paliat, (13) *boka* di Dambung Raya, (14) *peha* di Pamintan Raya, (15) *ñigar* di Megasari, (16) *pUe*² di Gunung Halaban, (17) *juhi* di Mangka, (18) *bila* di Semayap, (19) *basila* di Batik, dan (20) *basila* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *belah* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *bujur*, (2) *mambalah*, (3) *balah*, (4) *maŋugkih*, (5) *pui:*, (6) *mamantus*, (7) *marih*, (8) *məmbələh*, (9) *məñilə*, (10) *bələh*, (11) *nuhi* di Warukin, (12) *ballah*, (13) *boka*, (14) *peha*, (15) *ñigar*, (16) *pUe*², (17) *juhi*, (18) *bila*, (19) *basila*, dan (20) *basila*.

25. benar

Bentuk kosakata dasar benar di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) baGkak di Pemangkih Hulu, (2) bujur di Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Batalas, Basirih, Kurau, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Batik, dan Kuala Lupak, (3) banar di Sungai Kupang, Pakan Dalam, Kuripan, (4) tuG|G di Juku Eja, (5) kasapuluh di Loksado, (6) sisi? di Belawaian, (7) banaran di Tatakan, (8) tutu di Barangas, (9) bujut di Astabul, (10) b|nE di Dambung Raya, (11) tu?o: di Pamintan Raya, (12) p|n|r di Megasari, (13) tOnaG di Gunung Halaban, (14) wuah di Mangka, dan (15) tarua di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata benar di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) baGkak, (2) bujur, (3) banar, (4) tuG|G, (5) kasapuluh, (6) sisi?, (7) banaran, (8) tutu, (9) bujut, (10) b|nE, (11) tu?o:, (12) p|n|r, (13) tOnaG, (14) wuah, dan (15) tarua.

26. bengkak

Bentuk kosakata dasar *bibit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *baykak* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *burU* di Juku Eja, (3) *banih* di Kalumpang, (4) *mangalumbu* di Batalas, (5) *baykak* di Basirih dan Kurau, (6) *kæmbay* di Berangas, (7) *bəlawə* di Astabul, (8) *bakah* di Warukin, (9) *babuk* di Pamintan Raya, (10) *abəh* di Megasari, (11) *bənay* di Gunung Halaban, (12) *melat* di Mangka, (13) *bəkuɛŋ* di Semayap, (14) *kəmbay* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bibit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *baykak*, (2) *burU*, (3) *banih*, (4) *mangalumbu*, (5) *baykak*, (6) *kæmbay*, (7) *bəlawə*, (8) *bakah*, (9) *babuk*, (10) *abəh*, (11) *bənay*, (12) *melat*, (13) *bəkuɛŋ*, (14) *kəmbay*.

27. benih

Bentuk kosakata dasar *benih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bibit* di Pemangkih Hulu dan Pakan Dalam, (2) *lincar* di Labuhan, (3) *pawuy* di Hantakan, (4) *banih* di Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Belawaian,

Tatakan, Astabull, Pengaron, dan Sungai Pinang, (5) *benlh* di Juku Eja, (6) *benih* di Loksado, (7) *paWuy* di Batalas, Juai, dan Awayan, (8) *bənlh* di Basirih, (9) *pəree* di Berangas, (10) *bənlh* di Kurau, (11) *pa'uy* di Tampakang, (12) *winrui* di Warukin, (13) *Hwiw* di Paliat, (14) *ʔomaŋ* di Dambung Raya, (15) *paŋkan* di Pamintan Raya, (16) *winlh* di Megasari, (17) *wase* di Gunung Halaban, (18) *wini* di Mangka, (19) *bəniŋ* di Semayap, (20) *pa:uy* di Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *benih* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *bibit*, (2) *lincar*, (3) *pawuy*, (4) *banih*, (5) *benlh*, (6) *benih*, (7) *paWuy*, (8) *bənlh*, (9) *pəree*, (10) *bənlh*, (11) *pa'uy*, (12) *winrui*, (13) *Hwiw*, (14) *ʔomaŋ*, (15) *paŋkan*, (16) *winlh*, (17) *wase*, (18) *wini*, (19) *bəniŋ*, (20) *pa:uy*.

28. berat

Bentuk kosakata dasar *berat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *barat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *matane:* di Juku Eja, (3) *bərat* di Basirih dan Kurau, (4) *bəbəgat* di Berangas, (5) *wə'at* di Warukin, (6) *doyat* di Dambung Raya, (7) *bayat* di Pamintan Raya, (8) *abot* di Megasari, (9) *məse* di Gunung Halaban, (10) *wəñat* di Mangka, (11) *bərat* di Semayap, (12) *bəbəhat* di Batik, dan (13) *əhat* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *berat* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *barat*, (2) *matane:*, (3) *bərat*, (4) *bəbəgat*, (5) *wə'at*, (6) *doyat*, (7) *bayat*, (8) *abot*, (9) *məse*, (10) *wəñat*, (11) *bərat*, (12) *bəbəhat*, dan (13) *əhat*.

29. berenang

Bentuk kosakata dasar *berenang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bakum̃uy* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *bakum̃ũy* di Asam-asam, (3) *bakum̃Uy* di Sungai Kupang, (4) *naye:* di Juku Eja, (5) *bakuyuy* di Loksado, (6) *bakUnuy* di

Belawaian, (7) *bakUñũy* di Batalas, (8) *bakUñũy* di Tatakan, (9) *bakũũy* di Basirih dan Kurau, (10) *hənəŋui* di Berangas, (11) *bananəŋ* di Juai, Warukin, dan Paliat, (12) *seləŋuy* di Dambung Raya, (13) *senderəŋuy* di Pamintan Raya, (14) *ŋlanj* di Megasari, (15) *lanɛ* di Gunung Halaban, (16) *baranay* di Mangka, dan (17) *ruməŋi:h* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *berenang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *bakũũy*, (2) *bakũũũy*, (3) *bakũũy*, (4) *nəŋe:*, (5) *bakuyuy*, (6) *bakUñũy*, (7) *bakUñũy*, (8) *bakUñũy*, (9) *bakũũy*, (10) *hənəŋui*, (11) *bananəŋ*, (12) *seləŋuy*, (13) *senderəŋuy*, (14) *ŋlanj*, (15) *lanɛ*, (16) *baranay*, dan (17) *ruməŋi:h*.

30. beri

Bentuk kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bari* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Aawayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *ariŋe* di Juku Eja, (3) *jəluŋ* di Belawaian, (4) *atar* di Batalas, (5) *mambari* di Tatakan, (6) *bərɪ* di Basirih dan Kurau, (7) *mənəŋe* di Berangas, (8) *ŋami* di Warukin, (9) *ʔokoy* di Dambung Raya, (10) *ʔummi* di Pamintan Raya, (11) *mənəhi* di Megasari, (12) *arəŋi* di Gunung Halaban, (13) *ami* di Mangka, (14) *bunan* di Semayap, (15) *təŋaʔ* di Batik, dan (16) *nəŋaʔ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *beri* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *bari*, (2) *ariŋe*, (3) *jəluŋ*, (4) *atar*, (5) *mambari*, (6) *bərɪ*, (7) *mənəŋe*, (8) *ŋami*, (9) *ʔokoy*, (10) *ʔummi*, (11) *mənəhi*, (12) *arəŋi*, (13) *ami*, (14) *bunan*, (15) *təŋaʔ*, dan (16) *nəŋaʔ*.

31. berjalan

Bentuk kosakata dasar *berjalan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bajalan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Aawayan, dan Paliat, (2) *bari* di Asam-asam, (3) *juka* di Juku Eja, (4) *kakũũjaŋ* di Kalumpang, (5) *bəjələn* di Basirih dan Kurau, (6) *mənəŋjuy* di Berangas, (7) *takiya* di Warukin, (8) *malan* di Dambung Raya, (9) *malan:* di Pamintan Raya, (10) *mlaku* di Megasari, (11)

jɔjja di Gunung Halaban, (12) *numalan* di Mangka, (13) *malaɯw* di Semayap, (14) *mañanjɯ* di Batik, (15) *bəjalan* di Kuala Lupak, dan (16) *mananjɯ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *berjalan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *bəjalan*, (2) *bari*, (3) *juka*, (4) *kakuñjaɯ*, (5) *bəjalən*, (6) *mənənɯ*, (7) *takiya*, (8) *malan*, (9) *malan*, (10) *mlaku*, (11) *jɔjja*, (12) *numalan*, (13) *malaɯw*, (14) *mañanjɯ*, (15) *bəjalan*, dan (16) *mananjɯ*.

32. besar

Bentuk kosakata dasar *besar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ganal* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Losado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *janal* di Labuhan, (3) *gonol* di Asam-asam, (4) *bətuwa* di Juku Eja, (5) *gUnəl* di Basirih, (6) *dətuɰ* di Berangas, (7) *gənəl* di Kurau, (8) *dedəh* di Warukin, (9) *solay* di Dambung Raya, (10) *ʔollay* di Pamintan Raya, (11) *agədə* di Megasari, (12) *maloppɔ* di Gunung Halaban, (13) *hantə* di Mangka, (14) *kasəɲ* di Semayap, (15) *ha:i* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *besar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *ganal*, (2) *janal*, (3) *gonol*, (4) *bətuwa*, (5) *gUnəl*, (6) *dətuɰ*, (7) *gənəl*, (8) *dedəh*, (9) *solay*, (10) *ʔollay*, (11) *agədə*, (12) *maloppɔ*, (13) *hantə*, (14) *kasəɲ*.

33. bilamana

Bentuk kosakata dasar *bilamana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *wayahapa* di Pemangkih Hulu, Pengaron, dan Awayan, (2) *dilaʔapaʔ* di Labuhan, (3) *pabila* di Hantakan, Asam-asam, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, dan Kuala Lupak, (4) *pabila* di Sungai Kupang, (5) *apanatU* di Juku Eja, (6) *bilamana* di Loksado, (7) *wayahapa* di Kalumpang dan Astabul, (8) *duWaapa* di Belawaian, (9) *jaka* di Batalas, (10) *ləmun* di Basirih, (11) *kəənə* di Berangas, (12) *əmum* di Kurau, (13) *ayahapa* di Juai, (14) *hamiyan* di Warukin, (15) *kabila* di Paliat, (16) *ɲətmə* di Dambung Raya, (17) *laWuʔonnə* di Pamintan Raya, (18) *dək kapan* di Megasari, (19) *pakkɔganni* di Gunung Halaban, (20) *humbiñan* di Mangka, (21) *batiñjə:h* di Semayap,

(22) *haparaya* di Batik, dan (23) *hamparaya* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bilamana* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *wayahapa*, (2) *dila'apa'*, (3) *pabila*, (4) *pablla*, (5) *apanatU*, (6) *bilamana*, (7) *wayah apa*, (8) *duWa apa*, (9) *jaka*, (10) *lɛmum*, (11) *kænə*, (12) *əmun*, (13) *ayahapa*, (14) *hamiyan*, (15) *kabila*, (16) *ɲətme*, (17) *la Wu'onne*, (18) *dek kapan*, (19) *pakkɔganni*, (20) *humbinan*, (21) *batin'ɛ:h*, (22) *haparaya*, dan (23) *hamparaya*.

34. binatang

Bentuk kosakata dasar *binatang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *binatɔŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-Asam, Sungai Kupang, Losakdo, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *lukulɔ* di Juku Eja, (3) *binatɔŋ* di Berangas dan Kurau, (4) *ɛha* di Warukin, (5) *satuWa* di Paliat, Dambung Raya, dan Pamintan Raya, (6) *kewan* di Megasari, (7) *jeɔkkɔɔ* di Gunung Halaban, (8) *satuwa* di Mangka, Batik, dan Kuripan, dan (9) *binatɔŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *binatang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *binatɔŋ*, (2) *lukulɔ*, (3) *binatɔŋ*, (4) *ɛha* di Warukin, (5) *satuWa*, (6) *kewan*, (7) *jeɔkkɔɔ*, (8) *satuwa*, dan (9) *binatɔŋ*.

35. bintang

Bentuk kosakata dasar *bintang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *binatɔŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Pamintan Raya, Bunung Halaban, Mangka, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *binatɔŋ* di Basirih dan Berangas, (3) *blnatɔŋ* di Kurau, (4) *wawahiyɔŋ* di Warukin, (5) *sentomoy* di Dambung Raya, dan (6) *binatɔŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *bintang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi enam bentuk, yaitu kosakata (1) *binatɔŋ*, (2) *binatɔŋ*, (3) *blnatɔŋ*, (4) *wawahiyɔŋ*, (5) *sentomoy*, dan (6) *binatɔŋ*.

36. buah

Bentuk kosakata dasar *buah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buwah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Kuala Lupak, (2) *buWah* di Asam-asam, Sungai Kupang, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Awayan, Warukin, dan Paliat, (3) *buWana*[?] di Juku Eja, (4) *buah* di Tatakan, (5) *buwəh* di Basirih, (6) *buwə* di Berangas, (7) *bUwəh* di Kurau, (8) *bu²ah* di Tampakang, (9) *buWa:* di Dambung Raya, (10) *²uwa* di Pamintan Raya, (11) *wəh* di Megasari, (12) *bufla* di Gunung Halaban, (13) *wua* di Mangka, (14) *buwa* di Semayap, dan (15) *buwa*[?] di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *buah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *buwah*, (2) *buWah*, (3) *buWana*[?], (4) *buah*, (5) *buwəh*, (6) *buwə*, (7) *bUwəh*, (8) *bu²ah*, (9) *buWa:*, (10) *²uwa*, (11) *wəh*, (12) *bufla*, (13) *wua*, (14) *buwa*, dan (15) *buwa*[?].

37. bulan

Bentuk kosakata dasar *bulan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bulan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *uləŋ* di Juku Eja, (3) *bulān* di Belawaian, (4) *bulən* di Basirih dan Berangas, (5) *bUlən* di Kurau, (6) *wulan* di Warukin dan Mangka, (7) *²ulan* di Pamintan Raya, dan (8) *rəmbulan* di Megasari. Dengan demikian, bentuk kosakata *bulan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi delapan bentuk, yaitu kosakata (1) *bulan*, (2) *uləŋ*, (3) *bulān*, (4) *bulən*, (5) *bUlən*, (6) *wulan*, (7) *²ulan*, dan (8) *rəmbulan*.

38. bulu

Bentuk kosakata dasar *bulu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bulU* di Pemangkih Hulu dan Juku Eja, (2) *bulu* di Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Basirih, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, dan Gunung Halaban, (3) *bulU²* di Asam-asam, (4) *bulu* di Belawaian, (5) *bUlu* di Kurau, (6) *wulu* di Warukin, Megasari, dan Mangka, (7) *wullu* di Pamintan

Raya, (8) *bulUh* di Semayap, dan (9) *bulu*[?] di Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bulu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *bulU*, (2) *bulu*, (3) *bulU*[?], (4) *bulɔ*, (5) *bUlu*, (6) *wulu*, (7) *wullu*, (8) *bulUh*, dan (9) *bulu*[?].

39. bunga

Bentuk kosakata dasar *bunga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kambay* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Batik, dan Kuripan, (2) *bujana* di Juku Eja, (3) *kambay* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (4) *wujə* di Warukin dan Mangka, (5) *bujə* di Dambung Raya, (6) *ʔujə* di Pamintan Raya, (7) *kambay* di Megasari dan Kuala Lupak, (8) *bujə* di Gunung Halaban, dan (9) *jambɛːŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *bunga* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *kambay*, (2) *bujana*, (3) *kambay*, (4) *wujə*, (5) *bujə*, (6) *ʔujə*, (7) *kambay*, (8) *bujə*, dan (9) *jambɛːŋ*.

40. bunuh

Bentuk kosakata dasar *bunuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bunuh* di Pemangkih Hulu, Loksado, Pengaron, Sungai Pinang, dan Kuala Lupak, (2) *bunuh*^x *mat* di Labuhan, (3) *mati*^{ʔi} di Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Juai, Awayan, dan Paliat, (4) *matii* di Asam-asam, (5) *mati*^{ʔl} di Sungai Kupang dan Batalas, (6) *maʔunu* di Juku Eja, (7) *sombalih* di Pakan Dalam, (8) *bUnUh* di Tatakan, (9) *matl:l* di Basirih, (10) *muna* di Berangas, (11) *matii* di Kurau, (12) *munu* di Warukin, (13) *bunu* di Dambung Raya, (14) *patə* di Pamintan Raya, (15) *paten* di Megasari, (16) *uɔy* di Gunung Halaban, (17) *wunu* di Mangka, (18) *bɔɔɔ* di Semayap, dan (19) *puu*[?] di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *bunuh* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *bunuh*, (2) *bunuh*^x *mat*, (3) *mati*^{ʔi}, (4) *matii*, (5) *mati*^{ʔl}, (6) *maʔunu*, (7) *sombalih*, (8) *bUnUh*, (9) *matl:l*, (10) *muna*, (11)

məti:i, (12) *mumu*, (13) *bumu*, (14) *patə*, (15) *patəni*, (16) *uɔy*, (17) *wumu*, (18) *bəɔɔ*, dan (19) *pumu*?

41. buru (ber-)

Bentuk kosakata dasar *buru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bagalah* di Pemangkih Hulu, (2) *bagarit* di Labuhan, Hantakan, Batalas, Tatakan, dan Awaian, (3) *babarak* di Asam-asam, (4) *bagarlt* di Sungai Kupang dan Juai, (5) *madəŋeŋ* di Juku Eja, (6) *gari^xbaga* di Loksado, (7) *bagari^x* di Kalumpang, (8) *mangarit* di Pakan Dalam, (9) *baandur* di Belawaian, (10) *məncəri* di Basirih, (11) *bəburu* di Kurau, (12) *baburu*² di Astambul dan Sungai Pinang, (13) *mahandup* di Pengaron dan Batik, (14) *baburu* di Tampakang, (15) *murɛ* di Warukin, (16) *buru* di Paliat, (17) *Hasu* di Dambung Raya, (18) *buru* di Pamintan Raya, (19) *bəburu* di Megasari, (20) *yanup* di Mangka, (21) *buruh* di Semayap, (22) *bahandup* di Kuala Lupak, dan (23) *barak* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *buru* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *bagalah*, (2) *bagarit*, (3) *babarak*, (4) *bagarlt*, (5) *madəŋeŋ*, (6) *gari^xbaga*, (7) *bagari^x*, (8) *mangarit*, (9) *baandur*, (10) *məncəri*, (11) *bəburu*, (12) *baburu*², (13) *mahandup*, (14) *baburu*, (15) *murɛ*, (16) *buru*, (17) *Hasu*, (18) *buru*, (19) *bəburu*, (20) *yanup*, (21) *buruh*, (22) *bahandup*, dan (23) *barak*.

42. buruk

Bentuk kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buruk* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Kurau, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Warukin, Paliat, Pamintan Raya, Mangka, dan Kuripan, (2) *buŋa* di Juku Eja, (3) *lancɔŋ* di Belawaian, (4) *hərək* di Basirih, (5) *lawas* di Tampakang, Juai, dan Awayan, (6) *botɔ* di Dambung Raya, (7) *elɛ*² di Megasari, (8) *məja*² di Gunung Halaban, (9) *buntu* di Semayap, (10) *jida bagus* di Batik, dan (11) *kada ba:ik* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *buruk* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *buruk*, (2) *buŋa*, (3) *lancɔŋ*, (4) *hərək*, (5) *lawas*, (6) *botɔ*, (7) *elɛ*², (8) *məja*², (9) *buntu*, (10) *jida bagus*, dan (11) *kada*.

43. burung

Bentuk kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buruy* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Basirih, Berangas, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *buruUy* di Sungai Kupang, (3) *manu manu* di Juku Eja, (4) *wuruy* di Warukin dan Mangka, (5) *tempulo* di Dambung Raya, (6) *pampulo* di Pamintan Raya, (7) *manUk* di Megasari, (8) *manu² manu* di Gunung Halaban, dan (9) *manək* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *burung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *buruy*, (2) *buruUy*, (3) *manu manu*, (4) *wuruy*, (5) *tempulo*, (6) *pampulo*, (7) *manUk*, (8) *manu² manu*, dan (9) *manək*.

44. busuk

Bentuk kosakata dasar *busuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buruk* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Warukin, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *harij* di Labuhan, (3) *haruk* di Hantakan, (4) *burUk* di Sungai Kupang, (5) *məkəbUy* di Juku Eja, (6) *lancɔy* di Belawaian, (7) *bUruk* di Tatakan, (8) *buntew* di Berangas, (9) *hərək* di Kurau, (10) *busuk* di Juai, (11) *botɔ* di Dambung Raya, (12) *nuruk* di Pamintan Raya, (13) *bɔsək* di Megasari, (14) *bɔŋɔ²* di Gunung Halaban, (15) *uməwau* di Mangka, dan (16) *beuwan* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *busuk* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *buruk*, (2) *harij*, (3) *haruk*, (4) *burUk*, (5) *məkəbUy*, (6) *lancɔy*, (7) *bUruk*, (8) *buntew*, (9) *hərək*, (10) *busuk*, (11) *botɔ*, (12) *nuruk*, (13) *bɔsək*, (14) *bɔŋɔ²*, (15) *uməwau*, dan (16) *beuwan*.

45. cacing

Bentuk kosakata dasar *cacing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *cacij* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Paliat, Awayan, Batik, Kuala Lupak, dan

Kuripan, (2) *cacŋ* di Asam-asam, (3) *betu* di Juku Eja, (4) *cæŋ* di Basirih dan Kurau, (5) *cecŋ* di Berangas, (6) *sasiŋ* di Warukin dan Mangka, (7) *lokoy* di Dambung Raya, (8) *lokkuy* di Pamintan Raya, (9) *bitɔʔ* di Megasari, dan (10) *caciɛŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *cacing* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *caciŋ*, (2) *cacŋ*, (3) *betu*, (4) *cæŋ*, (5) *cecŋ*, (6) *sasiŋ*, (7) *lokoy*, (8) *lokkuy*, (9) *bitɔʔ*, dan (10) *caciɛŋ*.

46. cium

Bentuk kosakata dasar *cium* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ciyum* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *hiŋut* di Labuhan, (3) *mabawu* di Juku Eja, (4) *hiŋut* di Belawaian, (5) *ciñum* di Batalas, Pengaron, dan Sungai Pinang, (6) *cium* di Tatakan, (7) *clum* di Basirih, (8) *clUm* di Kurau, (9) *ciʔum* di Tampakang, (10) *siyuk* di Warukin dan Mangka, (11) *Hendok* di Dambung Raya, (12) *siyum* di Pamintan Raya, (13) *ambUy* di Megasari, (14) *immawŋf* di Gunung Halaban, (15) *urUk* di Semayap, (16) *mañiyum* di Batik, dan (17) *siʸum* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *cium* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *ciyum*, (2) *hiŋut*, (3) *mabawu*, (4) *hiŋut*, (5) *ciñum*, (6) *cium*, (7) *clum*, (8) *clUm*, (9) *ciʔum*, (10) *siyuk*, (11) *Hendok*, (12) *siyum*, (13) *ambUy*, (14) *immawŋf*, (15) *urUk*, (16) *mañiyum*, dan (17) *siʸum*.

47. cuci

Bentuk kosakata dasar *cuci* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *basuh* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Sungai Pinang, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *basU* di Asam-asam, (3) *tapas* di Sungai Kupang, Kalumpang, Tatakan, Tampakang, dan Awayan, (4) *masesa* di Juku Eja, (5) *batatapasa* di Batalas, Astabul, dan Pengaron, (6) *təpəs* di Basirih, (7) *bəsuh* di Kurau, (8) *cuci* di Juai, (9) *wuWi* di Warukin, (10) *buwen* di Dambung Raya, (11) *buWi* di Pamintan Raya, (12) *umbah* di Megasari, (13) *bissa* di Gunung Halaban, (14) *wuiy* di Mangka, (15) *kɔsɔ* di Semayap, (16) *isey* di Batik, dan (17) *peñau* di Kuripan. Dengan demikian,

bentuk kosakata *cuci* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *basuh*, (2) *basUh*, (3) *tapas*, (4) *masesa*, (5) *batatapas*, (6) *tapəs*, (7) *bəsuh*, (8) *cuci*, (9) *wuWi*, (10) *buwen*, (11) *buWi*, (12) *umbah*, (13) *bissa*, (14) *wuuy*, (15) *kəsə*, (16) *isey*, dan (17) *peñau*.

48. daging

Bentuk kosakata dasar *daging* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dagin* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *juku* di Juku Eja, (3) *lunak* di Kalumpang, (4) *dəgin* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (5) *lunək* di Warukin, (6) *Hisi* di Dambung Raya, (7) *ʔisi* di Pamintan Raya, (8) *dagIn* di Megasari, (9) *dageŋ* di Gunung Halaban, (10) *luneh* di Mangka, (11) *dədiɛŋ* di Semayap, dan (12) *isey* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *daging* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *dagin*, (2) *juku*, (3) *lunak*, (4) *dəgin*, (5) *lunək*, (6) *Hisi*, (7) *ʔisi*, (8) *dagIn*, (9) *dageŋ*, (10) *luneh*, (11) *dədiɛŋ*, dan (12) *isey*.

49. dan

Bentuk kosakata dasar *dan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lawan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *in* di Labuhan, (3) *sibawa* di Juku Eja, (4) *dan* di Loksado dan Kalumpang, (5) *ɛŋ* di Belawaian, (6) *ləwən* di Basirih dan Kurau, (7) *ʔanderi* di Warukin, (8) *Hali* di Dambung Raya, (9) *ʔali* di Pamintan Raya, (10) *karɔ* di Megasari, (11) *sibawa* di Gunung Halaban, (12) *andɛ* di Mangka, (13) *ɔɔŋ* di Semayap, dan (14) *dəŋan* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *dan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *lawan*, (2) *in*, (3) *sibawa*, (4) *dan*, (5) *ɛŋ*, (6) *ləwən*, (7) *ʔanderi*, (8) *Hali*, (9) *ʔali*, (10) *karɔ*, (11) *sibawa*, (12) *andɛ*, (13) *ɔɔŋ*, dan (14) *dəŋan*.

50. danau

Bentuk kosakata dasar *danau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *talaga* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Kalumpang, dan Pakan Dalam, (2) *danaw* di Asam-asam, Belawaian, Batalas, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Warukin, Paliat, Pamintan Raya, dan Gunung Halaban, (3) *lempUy* di Juku Eja, (4) *racah* di Loksado, (5) *dənəU* di Basirih, (6) *dənəw* di Berangas, (7) *dənəu* di Kurau, (8) *tabukan* di Astabul, (9) *baruh* di Juai, (10) *taluk* di Awayan, (11) *danaw* di Pamintan Raya, (12) *təlgə* di Megasari, (13) *paya* di Mangka, (14) *dənɛ:w* di Semayap, (15) *danən* di Batik, dan (16) *danau* di Kuala Lupak dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *danau* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *talaga*, (2) *danaw*, (3) *lempUy*, (4) *racah*, (5) *dənəU*, (6) *dənəw*, (7) *dənəu*, (8) *tabukan*, (9) *baruh*, (10) *taluk*, (11) *danaw*, (12) *təlgə*, (13) *paya*, (14) *dənɛ:w*, (15) *danən*, dan (16) *danau*.

51. darah

Bentuk kosakata dasar *darah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *darah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *cera:* di Juku Eja, (3) *dərəh* di Basirih dan Kurau, (4) *dəhə* di Berangas, (5) *ʔira* di Warukin, (6) *daya:* di Dambung Raya, (7) *raya* di Pamintan Raya, (8) *gətlh* di Megasari, (9) *dara* di Gunung Halaban, (10) *ira* di Mangka, (11) *laha* di Semayap, (12) *dahaʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *darah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *darah*, (2) *cera:*, (3) *dərəh*, (4) *dəhə*, (5) *ʔira*, (6) *daya:*, (7) *raya*, (8) *gətlh*, (9) *dara*, (10) *ira*, (11) *laha*, (12) *dahaʔ*.

52. datang

Bentuk kosakata dasar *datang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *datan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang,

Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *pole* di Juku Eja, (3) *hampay* di Kalumpang, (4) *sampay* di Pakan Dalam, (5) *dətəŋ* di Basirih dan Kurau, (6) *duməh* di Berangas, (7) *hawī* di Warukin, (8) *suleŋ* di Dambung Raya, (9) *ʔawīʔ* di Pamintan Raya, (10) *təko* di Megasari, (11) *pole* di Gunung Halaban, (12) *hampə* di Mangka, (13) *tekkəh* di Semayap, dan (14) *dumah* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *datang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *datan*, (2) *pole*, (3) *hampay*, (4) *sampay*, (5) *dətəŋ*, (6) *duməh*, (7) *hawī*, (8) *suleŋ*, (9) *ʔawīʔ*, (10) *təko*, (11) *pole*, (12) *hampə*, (13) *tekkəh*, dan (14) *dumah*.

53. daun

Bentuk kosakata dasar *daun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dawun* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, dan Loksado, (2) *daUn* di Labuhan, Kalumpang, dan Pakan Dalam, (3) *dawUn* di Sungai Kupang, (4) *daWun* di Juku Eja, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Awayan, dan Paliat, (5) *dəUn* di Basirih, (6) *dəum* di Berangas, (7) *dəwun* di Kurau, (8) *daʔun* di Tampakang, (9) *rewen* di Warukin, (10) *daʔon* di Dambung Raya, (11) *rawen* di Pamintan Raya, (12) *gadaŋ* di Megasari, (13) *daUŋ* di Gunung Halaban, (14) *dawm* di Mangka, (15) *dəum* di Semayap, (16) *dawən* di Batik dan Kuripan, dan (17) *da:um* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *daun* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *dawun*, (2) *daUn*, (3) *dawUn*, (4) *daWun*, (5) *dəUn*, (6) *dəum*, (7) *dəwun*, (8) *daʔun*, (9) *rewen*, (10) *daʔon*, (11) *rawen*, (12) *gadaŋ*, (13) *daUŋ*, (14) *dawm*, (15) *dəum*, (16) *dawən*, dan (17) *da:um*.

54. debu

Bentuk kosakata dasar *debu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dabu* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Pengaron, Tampakang, Juai, dan Awayan, (2) *dabU* di Hantakan dan Sungai Kupang, (3) *debu* di Juku Eja, (4) *dəbu* di Batalas dan Tatakan, (5) *dəbU* di Basirih, (6) *dəbu* di Berangas dan Kurau, (7) *dabuʔ* di Astabul, Sungai Pinang, Batik, dan Kuripan, (8) *habu* di Warukin, Paliat, dan

Pamintan Raya, (9) *belunnur* di Dambung Raya, (10) *awu* di Megasari, (11) *aflu* di Gunung Halaban, (12) *ateate* di Mangka, (13) *dabbu* di Semayap, dan (14) *dabu*² di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *debu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *dabu*, (2) *dabU*, (3) *debu*, (4) *debu*, (5) *dabU*, (6) *dabu*, (7) *dabu*², (8) *habu*, (9) *belunnur*, (10) *awu*, (11) *aflu*, (12) *ateate*, (13) *dabbu*, dan (14) *dabu*².

55. dekat

Bentuk kosakata dasar *dekat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *parak* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *tupu* di Labuhan, (3) *macawe* di Juku Eja, (4) *puruk* di Tatakan, (5) *parək* di Basirih dan Kurau, (6) *tokek* di Berangas, (7) *ri²et* di Warukin, (8) *danni* di Dambung Raya, (9) *riyət* di Pamintan Raya, (10) *cərək* di Megasari, (11) *məcawe* di Gunung Halaban, (12) *rite* di Mangka, (13) *tukuh* di Semayap, (14) *tukep* di Batik dan Kuripan, dan (15) *parah* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *dekat* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *parak*, (2) *tupu*, (3) *macawe*, (4) *puruk*, (5) *parək*, (6) *tokek*, (7) *ri²et*, (8) *danni*, (9) *riyət*, (10) *cərək*, (11) *məcawe*, (12) *rite*, (13) *tukuh*, (14) *tukep*, dan (15) *parah*.

56. dengan

Bentuk kosakata dasar *dengan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lawan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *ayin* di Labuhan, (3) *yehe* di Juku Eja, (4) *dagan* di Loksado, (5) *awan* di Kalumpang dan Pengaron, (6) *en* di Belawaian, (7) *lawən* di Basirih dan Kurau, (8) *deñən* di Berangas, (9) *ʔanderi* di Warukin, (10) *Hali* di Dambung Raya, (11) *ʔali* di Pamintan Raya, (12) *karɔ* di Megasari, (13) *fəLog* di Gunung Halaban, (14) *andi* di Mangka, (15) *yɔŋ* di Semayap, dan (16) *dejan* di Batik dan Kurau. Dengan demikian, bentuk kosakata *dengan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan

Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *lawan*, (2) *ayin*, (3) *yehē*: di Juku Eja, (4) *dagan*, (5) *awan*, (6) *en*, (7) *lāwən*, (8) *denən*, (9) *ʔanderi*, (10) *Hali*, (11) *ʔali*., (12) *karɔ*, (13) *fəLog*, (14) *andi*, (15) *yɔŋ*, dan (16) *dengan*.

57. *dengar*

Bentuk kosakata dasar *dengar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dagar* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *kalina*: di Juku Eja, (3) *dəŋər* di Basirih dan Kurau, (4) *hlnlŋ* di Berangas, (5) *renŋəy* di Warukin, (6) *dinŋa* di Dambung Raya, (7) *ronŋəy* di Pamintan Raya, (8) *ruŋɔue* di Megasari, (9) *ŋagKALlga* di Gunung Halaban, (10) *sumreŋei* di Mangka, (11) *maŋaleh* di Semayap, dan (12) *hinin* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *dengar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *dagar*, (2) *kalina*., (3) *dəŋər*, (4) *hlnlŋ*, (5) *renŋəy*, (6) *dinŋa*, (7) *ronŋəy*, (8) *ruŋɔue*, (9) *ŋagKALlga*, (10) *sumreŋei*, (11) *maŋaleh*, dan (12) *hinin*.

58. *di dalam*

Bentuk kosakata dasar *di dalam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di dalam* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *laləne*: di Juku Eja, (3) *dl:mənə* di Basirih, (4) *słhuwəŋ* di Berangas, (5) *di:dələm* di Kurau, (6) *haŋ wuWəŋ* di Warukin, (7) *tay suWəŋ* di Dambung Raya, (8) *basuWəŋ* di Pamintan Raya, (9) *lŋ ŋjəɔ* di Megasari, (10) *dilələŋ* di Gunung Halaban, (11) *hahuWəŋ* di Mangka, (12) *madialam* di Semayap, dan (13) *sihuwaŋ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *di dalam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *di dalam*, (2) *laləne*., (3) *dl:mənə*, (4) *słhuwəŋ*, (5) *di:dələm*, (6) *haŋ wuWəŋ*, (7) *tay suWəŋ*, (8)

basuWay, (9) *lŋ n̄jərɔ*, (10) *dilaləŋ*, (11) *hahuWay*, (12) *madialam*, dan (13) *sihuway*.

59. di mana

Bentuk kosakata dasar *di mana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di mana* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *tegetU:* di Juku Eja, (3) *dl:mənə* di Basirih, (4) *senkəl* di Berangas, (5) *di:mənə* di Kurau, (6) *di mana?* di Sungai Pinang, (7) *haŋ? awe:* di Warukin, (8) *tay kamme:* Dambung Raya, (9) *ba?onne:* di Pamintan Raya, (10) *lŋ n̄əndri* di Megasari, (11) *kutəga* di Gunung Halaban, (12) *ha?awe* di Mangka, (13) *məiɛh* di Semayap, dan (14) *si kuweh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *di mana* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *di mana*, (2) *tegetU:*, (3) *dl:mənə*, (4) *senkəl*, (5) *di:mənə*, (6) *di mana?*, (7) *haŋ? awe:*, (8) *tay kamme:*, (9) *ba?onne:*, (10) *lŋ n̄əndri*, (11) *kutəga*, (12) *ha?awe*, (13) *məiɛh*, dan (14) *si kuweh*.

60. di sini

Bentuk kosakata dasar *di sini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di siya?* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *diya* di Labuhan, (3) *di sini* di Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (4) *di sini?* di Sungai Kupang dan Sungai Pinang, (5) *kuwehe:* di Juku Eja, (6) *diñah* di Belawaian, (7) *dl:slnl* di Basirih, (8) *tetun* di Berangas, (9) *di:slnl* di Kurau, (10) *di siñā* di Juai, (11) *haŋ yiti* di Warukin, (12) *tay bihə* di Dambung Raya, (13) *ba?inna:* di Pamintan Raya, (14) *lŋ kene:* di Megasari, (15) *kuWε* di Gunung Halaban, (16) *haina* di Mangka, (17) *məttuh* di Semayap, dan (18) *si hituh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *di sini* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *di siya?*, (2) *diya*, (3) *di sini*, (4) *di sini?*, (5) *kuwehe:*, (6) *diñah*, (7) *dl:slnl*, (8) *tetun*, (9) *di:slnl*, (10) *di siñā*, (11) *haŋ yiti*, (12) *tay*

biha, (13) *ba'inna*, (14) *ly kene*, (15) *kuWe*, (16) *haina*, (17) *mattuh*, dan (18) *si hituh*.

61. di situ

Bentuk kosakata dasar *di situ* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di situ* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *ditu* di Labuhan, (3) *di sitU* di Hantakan, (4) *di situ* di Sungai Kupang dan Sungai Pinang, (5) *akurue* di Juku Eja, (6) *dituh* di Belawaian, (7) *dl:sftu* di Basirih, (8) *tite* di Berangas, (9) *di:sitU* di Kurau, (10) *han yiru* di Warukin, (11) *tay biduh* di Dambung Raya, (12) *ba'ittu* di Pamintan Raya, (13) *ly kɔnɔ* di Megasari, (14) *kɔnɔ* di Gunung Halaban, (15) *ha'ari* di Mangka, (16) *mere* di Semayap, (17) *sihite* di Batik, dan (18) *si kanih* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *di situ* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *di situ*, (2) *ditu*, (3) *di sitU*, (4) *di situ*, (5) *akurue*, (6) *dituh*, (7) *dl:sftu*, (8) *tite*, (9) *di:sitU*, (10) *han yiru*, (11) *tay biduh*, (12) *ba'ittu*, (13) *ly kɔnɔ*, (14) *kɔnɔ*, (15) *ha'ari*, (16) *mere*, (17) *sihite*, dan (18) *si kanih*.

62. pada

Bentuk kosakata dasar *pada* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lawan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *pada* di Labuhan, Loksado, Pakan Dalam, dan Paliat, (3) *padae* di Juku Eja, (4) *di* di Kalumpang, (5) *gasum* di Belawaian, (6) *ka'anudi* Batalas, (7) *padudi* Tatakan, (8) *pada* di Basirih dan Berangas, (9) *awan* di Pengaron, (10) *pada* di Sungai Pinang, (11) *han* di Warukin, (12) *tay* di Dambung Raya, (13) *ba* di Pamintan Raya, (14) *nan* di Megasari, (15) *sə'ɔŋ* di Gunung Halaban, (16) *ma* di Mangka, (17) *iye* di Semayap, (18) *si* di Batik dan Kuripan, dan (19) *dəŋan* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *pada* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *lawan*, (2) *pada*, (3) *padae*, (4) *di*, (5) *gasum*, (6) *ka'anu*, (7) *padu*, (8) *pada*,

(9) *awan*, (10) *pada*?, (11) *han*, (12) *tay*, (13) *ba*, (14) *ñan*, (15) *səɔŋ*, (16) *ma*, (17) *iyɛ*; (18) *si*, dan (19) *dəŋan*

63. dingin

Bentuk kosakata dasar *dingin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dinŋin* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Sungai Kupang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Basirih, Berangas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *muhut* di Labuhan, (3) *dinŋin* di Asam-asam, (4) *macike*: di Juku Eja, (5) *gabəs* di Loksado dan Belawaian, (6) *gaŋam* di Kalumpang, (7) *marisak* di Warukin, (8) *riŋin* di Dambung Raya, (9) *ronŋin* di Pamintan Raya, (10) *adəm* di Megasari, (11) *macəkɛ*? di Gunung Halaban, (12) *marinŋin* di Mangka, (13) *cellɔp* di Semayap, (14) *dareŋ* di Batik, dan (15) *sadinɛn* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *dingin* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *dinŋin*, (2) *muhut*, (3) *dinŋin*, (4) *macike*?, (5) *gabəs*, (6) *gaŋam*, (7) *marisak*, (8) *riŋin*, (9) *ronŋin*, (10) *adəm*, (11) *macəkɛ*?, (12) *marinŋin*, (13) *cellɔp*, (14) *dareŋ*, dan (15) *sadinɛn*.

64. diri (ber-)

Bentuk kosakata dasar *diri (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *badiri* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, dan Awayan, (2) *badirŋ* di Asam-asam, (3) *tetunŋ* di Juku Eja, (4) *diri* di Pakan Dalam dan Paliat, (5) *batajɔk* di Belawaian, (6) *bədlrŋ* di Basirih dan Kurau, (7) *ʔindei* di Warukin, (8) *jokat* di Dambung Raya, (9) *sakɔnderonŋ* di Pamintan Raya, (10) *ɲadək* di Megasari, (11) *təttɔŋ* di Gunung Halaban, (12) *huminri* di Mangka, (13) *nəŋ:ɛh* di Semayap, (14) *kunɛ*? di Batik, (15) *bədiri* di Kuala Lupak, dan (16) *kunɛ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *diri (ber-)* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *badiri*, (2) *badirŋ*, (3) *tetunŋ*, (4) *diri*, (5) *batajɔk*, (6) *bədlrŋ*, (7) *ʔindei*, (8) *jokat*, (9) *sakɔnderonŋ*, (10) *ɲadək*, (11) *təttɔŋ*, (12) *huminri*, (13) *nəŋ:ɛh*, (14) *kunɛ*?, (15) *bədiri*, dan (16) *kunɛ*.

65. dorong

Bentuk kosakata dasar *dorong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tunjuk* di Pemangkih Hulu, (2) *juʔ* di Labuhan, (3) *tunjul* di Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Tampakang, Juai, dan Kuala Lupak, (4) *manunjul* di Asam-asam dan Pengaron, (5) *tunʔli* di Sungai Kupang, (6) *sukaje* di Juku Eja, (7) *suruy* di Loksado, (8) *tunjol* di Belawaian, (9) *tonjol* di Batalas, (10) *mananjol* di Tatakan, (11) *tUnjul* di Basirih, (12) *yətep* di Berangas, (13) *tunul* di Kurau, (14) *juʔuy* di Sungai Pinang, (15) *kasanaʔak* di Awayan, (16) *nunjul* di Warukin, (17) *tunjul* di Paliat dan Dambung Raya, (18) *sangkoyan* di Pamintan Raya, (19) *suruy* di Megasari, (20) *scrɔŋɛ* di Gunung Halaban, (21) *juʔum* di Mangka, (22) *tuləkan* di Semayap, dan (23) *jujuʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *dorong* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *tunjuk*, (2) *juʔ*, (3) *tunjul*, (4) *manunjul*, (5) *tunʔli*, (6) *sukaje*, (7) *suruy*, (8) *tunjol*, (9) *tonjol*, (10) *mananjol*, (11) *tUnjul*, (12) *yətep*, (13) *tunul*, (14) *juʔuy*, (15) *kasanaʔak*, (16) *nunjul*, (17) *tunjul*, (18) *sangkoyan*, (19) *suruy*, (20) *scrɔŋɛ*, (21) *juʔum*, (22) *tuləkan*, dan (23) *jujuʔ*.

66. dua

Bentuk kosakata dasar *dua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *duwa* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Kuala Lupak, (2) *duWa* di Asam-asam, Juku Eja, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Gunung Halaban, (3) *dUwə* di Basirih, (4) *duwi* di Berangas, (5) *duwe* di Kurau, (6) *ruWeh* di Warukin, (7) *duWe* di Dambung Raya, (8) *ruWe* di Pamintan Raya, (9) *lɔɾɔ* di Megasari, (10) *ruWeh* di Mangka, (11) *duew* di Semayap, dan (12) *duweʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *dua* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *duwa*, (2) *duWa*, (3) *dUwə*, (4) *duwi*, (5) *duwe*, (6) *ruWeh*, (7) *duWe*, (8) *ruWe*, (9) *lɔɾɔ*, (10) *ruWeh*, (11) *duew*, dan (12) *duweʔ*.

67. duduk

Bentuk kosakata dasar *duduk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *duduk* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Kurau, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *dudUk* di Sungai Kupang, (3) *tudanj* di Juku Eja, (4) *dUduk* di Basirih, (5) *munduk* di Berangas, (6) *ruWeh* di Warukin, (7) *tuwet* di Dambung Raya, (8) *tungoh* di Pamintan Raya, (9) *lungUh* di Megasari, (10) *tudanj* di Gunung Halaban, (11) *humarUj* di Mangka, (12) *migkɔɔ* di Semayap, dan (13) *munduk* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *duduk* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *duduk*, (2) *dudUk*, (3) *tudanj*, (4) *dUduk*, (5) *munduk*, (6) *ruWeh*, (7) *tuwet*, (8) *tungoh*, (9) *lungUh*, (10) *tudanj*, (11) *humarUj*, (12) *migkɔɔ*, dan (13) *munduk*.

68. ekor

Bentuk kosakata dasar *ekor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buntut* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Kurau, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Megasari, Batik, dan Kuala Lupak, (2) *buntUt* di Sungai Kupang, (3) *ekumae* di Juku Eja, (4) *ikuy* di Loksado dan Belawaian, (5) *bUntUt* di Basirih, (6) *kuyən* di Berangas, (7) *ukuy* di Warukin dan Pamintan Raya, (8) *ikuy* di Paliat, (9) *ikuy* di Dambung Raya, (10) *ikɔɔ* di Gunung Halaban, (11) *ukuWi* di Mangka, (12) *ɛŋkɔɔ* di Semayap, dan (13) *buntut* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ekor* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *buntut*, (2) *buntUt*, (3) *ekumae*, (4) *ikuy*, (5) *bUntUt*, (6) *kuyən*, (7) *ukuy*, (8) *ikuy*, (9) *ikuy*, (10) *ikɔɔ*, (11) *ukuWi*, (12) *ɛŋkɔɔ*, dan (13) *buntut*.

69. empat

Bentuk kosakata dasar *empat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ampat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, dan Awayan, (2) *empat* di Juku Eja, Semayap, dan Kuala Lupak, (3) *əmpət* di Basirih dan Kurau, (4) *əmpət* di Berangas, (5)

apat di Warukin, (6) *Hampat* di Paliat, (7) *opat* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (8) *papat* di Megasari, (9) *appa*² di Gunung Halaban, dan (10) *epat* di Mangka, Batik, dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *empat* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *ampat*, (2) *empat*, (3) *əmpət*, (4) *ɛmpət*, (5) *əpat*, (6) *Hampat*, (7) *opat*, (8) *papat*, (9) *appa*², dan (10) *epat*.

70. engkau

Bentuk kosakata dasar *engkau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ikam* di Pemangkih Hulu, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *kawu* di Labuhan, (3) *Ikan* di Hantakan, (4) *ikan* di Asam-asam, (5) *ekw* di Juku Eja, (6) *əŋkaw* di Loksado, (7) *nanu* di Belawaian, (8) *ŋəwə* di Basirih, (9) *ikəw* di Berangas, (10) *Ikəm* di Berangas, (11) *ŋəwa* di Astabul dan Pengaron, (12) *kaWuŋ* di Juai, (13) *hanŋu* di Warukin, (14) *Hikam* di Paliat, (17) *kuo* di Dambung Raya, (16) *iko* di Pamintan Raya, (17) *kəwɛ* di Megasari, (18) *ikɔ* di Gunung Halaban, (19) *hayu* di Mangka, (21) *kaɔw* di Semayap, dan (22) *ikau* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *engkau* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 22 bentuk, yaitu kosakata (1) *ikam*, (2) *kawu*, (3) *Ikan*, (4) *ikan*, (5) *ekw*, (6) *əŋkaw*, (7) *nanu*, (8) *ŋəwə*, (9) *ikəw*, (10) *Ikəm*, (11) *ŋəwa*, (12) *kaWuŋ*, (13) *hanŋu*, (14) *Hikam*, (17) *kuo*, (16) *iko*, (17) *kəwɛ*, (18) *ikɔ*, (19) *hayu*, (21) *kaɔw*, dan (22) *ikau*.

71. gali

Bentuk kosakata dasar *gali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tabuk* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Batik dan Kuripan, (2) *tabUk* di Sungai Kupang, (3) *kayi* di Juku Eja, (4) *dikali* di Loksado, (5) *syŋkal* di Belawaian, (6) *ditabuk* di Batalas, (7) *təbuk* di Basirih dan Kurau, (8) *nubak* di Awayan, (9) *ŋadi* di Warukin, (10) *cunŋkal* di Paliat, (11) *kali* di Dambung Raya, (12) *kali* di Pamintan Raya, (13) *dudUk* di Megasari, (14) *makke* di Gunung Halaban, (15) *kadi* di Mangka, (16) *kalih* di Semayap, dan

(17) *tabuh* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *gali* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *tabuk*, (2) *tabUk*, (3) *kayi*, (4) *dikali*, (5) *syŋkal*, (6) *ditabuk*, (7) *təbuk*, (8) *nubak*, (9) *ŋadi*, (10) *cunŋkal*, (11) *kali*, (12) *kali*, (13) *dudUk*, (14) *makke*, (15) *kadi*, (16) *kalih*, dan (17) *tabuh*

72. *garam*

Bentuk kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *uyah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Megasari, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *peje* di Juku Eja, (3) *Uyəh* di Basirih dan Kurau, (4) *uyəh* di Berangas, (5) *raji* di Warukin, (6) *Huyah* di Paliat, (7) *sera Wo* di Dambung Raya, (8) *sira* di Pamintan Raya, (9) *pəjje* di Gunung Halaban, (10) *dəŋi* di Mangka, (11) *garam* di Semayap, dan (12) *uyah* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *garam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *uyah*, (2) *peje*, (3) *Uyəh*, (4) *uyəh*, (5) *raji*, (6) *Huyah*, (7) *sera Wo*, (8) *sira*, (9) *pəjje*, (10) *dəŋi*, (11) *garam*, dan (12) *uyah*.

73. *garuk*

Bentuk kosakata dasar *garuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *garu* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *kukut* di Labuhan dan Loksado, (3) *garu*^o di Asam-asam, Astabul, Sungai Pinang, dan Kuala Lupak, (4) *garU*^o di Sungai Kupang dan Juku Eja, (5) *kukut* di Belawaian, (6) *garU* di Basirih, (7) *gəyəw* di Berangas, (8) *garu* di Kurau, (9) *ŋukut* di Warukin, (10) *kakap* di Dambung Raya dan Mangka, (11) *kakap* di Pamintan Raya, (12) *kukUk* di Megasari, (13) *garəwəy* di Gunung Halaban, (14) *garuk* di Semayap, (15) *gayan* di Batik, dan (16) *gaya* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *garuk* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *garu*, (2) *kukut*, (3) *garu*^o, (4) *garU*^o, (5) *kukut*, (6) *garU*, (7) *gəyəw*, (8) *garu*, (9) *ŋukut*, (10)

kakap, (11) *kakap*, (12) *kukUk*, (13) *garɔWey*, (14) *garuk*, (15) *gayan*, dan (16) *gaya*.

74. gemuk, lemak

Bentuk kosakata dasar *gemuk*, *lemak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lamak* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *macumU* di Juku Eja, (3) *gabaw* di Kalumpang, (4) *læmæk* di Basirih dan Kurau, (5) *seput* di Berangas, (6) *mumuk* di Warukin, (7) *bonɔk* di Dambung Raya, (8) *bugol* di Pamintan Raya, (9) *gajlh* di Megasari, (10) *cɔmɔʔ* di Gunung Halaban, (11) *pumUʔ* di Mangka, (12) *gæm:ɔWæk* di Semayap, dan (13) *baseput* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *gemuk*, *lemak* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *lamak*, (2) *macumU*, (3) *gabaw*, (4) *læmæk*, (5) *seput*, (6) *mumuk*, (7) *bonɔk*, (8) *bugol*, (9) *gajlh*, (10) *cɔmɔʔ*, (11) *pumUʔ*, (12) *gæm:ɔWæk*, dan (13) *baseput*.

75. gigi

Bentuk kosakata dasar *gigi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gigi* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *glgi* di Hantakan, (3) *Isi* di Juku Eja, (4) *glgl* di Basirih dan Kurau, (5) *kæsiŋe* di Berangas, (6) *wanNdi* di Warukin, (7) *kutut* di Dambung Raya, (8) *kukut* di Pamintan Raya, (9) *untu* di Megasari, (10) *isi* di Gunung Halaban, (11) *dipen* di Mangka, (12) *gigih* di Semayap, (13) *kæsiŋeʔ* di Batik, dan (14) *kæsiŋeʔ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *gigi* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *gigi*, (2) *glgi*, (3) *Isi*, (4) *glgl*, (5) *kæsiŋe*, (6) *wanNdi*, (7) *kutut*, (8) *kukut*, (9) *untu*, (10) *isi*, (11) *dipen*, (12) *gigih*, (13) *kæsiŋeʔ*, dan (14) *kæsiŋeʔ*.

76. gigit

Bentuk kosakata dasar *gigit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *igut*

di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Basirih, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *igUt* di Hantakan, Sungai Kupang, (3) *ikeŋe*: di Juku Eja, (4) *dikirat* di Belawaian, (5) *ukəŋ* di Kurau, (6) *ŋikit* di Warukin, (7) *gigit* di Paliat, (8) *kikit* di Dambung Raya, (9) *kikIt* di Pamintan Raya, (10) *cəkət* di Megasari, (11) *əkək* di Gunung Halaban, (12) *mapa* di Mangka, (13) *kekət* di Semayap, (14) *mankit* di Batik, dan (15) *pankit* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *gigit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *igut*, (2) *igUt*, (3) *ikeŋe*, (4) *dikirat*, (5) *ukəŋ*, (6) *ŋikit*, (7) *gigit*, (8) *kikit*, (9) *kikIt*, (10) *cəkət*, (11) *əkək*, (12) *mapa*, (13) *kekət*, (14) *mankit*, dan (15) *pankit*.

77. *gosok*

Bentuk kosakata dasar *gosok* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gusuk* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Pakan Dalam, Kurau, Tampakang, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *gUsuk* di Hantakan, (3) *gosok* di Asam-asam, Juku Eja, Batalas, dan Juai, (4) *gusUk* di Sungai Kupang, (5) *gusut* di Loksado, (6) *kusuk* di Kalumpang, Astabul, dan Sungai Pinang, (7) *gusōk* di Belawaian, (7) *gʷsok* di Batalas, (8) *gUsUk* di Basirih, (9) *sikat* di Pengaron, (10) *ŋuhu* di Warukin, (11) *pisu* di Pamintan Raya, (12) *gʷsɔʷ* di Megasari Gunung Halaban, dan Mangka, (13) *kusut* di Semayap, dan (14) *gisik* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *gosok* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *gusuk*, (2) *gUsuk*, (3) *gosok*, (4) *gusUk*, (5) *gusut*, (6) *kusuk*, (7) *gusōk*, (7) *gʷsok*, (8) *gUsUk*, (9) *sikat*, (10) *ŋuhu*, (11) *pisu*, (12) *gʷsɔʷ*, (13) *kusut*, dan (14) *gisik*.

78. *gunung*

Bentuk kosakata dasar *gunung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gunuy* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Berangas, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Mangka, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *juunuy* di Labuhan, (3) *gunUy* di Hantakan, Sungai Kupang, Tatakan, dan Juai, (4) *bulU*: di Juku Eja, (5)

gUnUy di Basirih, (6) *munkur* di Awayan, (7) *gunun* di Warukin, (8) *bulu*² di Gunung Halaban, dan (9) *gunuWəŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *gunung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *gunuy*, (2) *junuy*, (3) *gunUy*, (4) *bulU*, (5) *gUnUy*, (6) *munkur*, (7) *gunun*, (8) *bulu*², dan (9) *gunuWəŋ*.

79. hantam

Bentuk kosakata dasar *hantam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hantam* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Paliat, Dambung Raya, dan Pamintan Raya, (2) *gudam* di Hantakan, (3) *pukul* di Asam-asam, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, (4) *hantUp* di Sungai Kupang dan Mangka, (5) *urue* di Juku Eja, (6) *pukō* di Belawaian, (7) *tampar* di Batalas, Astabul, Tampakang, Awayan, dan Kuala Lupak, (8) *pUkUl* di Basirih, (9) *həntəm* di Berangas, (10) *həmpu* di Kurau, (11) *gucuh* di Juai, (12) *həntam* di Warukin, (13) *antəm* di Megasari, (14) *jaguru* di Gunung Halaban, (15) *jagur* di Semayap, (16) *pantu*² di Batik, dan (17) *mantu*² di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hantam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *hantam*, (2) *gudam*, (3) *pukul*, (4) *hantUp*, (5) *urue*, (6) *pukō*, (7) *tampar*, (8) *pUkUl*, (9) *həntəm*, (10) *həmpu*, (11) *gucuh*, (12) *həntam*, (13) *antəm*, (14) *jaguru*, (15) *jagur*, (16) *pantu*², dan (17) *mantu*².

80. hapus

Bentuk kosakata dasar *hapus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *sapuw* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *pusu* di Labuhan, (3) *sapu* di Asam-asam, Batalas, Tampakang, Juai, dan Awayan, (4) *sapU*² di Sungai Kupang, (5) *susue* di Juku Eja, (6) *hapus* di Loksado dan Kalumpang, (7) *sapul* di Pakan Dalam, (8) *disupur* di Belawaian, (9) *sapuy* di Tatakan, (10) *səpU* di Basirih, (11) *ingosuk* di Berangas, (12) *səpu* di Kurau, (13) *pajahi* di Astabul dan Pengaron, (14) *kusuk* di Sungai Pinang, (15) *muhut* di Warukin, (16) *pusut* di Paliat dan Dambung Raya, (17) *pusah* di Pamintan Raya, (18) *busək* di Megasari, (19) *sapəy* di Gunung Halaban, (20) *paha* di Mangka, (21) *apus* di Semayap, (22) *gusuk* di Batik dan Kuripan, dan (23) *sapu*² Di

Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *hapus* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *sapuwī*, (2) *pusuti*, (3) *sapu*, (4) *sapU*, (5) *susue*, (6) *hapus*, (7) *sapū*, (8) *disupw*, (9) *sapūy*, (10) *səpU*, (11) *ingosuk*, (12) *səpu*, (13) *pajahi*, (14) *kusuk*, (15) *muhut*, (16) *pusut*, (17) *pusah*, (18) *busək*, (19) *sapɔɛy*, (20) *paha*, (21) *apus*, (22) *gusuk*, dan (23) *sapu*?

81. hati

Bentuk kosakata dasar *hati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hati* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *hati*? di Sungai Kupang dan Sungai Pinang, (3) *hətl* di Basirib dan Kurau, (4) *ətey* di Berangas, (5) *ati* di Astabul, Megasari, dan Gunung Halaban, (6) *ʔatey* di Warukin, (7) *ʔatey* di Dambung Raya, (8) *ʔate* di Pamintan Raya, (9) *ateiy* di Mangka, (10) *atteiy* di Semayap, (11) *atey* di Batik, dan (12) *atey* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hati* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *hati*, (2) *hati*?, (3) *hətl*, (4) *ətey*, (5) *ati*, (6) *ʔatey*, (7) *ʔatey*, (8) *ʔate*, (9) *ateiy*, (10) *atteiy*, (11) *atey*, dan (12) *atey*.

82. hidung

Bentuk kosakata dasar *hidung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hidung* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *hidUy* di Hantakan, Basirib, Kurau, dan Juai, (3) *inye* di Juku Eja, (4) *uruy* di Berangas, (5) *iduy* di Astabul, (6) *ʔuruy* di Warukin, (7) *Huruy* di Dambung Raya, (8) *ʔuruy* di Pamintan Raya, (9) *irUy* di Megasari, (10) *inyə* di Gunung Halaban, (11) *urUy* di Mangka, dan (12) *uruy* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *hidung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *hidung*, (2)

hidUj, (3) *ije*, (4) *uruj*, (5) *iduj*, (6) *uruj*, (7) *Huruj*, (8) *uruj*, (9) *irUj*, (10) *ije*, (11) *urUj*, dan (12) *uruj*.

83. hidup

Bentuk kosakata dasar *hidup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hidup* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *hidUp* di Sungai Kupang dan Kurau, (3) *tuwue* di Juku Eja, (4) *hldup* di Basirih, (5) *blum* di Berangas, (6) *welum* di Warukin dan Mangka, (7) *bolum* di Dambung Raya, (8) *wolum* di Pamintan Raya, (9) *urUj* di Megasari, (10) *tuw* di Gunung Halaban, (11) *lum* di Semayap, dan (12) *belum* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hidup* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *hidup*, (2) *hidUp*, (3) *tuwue* di Juku Eja, (4) *hldup*, (5) *blum*, (6) *welum*, (7) *bolum*, (8) *wolum*, (9) *urUj*, (10) *tuw*, (11) *lum*, dan (12) *belum*.

84. hijau

Bentuk kosakata dasar *hijau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hijau* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Pamintan Raya, dan Kuala Lupak, (2) *makudara* di Juku Eja, (3) *hijai* di Basirih, (4) *hljəw* di Berangas, (5) *hljəU* di Kurau, (6) *kukurin* di Warukin, (7) *hijau* di Paliat, (8) *jerow* di Dambung Raya, (9) *ijə* di Megasari, (10) *layə layə* di Gunung Halaban, (11) *hijauw* di Mangka, (12) *ijə:w* di Semayap, dan (13) *bahijaw* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hijau* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *hijau*, (2) *makudara*, (3) *hijai*, (4) *hljəw*, (5) *hljəU*, (6) *kukurin*, (7) *hijau*, (8) *jerow*, (9) *ijə*, (10) *layə layə*, (11) *hijauw*, (12) *ijə:w*, dan (13) *bahijaw*.

85. hisap

Bentuk kosakata dasar *hisap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *isap* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, dan Semayap, (2) *hisap* di Juku Eja, (3) *hiyut* di Kalumpang, (4) *kihinsut* di Belawaian, (5) *sadut* di Batalas, (6) *diisap* di Tatakan, (7) *isap* di Basirih, (8) *məlsəp* di Berangas, (9) *Isap* di Kurau, (10) *kumut* di Pengaron, (11) *hiyut* di Sungai Pinang, (12) *heyut* di Warukin, (13) *ʔisap* di Paliat, (14) *seyot* di Dambung Raya, (15) *seyot* di Pamintan Raya, (16) *sədot* di Megasari, (17) *isɔ* di Gunung Halaban, (18) *U+Ut* di Mangka, (19) *ʔisap* di Batik, (20) *hiyut* di Kuala Lupak, dan (21) *Inup* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hisap* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 21 bentuk, yaitu kosakata (1) *isap*, (2) *hisap*, (3) *hiyut*, (4) *kihinsut*, (5) *sadut*, (6) *diisap*, (7) *isap*, (8) *məlsəp*, (9) *Isap*, (10) *kumut*, (11) *hiyut*, (12) *heyut*, (13) *ʔisap*, (14) *seyot*, (15) *seyot*, (16) *sədot*, (17) *isɔ*, (18) *U+Ut*, (19) *ʔisap*, (20) *hiyut*, dan (21) *Inup*.

86. hitam

Bentuk kosakata dasar *hitam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hirəŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *malutUŋ* di Juku Eja, (3) *hlrəŋ* di Basirih dan Kurau, (4) *bilom* di Berangas, (5) *maintem* di Warukin, (6) *mətum* di Dambung Raya, (7) *ʔuyɔŋ* di Pamintan Raya, (8) *irəŋ* di Megasari, (9) *lətaŋ* di Gunung Halaban, (10) *maiɣntəm* di Mangka, (11) *lɔhɔm* di Semayap, (12) *marəm* di Batik, dan (13) *bamarəm* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hitam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *hirəŋ*, (2) *malutUŋ*, (3) *hlrəŋ*, (4) *bilom*, (5) *maintem*, (6) *mətum*, (7) *ʔuyɔŋ*, (8) *irəŋ*, (9) *lətaŋ*, (10) *maiɣntəm*, (11) *lɔhɔm*, (12) *marəm*, dan (13) *bamarəm*.

87. hitung

Bentuk kosakata dasar *hitung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *itung* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, dan Mangka, (2) *hituy* di Asam-asam, Sungai Pinang, Awayan, dan Kuala Lupak, (3) *itUy* di Sungai Kupang, Basirin, Kurau, dan Megasari, (4) *mabilan* di Juku Eja, (5) *rikin* di Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Paliat, (6) *reken* di Belawaian, (7) *wilanj* di Batalas, (8) *direken* di Tatakan, (9) *bareken* di Basirih, (10) *niap* di Warukin, (11) *rekən* di Dambung Raya, Pamintan Raya, dan Semayap, (12) *bilan* di Gunung Halaban, (13) *reken* di Batik, dan (14) *ka:ituy* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hitung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *itung*, (2) *hituy*, (3) *itUy*, (4) *mabilan*, (5) *rikin*, (6) *reken*, (7) *wilanj*, (8) *direken*, (9) *bareken*, (10) *niap*, (11) *rekən*, (12) *bilan*, (13) *reken*, dan (14) *ka:ituy*.

88. hujan

Bentuk kosakata dasar *hujan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hujan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Batik, dan Kuala Lupak, (2) *buse* di Juku Eja, (3) *hUjan* di Tatakan, (4) *Ujan* di Basirih dan Kurau, (5) *hujan* di Berangas, (6) *ujan* di Astabul, Pengaron, dan Kuripan, (7) *uran* di Warukin, (8) *uran* di Dambung Raya, Mangka, dan Semayap, (9) *uran* di Pamintan Raya, (10) *udan* di Megasari, dan (11) *b:si* di Gunung Halaban. Dengan demikian, bentuk kosakata *hujan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *hujan*, (2) *buse*, (3) *hUjan*, (4) *Ujan*, (5) *hujan*, (6) *ujan*, (7) *uran*, (8) *uran*, (9) *uran*, (10) *udan*, dan (11) *b:si*.

89. hutan

Bentuk kosakata dasar *hutan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hutan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang,

Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *ale*: di Juku Eja, (3) *kakayɔWan* di Belawaian, (4) *rimba* di Batalas, (5) *hutun* di Tatakan, (6) *hUtəŋ* di Basirih, (7) *dəhəs* di Berangas, (8) *pədəŋ* di Kurau, (9) *katuʔan* di Warukin, (10) *juwet* di Dambung Raya, (11) *katuWan* di Pamintan Raya, (12) *alas* di Megasari, (13) *kalə kalə* di Gunung Halaban, (14) *taun alah* di Mangka, (15) *utan* di Semayap, (16) *himbaʔ* di Batik, (17) *kayuwan* di dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *hutan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *hutan*, (2) *ale*:, (3) *kakayɔWan*, (4) *rimba*, (5) *hutun*, (6) *hUtəŋ*, (7) *dəhəs*, (8) *pədəŋ*, (9) *katuʔan*, (10) *juwet*, (11) *katuWan*, (12) *alas*, (13) *kalə kalə* (14) *taun alah*, (15) *utan*, (16) *himbaʔ*, (17) *kayuwan*.

90. ia

Bentuk kosakata dasar *ia* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *inaʔ* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Astabul, dan Pengaron. (2) *didiya* di Labuhan, (3) *ĩna* di Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (4) *ia* di Juku Ejan, (5) *sidi* di Belawaian, (6) *ĩnə* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (7) *hanñɛ* di Warukin, (8) *iya* di Paliat, (9) *da* di Dambung Raya, (10) *ʔisɛ* di Pamintan Raya, (11) *dɛʔɛ* di Megasari, (12) *alɛ:na* di Gunung Halaban, (13) *hayɛ* di Mangka, (14) *i:ye* di Semayap, dan (15) *iye* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ia* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *inaʔ*, (2) *didiya*, (3) *ĩna*, (4) *ia*, (5) *sidi*, (6) *ĩnə*, (7) *hanñɛ*, (8) *iya*, (9) *da*, (10) *ʔisɛ*, (11) *dɛʔɛ*, (12) *alɛ:na*, (13) *hayɛ*, (14) *i:ye* di Semayap, dan (15) *iye*.

91. ibu

Bentuk kosakata dasar *ibu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *Uma* di Pemangkih Hulu dan Sungai Kupang, (2) *uma* di Labuhan, Asam-asam, Kalumpang, Batalas, Juai, dan Kuripan, (3) *mama* di Hantakan, Pakan Dalam, Tampakang, Awayan, dan Paliat, (4) *ɔma* di Juku Eja, (5) *indun* di Loksado dan Belawaian, (6) *ɔma* di Tatakan, (7) *məmə* di Basirih, (8) *uməy* di Berangas, (9) *umə* di Kurau, (10) *umaʔ* di Astabul, Pengaron, dan Sungai

Pinang, (11) *'inch* di Warukin, (12) *'enne* di Dambung Raya, (13) *'inne* di Pamintan Raya, (14) *əma'* di Megasari, (15) *indɔ* di Gunung Halaban, (17) *inɛ* di Mangka, (18) *i:yəŋ* di Semayap, (19) *uma'* di Batik, dan (20) *mama'* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *ibu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *Uma*, (2) *uma*, (3) *mama*, (4) *əma*, (5) *induy*, (6) *əma*, (7) *məmə*, (8) *uməy*, (9) *umə*, (10) *uma'*, (11) *'inch*, (12) *'enne*, (13) *'inne*, (14) *əma'*, (15) *indɔ*, (17) *inɛ*, (18) *i:yəŋ*, (19) *uma'*, dan (20) *mama'*.

92. ikan

Bentuk kosakata dasar *ikan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *iwak* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *bale* di Juku Eja, (3) *Iwək* di Basirih, (4) *ləuk* di Berangas, (5) *iwek* di Kurau, (6) *kənah* di Warukin, (7) *hiwak* di Paliat, (8) *Hesa* di Dambung Raya, (9) *'esa* di Pamintan Raya, (10) *iwa'* di Megasari, (11) *bale* di Gunung Halaban, (12) *kənah* di Mangka, (13) *dacɥ* di Semayap, (14) *lə:uk* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ikan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *iwak*, (2) *bale*, (3) *Iwək*, (4) *ləuk*, (5) *iwek*, (6) *kənah*, (7) *hiwak*, (8) *Hesa*, (9) *'esa*, (10) *iwa'*, (11) *bale*, (12) *kənah*, (13) *dacɥ*, (14) *lə:uk*.

93. ikat

Bentuk kosakata dasar *ikat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jarat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Astabul, Awayan, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *babat* di Hantakan, Batalas, dan Tampakang, (3) *ikat* di Asam-asam, Tatakan, dan Pengaron, (4) *siue* di Juku Eja, (5) *karut* di Kalumpang, (6) *dikaput* di Belawaian, (7) *dɪtəlli* di Basirih, (8) *lnəli* di Berangas, (9) *kərut* di Kurau, (10) *lɪlt* di Juai, (11) *huruk* di Warukin, (12) *suruk* di Dambung Raya, (13) *sirat* di Pamintan Raya, (14) *taləni* di Megasari, (15) *siyɔ'* di Gunung Halaban, (16) *pətəh* di Mangka, dan (17) *ɪŋkat* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *ikat* di setiap titik pengamatan di Propinsi

Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *jarat*, (2) *babat*, (3) *ikat*, (4) *siue*, (5) *karut*, (6) *dikaput*, (7) *dlatalli*, (8) *lnali*, (9) *kurut*, (10) *lilt*, (11) *huruk*, (12) *suruk*, (13) *sirat*, (14) *taleni*, (15) *siyo*, (16) *peteh*, dan (17) *injak*.

94. ini

Bentuk kosakata dasar *ini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *najlni* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *n̄iya* di Labuhan, (3) *ini* di Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Batalas, Tatakan, dan Kuala Lupak, (4) *n̄ini* di Pakan Dalam dan Awayan, (5) *inih* di Belawaian, (6) *najlni* di Basirih, (7) *tum* di Berangas, (8) *n̄ayo* di Kurau, (9) *najini* di Astabul, (10) *ni* di Pengaron, (11) *na²ini²* di Sungai Pinang, (12) *nani* di Tampakang, (13) *manini* di Juai, (14) *inna* di Warukin, (15) *Hini* di Paliat, (16) *iha* di Dambung Raya, (17) *inna* di Pamintan Raya, (18) *iki* di Megasari, (19) *iyahε* di Gunung Halaban, (20) *ina* di Mangka, (21) *ettuh* di Semayap, dan (22) *jituh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ini* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 22 bentuk, yaitu kosakata (1) *najlni*, (2) *n̄iya*, (3) *ini*, (4) *n̄ini*, (5) *inih*, (6) *najlni*, (7) *tum*, (8) *n̄ayo*, (9) *najini*, (10) *ni*, (11) *na²ini²*, (12) *nani*, (13) *manini*, (14) *inna*, (15) *Hini*, (16) *iha*, (17) *inna*, (18) *iki*, (19) *iyahε*, (20) *ina*, (21) *ettuh*, dan (22) *jituh*.

95. isteri

Bentuk kosakata dasar *isteri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bini* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *bene* di Juku Eja, (3) *blul* di Basirih dan Kurau, (4) *habane* di Berangas, (5) *bini²* di Sungai Pinang dan Megasari, (6) *darajan* di Warukin dan Mangka, (7) *sa²v* di Dambung Raya, (8) *hawaw* di Pamintan Raya, (9) *bene* di Gunung Halaban, (10) *ende* di Semayap, dan (11) *sawε²* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *isteri* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1)

bini, (2) *bene*, (3) *blni*, (4) *habene*, (5) *bini*?, (6) *darajan*, (7) *sa'u*?, (8) *hawaw*, (9) *benε*, (10) *endeε*, dan (11) *sawε*?

96. itu

Bentuk kosakata dasar *itu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *nanjtu* di Pemangkih Hulu, Astabul, dan Awayan, (2) *nitu* di Labuhan, (3) *manjtu* di Hantakan, (4) *nitu* di Asam-asam, (5) *itu* di Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Batalas, Tatakan, dan Kuala Lupak, (6) *gitu* di Pakan Dalam, (7) *nanjtu* di Basirih, (8) *jite* di Berangas, (9) *nitu* di Kurau, (10) *tunã*? di Pengaron, (11) *natu* di Tampakang, (12) *yiru* di Warukin, (13) *Hitu* di Paliat, (14) *ido*? di Dambung Raya, (15) *dεyo*: di Pamintan Raya, (16) *iku* di Megasari, (17) *arɔ* di Gunung Halaban, (18) *iru* di Mangka, (19) *εε* di Semayap, dan (20) *jite*? di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *itu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *nanjtu*, (2) *nitu*, (3) *manjtu*, (4) *nitu* di, (5) *itu*, (6) *gitu*, (7) *nanjtu*, (8) *jite*, (9) *nitu*, (10) *tunã*?, (11) *natu*, (12) *yiru*, (13) *Hitu*, (14) *ido*? (15) *dεyo*: (16) *iku*, (17) *arɔ*, (18) *iru*, (19) *εε*, dan (20) *jite*?

97. jahit

Bentuk kosakata dasar *jahit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jahit* Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kurau, (2) *jahiti* di Tatakan, (3) *jahit* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (4) *kambit* di Astabul, (5) *jahl* di Juai dan Awayan, (6) *ikambit* di Warukin, (7) *Husut* di Dambung Raya, (8) *wollit* di Pamintan Raya, (9) *jaiyt* di Megasari, (10) *jay*? di Gunung Halaban, (11) *tumpay* di Mangka, dan (12) *rait* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *jahit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *jahit*, (2) *jahiti*, (3) *jahl*, (4) *kambit*, (5) *jahl*, (6) *ikambit*, (7) *Husut*, (8) *wollit*, (9) *jaiyt*, (10) *jay*?, (11) *tumpay*, dan (12) *rait*.

98. jalan (ber-)

Bentuk kosakata dasar *jalan (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bajalan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, dan Awayan, (2) *ukae* di Juku Eja, (3) *bakumñjay* di Kalumpang, (4) *jalan* di Pakan Dalam, Tampakang, dan Paliat, (5) *bəjələn* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (6) *lalan* di Warukin, (7) *Halan* di Dambung Raya, (8) *lalan'* di Pamintan Raya, (9) *məlaku* di Megasari, (10) *jappa* di Gunung Halaban, (11) *numalan* di Mangka, (12) *malauW* di Semayap, (13) *manañjuy* di Batik dan Kuripan, dan (14) *bajalan* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *jalan (ber-)* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *bajalan*, (2) *ukae*, (3) *bakumñjay*, (4) *jalan*, (5) *bəjələn*, (6) *lalan*, (7) *Halan*, (8) *lalan'*, (9) *məlaku*, (10) *jappa*, (11) *numalan*, (12) *malauW*, (13) *manañjuy*, dan (14) *bajalan*.

99. jantung

Bentuk kosakata dasar *jantung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jantuy* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *pusu* di Labuhan dan Belawaian, (3) *jantUy* di Sungai Kupang, Tatakan, Megasari, dan Mangka, (4) *Uluəti* di Basirih, (5) *huluətey* di Berangas, (6) *Ulu həti* di Kurau, (7) *lepusu* di Dambung Raya, (8) *lupusu* di Pamintan Raya, (9) *janton* di Gunung Halaban, dan (10) *jantuəy* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *jantung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *jantuy*, (2) *pusu*, (3) *jantUy*, (4) *Uluəti*, (5) *huluətey*, (6) *Ulu həti*, (7) *lepusu*, (8) *lupusu*, (9) *janton*, dan (10) *jantuəy*.

100. jatuh

Bentuk kosakata dasar *jatuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gUgur* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *gugur* di Labuhan, Kalumpang, Batalas, Tatakan, Kurau, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai,

Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (3) *gugUr* di Asam-asam, Sungai Kupang, dan Astabul, (4) *buay* di Juku Eja, (5) *anjak* di Loksado, (6) *tangal* di Pakan Dalam, (7) *anjak* di Belawaian, (8) *gUgUr* di Basirih, (9) *gəgər* di Berangas, (10) *lawu* di Warukin, (11) *lotu* di Dambung Raya, (12) *latu*² di Pamintan Raya, (13) *tibɔ* di Megasari, (14) *kəma* di Gunung Halaban, (15) *latu* di Mangka, (16) *labu* di Semayap, (17) *baaduruh* di Batik, dan (18) *labu*² di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *jatuh* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *gUgur*, (2) *gugur*, (3) *gugUr*, (4) *buay*, (5) *anjak*, (6) *tangal*, (7) *anjak*, (8) *gUgUr*, (9) *gəgər*, (10) *lawu*, (11) *lotu*, (12) *latu*², (13) *tibɔ*, (14) *kəma*, (15) *latu*, (16) *labu*, (17) *baaduruh*, dan (18) *labu*².

101. jauh

Bentuk kosakata dasar *jauh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jawuh* di Pemangkih Hulu, Hantakan, dan Loksado, (2) *jaUh* di Labuhan, Kalumpang, dan Pakan Dalam, (3) *jaWuh* di Asam-asam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Awayan, dan Paliat, (4) *mabila* di Juku Eja, (5) *lajan* di Belawaian, (6) *jəUh* di Basirih, (7) *jəuh* di Berangas, (8) *jəluh* di Kurau, (9) *ja²uh* di Tampakang, (10) *lawit* di Warukin, (11) *Horɔ* di Dambung Raya, (12) *oro* di Pamintan Raya, (13) *adɔh* di Megasari, (14) *mabela* di Gunung Halaban, (15) *lawIt* di Mangka, (16) *təɔh* di Semayap, (17) *kejuw* di Batik, (18) *ja:uh* di Juku Eja, dan (19) *kejau* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *jauh* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *jawuh*, (2) *jaUh*, (3) *jaWuh*, (4) *mabila*, (5) *lajan*, (6) *jəUh*, (7) *jəuh*, (8) *jəluh*, (9) *ja²uh*, (10) *lawit*, (11) *Horɔ*, (12) *oro*, (13) *adɔh*, (14) *mabela*, (15) *lawIt*, (16) *təɔh*, (17) *kejuw*, (18) *ja:uh*, dan (19) *kejau*.

102. kabut

Bentuk kosakata dasar *kabut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *sabat* di Pemangkih Hulu, (2) *sabat* di Labuhan, Asam-asam, Loksado, Astabul, Sungai Pinang, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Semayap, dan Kuala Lupak, (3) *sawun* di Hantakan, (4) *kabUt* di Sungai Kupang dan Megasari, (5) *marcluye* di Juku Eja, (6) *kabus* di Kalumpang, (7) *hadap* di

Pakan Dalam dan Juai, (8) *kabot* di Belawaian, (9) *kadap* di Batalas dan Pengaron, (10) *asap* di Tatakan, (11) *kədap* di Basirih, (12) *kəbut* di Berangas, (13) *səwum* di Kurau, (14) *sa²um* di Tampakang, (15) *saWum* di Awayan, (16) *əluj* di Gunung Halaban, dan (17) *kabus* di Mangka, Batik, dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kabut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *sabat*, (2) *sabat*, (3) *sawum*, (4) *kabUt*, (5) *mareluj*, (6) *kabus*, (7) *hadap*, (8) *kabot*, (9) *kadap*, (10) *asap*, (11) *kədap*, (12) *kəbut*, (13) *səwum*, (14) *sa²um*, (15) *saWum*, (16) *əluj*, dan (17) *kabus*.

103. kaki

Bentuk kosakata dasar *kaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *batis* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *batls* di Sungai Kupang, (3) *aje* di Juku Eja, (4) *tunjay* di Belawaian, (5) *bətis* di Basirih dan Kurau, (6) *pəl* di Berangas, (7) *landwa* di Pengaron, (8) *landaw* di Sungai Pinang, (9) *pe²ə* di Warukin, (10) *puo* di Dambung Raya, (11) *po²ur* di Pamintan Raya, (12) *sikl* di Megasari, (13) *aje* di Gunung Halaban, (14) *peme* di Mangka, (15) *bəttis* di Semayap, (16) *pai* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kaki* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *batis*, (2) *batls*, (3) *aje*, (4) *tunjay*, (5) *bətis*, (6) *pəl*, (7) *landwa*, (8) *landaw*, (9) *pe²ə*, (10) *puo*, (11) *po²ur*, (12) *sikl*, (13) *aje*, (14) *peme*, (15) *bəttis*, (16) *pai*.

104. kalau

Bentuk kosakata dasar *kalau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *amun* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Mangka, (2) *kalu* di Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Tatakan, dan Pengaron, (3) *jaka* di Sungai Kupang dan Batalas, (4) *mage* di Juku Eja, (5) *kalɔ* di Belawaian, (6) *kəlu* di Basirih, (7) *əmun* di Berangas, (8) *kəlu* di Kurau, (9) *kalu* di Astabul, (10) *²ammun* di Warukin, (11) *Hamun* di Paliat, (12) *kayə* di Dambung Raya, (13) *²enna* di Pamintan Raya, (14) *yən* di Megasari, (15) *kalaw* di Gunung Halaban, (16) *num* di

Semayap, (17) *kəhɛ*^o di Batik, (18) *kalə* di Kuala Lupak, dan (19) *kɪlau* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kalau* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *amun*, (2) *kalu*, (3) *jaka*, (4) *mage*, (5) *kalɔ*, (6) *kəlu*, (7) *əmun*, (8) *kəlu*, (9) *kalu*, (10) *ʔanumun*, (11) *Hamun*, (12) *kayə*, (13) *ʔəna*, (14) *yəu*, (15) *kalaw*, (16) *nun*, (17) *kəhɛ*^o, (18) *kalə*, dan (19) *kɪlau*.

105. kami, kita

Bentuk kosakata dasar *kami*, *kita* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hiray* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Pengaron, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *kita* di Asam-asam dan Belawaian, (3) *kami*^o di Sungai Kupang, Astabul, dan Sungai Pinang, (4) *ia* di Juku Eja, (5) *itəh* di Berangas, (6) *kəmi* di Kurau, (7) *kami* di Warukin, (8) *kayin* di Dambung Raya, (9) *ka:in* di Pamintan Raya, (10) *awaʔedewɛ* di Megasari, (11) *idi* di Gunung Halaban, (12) *takam* di Mangka, (13) *kamih* di Semayap, (14) *itəh* di Batik, dan (15) *iki* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kami*, *kita* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *hiray*, (2) *kita*, (3) *kami*^o, (4) *ia*, (5) *itəh*, (6) *kəmi*, (7) *kami*, (8) *kayin*, (9) *ka:in*, (10) *awaʔedewɛ*, (11) *idi*, (12) *takam*, (13) *kamih*, (14) *itəh*, dan (15) *iki*.

106. kamu

Bentuk kosakata dasar *kamu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ikam* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *kawu* di Labuhan, (3) *Ikam* di Hantakan, (4) *ekw* di Juku Eja, (5) *ṅanu* di Belawaian, (6) *ṅəwə* di Basirih, (7) *ikəw* di Berangas, (8) *Ikəm* di Kurau, (9) *ṅawa* di Astabul dan Pengaron, (10) *kaWu* di Juai, (11) *hannu* di Warukin, (12) *hikam* di Paliat, (13) *kə* di Dambung Raya, (14) *ʔikə* di Pamintan Raya, (15) *kɔwɛ* di Megasari, (16) *ikɔw* di Gunung Halaban, (17) *hayu* di Mangka, (18) *kiteh* di Semayap, dan (19) *ikau* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kamu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *ikam*, (2) *kawu*, (3) *Ikam*, (4) *ekw*, (5) *ṅanu*, (6) *ṅəwə*, (7) *ikəw*, (8) *Ikəm*, (9)

nāwa, (10) *ka Wu*, (11) *hanñu*, (12) *hikam*, (13) *kə*, (14) *ʔikə*, (15) *kəwε*, (16) *ikəw*, (17) *hayu*, (18) *kiteh*, dan (19) *ikau*.

107. *kanan*

Bentuk kosakata dasar *kanan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kanan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Pamintan Raya, Semayap, dan Kuala Lupak, (2) *kənən* di Basirih dan Kurau, (3) *kəntəwU* di Berangas, (4) *kawan* di Warukin dan Mangka, (5) *sanən* di Dambung Raya, (6) *təŋən* di Megasari, (7) *kanay* di Gunung Halaban, dan (8) *ginta:u* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kanan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi delapan bentuk, yaitu kosakata (1) *kanan*, (2) *kənən*, (3) *kəntəwU*, (4) *kawan*, (5) *sanən*, (6) *təŋən*, (7) *kanay*, dan (8) *ginta:u*.

108. *karena*

Bentuk kosakata dasar *karena* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kanapa* di Pemangkih Hulu, (2) *karana* di Labuhan, Sungai Kupang, dan Loksado, (3) *kanapay* di Hantakan, (4) *karna* di Asam-asam, (5) *magitu* di Juku Eja, (6) *marga* di Kalumpang, (7) *līnapay* di Pakan Dalam, (8) *jaka kada* di Batalas, (9) *karena* di Tatakan, (10) *səbəb* di Basirih dan Kurau, (11) *lantəran* di Berangas, (12) *sabab* di Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, dan Juai, (13) *napay* di Awayan, (14) *daya* di Warukin, (15) *maulih* di Paliat, (16) *ləka* di Dambung Raya, (17) *kuwε* di Pamintan Raya, (18) *mərgə* di Megasari, (19) *afə* di Gunung Halaban, (20) *karana* di Mangka, (21) *alε* di Semayap, (22) *lantaran* di Batik, (23) *səbəb* di Kuala Lupak, dan (24) *tiwas* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *karena* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 24 bentuk, yaitu kosakata (1) *kanapa*, (2) *karana*, (3) *kanapay*, (4) *karna*, (5) *magitu*, (6) *marga*, (7) *līnapay*, (8) *jaka kada*, (9) *karena*, (10) *səbəb*, (11) *lantəran*, (12) *sabab*, (13) *napay*, (14) *daya*, (15) *maulih*, (16) *ləka*, (17) *kuwε*, (18) *mərgə*, (19) *afə*, (20) *karana*, (21) *alε*, (22) *lantaran*, (23) *səbəb*, dan (24) *tiwas*.

109. kata (ber-)

Bentuk kosakata dasar *kata (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *baucap* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, (2) *bapandir* di Asam-asam, Loksado, Pakan Dalam, Sungai Pinang, Awayan, (3) *baUcap* di Sungai Kupang, (4) *mabicara* di Juku Eja, (5) *ba²ucap* di Kalumpang, Belawaian, dan Tampakang, (6) *pandiran* di Batalas, (7) *bapander* di Tatakan dan Batik, (8) *bapender* di Basirih, (9) *bapener* di Berangas, (10) *baucep* di Kurau, (11) *bakata* di Astabul, (12) *bapender* di Pengaron, (13) *basuWara* di Juai, (14) *²antuh* di Warukin, (15) *heyan* di Dambung Raya, (16) *²ontuh* di Pamintan Raya, (17) *jemoy* di Megasari, (18) *mappaw* di Gunung Halaban, (19) *maharek* di Mangka, (20) *bicareh* di Semayap, (21) *pander* di Kuala Lupak, dan (22) *hapander* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kata (ber-)* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 22 bentuk, yaitu kosakata kosakata (1) *baucap*, (2) *bapandir*, (3) *baUcap*, (4) *mabicara*, (5) *ba²ucap*, (6) *pandiran* (7) *bapander*, (8) *bapender*, (9) *bapener*, (10) *baucep*, (11) *bakata*, (12) *bapender*, (13) *basuWara*, (14) *²antuh*, (15) *heyan*, (16) *²ontuh*, (17) *jemoy*, (18) *mappaw*, (19) *maharek*, (20) *bicareh*, (21) *pander*, dan (22) *hapander*.

110. kecil

Bentuk kosakata dasar *kecil* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *halus* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *ri²ih* di Labuhan, (3) *bicu* di Juku Eja, (4) *halUs* di Tatakan, (5) *həlUs* di Basirih, (6) *həlUs* di Berangas dan Kurau, (7) *rum²is* di Warukin, (8) *hallus* di Paliat, (9) *hidis* di Dambung Raya, (10) *²idIk* di Pamintan Raya, (11) *cillk* di Megasari, (12) *makaεycudi* di Gunung Halaban, (13) *ampi* di Mangka, (14) *dikkih* di Semayap, dan (15) *kurik* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kecil* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *halus*, (2) *ri²ih*, (3) *bicu*, (4) *halUs*, (5)

halUs, (6) *həlus*, (7) *rum:is*, (8) *hallus*, (9) *hidis*, (10) *ʔidlk*, (11) *cilk*, (12) *makaɛyɥu*, (13) *ampi*, (14) *dikkih*, dan (15) *kurik*.

111. lahi (ber-)

Bentuk kosakata dasar *lahi* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bahantam* di Pemangkih Hulu, (2) *bakalahi* di Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, Mangka, dan Batik, (3) *bakalahlʔ* di Asam-asam dan Sungai Kupang, (4) *masasae* di Juku Eja, (5) *bananjit* di Belawaian, (6) *bagagit* di Batalas, (7) *bakalahl* di Tatakan, (8) *bəkələhl* di Basirih dan Berangas, (9) *bəmusuhən* di Kurau, (10) *babur* di Warukin dan Pamintan Raya, (11) *bəkəlahi* di Juai dan Kuala Lupak, (12) *kalahi* di Paliat, (13) *bulu* di Dambung Raya, (14) *tukaran* di Megasari, (15) *mattikkəŋ* di Gunung Halaban, (16) *sasa* di Semayap, dan (17) *kahalahi* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lahi* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *bahantam*, (2) *bakalahi*, (3) *bakalahlʔ*, (4) *masasae*, (5) *bananjit*, (6) *bagagit*, (7) *bakalahl*, (8) *bəkələhl*, (9) *bəmusuhən*, (10) *babur*, (11) *bəkəlahi*, (12) *kalahi*, (13) *bulu*, (14) *tukaran*, (15) *mattikkəŋ*, (16) *sasa*, dan (17) *kahalahi*.

112. kepala

Bentuk kosakata dasar *kepala* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kapala* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, dan Paliat, (2) *ulu* di Juku Eja, (3) *kəpələ* di Basirih dan Kurau, (4) *təkulu* di Berangas, (5) *kapələ* di Juai dan Kuala Lupak, (6) *ʔulu* di Warukin, (7) *ʔutek* di Dambung Raya, (8) *ʔutok* di Pamintan Raya, (9) *ndas* di Megasari, (10) *uludi* Gunung Halaban dan Mangka, (11) *tikʌʌk* di Semayap, dan (12) *takuluk* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kepala* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kapala*, (2) *ulu*, (3) *kəpələ*, (4) *təkulu*, (5) *kapələ*, (6) *ʔulu*, (7) *ʔutek*, (8) *ʔutok*, (9) *ndas*, (10) *ulu*, (11) *tikʌʌk*, dan (12) *takuluk*.

113 kering

Bentuk kosakata dasar *kering* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kariŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *karlŋ* di Sungai Kupang dan Juai, (3) *marako* di Juku Eja, (4) *kəriŋ* di Basirih, (5) *teyəh* di Berangas, (6) *kərlŋ* di Kurau, (7) *maeəŋ* di Warukin, (8) *meyəŋ* di Dambung Raya, (9) *meyə:ŋ* di Pamintan Raya, (10) *garlŋ* di Megasari, (11) *marakkow* di Gunung Halaban, (12) *maeñəŋ* di Mangka, (13) *tokow* di Semayap, dan (14) *teyah* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kering* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *kariŋ*, (2) *karlŋ*, (3) *marako*, (4) *kəriŋ*, (5) *teyəh*, (6) *kərlŋ*, (7) *maeəŋ*, (8) *meyəŋ*, (9) *meyə:ŋ*, (10) *garlŋ*, (11) *marakkow*, (12) *maeñəŋ*, (13) *tokow*, dan (14) *teyah*.

114. kiri

Bentuk kosakata dasar *kiri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kiwa* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Megasari, (2) *kiri* di Hantakan, Pengaron, Gunung Halaban, dan Kuala Lupak, (3) *abiw* di Juku Eja, (4) *klwə* di Basirih, (5) *kəñəmbəl* di Berangas dan Kurau, (6) *kawi* di Warukin dan Mangka, (7) *seyi* di Dambung Raya, (8) *key:i* di Pamintan Raya, (9) *kidal* di Semayap, dan (10) *sambil* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kiri* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *kiwa*, (2) *kiri*, (3) *abiw*, (4) *klwə*, (5) *kəñəmbəl*, (6) *kawi*, (7) *seyi*, (8) *key:i*, (9) *kidal*, dan (10) *sambil*.

115. kotor

Bentuk kosakata dasar *kotor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *rigat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Pengaron, Tampakang, Awayan, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *igat* di Sungai Kupang dan Sungai

Pinang, (3) *carep* di Juku Eja, (5) *lɔŋaw* di Belawaian, (6) *rigat* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (7) *sigat* di Juai, (8) *berɛ* di Warukin, (9) *day* di Dambung Raya, (10) *daʔat* di Pamintan Raya, (11) *kɔʔɔr* di Megasari, (12) *marɔta* di Gunung Halaban, dan (13) *rəmmis* di Mangka. Dengan demikian, bentuk kosakata *kotor* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *rigat*, (2) *igat*, (3) *carep*, (5) *lɔŋaw*, (6) *rigat*, (7) *sigat* di Juai, (8) *berɛ*, (9) *day*, (10) *daʔat*, (11) *kɔʔɔr*, (12) *marɔta*, dan (13) *rəmmis*.

116. kuku

Bentuk kosakata dasar *kuku* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kukU* di Pemangkih Hulu, (2) *kuku* di Labuhan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Megasari, Mangka, Semayap, dan Kuala Lupak, (3) *kUku* di Hantakan, (4) *kukUʔ* di Sungai Kupang, (5) *kaʔuku* di Juku Eja dan Gunung Halaban, (6) *kUKU* di Basirih dan Kurau, (7) *sɪlu* di Berangas, (8) *kukuʔ* di Astabul dan Sungai Kupang, (9) *kukur* di Warukin dan Pamintan Raya, (10) *siwey:* di Dambung Raya, dan (11) *sɪluʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kuku* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *kukU*, (2), (3) *kUku*, (4) *kukUʔ*, (5) *kaʔuku*, (6) *kUKU*, (7) *sɪlu*, (8) *kukuʔ*, (9) *kukur*, (10) *siwey:*, dan (11) *sɪluʔ*.

117. kulit

Bentuk kosakata dasar *kulit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kulimbɪt* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Batalas, Astabul, Pengaron, dan Sungai Pinang, (2) *kulit* di Labuhan, Asam-asam, Pakan Dalam, Tatakan, Tampakang, Awayan, Paliat, Semayap, dan Kuala Lupak, (3) *kulɪt* di Sungai Kupang, Berangas, Juai, dan Megasari, (4) *ulɪt* di Juku Eja, (5) *kɔlimbɪt* di Belawaian, (6) *kUlɪt* di Basirih, (7) *kUlɪt* di Kurau, (8) *ʔupak* di Warukin, Dambung Raya, dan Pamintan Raya, (9) *ulɪʔ* di Gunung Halaban, (10) *kudɪk* di Mangka, (11) *balawit* di Batik, dan (12) *kupak* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kulit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata

(1) *kulimbit*, (2) *kulit*, (3) *kulIt*, (4) *ulIt*, (5) *kulimbit*, (6) *kUlIt*, (7) *kUlIt*, (8) *upak*, (9) *uli*?, (10) *kudIk*, (11) *balawit*, dan (12) *kupak*.

118. kuning

Bentuk kosakata dasar *kuning* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hiranj* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Megasari, dan Kuala Lupak, (2) *mUyε* di Juku Eja, (3) *kUnIj* di Basirih dan Kurau, (4) *bəhənda* di Berangas, (5) *mdintanj* di Warukin, (6) *lεmit* di Dambung Raya, (7) *kunij* di Pamintan Raya, (8) *maunĩ* di Gunung Halaban, (9) *madintanj* di Mangka, dan (10) *mahenda* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kuning* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *hiranj*, (2) *mUyε*, (3) *kUnIj*, (4) *bəhənda*, (5) *mdintanj*, (6) *lεmit*, (7) *kunij*, (8) *maunĩ*, (9) *madintanj*, dan (10) *mahenda*.

119. kutu

Bentuk kosakata dasar *kutu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kutU* di Pemangkih Hulu, (2) *kutu* di Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Mangka, dan Kuala Lupak, (3) *kutu*? di Sungai Kupang, Astabul, Pengaron, dan Sungai Kupang, (4) *utu* di Juku Eja, (5) *kutε* di Belawaian, (6) *kUtU* di Basirih dan Kurau, (7) *gutĩ* di Berangas, (8) *kutε* di Warukin dan Pamintan Raya, (9) *tumε* di Megasari, (10) *atu* di Gunung Halaban, (11) *kutuh* di Semayap, dan (12) *gutĩ*? di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *kutu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kutU*, (2) *kutu*, (3) *kutu*?, (4) *utu*, (5) *kutε*, (6) *kUtU*, (7) *gutĩ*, (8) *kutε*, (9) *tumε*, (10) *atu*, (11) *kutuh*, dan (12) *gutĩ*?

120. lain

Bentuk kosakata dasar *lain* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *layin* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Loksado, Warukin, dan Paliat, (2) *laIn* di

Asam-asam, (3) *lain* di Sungai Kupang dan Mangka, (4) *layln* di Sungai Kupang, (5) *taniya* di Juku Eja dan Gunung Halaban, (6) *laIn* di Kalumpang, (7) *laIn* di Pakan Dalam, (8) *lanin* di Belawaian, Tatakan, Astabul, Pengaron, dan Juai, (9) *balanin* di Batalas, (9) *kədə* di Basirih dan Kurau, (10) *ləlnən* di Berangas, (11) *la'in* di Sungai Pinang dan Tampakang, (12) *ba* di Dambung Raya, (13) *la'in* di Pamintan Raya dan Kuala Lupak, (14) *linɔ* di Megasari, (15) *sadirih* di Semayap, dan (16) *beken* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lain* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *layin*, (2) *lain*, (3) *lain*, (4) *layln*, (5) *taniya*, (6) *laIn*, (7) *laIn*, (8) *lanin*, (9) *balanin*, (9) *kədə*, (10) *ləlnən*, (11) *la'in*, (12) *ba*, (13) *la'in*, (14) *linɔ*, (15) *sadirih*, dan (16) *beken*.

121. langit

Bentuk kosakata dasar *langit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hiran* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Juku Eja, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Semayap, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *lanlt* di Sungai Kupang, Megasari, dan Mangka, (3) *lanjt* di Basirih dan Kurau, (4) *lanjt* di Berangas, dan (5) *lanj*² di Gunung Halaban. Dengan demikian, bentuk kosakata *langit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi lima bentuk, yaitu kosakata (1) *hiran*, (2) *lanlt*, (3) *lanjt*, (4) *lanjt*, dan (5) *lanj*².

122. laut

Bentuk kosakata dasar *laut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lawut* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, dan Sungai Kupang, (2) *laut* di Asam-asam, Mangka, dan Kuripan, (3) *tasi* di Juku Eja, (4) *laUt* di Kalumpang dan Pakan Dalam, (5) *laWut* di Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, dan Dambung Raya, (6) *laUt* di Basirih, (7) *ləutleɔ* di Berangas, (8) *ləut* di Kurau, (9) *la'ut* di Sungai Pinang dan Tampakang, (10) *la:* di Pamintan Raya, (11) *səgɔɔ* di Megasari, (12) *tasi*² di Gunung Halaban, (13) *ləWut* di Mangka, dan (14) *la:ut* di Batik

dan Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *laut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *lawut*, (2) *laut*, (3) *tasi*, (4) *laUt*, (5) *laWut*, (6) *l Ut*, (7) *l utlebar*, (8) *l ut*, (9) *la ut*, (10) *la*, (11) *s g r *, (12) *tasi *, (13) *l Wut*, dan (14) *la:ut*.

123 lebar

Bentuk kosakata dasar *lebar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *luwas* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Kuala Lupak, (2) *lumbah* di Hantakan, (3) *libar* di Asam-asam, Sungai Kupang, dan Paliat, (4) *lampina* di Juku Eja, (5) *laga* di Loksado, Belawaian, Warukin, Mangka, Batik, dan Kuripan, (6) *luWas* di Batalas, Tatakan, Astabul, dan Juai, (7) *llbar* di Basirih, (8) *buju* di Berangas, (9) *lib r* di Kurau, (10) *gulu* di Pengaron, (11) *libar* di Sungai Pinang dan Awayan, (12) *lu as* di Tampakang, (13) *lebar* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (14) *amb * di Megasari, (15) *mol Way* di Gunung Halaban, dan (16) * abar* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *lebar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *luwas*, (2), (3) *libar*, (4) *lampina*, (5) *laga*, (6) *luWas*, (7) *llbar*, (8) *buju*, (9) *lib r*, (10) *gulu*, (11) *libar*, (12) *lu as*, (13) *lebar*, (14) *amb *, (15) *mol Way*, dan (16) * abar*.

124. leher

Bentuk kosakata dasar *leher* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gUlu* di Pemangkih Hulu, (2) *gulu* di Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Megasari, dan Kuala Lupak, (3) *gul  * di Asam-asam dan Sungai Kupang, (4) *rlU * di Juku Eja, (5) *gul  * di Belawaian, (6) *g lu* di Batalas, (7) *gul * di Tatakan, (8) *gul  * di Astabul dan Sungai Pinang, (9) *lalakin an* di Pengaron, (10) *di   * di Warukin, (11) *di   * di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (12) *all  * di Gunung Halaban, (13) *di   * di Mangka, (14) *kell  * di Semayap, dan (15) *uyat* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *leher* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *gUlu*, (2) *gulu*, (3) *gul  *, (4) *rlU *, (5) *gul  *, (6) *g lu*, (7) *gul *, (8) *gul  *, (9)

lalakiñan, (10) *diñuŋ*, (11) *diyuŋ*, (12) *alluŋ*, (13) *diñuŋ*, (14) *keluŋ*, dan (15) *uyat*.

125. lelaki

Bentuk kosakata dasar *lelaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lalaki* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Awayan, dan Paliat, (2) *laki laki* di Asam-asam, (3) *lalakiyan* di Sungai Kupang dan Kalumpang, (4) *burane* di Juku Eja, (5) *lalakiñan* di Tatakan, Astabul, dan Sungai Pinang, (6) *lələkiyən* di Basirih dan Berangas, (7) *lələkiən* di Kurau, (8) *timbay* di Pengaron, (9) *lalaki'an* di Tampakang, (10) *lələki* di Juai, (11) *ʔupɯ* di Warukin, (12) *ʔupɔ* di Dambung Raya, (13) *ʔuppo* di Pamintan Raya, (14) *lanəŋ* di Megasari, (15) *ruWane* di Gunung Halaban, (16) *laki* di Mangka, (17) *ləlləh* di Semayap, (18) *hantuweʔ* di Batik, (19) *lələkiyan* di Kuala Lupak, dan (20) *hauweʔ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lelaki* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *lalaki*, (2) *laki laki*, (3) *lalakiyan*, (4) *burane*, (5) *lalakiñan*, (6) *lələkiyən*, (7) *lələkiən*, (8) *timbay*, (9) *lalaki'an*, (10) *lələki*, (11) *ʔupɯ*, (12) *ʔupɔ*, (13) *ʔuppo*, (14) *lanəŋ*, (15) *ruWane*, (16) *laki*, (17) *ləlləh*, (18) *hantuweʔ*, (19) *lələkiyan*, dan (20) *hauweʔ*.

126. lempar

Bentuk kosakata dasar *lempar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *timbay* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *humbəŋ* di Labuhan, (3) *hamput* di Asam-asam, (4) *tawak* di Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Juai, Awayan, dan Paliat, (5) *madempe* di Juku Eja, (6) *hawar* di Loksado, (7) *hawa* di Belawaian, (8) *hamput* di Basirih, (9) *həllɣɛr* di Berangas, (10) *timbəi* di Kurau, (11) *buWəŋ* di Astabul, (12) *minɣi* di Pengaron, (13) *timbay* di Tampakang, (14) *əumbuk* di Warukin, (15) *peŋkaluŋ* di Dambung Raya, (16) *tuʳbuk* di Pamintan Raya, (17) *uɯcal* di Megasari, (18) *rempə* di Gunung Halaban, (19) *lempar* di Mangka, (20) *sambəh* di Semayap, (21) *napeyan* di Batik, (22) *hamput* di Kuala Lupak, dan (23) *taŋkulɣi* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lempar* di

setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *timbang*, (2) *humbay*, (3) *hamput*, (4) *tawak*, (5) *madampe*, (6) *hawar*, (7) *hawa*, (8) *hamput*, (9) *hallyer*, (10) *timbai* di Kurau, (11) *buWaj*, (12) *minin*, (13) *timbang*, (14) *numbuk*, (15) *penkaluy*, (16) *tu^abuk*, (17) *umcal*, (18) *rempa*, (19) *lempar*, (20) *sambeh*, (21) *napeyan*, (22) *hamput*, dan (23) *tangkuluy*.

127. licin

Bentuk kosakata dasar *licin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lincar* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Tatakan, dan Batik, (2) *lin^{ca}car* di Hantakan, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Awayan, (3) *male^{ju}u* di Juku Eja, (4) *li²ur* di Loksado, (5) *limit* di Belawaian, (6) *lincas* di Batalas, (7) *linc^ar* di Basirih dan Kurau, (8) *jela* di Berangas, (9) *licin* di Astambul, Sungai Pinang, dan Paliat, (10) *ilat* di Pengaron, (11) *man^{ki}nin* di Tampakang, (12) *minin* di Juai, (13) *maliyey* di Warukin, (14) *kules* di Dambung Raya, (15) *kol^as* di Pamintan Raya, (16) *lu^uu* di Megasari, (17) *mal^au^o* di Gunung Halaban, (18) *malindeiy* di Mangka, (19) *gal^ut* di Semayap, (20) *men^en* di Kuala Lupak, dan (21) *malisen* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *licin* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 21 bentuk, yaitu kosakata (1) *lincar*, (2) *lin^{ca}car*, (3) *male^{ju}u*, (4) *li²ur*, (5) *limit*, (6) *lincas*, (7) *linc^ar*, (8) *jela*, (9) *licin*, (10) *ilat*, (11) *man^{ki}nin*, (12) *minin*, (13) *maliyey*, (14) *kules*, (15) *kol^as*, (16) *lu^uu*, (17) *mal^au^o*, (18) *malindeiy*, (19) *gal^ut*, (20) *men^en*, dan (21) *malisen*.

128. lidah

Bentuk kosakata dasar *lidah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ilat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astambul, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *lilana* di Juku Eja, (3) *il^at* di Basirih dan Kurau, (4) *ete* di Berangas, (5) *lin^at* di Pengaron, (6) *l^ela* di Warukin, Pamintan Raya, dan Mangka, (7) *hilat* di Paliat, (8) *lola* di Dambung Raya, (9) *lila* di Gunung Halaban, (10) *jella* di Semayap, dan (11) *jela²* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lidah* di setiap

titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *ilat*, (2) *lilana*, (3) *ilət*, (4) *ete*, (5) *lināt*, (6) *lela*, (7) *Hilat*, (8) *lola*, (9) *lila*, (10) *jəlla*, dan (11) *jela*².

129. lihat

Bentuk kosakata dasar *lihat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lihat* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Tatakan, dan Kuala Lupak, (2) *janak* di Labuhan, (3) *lināt* di Asam-asam, (4) *liyat* di Sungai Kupang, (5) *maketae* di Juku Eja, (6) *ilij* di Loksado dan Belawaian, (7) *lihay* di Kalumpang, (8) *lihati* di Batalas, Astabul, Tampakang, dan Awayan, (9) *llyət* di Basirih, (10) *llme* di Berangas, (11) *liət* di Kurau, (12) *lima* di Pengaron, (13) *caŋaŋi* di Juai, (14) *dinuy* di Warukin, (15) *tɛ'aw* di Dambung Raya, (16) *pinda* di Pamintan Raya, (17) *dəɔʔ* di Megasari, (18) *itaŋ* di Gunung Halaban, (20) *tantaɯw* di Mangka, (21) *ɲendɛh* di Semayap, (22) *alaŋ* di Batik, dan (23) *malan* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lihat* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *lihat*, (2) *janak*, (3) *lināt*, (4) *liyat*, (5) *maketae*, (6) *ilij*, (7) *lihay*, (8) *lihati*, (9) *llyət*, (10) *llme*, (11) *liət*, (12) *lima*, (13) *caŋaŋi*, (14) *dinuy*, (15) *tɛ'aw*, (16) *pinda*, (17) *dəɔʔ*, (18) *itaŋ*, (20) *tantaɯw*, (21) *ɲendɛh*, (22) *alaŋ*, dan (23) *malan*.

130. lima

Bentuk kosakata dasar *lima* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lima*² di Pemangkih Hulu dan Sungai Pinang, (2) *lima* di Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Megasari, Gunung Halaban, dan Kuala Lupak, (3) *li'ma* di Juku Eja, (4) *llmə* di Basirih dan Kurau, (5) *lujən* di Berangas, (6) *dim:ə* di Warukin, (7) *lawas* di Paliat, (8) *limmu* di Dambung Raya, (9) *dimmo:* di Pamintan Raya, (10) *dime* di Mangka, (11) *ikimɛh* di Semayap, (12) *lɛmɛʔ* di Batik, dan (13) *limeʔ* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lima* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *lima*², (2) *lima*, (3) *li'ma*, (4) *llmə*, (5) *lujən*, (6) *dim:ə*, (7) *lawas*, (8) *limmu*, (9) *dimmo:*, (10) *dime*, (11) *ikimɛh*, (12) *lɛmɛʔ*, dan (13) *limeʔ*.

131. ludah

Bentuk kosakata dasar *ludah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *liyur* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, (2) *ludah* di Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Tatakan, Tampakang, Juai, Paliat, dan Kuala Lupak, (3) *mamicue* di Juku Eja, (4) *liñur* di Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, dan Awayan, (5) *llur* di Basirih, (6) *lujən* di Berangas, (7) *llur* di Kurau, (8) *ʔifwey* di Warukin, (9) *pupus* di Dambung Raya, (10) *ʔiwoy* di Pamintan Raya, (11) *idud* di Megasari, (12) *micu* di Gunung Halaban, (13) *rupa* di Mangka, (14) *rudja* di Semayap, dan (15) *luja*² di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ludah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *liyur*, (2) *ludah*, (3) *mamicue*, (4) *liñur*, (5) *llur*, (6) *lujən*, (7) *llur*, (8) *ʔifwey*, (9) *pupus*, (10) *ʔiwoy*, (11) *idu*, (12) *micu*, (13) *rupa*, (14) *rudja*, dan (15) *luja*².

132. lurus

Bentuk kosakata dasar *lurus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bujur* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Batalas, Tatakan, Kurau, Sungai Pinang, Juai, Awayan, Paliat, Batik, dan, Kuripan (2) *malempu* di Juku Eja dan Gunung Halaban, (3) *kujur* di Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, dan Tampakang, (4) *bəjur* di Belawaian, (5) *bUjUr* di Basirih, (6) *rətə* di Berangas, (7) *cagat* di Awayan, (8) *witu* di Warukin, (9) *benkureŋ* di Dambung Raya, (10) *lonnuh* di Pamintan Raya, (11) *lurus* di Megasari, (12) *bujUr* di Mangka, (13) *budjur* di Semayap, dan (14) *hujur* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *lurus* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *bujur*, (2) *malempu*, (3) *kujur*, (4) *bəjur*, (5) *bUjUr*, (6) *rətə*, (7) *cagat*, (8) *witu*, (9) *benkureŋ*, (10) *lonnuh*, (11) *lurus*, (12) *bujUr*, (13) *budjur*, dan (14) *hujur*.

133. lutut

Bentuk kosakata dasar *lutut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *liñuhut* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado,

Kalumpang, Pakan Dalam, Kurau, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *lintuhUt* di Sungai Kupang dan Astabul, (3) *utU:* di Juku Eja, (4) *lintohɔt* di Belawaian, (5) *lintʰoȟt* di Batalas, (6) *to:ut* di Tatakan, (5) *lɛntUhUt* di Basirih, (6) *hitut* di Berangas, (7) *ʔuluʔalep* di Warukin, (8) *kapala lin* di Paliat, (9) *tekalow* di Dambung Raya, (10) *ʔutokʔ atu* di Pamintan Raya, (11) *dəŋkul* di Megasari, (12) *uttuʔ* di Gunung Halaban, (13) *ulu katuk* di Mangka, (14) *tuut* di Semayap, dan (15) *tut* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *lutut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *lintuhut*, (2) *lintuhUt*, (3) *utU:*, (4) *lintohɔt*, (5) *lintʰoȟt*, (6) *to:ut*, (5) *lɛntUhUt*, (6) *hitut*, (7) *ʔuluʔalep*, (8) *kapala lin*, (9) *tekalow*, (10) *ʔutokʔ atu*, (11) *dəŋkul*, (12) *uttuʔ*, (13) *ulu katuk* (14) *tuut*, dan (15) *tut*.

134. main

Bentuk kosakata dasar *main* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mayin* di Pemangkih Hulu, Hantakan, dan Sungai Kupang, (2) *maIn* di Labuhan, Loksado, Kalumpang, dan Pakan Dalam, (3) *mañin* di Asam-asam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Juai, dan Awayan, (4) *mandre:* di Juku Eja, (5) *peməinən* di Basirih, (6) *məin* di Berangas, (7) *bəməinən* di Kurau, (8) *pamainan* di Sungai Pinang, (9) *maʔin* di Tampakang, (10) *tulaw* di Warukin, (11) *main* di Paliat dan Kurau, (12) *gəgəh* di Dambung Raya, (13) *ma:in* di Pamintan Raya, Batik, dan Kuala Lupak, (14) *dolan* di Megasari, (15) *maccɔɛ* di Gunung Halaban, (16) *maiŋ* di Mangka, dan (17) *kəkureh* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *main* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *mayin*, (2) *maIn*, (3) *mañin*, (4) *mandre:*, (5) *peməinən*, (6) *məin*, (7) *bəməinən*, (8) *pamainan*, (9) *maʔin*, (10) *tulaw*, (11) *main*, (12) *gəgəh*, (13) *ma:in*, (14) *dolan*, (15) *maccɔɛ*, (16) *maiŋ*, dan (17) *kəkureh*.

135. makan

Bentuk kosakata dasar *makan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *makan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul,

Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mandre* di Juku Eja, (3) *məkən* di Basirih dan Kurau, (4) *kumən* di Berangas, (5) *kuman* di Warukin, Pamintan Raya, Mangka, Batik, dan Kuripan, (6) *mau* di Dambung Raya, (7) *majan* di Megasari, (8) *manre* di Gunung Halaban, dan (9) *njinta* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *makan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *makan*, (2) *mandre*, (3) *məkən*, (4) *kumən*, (5) *kuman*, (6) *mau*, (7) *majan*, (8) *manre*, dan (9) *njinta*.

136. malam

Bentuk kosakata dasar *malam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *malam* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *kadap* di Labuhan dan Loksado, (3) *wunne* di Juku Eja, (4) *kakap* di Belawaian, (5) *kədəp* di Basirih dan Kurau, (6) *məlem* di Berangas, (7) *kanalem* di Warukin, (8) *malum* di Dambung Raya, (9) *sirom* di Pamintan Raya, (10) *wəŋi* di Megasari, (11) *mahənni* di Gunung Halaban, (12) *kamaləm* di Mangka, (13) *sanjam* di Semayap, (14) *hamaləm* di Batik, dan (15) *maləm* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *malam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *malam*, (2) *kadap*, (3) *wunne*, (4) *kakap*, (5) *kədəp*, (6) *məlem*, (7) *kanalem*, (8) *malum*, (9) *sirom*, (10) *wəŋi*, (11) *mahənni*, (12) *kamaləm*, (13) *sanjam*, (14) *hamaləm*, dan (15) *maləm*.

137. mata

Bentuk kosakata dasar *mata* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mata* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Gunung Halaban, dan Kuala Lupak, (2) *mata*² di Sungai Kupang, Juku Eja, dan Sungai Pinang, (3) *mətə* di Basirih dan Kurau, (4) *məte* di Berangas, (5) *mate* di Warukin, (6) *mate* di Dambung Raya, (7) *mato* di Pamintan Raya, (8) *mətə* di Megasari, (9) *mate* di Mangka, (10) *metəh* di

Semayap, dan (11) *mate*² di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *mata* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *mata*, (2) *mata*², (3) *mətə*, (4) *məte*, (5) *mate*, (6) *mate*, (7) *matə*, (8) *mətə*, (9) *mate*, (10) *meteh*, dan (11) *mate*².

138. *matahari*

Bentuk kosakata dasar *matahari* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *matahari* di Pemangkih Hulu, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mata*²*ari* di Labuhan, (3) *mataharl* di Hantakan, (4) *matahari*² di Asam-asam, Sungai Kupang, dan Sungai Pinang, (5) *sue*² di Juku Eja, (6) *mataari* di Belawaian, (7) *mətəhər*l di Basirih dan Kurau, (8) *mətənəndəw* di Berangas, (9) *mate*²*ande* di Warukin, (10) *mate*²*olbə* di Dambung Raya, (11) *matə*²*ande* di Pamintan Raya, (12) *səɾəɲɛɲɛ* di Megasari, (13) *mata əssə* di Gunung Halaban, (14) *matənənra* di Mangka, (15) *meteh* *lew* di Semayap, dan (16) *matannanda* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *matahari* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *matahari*, (2) *mata*²*ari*, (3) *mataharl* di Hantakan, (4) *matahari*², (5) *sue*², (6) *mataari*, (7) *mətəhər*l, (8) *mətənəndəw*, (9) *mate*²*ande*, (10) *mate*²*olbə*, (11) *matə*²*ande*, (12) *səɾəɲɛɲɛ*, (13) *mata əssə*, (14) *matənənra*, (15) *meteh* *lew*, dan (16) *matannanda*.

139. *mati*

Bentuk kosakata dasar *mati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mati* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Tatakan, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Megasari, dan Kuala Lupak, (2) *matl*² di Juku Eja, (3) *hilar* di Belawaian, (4) *maningal* di Batalas dan Pengaron, (5) *mətl* di Basirih dan Berangas, (6) *məti* di Kurau, (7) *mati*² di Sungai Pinang, (8) *matey* di Warukin, (9) *matey* di Dambung Raya, Batik, dan Kuripan, (10) *mate* di Pamintan Raya, (11) *mate* di Gunung Halaban, (12) *mateyi* di Mangka, dan

(13) *mataiy* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *mati* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *mati*, (2) *matl*², (3) *hūlay*, (4) *maninggal*, (5) *mətl*, (6) *məti*, (7) *mati*², (8) *matey*, (9) *matey*, (10) *mate*, (11) *mate*, (12) *mateyi*, dan (13) *mataiy*.

140. merah

Bentuk kosakata dasar *merahi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *haban* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Aawayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *bahan* di Asam-asam, (3) *macela* di Juku Eja, (4) *kaban* di Loksado, (5) *hubu* di Tatakan, (6) *haban* di Basirih dan Kurau, (7) *bəhəndəŋ* di Berangas, (8) *mariyan* di Warukin, (9) *meya* di Dambung Raya, (10) *meya* di Pamintan Raya, (12) *aban* di Megasari, (13) *mafəlla*² di Gunung Halaban, (14) *meya* di Mangka, (15) *mirah* di Semayap, dan (16) *bahandan* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *merahi* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *haban*, (2) *bahan*, (3) *macela*, (4) *kaban* di Loksado, (5) *hubu*, (6) *haban*, (7) *bəhəndəŋ*, (8) *mariyan*, (9) *meya*, (10) *meya*, (12) *aban*, (13) *mafəlla*², (14) *meya*, (15) *mirah*, dan (16) *bahandan*.

141. mereka

Bentuk kosakata dasar *mereka* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bubuhanñā* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Pakan Dalam, Batalas, Astabul, Pengaron, Tampakang, Aawayan, dan Kuala Lupak, (2) *bubUhanñā* di Sungai Kupang, (3) *yeru* di Juku Eja, (4) *marika* di Loksado dan Kalumpang, (5) *siñapa apa* di Belawaian, (6) *bəglənnā* di Basirih, (7) *ketuh* di Berangas, (8) *bubuhənnā* di Kurau, (9) *lñā*² di Sungai Pinang, (10) *hiri* di Tampakang, (11) *herə* di Warukin, (12) *hari* di Paliat, (13) *dali* di Dambung Raya, (14) *reyo* di Pamintan Raya, (15) *dewəʔə* di Megasari, (16) *hire* di Mangka, (17) *kaʔam kaʔam* di Semayap, dan (18) *awən* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *mereka* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata

(1) *bubuhannā*, (2) *bubUhanñā*, (3) *yerur*, (4) *marika*, (5) *siñapa apa*, (6) *baḡlannā*, (7) *ketuh*, (8) *bubuhannā*, (9) *līnā*, (10) *hiri*, (11) *hera*, (12) *hari*, (13) *dali*, (14) *reyo*, (15) *dewē²e*, (16) *hire*, (17) *ka²am ka²am*, dan (18) *awēn*.

142. minum

Bentuk kosakata dasar *minum* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jinum* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Semayap, (2) *minuwe* di Juku Eja, (3) *minum* di Tatakan, Paliat, Pamintan Raya, dan Kuala Lupak, (4) *jinUm* di Basirih, (5) *ihup* di Berangas, (6) *ju²ut* di Warukin, (7) *isep* di Dambung Raya, (8) *jombe* di Megasari, (9) *minUy* di Gunung Halaban, (10) *uminum* di Mangka, dan (11) *mihup* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *minum* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *jinum*, (2) *minuwe*, (3) *minum*, (4) *jinUm*, (5) *ihup*, (6) *ju²ut*, (7) *isep*, (8) *jombe*, (9) *minUy*, (10) *uminum*, dan (11) *mihup*.

143. mulut

Bentuk kosakata dasar *mulut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *muntuy* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mulut* di Labuhan, Loksado, dan Belawaian, (3) *sumpay* di Juku Eja, (4) *muntuy* di Batalas dan Tatakan, (5) *mUntUy* di Basirih, (6) *nane* di Berangas, (7) *wawa* di Warukin, (8) *bowa* di Dambung Raya, (9) *wowa* di Pamintan Raya, (10) *cankem* di Megasari, (11) *timu* di Gunung Halaban, (12) *wawa* di Mangka, (13) *bowa* di Semayap, dan (14) *name²* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *mulut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 143 bentuk, yaitu kosakata (1) *muntuy*, (2) *mulut*, (3) *sumpay*, (4) *muntuy*, (5) *mUntUy*, (6) *nane*, (7) *wawa*, (8) *bowa*, (9) *wowa*, (10) *cankem*, (11) *timu*, (12) *wawa*, (13) *bowa*, dan (14) *name²*.

144. muntah

Bentuk kosakata dasar *muntah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *muwak* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Sungai Kupang, Kalumpang, dan Pakan Dalam, (2) *muntah* di Hantakan dan Megasari, (3) *muWak* di Asam-asam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Awayan, dan Paliat, (4) *taluya* di Juku Eja, (5) *mutah* di Loksado dan Belawaian, (6) *muuk* di Tatakan, (7) *mUək* di Basirih, (8) *mutə* di Berangas, (9) *mutə* di Kurau, (10) *mu'ak* di Tampakang, (11) *urwa* di Warukin, (12) *juta* di Dambung Raya, (13) *duWa* di Pamintan Raya, (14) *talluya* di Gunung Halaban, (15) *aduWa* di Mangka, (16) *nutta* di Semayap, dan (17) *muta'* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *muntah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *muwak*, (2) *muntah*, (3) *muWak*, (4) *taluya*, (5) *mutah*, (6) *muuk*, (7) *mUək*, (8) *mutə*, (9) *mutə*, (10) *mu'ak*, (11) *urwa*, (12) *juta*, (13) *duWa*, (14) *talluya* (15) *aduWa*, (16) *nutta*, dan (17) *muta'*.

145. nama

Bentuk kosakata dasar *nama* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jaran* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Semayap, dan Kuala Lupak, (2) *asenna* di Juku Eja, (3) *nə:rən* di Basirih, (4) *gərən* di Kurau, (5) *narən* di Tampakang, (6) *karan* di Dambung Raya, (7) *jaran* di Pamintan Raya, (8) *jənəŋ* di Megasari, (9) *asəŋ* di Gunung Halaban, dan (10) *aran* di Mangka, Batik, dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *nama* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *jaran*, (2) *asenna*, (3) *nə:rən*, (4) *gərən*, (5) *narən*, (6) *karan*, (7) *jaran*, (8) *jənəŋ*, (9) *asəŋ*, dan (10) *aran*.

146. napas

Bentuk kosakata dasar *napas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hinak* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang,

Juai, dan Awayan, (2) *lapa* di Labuhan, (3) *napase* di Juku Eja, (4) *hina* di Belawaian, (5) *bahinak* di Batalas, (6) *buhinak* di Tatakan, (7) *hi:hək* di Basirih, (8) *hinək* di Berangas dan Kurau, (9) *hewuk* di Warukin, (10) *hinna* di Paliat, (11) *sepat* di Dambung Raya, (12) *sepo* di Pamintan Raya, (13) *ambagan* di Megasari, (14) *naha* di Gunung Halaban, (15) *hewuk* di Mangka, (16) *nen* di Semayap, (17) *tahansej* di Batik, dan (18) *tahasej* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *napas* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *hinak*, (2) *lapa*, (3) *napase*, (4) *hina*, (5) *bahinak*, (6) *buhinak*, (7) *hi:hək*, (8) *hinək*, (9) *hewuk*, (10) *hinna*, (11) *sepat*, (12) *sepo*, (13) *ambagan*, (14) *naha*, (15) *hewuk*, (16) *nen*, (17) *tahansej*, dan (18) *tahasej*.

147. nyanyi

Bentuk kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *nan̄i* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Megasari, Mangka, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *manambay* di Labuhan, (3) *nan̄i*[?] di Sungai Kupang, (4) *makilU* di Juku Ejan, (5) *digum* di Loksado, (6) *badigum* di Belawaian, (7) *ban̄an̄i* di Tatakan, (8) *n̄an̄i* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (9) *ne[?]ut* di Warukin, (10) *makkelɔj* di Gunung Halaban, dan (11) *uyeh* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *nyanyi* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *nan̄i*, (2) *manambay*, (3) *nan̄i*[?], (4) *makilU*, (5) *digum*, (6) *badigum*, (7) *ban̄an̄i*, (8) *n̄an̄i*, (9) *ne[?]ut*, (10) *makkelɔj*, dan (11) *uyeh*.

148. orang

Bentuk kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *uray* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, dan Awayan, (2) *tawu* di Juku Eja, (3) *oray* di Belawaian, Tatakan, dan Kuala Lupak, (4) *oray* di Batalas dan Juai, (5) *Urey* di Basirih dan Kurau, (6) *uluh* di Berangas, Batik, dan Kuripan, (7) *ulun* di Warukin dan Pamintan Raya, (8) *Huray* di Paliat, (9) *Hulun* di Dambung Raya, (10) *wɔj* di

Megasari, (11) *tauw* di Gunung Halaban, (12) *ulum* di Mangka, dan (13) *manusiēh* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *orang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *uray*, (2) *tawu*, (3) *ṛay*, (4) *oray*, (5) *Ureṇ*, (6) *uluh*, (7) *ʔulum*, (8) *Huray*, (9) *Hulum*, (10) *way*, (11) *tauw*, (12) *ulum*, dan (13) *manusiēh*.

149. panas

Bentuk kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *panas* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Megasari, Semayap, dan Kuala Lupak, (2) *hajat* di Labuhan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (3) *mapella* di Juku Eja, (4) *həgat* di Basirih dan Kurau, (5) *ləsu* di Berangas, (6) *mala:in* di Warukin, (7) *layəy* di Dambung Raya, (8) *layon* di Pamintan Raya, (9) *mafəlla* di Gunung Halaban, (10) *malanin* di Mangka, (11) *balasuʔ* di Batik, dan (12) *balasu* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *panas* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *panas*, (2) *hajat*, (3) *mapella*, (4) *həgat*, (5) *ləsu*, (6) *mala:in*, (7) *layəy*, (8) *layon*, (9) *mafəlla*, (10) *malanin*, (11) *balasuʔ*, dan (12) *balasu*.

150. panjang

Bentuk kosakata dasar *panjang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *panjanj* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *lampe* di Juku Eja, (3) *lanjar* di Belawaian, (4) *panja* di Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, dan Paliat, (5) *pənjəy* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (6) *ʔambaw* di Warukin, (7) *pajaj* di Dambung Raya, (8) *ʔattah* di Pamintan Raya, (9) *ɖɔwɔ* di Megasari, (10) *mallampsʔ* di Gunung Halaban, (11) *ambaw* di Mangka, dan (12) *tah* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *panjang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *panjanj*, (2) *lampe*, (3) *lanjar*, (4) *panja*, (5) *pənjəy*,

(6) ²*ambaw*, (7) *pajan*, (8) ²*attah*, (9) *dowə*, (10) *mallampe*², (11) *ambaw*, dan (12) *tah*.

151. pasir

Bentuk kosakata dasar *pasir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *karajan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Mangka, (2) *paslr* di Asam-asam, (3) *karsik* di Sungai Kupang, (4) *kesi* di Juku Eja, (5) *pasir* di Kalumpang, Pakan Dalam, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (6) *karajan* di Basirih dan Kurau, (7) *pasir* di Berangas, (8) *inkuti* di Sungai Pinang, (9) *karasik* di Warukin, (10) *jwə* di Dambung Raya, (11) *kerosik* di Pamintan Raya, (12) *wədi* di Megasari, (13) *kassi*² di Gunung Halaban, dan (14) *gusuəŋ* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *pasir* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *karajan*, (2) *paslr*, (3) *karsik*, (4) *kesi*, (5) *pasir*, (6) *karajan*, (7) *pasir*, (8) *inkuti*, (9) *karasik*, (10) *jwə*, (11) *kerosik*, (12) *wədi*, (13) *kassi*², dan (14) *gusuəŋ*.

152. pegang

Bentuk kosakata dasar *pegang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *inkuti* di Pemangkih Hulu, (2) *japay* di Labuhan dan Hantakan, (3) *inkUti* di Asam-asam dan Tatakan, (4) *inkuti* di Sungai Kupang dan Pakan Dalam, (5) *nakatenni* di Juku Eja, (6) *tanguh* di Loksado, (7) *cakut* di Kalumpang, (8) *tangguhi* di Belawaian, (9) *pinkuti* di Batalas, Kurau, Pengaron, Juai, dan Awayan, (10) *pinkUti* di Basirih, (11) *l'imbiŋ* di Berangas, (12) *pinkut*^h di Astabul, (13) *handap* di Sungai Pinang, (14) *pinkut* di Tampakang, Paliat, dan Kuala Lupak, (15) *kəput* di Warukin, (16) ²*egə* di Dambung Raya, (17) *kurut* di Pamintan Raya, (18) *cəkəl* di Megasari, (19) *katənni* di Gunung Halaban, (20) *pəgat* di Mangka, (21) *tagan* di Semayap, dan (22) *imbiŋ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *pegang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 22 bentuk, yaitu kosakata (1) *inkuti*, (2) *japay*, (3) *inkUti*, (4) *inkuti*, (5) *nakatenni*, (6) *tanguh*, (7) *cakut* g, (8) *tangguhi*, (9) *pinkuti*, (10) *pinkUti*, (11) *l'imbiŋ*, (12) *pinkut*^h,

(13) *handap*, (14) *pinjut*, (15) *képut*, (16) *ʔegə*, (17) *kurut*, (18) *cəkəl*, (19) *katənni*, (20) *pəgat*, (21) *tagan*, dan (22) *imbij*.

153. pendek

Bentuk kosakata dasar *pendek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *handap* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mapinU*: di Juku Eja, (3) *randah* di Belawaian, (4) *həndep* di Basirih dan Kurau, (5) *pəndək* di Berangas, (6) *parah* di Sungai Pinang, (7) *ʔimbe*: di Warukin, (8) *pudoh* di Dambung Raya, (9) *ʔidok* di Pamintan Raya, (10) *cəndəʔ* di Megasari, (11) *mafəñcʔ* di Gunung Halaban, (12) *imbe*: di Mangka, (13) *pendek* di Semayap, dan (14) *pandak* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *pendek* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *handap*, (2) *mapinU*:, (3) *randah*, (4) *həndep*, (5) *pəndək*, (6) *parah*, (7) *ʔimbe*:, (8) *pudoh*, (9) *ʔidok*, (10) *cəndəʔ*, (11) *mafəñcʔ*, (12) *imbe*:, (13) *pendek*, dan (14) *pandak*.

154. peras

Bentuk kosakata dasar *peras* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *paras* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Warukin, Paliat, dan Pamintan Raya, (2) *mamulas* di Labuhan, (3) *parah* di Asam-asam, Astabul, Pengaron, Awayan, Mangka, dan Semayap, (4) *pulas* di Sungai Kupang, Tampakang, dan Juai, (5) *maʔperra* di Juku Eja, (6) *pulûs* di Belawaian, (7) *mamarah* di Batalas, (8) *mamaruh* di Tatakan, (9) *pərəh* di Basirih dan Kurau, (10) *ʔhəmis* di Berangas, (11) *peyak* di Dambung Raya, (12) *pərəs* di Megasari, (13) *pəraʔ* di Gunung Halaban, (14) *hamis* di Batik, dan (15) *kacak* di Kuala Lupak dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *peras* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *paras*, (2) *mamulas*, (3) *parah*, (4) *pulas*, (5) *maʔperra*, (6) *pulûs*, (7) *mamarah*, (8) *mamaruh*, (9) *pərəh*, (10) *ʔhəmis*, (11) *peyak*, (12) *pərəs*, (13) *pəraʔ*, (14) *hamis*, dan (15) *kacak*.

155. perempuan

Bentuk kosakata dasar *perempuan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bibiniyan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Loksado, dan Kalumpang, (2) *wawadman* di Labuhan, (3) *bini bini* di Asam-asam dan Pakan Dalam, (4) *binl binl* di Sungai Kupang, (5) *makumrae* di Juku Eja, (6) *babibiniñan* di Belawaian dan Pengaron, (7) *babiniñan* di Batalas, Tatakan, dan Astabul, (8) *blblniñan* di Basirih dan Kurau, (9) *bawle* di Berangas, (10) *biniñan* di Sungai Pinang, (11) *bibiniñan* di Tampakang, (12) *bibiniñan* di Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (13) *wawəy* di Warukin, (14) *babiniyan* di Paliat, (15) *bawe* di Dambung Raya, (16) *wawə* di Pamintan Raya, (17) *wadən* di Megasari, (18) *kumraen* di Gunung Halaban, (19) *wawəiy* di Mangka, (20) *dəndəh* di Semayap, dan (21) *bawi* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *perempuan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 21 bentuk, yaitu kosakata (1) *bibiniyan*, (2) *wawadman*, (3) *bini bini*, (4) *binl binl*, (5) *makumrae*, (6) *babibiniñan*, (7) *babiniñan*, (8) *blblniñan*, (9) *bawle*, (10) *biniñan*, (11) *bibiniñan*, (12) *bibiniñan*, (13) *wawəy*, (14) *babiniyan*, (15) *bawe*, (16) *wawə*, (17) *wadən*, (18) *kumraen*, (19) *wawəiy*, (20) *dəndəh*, dan (21) *bawi*.

156. perut

Bentuk kosakata dasar *perut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *parut* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *peruma* di Juku Eja, (3) *pərut* di Basirih dan Kurau, (4) *kənəyei* di Berangas, (5) *wuntuy* di Warukin dan Mangka, (6) *butoy* di Dambung Raya, (7) *untuy* di Pamintan Raya, (8) *wətəy* di Megasari, (9) *bubuwa* di Gunung Halaban, (10) *bəttəy* di Semayap, dan (11) *tana:i* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *perut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *parut*, (2) *peruma*, (3) *pərut*, (4) *kənəyei*, (5) *wuntuy*, (6) *butoy*, (7) *untuy*, (8) *wətəy*, (9) *bubuwa*, (10) *bəttəy*, dan (11) *tana:i*.

157. pikir

Bentuk kosakata dasar *pikir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pikir* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Tatakan, Basirih, Astabul, Sungai Pinang, Tampakang, Warukin, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *ϕiklr* di Juku Eja, (3) *bapikir* di Batalas, (4) *lmlklr* di Berangas, (5) *plklr* di Kurau, (6) *pikiran* di Pengaron, (7) *piklr* di Juai, Awayan, Paliat, Pamintan Raya, Megasari, dan Mangka, (8) *kano:* di Dambung Raya, (9) *fikkiri* di Gunung Halaban, dan (10) *ripir* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *pikir* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *pikir*, (2) *ϕiklr*, (3) *bapikir*, (4) *lmlklr*, (5) *plklr*, (6) *pikiran*, (7) *piklr*, (8) *kano:*, (9) *fikkiri*, dan (10) *ripir*.

158. pohon

Bentuk kosakata dasar *pohon* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pupun* di Pemangkih Hulu, (2) *puhun* di Labuhan, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, dan Sungai Pinang, (3) *puhUn* di Hantakan, (4) *batay* di Asam-asam, Belawaian, Batalas, Juai, dan Paliat, (5) *rapUn* di Sungai Kupang, (6) *punna:* di Juku Eja, (7) *rapun* di Loksado dan Kalumpang, (8) *pohon* di Tatakan dan Awayan, (9) *pUhUn* di Basirih dan Kurau, (10) *kəbatəj* di Berangas, (11) *pohun* di Tampakang, (12) *kakaw* di Warukin, Pamintan Raya, dan Mangka, (13) *toga:* di Dambung Raya, (14) *wlt* di Megasari, (15) *pəhəj* di Gunung Halaban, (16) *pūm* di Semayap, (17) *pəj* di Batik, (18) *pəhən* di Kuala Lupak, dan (19) *pun* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *pohon* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *pupun*, (2) *puhun*, (3) *puhUn*, (4) *batay*, (5) *rapUn*, (6) *punna:*, (7) *rapun*, (8) *pohon*, (9) *pUhUn*, (10) *kəbatəj*, (11) *pohun*, (12) *kakaw*, (13) *toga:*, (14) *wlt*, (15) *pəhəj*, (16) *pūm*, (17) *pəj*, (18) *pəhən*, dan (19) *pun*.

159. potong

Bentuk kosakata dasar *potong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tatak*

di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *natipe*: di Juku Eja, (3) *manata*: di Tatakan, (4) *pUtUŋ* di Basirih, (5) *kətetek* di Berangas, (6) *pəŋgəl* di Kurau, (7) *pəŋgal* di Awayan, (8) *tetek* di Warukin, (9) *putək* di Dambung Raya, (10) *totək* di Pamintan Raya, (11) *kətɔʔ* di Megasari, (12) *təttəʔ* di Gunung Halaban, (13) *puWɛ* di Mangka, (14) *kəttɔəŋ* di Semayap, dan (15) *tetek* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *potong* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata kosakata (1) *tatak*, (2) *natipe*, (3) *manata*, (4) *pUtUŋ*, (5) *kətetek*, (6) *pəŋgəl*, (7) *pəŋgal*, (8) *tetek*, (9) *putək*, (10) *totək*, (11) *kətɔʔ*, (12) *təttəʔ*, (13) *puWɛ*, (14) *kəttɔəŋ*, dan (15) *tetek*.

160. punggung

Bentuk kosakata dasar *punggung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *balakəŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, dan Awayan, (2) *punguŋ* di Asam-asam, Belawaian, Tatakan, Berangas, Sungai Pinang, Warukin, dan Paliat, (3) *balukUk* di Sungai Kupang, (4) *puttU* di Juku Eja, (5) *balukuk* di Loksado, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, dan Tampakang, (6) *baluku* di Kalumpang, (6) *pingəŋ* di Batalas, (7) *baləkəŋ* di Juai, (8) *lutuk* di Dambung Raya, (9) *tənderu* di Pamintan Raya, (10) *gəgər* di Megasari, (11) *bəkkɔ* di Gunung Halaban, (12) *kawəŋ* di Mangka, (13) *kəmpɛ:ŋ* di Semayap, (14) *likur* di Batik dan Kuripan, dan (15) *baləkəŋ* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *punggung* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *balakəŋ*, (2) *punguŋ*, (3) *balukUk*, (4) *puttU*, (5) *balukuk*, (6) *baluku*, (6) *pingəŋ*, (7) *baləkəŋ*, (8) *lutuk*, (9) *tənderu*, (10) *gəgər*, (11) *bəkkɔ*, (12) *kawəŋ*, (13) *kəmpɛ:ŋ*, (14) *likur*, dan (15) *baləkəŋ*.

161. pusar

Bentuk kosakata dasar *pusar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pusat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul,

Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Semayap, dan Kuala Lupak, (2) *puse* di Juku Eja, (3) *pUsat* di Basirih, (4) *puser* di Berangas, (5) *pUsat* di Kurau, (6) *puheh* di Warukin, (7) *pusor* di Dambung Raya, (8) *pusor* di Pamintan Raya, (9) *udəh* di Megasari, (10) *fəsi* di Gunung Halaban, (11) *pupuru* di Mangka, (12) *puser* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *pusar* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *pusat*, (2) *puse*, (3) *pUsat*, (4) *puser*, (5) *pUsat*, (6) *puheh*, (7) *pusor*, (8) *pusor*, (9) *udəh*, (10) *fəsi*, (11) *pupuru*, (12) *puser*.

162. putih

Bentuk kosakata dasar *putih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *putih* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *mapute* di Juku Eja, (3) *pUti* di Basirih dan Kurau, (4) *bəreyəh* di Berangas, (5) *mahilak* di Warukin dan Mangka, (6) *burra* di Dambung Raya, (7) *wura* di Pamintan Raya, (8) *putlh* di Megasari, (9) *fute* di Gunung Halaban, (10) *pote* di Semayap, (11) *puti* di Batik, dan (12) *baputi* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *putih* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *putih*, (2) *mapute*, (3) *pUti*, (4) *bəreyəh*, (5) *mahilak*, (6) *burra*, (7) *wura*, (8) *putlh*, (9) *fute*, (10) *pote*, (11) *puti*, dan (12) *baputi*.

163. rambut

Bentuk kosakata dasar *rambut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *rambut* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *rambut* di Sungai Kupang dan Megasari, (3) *luwae* di Juku Eja, (4) *rambut* di Basirih dan Kurau, (5) *belaw* di Berangas, (6) *wulu* di Warukin, (7) *bulu* di Dambung Raya, (8) *wallo* di Pamintan Raya, (9) *Haluwa* di Gunung Halaban, (10) *wulu* di Mangka, (11) *bulu tikok* di Semayap, dan (12) *balaw* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *rambut* di setiap titik pengamatan

di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *rambut*, (2) *rambUt i*, (3) *luwae*, (4) *rəmbut u*, (5) *bəlaw s*, (6) *wulu*, (7) *bulu*, (8) *wallo*, (9) *Haluwa*, (10) *wulu*, (11) *bulu tikək*, dan (12) *balaw*.

164. rumput

Bentuk kosakata dasar *rumpu*t di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kumpay* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Tampakang, Juai, dan Awayan, (2) *rumpu*t di Asam-asam, Loksado, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, Paliat, Semayap, dan Kuala Lupak, (3) *rumpUt* di Sungai Kupang, (4) *ruppux* di Juku Eja, (5) *kUmpəy* di Basirih, (6) *kumpeəy* di Berangas dan Kurau, (7) *sabat* di Astabul, (8) *rikkut* di Warukin, (9) *ʔikut* di Dambung Raya, (10) *rikut* di Pamintan Raya dan Mangka, (11) *sukət* di Megasari, (12) *aru* di Gunung Halaban, dan (13) *uruʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *rumpu*t di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *kumpay*, (2) *rumpu*t, (3) *rumpUt*, (4) *ruppux*, (5) *kUmpəy*, (6) *kumpeəy*, (7) *sabat*, (8) *rikkut*, (9) *ʔikut*, (10) *rikut*, (11) *sukət*, (12) *aru*, dan (13) *uruʔ*.

165. satu

Bentuk kosakata dasar *satu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *sabutinj* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Pakan Dalam, Tatakan, Astabul, Tampakang, dan Paliat, (2) *asa* di Labuhan, Loksado, Kalumpang, Belawaian, dan Batalas, (3) *satu* di Asam-asam, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (4) *satUʔ* di Sungai Kupang, (5) *seʔdi* di Juku Eja, (6) *səuntinj* di Basirih, (7) *ije* di Berangas, (8) *sətu* di Kurau, (9) *asaʔ* di Pengaron, (10) *satuʔ* di Sungai Pinang, (11) *ʔisa* di Warukin, (12) *ʔeray* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (13) *siji* di Megasari, (14) *seʔdi* di Gunung Halaban, (15) *isa* di Mangka, (16) *sa* di Semayap, dan (17) *ijeʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *satu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *sabutinj*, (2) *asa*, (3) *satu*, (4) *satUʔ*, (5) *seʔdi*, (6) *səuntinj*, (7) *ije*, (8) *sətu*, (9)

*asa*², (10) *satu*², (11) *isa*, (12) *eray*, (13) *siji*, (14) *se²di*, (15) *isa*, (16) *sa*, dan (17) *ije*².

166. saya

Bentuk kosakata dasar *saya* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *aku* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Mangka, (2) *akU*² di Sungai Kupang, (3) *eku* di Juku Eja, (4) *ulum* di Kalumpang, (5) *Unda* di Basirih, (6) *yaku* di Berangas, (7) *aku* di Kurau, (8) *unda*² di Astabul dan Pengaron, (9) *aku* di Warukin dan Pamintan Raya, (10) *Haku* di Paliat, (11) *ap* di Dambung Raya, (12) *aku kulɔ* di Megasari, (13) *iya*² di Gunung Halaban, (14) *akuh* di Semayap, (15) *yaku*² di Batik dan Kuripan, dan (16) *unda* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *saya* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1), (2) *akU*², (3) *eku*, (4) *ulum*, (5) *Unda*, (6) *yaku*, (7) *aku*, (8) *unda*², (9) *aku*, (10) *Haku*, (11) *ap*, (12) *aku kulɔ*, (13) *iya*², (14) *akuh*, (15) *yaku*², dan (16) *unda*.

167. sayap

Bentuk kosakata dasar *sayap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *halar* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *hayar* di Labuhan, (3) *panina* di Juku Eja, (4) *hulur* di Tatakan, (5) *alar* di Basirih, (6) *ealay* di Berangas, (7) *halar* di Kurau, (8) *alar* di Astabul, Pengaron, dan Kuala Lupak, (9) *alat* di Warukin, (10) *ilar* di Dambung Raya, (11) *keker* di Pamintan Raya, (12) *suwiwi* di Megasari, (13) *fanni* di Gunung Halaban, (14) *kalakap* di Mangka, (15) *kapeh* di Semayap, dan (16) *palapas* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *sayap* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *halar*, (2) *hayar*, (3) *panina*, (4) *hulur*, (5) *alar*, (6) *ealay*, (7) *halar*, (8) *alar*, (9) *alat*, (10) *ilar*, (11) *keker*, (12) *suwiwi*, (13) *fanni*, (14) *kalakap*, (15) *kapeh*, dan (16) *palapas*.

168. sedikit

Bentuk kosakata dasar *sedikit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *saikit* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *sadikit* di Labuhan, Sungai Kupang, Loksado, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, dan Paliat, (3) *cendi* di Juku Eja, (4) *sa'ikit* di Kalumpang, (5) *sadlkl* di Basirih, (6) *isut* di Berangas, (7) *sadikit* di Kurau dan Kuala Lupak, (8) *sa'iklt* di Tampakang dan Awayan, (9) *dikit* di Juai, (10) *duhu* di Warukin, (11) *didis* di Dambung Raya, (12) *didlk* di Pamintan Raya, (13) *satitlk* di Megasari, (14) *ceddi'* di Gunung Halaban, (15) *hu'unti* di Mangka, (16) *danki'it* di Semayap, dan (17) *isut* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *sedikit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *saikit*, (2) *sadikit*, (3) *cendi*, (4) *sa'ikit*, (5) *sadlkl*, (6) *isut*, (7) *sadikit*, (8) *sa'iklt*, (9) *dikit*, (10) *duhu*, (11) *didis*, (12) *didlk*, (13) *satitlk*, (14) *ceddi'*, (15) *hu'unti*, (16) *danki'it*, dan (17) *isut*.

169. sempit

Bentuk kosakata dasar *sempit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kahalusa* di Pemangkih Hulu, (2) *kari'ihan* di Labuhan, (3) *kahalusan* di Hantakan, (4) *kipit* di Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Basirih, Astabul, Pengaron, Tampakang, Awayan, dan Paliat, (5) *kipl* di Sungai Kupang, Basirih, Kurau, dan Juai, (6) *macike* di Juku Eja, (7) *hipl* di Warukin, (8) *sulət* di Dambung Raya, (9) *'idlk* di Pamintan Raya, (10) *cumpət* di Megasari, (11) *mainkə'* di Gunung Halaban, (12) *kiput* di Mangka, (13) *səmpit* di Semayap, (14) *seke'* di Batik dan Kuripan, dan (15) *sasak* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *sempit* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *kahalusa*, (2) *kari'ihan*, (3) *kahalusan*, (4) *kipit*, (5) *kipl*, (6) *macike*, (7) *hipl*, (8) *sulət*, (9) *'idlk*, (10) *cumpət*, (11) *mainkə'*, (12) *kiput*, (13) *səmpit*, (14) *seke'*, dan (15) *sasak*.

170. semua

Bentuk kosakata dasar *semua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1)

sabarata'a di Pemangkih Hulu, Loksado, Pakan Dalam, Astabul, Tampakang, dan Juai, (2) *sagala'an* di Labuhan, (3) *sabarataan* di Hantakan, (4) *samuwaan* di Asam-asam dan Sungai Kupang, (5) *yamaney* di Juku Eja, (6) *sagalaña* di Belawaian, (7) *samuWa* di Batalas, (8) *samũaan* di Tatakan dan Paliat, (9) *səmuəñəŋ* di Basirih, (10) *kəkəreɣəh* di Berangas, (11) *səbəratəən* di Kurau, (12) *sabara'an* di Pengaron dan Sungai Pinang, (13) *samuWa'an* di Awayan, (14) *katuluh* di Warukin, (15) *kahay* di Dambung Raya, (16) *gawisɛ* di Pamintan Raya, (17) *kəbɛh* di Megasari, (18) *yamanəŋ* di Gunung Halaban, (19) *sagala* di Mangka, (20) *məmɔuw* di Semayap, (21) *sandɛŋəh* di Batik, (22) *barata'an* di Kuala Lupak, dan (23) *handɛyɛh* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *semua* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 23 bentuk, yaitu kosakata (1) *sabarata'a*, (2) *sagala'an*, (3) *sabarataan*, (4) *samuwaan*, (5) *yamaney*, (6) *sagalaña*, (7) *samuWa*, (8) *samũaan*, (9) *səmuəñəŋ*, (10) *kəkəreɣəh*, (11) *səbəratəən*, (12) *sabara'an*, (13) *samuWa'an*, (14) *katuluh*, (15) *kahay*, (16) *gawisɛ*, (17) *kəbɛh*, (18) *yamanəŋ*, (19) *sagala*, (20) *məmɔuw*, (21) *sandɛŋəh*, (22) *barata'an*, dan (23) *handɛyɛh*.

171. siang

Bentuk kosakata dasar *siang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *siyan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Sungai Pinang, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *daway* di Labuhan, Loksado, dan Belawaian, (3) *dināŋ* di Asam-asam, (4) *sisiyan* di Sungai Kupang, (5) *masiane* di Juku Eja, (6) *sināŋ* di Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Juai, dan Awayan, (7) *sɛŋ* di Basirih dan Kurau, (8) *səwəh* di Berangas, (9) *sɪ'əŋ* di Tampakang, (10) *kaanderraw* di Warukin, (11) *jolo:* di Dambung Raya, (12) *konderɔ:* di Pamintan Raya, (13) *awan* di Megasari, (14) *taŋasɔ:* di Gunung Halaban, (15) *ellɛw* di Semayap, dan (16) *handau* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *siang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *siyan*, (2) *daway*, (3) *dināŋ*, (4) *sisiyan*, (5) *masiane*, (6) *sināŋ*, (7) *sɛŋ*, (8) *səwəh*, (9) *sɪ'əŋ*, (10) *kaanderraw*, (11) *jolo:*, (12) *konderɔ:*, (13) *awan*, (14) *taŋasɔ:*, (15) *ellɛw*, dan (16) *handau*.

172. siapa

Bentuk kosakata dasar *siapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *siya'a* di Pemangkih Hulu dan Hantakan, (2) *siyapa'* di Labuhan, (3) *siapa* di Asam-asam, (4) *siapa'* di Sungai Kupang, (5) *nigatur* di Juku Eja, (6) *siyapa* di Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, dan Kuala Lupak, (7) *siñapa* di Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, dan Awayan, (8) *sləpə'* di Basirih, (9) *eweh* di Berangas, (10) *bksləpəŋ* di Kurau, (11) *sapa* di Tampakang, (12) *hiyə* di Warukin, (13) *siyapay* di Paliat, (14) *nu'se* di Dambung Raya, (15) *'ise* di Pamintan Raya, (16) *səpɔ* di Megasari, (17) *lga* di Gunung Halaban, (18) *hiñawe* di Mangka, (19) *siyɔyih* di Semayap, (20) *yaweh* di Batik, dan (21) *eweh* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *siapa* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 21 bentuk, yaitu kosakata (1) *siya'a*, (2) *siyapa'*, (3) *siapa*, (4) *siapa'*, (5) *nigatur*, (6) *siyapa*, (7) *siñapa*, (8) *sləpə'*, (9) *eweh*, (10) *bksləpəŋ*, (11) *sapa*, (12) *hiyə*, (13) *siyapay*, (14) *nu'se*, (15) *'ise*, (16) *səpɔ*, (17) *lga*, (18) *hiñawe*, (19) *siyɔyih*, (20) *yaweh*, dan (21) *eweh*.

173. suami

Bentuk kosakata dasar *suami* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *laki* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *laki'* di Sungai Kupang, (3) *lakenc:* di Juku Eja, (4) *ləki* di Basirih, (5) *səwe* di Berangas, (6) *ləkl* di Kurau, (7) *lakl'* di Pengaron, (8) *abahña* di Sungai Pinang, (9) *daragan* di Warukin dan Mangka, (10) *bannu* di Dambung Raya, (11) *haraw* di Pamintan Raya, (12) *slɥ lanay* di Megasari, (13) *lakka:ij* di Gunung Halaban, (14) *ellah* di Semayap, dan (15) *bane'* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *suami* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *laki*, (2) *laki'*, (3) *lakenc:*, (4) *ləki*, (5) *səwe*, (6) *ləkl*, (7) *lakl'*, (8) *abahña*, (9) *daragan*, (10) *bannu*, (11) *haraw*, (12) *slɥ lanay*, (13) *lakka:ij*, (14) *ellah*, dan (15) *bane'*.

174. sungai

Bentuk kosakata dasar *sungai* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *batan* di Pemangkih Hulu, Hantakan, dan Pakan Dalam, (2) *sunay* di Labuhan, Sungai Kupang, Loksado, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (3) *sunai* di Sungai Kupang, (4) *salu* di Juku Eja, (5) *batan* di Kalumpang, (6) *sunai* di Basirih dan Kurau, (7) *suney* di Berangas, (8) *hunay* di Warukin, (9) *suga* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (10) *kali* di Megasari, (11) *salu* di Gunung Halaban, (12) *huney* di Mangka, (13) *suneyi* di Semayap, dan (14) *suney* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *sungai* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *batan*, (2) *sunay*, (3) *sunai*, (4) *salu*, (5) *batan*, (6) *sunai*, (7) *suney*, (8) *hunay*, (9) *suga*, (10) *kali*, (11) *salu*, (12) *huney*, (13) *suneyi*, dan (14) *suney*.

175. tahu

Bentuk kosakata dasar *tahu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tahu* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astambul, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *tahu* di Sungai Kupang, (3) *nisiye* di Juku Eja, (4) *tahu* di Basirih, (5) *katawan* di Berangas, (6) *tahu* di Kurau, (7) *tahu* di Sungai Pinang, (8) *karasa* di Warukin, (9) *ta'u* di Dambung Raya, (10) *ta'u* di Pamintan Raya, (11) *gerti* di Megasari, (12) *wisay* di Gunung Halaban, (13) *panday* di Mangka, (14) *gantayan* di Semayap, (15) *hantawan* di Batik, dan (16) *katawan* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tahu* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *tahu*, (2) *tahu*, (3) *nisiye*, (4) *tahu*, (5) *katawan*, (6) *tahu*, (7) *tahu*, (8) *karasa*, (9) *ta'u*, (10) *ta'u*, (11) *gerti*, (12) *wisay*, (13) *panday*, (14) *gantayan*, (15) *hantawan*, dan (16) *katawan*.

176. tahun

Bentuk kosakata dasar *tahun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tahun* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Juku Eja, Loksado,

Kalumpang, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *tahUn* di Sungai Kupang, (3) *kaul* di Pakan Dalam, (4) *musim* di Belawaian, (5) *təhUn* di Basirih dan Kurau, (6) *təhum* di Berangas, (7) *ta:um* di Warukin, (8) *ta'um* di Dambung Raya, (9) *ta:on*² di Pamintan Raya, (10) *taWɔn* di Megasari, (11) *tahuj* di Gunung Halaban, (12) *taffum* di Mangka, (13) *tauWn* di Semayap, (14) *ñelu*² di Batik, dan (15) *ñelu*² di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tahun* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *tahum*, (2) *tahUn*, (3) *kaul*, (4) *musim*, (5) *təhUn*, (6) *təhum*, (7) *ta:um*, (8) *ta'um*, (9) *ta:on*², (10) *taWɔn*, (11) *tahuj*, (12) *taffum*, (13) *tauWn*, (14) *ñelu*², dan (15) *ñelu*².

177. tajam

Bentuk kosakata dasar *tajam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *landap* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *curij* di Labuhan Belawaian, (3) *mata rey* di Juku Eja, (4) *lændəp* di Basirih dan Kurau, (5) *bəñlhl* di Berangas, (6) *kumat* di Warukin dan Mangka, (7) *tarem* di Dambung Raya, (8) *tarom* di Pamintan Raya, (9) *landəp* di Megasari, (10) *matarəj* di Gunung Halaban, (11) *taram* di Semayap, (12) *bañihi* di Batik, dan (13) *batajim* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tajam* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *landap*, (2) *curij*, (3) *mata rey*, (4) *lændəp*, (5) *bəñlhl*, (6) *kumat*, (7) *tarem*, (8) *tarom*, (9) *landəp*, (10) *matarəj*, (11) *taram*, (12) *bañihi*, dan (13) *batajim*.

178. takut

Bentuk kosakata dasar *takut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kadawani* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Astabul, Pengaron, dan Paliat, (2) *kadawanl*² di Hantakan, (3) *kutan* di Asam-asam, (4) *takUtan* di Sungai Kupang, (5) *mitau:* di Juku Eja, (6) *ijawan* di Loksado, (7) *takutan* di Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (8) *juwan* di Belawaian, (9) *takuian* di Tatakan,

(10) *takUtən* di Basirih, (11) *mekəh* di Berangas, (12) *təkutən* di Kurau, (13) *takut* di Warukin, Dambung Raya, dan Mangka, (14) *dohorunu* di Pamintan Raya, (15) *wədi* di Megasari, (16) *matawu* di Gunung Halaban, (17) *taləw* di Semayap, dan (18) *mekəh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *takut* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *kadawani*, (2) *kadawan'*, (3) *kutan*, (4) *takUtən*, (5) *mitauə*, (6) *inawan*, (7) *takutan*, (8) *juwan*, (9) *takuian*, (10) *təkUtən*, (11) *mekəh*, (12) *təkutən*, (13) *takut*, (14) *dohorunu*, (15) *wədi*, (16) *matawu*, (17) *taləw*, dan (18) *mekəh*.

179. tali

Bentuk kosakata dasar *tali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tali* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Belawaian, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Paliat, Megasari, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *passiU* di Juku Eja, (3) *mandar* di Pakan Dalam, (4) *tuli* di Tatakan, (5) *təll* di Basirih, (6) *inəll* di Berangas, (7) *l:lkət* di Kurau, (8) *pañjarat* di Awayan, (9) *tadi* di Warukin, (10) *tali* di Dambung Raya, (11) *tally* di Pamintan Raya, (12) *tulu* di Gunung Halaban, dan (13) *tadi* di Mangka. Dengan demikian, bentuk kosakata *tali* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tali*, (2) *passiU*, (3) *mandar*, (4) *tuli*, (5) *təll*, (6) *inəll*, (7) *l:lkət*, (8) *pañjarat*, (9) *tadi*, (10) *tali*, (11) *tally*, (12) *tulu*, dan (13) *tadi*.

180. tanah

Bentuk kosakata dasar *tanah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tanah* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *kesi* di Juku Eja, (3) *tənəh* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (4) *tane* di Warukin, (5) *tannah* di Paliat, (6) *tanna* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (7) *ləmah* di Megasari, (8) *tana* di Gunung Halaban dan Semayap, (9) *tane* di Mangka, dan (10) *pətak* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tanah* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan

Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *tanah*, (2) *kesi*, (3) *tənəh*, (4) *təne*, (5) *tannah*, (6) *tanna*, (7) *ləmah*, (8) *tana*, (9) *tanə*, dan (10) *pətak*.

181. tangan

Bentuk kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tənan* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Warukin, Paliat, Megasaei, Mangka, Semayap, dan Kuala Lupak, (2) *lima* di Juku Eja, (3) *tənan* di Basirih, (4) *ləne* di Berangas, (5) *lənan* di Kurau, (6) *klammi* di Dambung Raya, (7) *kayan* di Pamintan Raya, (8) *jari* di Gunung Halaban, dan (9) *ləneʔ* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tangan* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sembilan bentuk, yaitu kosakata (1) *tənan*, (2) *lima*, (3) *tənan*, (4) *ləne*, (5) *lənan*, (6) *klammi*, (7) *kayan*, (8) *jari*, dan (9) *ləneʔ*.

182. tarik

Bentuk kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tarik* di Pemangkih Hulu, Hantakan, Belawaian, Tatakan, Juai, dan Awayan, (2) *idak* di Labuhan, (3) *juhut* di Asam-asam, Kalumpang, Pakan Dalam, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Paliat, Batik, dan Kuripan, (4) *juhUt* di Sungai Kupang, (5) *ruwe* di Juku Eja, (6) *jahut* di Loksado, (6) *jəhət* di Batalas, (7) *bətək* di Basirih, (8) *kəih* di Berangas, (9) *jujut* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (10) *tarlk* di Megasari, (11) *ruwi* di Gunung Halaban, (12) *batak* di Mangka, (13) *tariək* di Semayap, dan (14) *hangus* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *tarik* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tarik*, (2) *idak*, (3) *juhut*, (4) *juhUt*, (5) *ruwe*, (6) *jahut*, (6) *jəhət*, (7) *bətək*, (8) *kəih*, (9) *jujut*, (10) *tarlk*, (11) *ruwi*, (12) *batak*, (13) *tariək*, dan (14) *hangus*.

183. tebal

Bentuk kosakata dasar *tebal* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1)

kandal di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *mampue* di Juku Eja, (3) *təbəl* di Basirih, (4) *tebəl* di Berangas, (5) *kəndəl* di Kurau, (6) *kapan* di Warukin, (7) *kapar* di Dambung Raya, (8) *tabəl* di Pamintan Raya, (9) *kandəl* di Megasari, (10) *mauwmpəʔ* di Gunung Halaban, (11) *makapan* di Mangka, dan (12) *təbəl* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *tebəl* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kandal*, (2) *mampue*, (3) *təbəl*, (4) *tebəl*, (5) *kəndəl*, (6) *kapan*, (7) *kapar*, (8) *tabəl*, (9) *kandəl*, (10) *mauwmpəʔ*, (11) *makapan*, dan (12) *təbəl*.

184. telinga

Bentuk kosakata dasar *telinga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *taliŋa* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Paliat, (2) *talliŋaʔ* di Sungai Kupang, (3) *ducile* di Juku Eja, (4) *təlliŋə* di Basirih dan Kurau, (5) *pindinj* di Berangas, (6) *limpan* di Astabul, (7) *silu* di Warukin, (8) *keliŋə* di Dambung Raya, (9) *telliŋə* di Pamintan Raya, (10) *kupliŋ* di Megasari, (11) *acculi* di Gunung Halaban, (12) *silu* di Mangka, (13) *taləŋeh* di Semayap, (14) *pindinj* di Batik dan Kuripan, dan (15) *təliŋa* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *telinga* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *taliŋa*, (2) *talliŋaʔ*, (3) *ducile*, (4) *təlliŋə*, (5) *pindinj*, (6) *limpan*, (7) *silu*, (8) *keliŋə*, (9) *telliŋə*, (10) *kupliŋ*, (11) *acculi*, (12) *silu*, (13) *taləŋeh*, (14) *pindinj*, dan (15) *təliŋa*.

185. telur

Bentuk kosakata dasar *telur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *hintalu* di Pemangkih Hulu, (2) *hintalu* di Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Sungai Pinang, Juai, Awayan, dan Paliat, (3) *intalu* di Asam-asam, Astabul, Pengaron, Tampakang, dan Kuala Lupak, (4) *hintaluʔ* di Sungai Kupang, (5) *telu* di Juku Eja, (6) *hintalo* di Belawaian, (7) *intalo* di Batalas dan Tatakan, (8) *intəlu* di Basirih, (9) *intelu* di Berangas, (10)

hintalu di Kurau, (11) *ʔanteluy* di Warukin, (12) *toluy* di Dambung Raya, (13) *toluy* di Pamintan Raya, (14) *əndək* di Megasari, (15) *təlləʔ* di Gunung Halaban, (16) *uteluwi* di Mangka, (17) *itəllə* di Semayap, dan (18) *hantəluh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *telur* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *hintalu*, (2) *hintalu*, (3) *intalu*, (4) *hintaluʔ*, (5) *telu*, (6) *hintalo*, (7) *intalo*, (8) *intəlu*, (9) *intelu*, (10) *hintəlu*, (11) *ʔanteluy*, (12) *toluy*, (13) *toluy*, (14) *əndək*, (15) *təlləʔ*, (16) *uteluwi*, (17) *itəllə*, dan (18) *hantəluh*.

186. terbang

Bentuk kosakata dasar *terbang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tarəbəŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *luttue* di Juku Eja, (3) *tərabəŋ* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (4) *samidŋ* di Warukin, (5) *mənsilŋ* di Dambung Raya, (6) *sembilŋ* di Pamintan Raya, (7) *ŋaway* di Megasari, (8) *luttu* di Gunung Halaban, (9) *sumidŋ* di Mangka, (10) *luməhɛ:ŋ* di Semayap, dan (11) *hantaraway* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *terbang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *tarəbəŋ*, (2) *luttue*, (3) *tərabəŋ*, (4) *samidŋ*, (5) *mənsilŋ*, (6) *sembilŋ*, (7) *ŋaway*, (8) *luttu*, (9) *sumidŋ*, (10) *luməhɛ:ŋ*, dan (11) *hantaraway*.

187. tertawa

Bentuk kosakata dasar *tertawa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tatawa* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astambul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *tatawaʔ* di Sungai Kupang, (3) *micawa* di Juku Eja, (4) *tətəwə* di Basirih dan Kurau, (5) *tətəwə* di Berangas, (6) *ʔaray* di Warukin, (7) *tabu* di Paliat, (8) *koka* di Dambung Raya, (9) *kisf* di Pamintan Raya, (10) *ŋguyu* di Megasari, (11) *mafəha* di Gunung Halaban, (12) *kəhihi* di Mangka, (13) *titɛ* di Semayap, dan

(14) *tatawa*² di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tertawa* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *tatawa*, (2) *tatawa*², (3) *micawa*, (4) *tatawa*, (5) *tatawe*, (6) *aray*, (7) *tabun*, (8) *koka*, (9) *kisl*, (10) *nguyu*, (11) *mafaha*, (12) *kahihi*, (13) *tite*, dan (14) *tatawa*².

188. tetek

Bentuk kosakata dasar *tetek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *susu* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Loksado, Kalumpang, Tatakan, Basirih, Kurau, Astambul, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Gunung Halaban, (2) *mañusu* di Asam-asam, (3) *susU*² di Sungai Kupang, (4) *pasusue* di Juku Eja, (5) *putij susu* di Pakan Dalam dan Batalas, (6) *concu* di Belawaian, (7) *tUsU* di Berangas, (8) *susu*² di Pengaron, (9) *rudu*² di Sungai Pinang, (10) *Hamu* di Warukin, (11) *tete* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (12) *tetek* di Megasari, (13) *ruru* di Mangka, (14) *tusu*² di Batik dan Kuripan, dan (15) *nenen* di Kuala Lupak. Dengan demikian, bentuk kosakata *tetek* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *susu*, (2) *mañusu*, (3) *susU*², (4) *pasusue*, (5) *putij susu*, (6) *concu*, (7) *tUsU*, (8) *susu*², (9) *rudu*², (10) *Hamu*, (11) *tete*, (12) *tetek*, (13) *ruru*, (14) *tusu*², dan (15) *nenen*.

189. tidak

Bentuk kosakata dasar *tidak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kada* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Batalas, Tatakan, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *denamilu* di Juku Eja, (3) *galay* di Belawaian, (4) *kəhədə* di Basirih, (5) *bəre* di Berangas, (6) *kədə* di Kurau, (7) *kada*² di Astambul, Pengaron, dan Sungai Pinang, (8) *həŋaən* di Warukin, (9) *sa* di Dambung Raya, (10) *dohə* di Pamintan Raya, (11) *ɔra* di Megasari, (12) *dəna*² di Gunung Halaban, (13) *puWəŋ* di Mangka, (14) *məssəwa* di Semayap, (15) *jida* di Batik, dan (16) *gida* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tidak* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *kada*, (2) *denamilu*, (3)

galay, (4) *kahədə*, (5) *bəre*, (6) *kədə*, (7) *kada*?, (8) *həŋaən*, (9) *sa*, (10) *dohə*, (11) *ɔa*, (12) *dəna*?, (13) *puWay*, (14) *məssəwa*, (15) *jida*, dan (16) *gida*.

190. tidur

Bentuk kosakata dasar *tidur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *guriŋ* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Basirih, Kurau, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *gUriŋ* di Hantakan, (3) *tendro* di Juku Eja, (4) *tiruh* di Berangas, (5) *guriŋ* di Tampakang dan Awayan, (6) *mandere* di Warukin, (7) *turuy* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (8) *turu* di Megasari, (9) *matinrə* di Gunung Halaban, (10) *manre* di Mangka, (11) *tidUr* di Semayap, dan (12) *batiruh* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tidur* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *guriŋ*, (2) *gUriŋ*, (3) *tendro*, (4) *tiruh*, (5) *guriŋ*, (6) *mandere*, (7) *turuy*, (8) *turu*, (9) *matinrə*, (10) *manre*, (11) *tidUr*, dan (12) *batiruh*.

191. tiga

Bentuk kosakata dasar *tiga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tiga* di Pemangkih Hulu, Asam-asam, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *talū* di Labuhan, Hantakan, Kalumpang, Pakan Dalam, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, dan Juai, (3) *talū* di Sungai Kupang, (4) *təllə* di Juku Eja, (5) *tallu* di Loksado, (6) *talo* di Belawaian, Batalas, dan Tatakan, (7) *tel:u* di Warukin, (8) *tolu* di Dambung Raya, (9) *tolu* di Pamintan Raya, (10) *təlu* di Megasari dan Mangka, (11) *təllu* di Gunung Halaban, (12) *tillu* di Semayap, dan (13) *telu* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tiga* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tiga*, (2) *talū*, (3) *talū*?, (4) *təllə*, (5) *tallu*, (6) *talo*, (7) *tel:u*, (8) *tolu*, (9) *tolu*, (10) *təlu*, (11) *təllu*, (12) *tillu*, dan (13) *telu*?

192. tikam (me-)

Bentuk kosakata dasar *tikam* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1)

mañuduk di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Batalas, Astabul, dan Sungai Pinang, (2) *mañudUk* di Sungai Kupang, (3) *nawette* di Juku Eja, (4) *suduk* di Loksado, Kalumpang, dan Pakan Dalam, Pengaron, Juai, Batik, dan Kurau, (5) *sudok* di Belawaian, (6) *majaanaakan* di Tatakan, (7) *sUdUk* di Basirih, (8) *mañucuk* di Berangas dan Kurau, (9) *cucuk* di Tampakang dan , Awayan, (10) *jere* di Warukin, (12) *picik* di Paliat, (13) *towək* di Dambung Raya, (14) *tusUk* di Pamintan Raya, (15) *maggajaj* di Megasari, (16) *təwəh* di Gunung Halaban, (17) *belade* di Semayap, dan (18) *sədok* di Kuala Lupan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tikam* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *mañuduk* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Batalas, Astabul, dan Sungai Pinang, (2) *mañudUk*, (3) *nawette*, (4) *suduk*, (5) *sudok*, (6) *majaanaakan*, (7) *sUdUk*, (8) *mañucuk*, (9) *cucuk*, (10) *jere*, (12) *picik*, (13) *towək*, (14) *tusUk*, (15) *maggajaj*, (16) *təwəh*, (17) *belade*, dan (18) *sədok*.

193. tipis

Bentuk kosakata dasar *tipis* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tipis* di Pemangkih Hulu, Tampakang, Megasari, dan Semayap, (2) *mipis* di Labuhan dan Loksado, (3) *lipis* di Hantakan, Batalas, Sungai Pinang, dan Dambung Raya, (4) *nipis* di Asam-asam, Sungai Kupang, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Tatakan, Berangas, Pengaron, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (5) *mani:pe* di Juku Eja, (6) *nIpis* di Basirih dan Kurau, (7) *nipls* di Juai, (8) *mariris* di Warukin, (9) *lipIs* di Pamintan Raya, (10) *manifi* di Gunung Halaban, dan (11) *mariris* di Mangka. Dengan demikian, bentuk kosakata *tipis* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sebelas bentuk, yaitu kosakata (1) *tipis*, (2) *mipis*, (3) *lipis*, (4) *nipis*, (5) *mani:pe*, (6) *nIpis*, (7) *nipls*, (8) *mariris*, (9) *lipIs*, (10) *manifi*, dan (11) *mariris*.

194. tiup

Bentuk kosakata dasar *tiup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tiyup* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado,

Kalumpang, Pakan Dalam, Paliat, dan Kuala Lupak, (2) *tiñup* di Asam-asam, Batalas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, dan Awayan, (3) *naberuŋe* di Juku Eja, (4) *ciʔum* di Belawaian, (5) *mañiyup* di Tatakan, (6) *tlup* di Basirih dan Kurau, (7) *himun* di Berangas, (8) *tiʔup* di Tampakang, (9) *siwuy* di Warukin, (10) *siyup* di Dambung Raya, (11) *siwuy* di Pamintan Raya, (12) *səbUl* di Megasari, (13) *hərUŋ* di Gunung Halaban, (14) *siwuiy* di Mangka, (15) *tiup* di Semayap, (16) *nihun* di Batik, dan (17) *tihun* di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tiup* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tiyup*, (2) *tiñup*, (3) *naberuŋe*, (4) *ciʔum*, (5) *mañiyup*, (6) *tlup*, (7) *himun*, (8) *tiʔup*, (9) *siwuy*, (10) *siyup*, (11) *siwuy*, (12) *səbUl*, (13) *hərUŋ*, (14) *siwuiy*, (15) *tiup*, (16) *nihun*, dan (17) *tihun*.

195. tongkat

Bentuk kosakata dasar *tongkat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tuŋkat* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Sungai Pinang, dan Paliat, (2) *tuhu* di Asam-asam, (3) *təkan* di Juku Eja, (4) *tuʔu* di Pakan Dalam, (5) *tuŋkat* di Belawaian, (6) *tohu* di Batalas, (7) *tuŋkat* di Tatakan, Juai, dan Awayan, (8) *tuŋkət* di Basirih, (9) *tuŋkət* di Berangas dan Kurau, (10) *tuhuʔ* di Astabul dan Pengaron, (11) *biłah* di Tampakang, (12) *tuŋkəh* di Warukin, (13) *tuŋkeh* di Dambung Raya, Pamintan Raya, dan Mangka, (14) *tuŋkat* di Megasari dan Kuala Lupak, (15) *tuŋkaʔ* di Gunung Halaban, (16) *tuŋkət* di Semayap dan Kuripan, dan (17) *tuŋkət* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *tongkat* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *tuŋkat*, (2) *tuhu*, (3) *təkan*, (4) *tuʔu*, (5) *tuŋkat*, (6) *tohu*, (7) *tuŋkat*, (8) *tuŋkət*, (9) *tuŋkət*, (10) *tuhuʔ*, (11) *biłah*, (12) *tuŋkəh*, (13) *tuŋkeh*, (14) *tuŋkat*, (15) *tuŋkaʔ*, (16) *tuŋkət*, dan (17) *tuŋkət*.

196. tua

Bentuk kosakata dasar *tua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tuwa* di Pemangkih Hulu, (2) *tuha* di Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (3) *tuhaʔ* di Sungai Kupang,

Astabul, dan Pengaron, (4) *tuwae* di Juku Eja, (5) *tUha* di Basirih, (6) *bəkəs* di Berangas, (7) *tuhə* di Kurau, (8) *ma'eh* di Warukin, (9) *tuma* di Paliat, (10) *tuwo* di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (11) *tuWa* di Megasari, (12) *matowa* di Gunung Halaban, (13) *matuwesh* di Mangka, (14) *təəh* di Semayap, dan (15) *bukas* di Batik dan Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *tua* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *tuwa*, (2) *tuha*, (3) *tuha'*, (4) *tuwae*, (5) *tUha*, (6) *bəkəs*, (7) *tuhə*, (8) *ma'eh*, (9) *tuma*, (10) *tuwo*, (11) *tuWa*, (12) *matowa*, (13) *matuwesh*, (14) *təəh*, dan (15) *bakas*.

197. tulang

Bentuk kosakata dasar *tulang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tulaj* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Tatakan, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, Paliat, Dambung Raya, Pamintan Raya, Mangka, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *bukU* di Juku Eja, (3) *tuləj* di Basirih, Berangas, dan Kurau, (4) *ta'ulan* di Warukin, (5) *bəUy* di Megasari, (6) *kabuttu* di Gunung Halaban, dan (7) *tolləj* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *tulang* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi tujuh bentuk, yaitu kosakata (1) *tulaj*, (2) *bukU*, (3) *tuləj*, (4) *ta'ulan*, (5) *bəUy*, (6) *kabuttu*, dan (7) *tolləj*.

198. tumpul

Bentuk kosakata dasar *tumpul* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tumpul* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Tatakan, Basirih, Berangas, Astabul, Pengaron, Sungai Pinang, Juai, Warukin, Paliat, Batik, Kuala Lupak, dan Kuripan, (2) *tumpul* di Sungai Kupang, (3) *makundrue* di Juku Eja, (4) *cumpul* di Loksado, (5) *dumul* di Kalumpang, Pakan Dalam, Kurau, Tampakang, dan Awayan, (6) *compuh* di Belawaian, (7) *kada landa* di Batalas, (8) *kslər* di Dambung Raya, (9) *botəl* di Pamintan Raya, (10) *kətUl* di Megasari, (11) *suppu'* di Gunung Halaban, (12) *butul* di Mangka, dan (13) *tompəl* di Semayap. Dengan demikian, bentuk kosakata *tumpul* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan

menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tumpul*, (2) *tumpul*, (3) *makundru*, (4) *cumpul*, (5) *dumul*, (6) *compuh*, (7) *kada landa*, (8) *kslar*, (9) *botol*, (10) *kətul*, (11) *fuppu*?, (12) *butul*, dan (13) *tompəl*.

199. ular

Bentuk kosakata dasar *ular* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ular* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Hantakan, Asam-asam, Sungai Kupang, Loksado, Kalumpang, Pakan Dalam, Belawaian, Batalas, Astabul, Sungai Pinang, Tampakang, Juai, Awayan, dan Kuala Lupak, (2) *Ula* di Juku Eja, (3) *tudəy* di Tatakan, (4) *Ular* di Basirih dan Kurau, (5) *uler* di Berangas, (6) *Hanipe*: di Warukin, (7) *Hular* di Paliat, (8) *nipo*: di Dambung Raya dan Pamintan Raya, (9) *ulə* di Megasari, (10) *ula*? di Gunung Halaban, (11) *unipe* di Mangka, (12) *seweh* di Semayap, (13) *handepe*? di Batik, dan (14) *handipe*? di Kuripan. Dengan demikian, bentuk kosakata *ular* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *ular*, (2) *Ula*, (3) *tudəy*, (4) *Ular*, (5) *uler*, (6) *Hanipe*:, (7) *Hular*, (8) *nipo*:, (9) *ulə*, (10) *ula*?, (11) *unipe*, (12) *seweh*, (13) *handepe*?, dan (14) *handipe*?

200. usus

Bentuk kosakata dasar *usus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan bervariasi, yaitu kosakata (1) *parut lili* di Pemangkih Hulu, Labuhan, Asam-asam, Astabul, Sungai Pinang, dan Paliat, (2) *paparutan* di Hantakan, Kalumpang, Belawaian, Batalas, dan Tatakan, (3) *ucus* di Sungai Kupang, (4) *usus* di Juku Eja, Loksado, Berangas, Megasari, Gunung Halaban, dan Semayap, (5) *ucus* di Pakan Dalam, Pengaron, Tampakang, Juai, Awayan, Kuala Lupak, dan Kuripan, (6) *pəpərutan* di Basirih, (7) *sanaie* di Warukin, (8) *tenaHi* di Dambung Raya, (9) *senai*: di Pamintan Raya, dan (10) *bakah* di Batik. Dengan demikian, bentuk kosakata *usus* di setiap titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi sepuluh bentuk, yaitu kosakata (1) *parut lili*, (2) *paparutan*, (3) *ucus*, (4) *usus*, (5) *ucus*, (6) *pəpərutan*, (7) *sanaie* di Warukin, (8) *tenaHi*, (9) *senai*:, dan (10) *bakah*.

Bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di 32 titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan telah diklasifikasikan. Rincian klasifikasi bentuk untuk masing-masing kosakata dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3
KLASIFIKASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
1.	abu	12
2.	air	15
3.	akar	12
4.	alir (me-)	23
5.	anak	8
6.	angin	10
7.	anjing	20
8.	apa	22
9.	api	13
10.	apung (me-)	17
11.	asap	15
12.	awan	17
13.	ayah	16
14.	bagaimana	26
15.	baik	19
16.	bakar	16
17.	balik	17
18.	banyak	15
19.	baring	17
20.	baru	16
21.	basah	16
22.	batu	10
23.	beberapa	19
24.	belah (me-)	20

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
25.	benar	15
26.	bengkak	14
27.	benih	20
28.	berat	13
29.	berenang	17
30.	beri	16
31.	berjalan	16
32.	besar	14
33.	bilamana	23
34.	binatang	9
35.	bintang	6
36.	buah	15
37.	bulan	8
38.	bulu	9
39.	bunga	9
40.	bunuh	19
41.	buru (ber-)	23
42.	buruk	11
43.	burung	9
44.	busuk	16
45.	cacing	10
46.	cium	17
47.	cuci	17
48.	daging	12
49.	dan	14
50.	danau	16
51.	darah	12
52.	datang	14
53.	daun	17
54.	debu	14

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
55.	dekat	15
56.	dengan	16
57.	dengar	12
58.	di dalam	13
59.	di mana	14
60.	di sini	18
61.	di situ	18
62.	pada	19
63.	dingin	15
64.	diri (ber-)	16
65.	dorong	23
66.	dua	12
67.	duduk	13
68.	ekor	13
69.	empat	10
70.	engkau	22
71.	gali	17
72.	garam	12
73.	garuk	16
74.	gemuk, lemak	13
75.	gigi	14
76.	gigit	15
77.	gosok	14
78.	gunung	9
79.	hantam	17
80.	hapus	23
81.	hati	12
82.	hidung	12
83.	hidup	12
84.	hijau	13

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
85.	hisap	21
86.	hitam	13
87.	hitung	14
88.	hujan	11
89.	hutan	17
90.	ia	15
91.	ibu	20
92.	ikan	14
93.	ikat	17
94.	ini	22
95.	isteri	11
96.	itu	20
97.	jahit	12
98.	jalan (ber-)	14
99.	jantung	10
100.	jatuh	18
101.	jauh	19
102.	kabut	17
103.	kaki	16
104.	kalau	19
105.	kami, kita	15
106.	kamu	19
107.	kanan	8
108.	karena	24
109.	kata (ber-)	22
110.	kecil	15
111.	kelahi (ber-)	17
112.	kepala	12
113.	kering	14
114.	kiri	10

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
115.	kotor	13
116.	kuku	11
117.	kulit	12
118.	kuning	10
119.	kutu	12
120.	lain	16
121.	langit	5
122.	laut	14
123.	lebar	16
124.	leher	15
125.	lelaki	20
126.	lempar	23
127.	licin	21
128.	lidah	11
129.	lihat	23
130.	lima	13
131.	ludah	15
132.	lurus	14
133.	lutut	15
134.	main	17
135.	makan	9
136.	malam	15
137.	mata	11
138.	matahari	16
139.	mati	13
140.	merah	16
141.	mereka	18
142.	minum	11
143.	mulut	14
144.	muntah	17

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
145.	nama	10
146.	napas	18
147.	nyanyi	11
148.	orang	13
149.	panas	12
150.	panjang	12
151.	pasir	14
152.	pegang	22
153.	pendek	14
154.	peras	15
155.	perempuan	21
156.	perut	11
157.	pikir	10
158.	pohon	19
159.	potong	15
160.	punggung	15
161.	pusar	12
162.	putih	12
163.	rambut	13
164.	rumpuk	13
165.	satu	17
166.	saya	16
167.	sayap	16
168.	sedikit	17
169.	sempit	15
170.	semua	23
171.	siang	16
172.	siapa	21
173.	suami	15
174.	sungai	14
175.	tahu	16

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Klasifikasi Variasi Bentuk
176.	tahun	15
177.	tajam	13
178.	takut	18
179.	tali	13
180.	tanah	10
181.	tangan	9
182.	tarik	14
183.	tebal	12
184.	telinga	15
185.	telur	18
186.	terbang	11
187.	tertawa	14
188.	tetek	15
189.	tidak	16
190.	tidur	12
191.	tiga	13
192.	tikam (me-)	18
193.	tipis	11
194.	tiup	17
195.	tongkat	17
196.	tua	15
197.	tulang	7
198.	tumpul	13
199.	ular	14
200.	usus	10
Jumlah 1--200		2984

Tabel 3 memperlihatkan bahwa ada kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan yang mempunyai kesamaan dan perbedaan jumlah variasi bentuk. Akan tetapi, di antara 200 kosakata dasar Swadesh itu terdapat variasi bentuk yang mencapai jumlah 26 variasi, yaitu kosakata dasar *bagaimana*. Akan tetapi, ada pula kosakata dasar Swadesh yang mempunyai variasi bentuk

sebanyak lima variasi, yaitu kosakata dasar Swadesh *langit*. Di samping itu, jumlah variasi bentuk ke- 200 kosakata dasar tersebut berjumlah 2984.

4.4 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.2 telah diidentifikasi jumlah setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, adverbial, dan kata tugas. Sementara itu, jumlah bentuk setiap kosakata dasar Swadesh telah disusun dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3). Sehubungan dengan itu, ada dua hal yang perlu diinformasikan. Hal yang pertama berkaitan dengan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Hal yang kedua berkaitan dengan perbandingan jumlah bentuk setiap kelompok kategori tersebut.

Hal yang pertama diperlihatkan dalam bentuk tabel. Isinya adalah jumlah semua variasi bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas (lihat Tabel 4—10).

TABEL 4
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI VERBA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	alir (me-)	4	23
2.	apung (me-)	10	17
3.	bakar	16	16
4.	baring	19	17
5.	belah (me-)	24	20
6.	berenang	29	17
7.	beri	30	16
8.	berjalan	31	16
9.	bunuh	40	19
10.	buru (ber-)	41	23

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
11.	cium	46	17
12.	cuci	47	17
13.	datang	52	14
14.	dengar	57	12
15.	diri (ber-)	64	16
16.	dorong	65	23
17.	duduk	67	13
18.	gali	71	17
19.	garuk	73	16
20.	gigit	76	15
21.	gosok	77	14
22.	hantam	79	17
23.	hapus	80	23
24.	hidup	83	12
25.	hisap	85	21
26.	hitung	87	14
27.	jahit	97	12
28.	jalan (ber-)	98	14
29.	jatuh	100	18
30.	kata (ber-)	109	22
31.	kelahi (ber-)	111	17
32.	lempar	126	23
33.	lihat	129	23
34.	main	134	17
35.	makan	135	9
36.	mati	139	13
37.	minum	142	11
38.	muntah	144	17
39.	nyanyi	147	11

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
40.	pegang	152	22
41.	peras	154	15
42.	potong	159	15
43.	tahu	175	16
44.	tarik	182	14
45.	terbang	186	11
46.	tertawa	187	14
47.	tidur	190	12
48.	tikam (me-)	192	18
49.	tiup	194	17
Jumlah nomor urut 1--49			806

TABEL 5
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADJEKTIVA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	baik	15	19
2.	banyak	18	15
3.	baru	20	16
4.	basah	21	16
5.	benar	25	15
6.	bengkak	26	14
7.	berat	28	13
8.	besar	32	14
9.	buruk	42	11
10.	busuk	44	16

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
11.	dekat	55	15
12.	dingin	63	15
13.	gemuk, lemak	74	13
14.	hijau	84	13
15.	hitam	86	13
16.	jauh	101	19
17.	kecil	110	15
18.	kering	113	14
19.	kotor	115	13
20.	kuning	118	10
21.	lain	120	16
22.	lebar	123	16
23.	licin	127	21
24.	lurus	132	14
25.	merah	140	16
26.	panas	149	12
27.	panjang	150	12
28.	pendek	153	14
29.	putih	162	12
30.	sedikit	168	17
31.	sempit	169	15
32.	tajam	177	13
33.	takut	178	18
34.	tebal	183	12
35.	tipis	193	11
36.	tua	196	15
37.	tumpul	198	13
Jumlah 1—37			536

TABEL 6
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NOMINA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	abu	1	12
2.	air	2	15
3.	akar	3	12
4.	anak	5	8
5.	angin	6	10
6.	anjing	7	20
7.	api	9	13
8.	asap	11	15
9.	awan	12	17
10.	ayah	13	16
11.	balik	17	17
12.	batu	22	10
13.	benih	27	20
14.	binatang	34	9
15.	bintang	35	6
16.	buah	36	15
17.	bulan	37	8
18.	bulu	38	9
19.	bunga	39	9
20.	burung	43	9
21.	cacing	45	10
22.	daging	48	12
23.	danau	50	16
24.	darah	51	12
25.	daun	53	17

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
26.	debu	54	14
27.	ekor	68	13
28.	garam	72	12
29.	gigi	75	14
30.	gunung	78	9
31.	hati	81	12
32.	hidung	82	12
33.	hujan	88	11
34.	hutan	89	17
35.	ibu	91	20
36.	ikan	92	14
37.	ikat	93	17
38.	isteri	95	11
39.	jantung	99	10
40.	kabut	102	17
41.	kaki	103	16
42.	kanan	107	8
43.	kepala	112	12
44.	kiri	114	10
45.	kuku	116	11
46.	kulit	117	12
47.	kutu	119	12
48.	langit	121	5
49.	laut	122	14
50.	leher	124	15
51.	lelaki	125	20
52.	lidah	128	11
53.	ludah	131	15
54.	lutut	133	15

Kosakata Dasar Swadesh

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
55.	malam	136	5
56.	mata	137	11
57.	matahari	138	16
58.	mulut	143	14
59.	nama	145	10
60.	napas	146	18
61.	orang	148	13
62.	pasir	151	14
63.	perempuan	155	21
64.	perut	156	11
65.	pikir	157	10
66.	pohon	158	19
67.	punggung	160	15
68.	pusar	161	12
69.	rambut	163	12
70.	rumput	164	13
71.	sayap	167	16
72.	siang	171	16
73.	suami	173	15
74.	sungai	174	14
75.	tahun	176	15
76.	tali	179	13
77.	tanah	180	10
78.	tangan	181	9
79.	telinga	184	15
80.	telur	185	18
81.	tetek	188	15
82.	tongkat	195	17
83.	tulang	197	7

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
84.	ular	199	14
85.	usus	200	10
Jumlah nomor 1--85			1114

TABEL 7
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI PRONOMINA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	apa	8	22
2.	bagaimana	14	26
3.	beberapa	23	19
4.	bilamana	33	23
5.	di dalam	58	13
6.	di mana	59	14
7.	di sini	60	18
8.	di situ	61	18
9.	engkau	70	22
10.	ia	90	15
11.	ini	94	22
12.	itu	96	20
13.	kami, kita	105	15
14.	kamu	106	19
15.	mereka	141	18
16.	saya	166	16
17.	siapa	172	21
Jumlah nomor 1--17			321

TABEL 8
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NUMERALIA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dua	66	12
2.	empat	69	10
3.	lima	130	13
4.	satu	165	17
5.	semua	170	23
6.	tiga	191	13
Jumlah nomor 1—5			88

TABEL 9
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADVERBIA
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
tidak	189	16
Jumlah		16

TABEL 10
JUMLAH VARIASI BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI KATA TUGAS
DI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dan	49	14
2.	dengan	56	116
3.	kalau	104	19
4.	karena	108	24
5.	pada	62	19
Jumlah nomor 1--5			192

Dari Tabel 4—10 dapat dinyatakan bahwa jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah 806, (2) adjektiva 536, (3) nomina 1114, (4) pronomina 321, (5) numeralia 88, (6) adverbial 16, dan (7) kata tugas 192.

4.5 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.4 (lihat Tabel 4—10) telah diperlihatkan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Sehubungan dengan itu, perlu diketahui perbandingan persentasi variasi antarbentuk kategori. Untuk mengetahui hal itu, diterapkan kriteria perhitungan jumlah rata-rata dengan dasar perhitungan, yaitu pembagian antara jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas dan jumlah keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk setiap kategori.

Pada Tabel 4 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori verba berjumlah 806 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba berjumlah 49 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori verba dapat diketahui, yaitu 6,07%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{49}{806} \times 100\% = 6,07\%$$

Pada Tabel 5 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adjektiva berjumlah 536 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adjektiva berjumlah 37 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adjektiva dapat diketahui, yaitu 6,90%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{37}{536} \times 100\% = 6,90\%$$

Pada Tabel 6 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori nomina berjumlah 1114 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori nomina berjumlah 85 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori nomina dapat diketahui, yaitu 7,63%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{85}{1114} \times 100\% = 7,63\%$$

Pada Tabel 7 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori pronomina berjumlah 321 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori pronomina berjumlah 17 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori pronomina dapat diketahui, yaitu 5,29%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{17}{321} \times 100\% = 5,29\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori numeralia berjumlah 88 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori numeralia berjumlah enam buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori numeralia dapat diketahui, yaitu 6,81%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{6}{88} \quad \times \quad 100\% \quad = 6,81\%$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adverbial berjumlah 16 buah, sedangkan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adverbial berjumlah satu buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adverbial dapat diketahui, yaitu 6,25%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{1}{16} \quad \times \quad 100\% \quad = 6,25\%$$

Pada Tabel 10 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori kata tugas berjumlah 192 buah dan (2) keseluruhan kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori kata tugas berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori kata tugas dapat diketahui, yaitu 2,60%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{192} \quad \times \quad 100\% \quad = 2,60\%$$

Telah terlihat perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk ketujuh kategori ke-200 kosakata dasar Swadesh di titik pengamatan yang ditetapkan di Propinsi Kalimantan Selatan. Dari perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah numeralia, yaitu 7,69%, sedangkan yang terendah adalah kata

tugas, yaitu 2,60%. Pemeringkatan persentasi dimaksud dapat dilihat, seperti berikut

- | | |
|-----------------|-------------|
| (1) nomina | =7,63%, |
| (2) numeralia | =6,81%, |
| (3) adjektiva | =6,90%, |
| (4) adverbialia | =6,25%, |
| (5) verba | =6,07%, |
| (6) pronomina | =5,29%, dan |
| (7) kata tugas | =2,60%. |

BAB V

SIMPULAN

Pada Bab V ini disajikan beberapa simpulan sehubungan dengan kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Selatan. Simpulan itu sebagai berikut.

Desa atau titik pengamatan di Propinsi Kalimantan Selatan berjumlah 32 desa, yaitu (1) Pamangkih Hulu, (2) Labuhan, (3) Hantakan, (4) Asam-asam, (5) Sungai Kupang, (6) Juku Eja, (7) Loksado, (8) Kalumpang, (9) Pakan Dalam, (10) Balawaian, (11) Batalas, (12) Tatakan, (13) Kurau, (14) Basirih, (15) Berangas, (16) Astambul, (17) Pengaron, (18) Sungai Pinang, (19) Tampakang, (20) Juai, (21) Awayan, (22) Warukin, (23) Paliat, (24) Dambung Raya, (25) Pamintan Raya, (26) Megasari, (27) Gunung Halaban, (28) Mangka, (29) Semayap, (30) Batik, (31) Kuala Lupak, dan (32) Kuripan.

Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan/desa di Propinsi Kalimantan Selatan disenaraikan dalam bentuk tabel.

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Propinsi Kalimantan Selatan diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas. Kosakata dasar Swadesh yang tergolong sebagai kelompok (a) verba berjumlah 49 buah, (b) adjektiva 37 buah, (c) nomina 85 buah, (d) pronomina 17 buah, (e) numeralia enam buah, (f) adverbialia satu buah, dan (g) kata tugas lima buah.

Jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah 806, (2) adjektiva 536, (3) nomina 1114, (4) pronomina 321, (5) numeralia 88, (6) adverbialia 16, dan (7) kata tugas 192. Dengan demikian, jumlah variasi bentuk untuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh dimaksud berjumlah 2984 bentuk.

Sementara itu, jumlah persentase rata-rata bentuk berkategori (1) nomina 7,63%, (2) numeralia 6,81%, (3) adjektiva 6,90%, (4) adverbialia 6,25%, (5) verba 6,07%, (6) pronomina 5,29%, dan (7) kata tugas 2,60%.

Perhitungan persentase rata-rata antarbentuk memperlihatkan bahwa persentase rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah nomina dengan persentase 7,63%, sedangkan yang terendah adalah kata tugas dengan persentase 2,60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapan, Kurudu, Nau and Miosnum, New Guinea*. 's-Grabenhage: Martinus Nijhoff.
- Aritonang, Buha *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Astar, Hidayatul *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 2000. *Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.

Kurniawati, Wati *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Martis, Non *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Moeliono, Anton *et al.* 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



